

Contents

01	Corporate Information
02	Our Journey
06	Significant Events in 2008
09	Awards and Ratings
10	Five-Year Financial Summary
11	Financial Ratios
12	Financial Highlights
13	Stock Highlights
14	Message from the President Commissioner
18	Report from the President Director
22	Board of Commissioners
25	Board of Directors
31	Good Corporate Governance
56	Corporate Social Responsibility
58	Risk Management
67	Operational Highlights
84	Management's Analysis of the Bank's Financial Performance
93	Accountability Statement of Board of Commissioners and Board of Directors
95	Audited Financial Report
201	Corporate Data

Daftar Isi

01	Informasi Perseroan
02	Perjalanan Kami
06	Kegiatan Penting di Tahun 2008
09	Penghargaan dan Peringkat
10	Ikhtisar Keuangan Lima Tahun
11	Rasio Keuangan
12	Ikhtisar Keuangan
13	Ikhtisar Saham
14	Sambutan Komisaris Utama
18	Laporan Direktur Utama
22	Dewan Komisaris
25	Direksi
31	Tata Kelola Perusahaan
56	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
58	Manajemen Risiko
67	Tinjauan Operasional
84	Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank
93	Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
95	Laporan Keuangan yang Diaudit
201	Data Perseroan

All figures in this Annual Report are in IDR unless otherwise specified.

Semua angka yang terdapat dalam laporan tahunan ini dalam mata uang Rupiah kecuali disebutkan sebaliknya.

Corporate Information

Informasi Perseroan

PT Bank UOB Buana Tbk. Head Office/**Kantor Pusat**

Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta 10130
 Tel. : (021) 638 65927, 633 0585
 (Hunting)
 Fax. : (021) 632 4467
 Swift : BBIJIDJA
 Website : www.uobbuana.com

Type of Business/**Jenis Usaha**

Banking/**Jasa Perbankan**

Date of Establishment/ **Tanggal Pendirian**

31 August 1956/**31 Agustus 1956**
 Notarized by/**Akta Notaris**
 Eliza Pondaag, SH No. 150
 Republic of Indonesia Ministry of Justice
 Decree/**Penetapan Menteri Kehakiman**
Republik Indonesia No. J.A.5/78/4
 dated 24 October 1956/
tanggal 24 Oktober 1956

Business License/**Ijin Usaha**

Republic of Indonesia Ministry of Finance
 Decree/**Surat Keputusan Menteri Keuangan**
Republik Indonesia
 No. 203443/U.M II
 dated 15 October 1956/
tanggal 15 Oktober 1956
 Commenced operations on 1 November 1956/
Mulai beroperasi tanggal 1 November 1956

Decision of the Governor of Bank Indonesia/
Keputusan Gubernur Bank Indonesia
 No. 9/14/KEP.GBI/2007
 dated 28 February 2007/
tanggal 28 Februari 2007
 On changing the Business License to/
Perubahan ijin usaha menjadi atas nama
 PT Bank UOB Buana Tbk.

Public Accountant/**Akuntan Publik**

Ernst & Young
 Purwanto, Sarwoko & Sandjaja
 Gedung Bursa Efek Indonesia
 Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52 - 53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel. : (021) 528 95000
 Fax. : (021) 528 94100

Corporate Rating/ **Pemeringkat Perusahaan**

PT Pemeringkat Efek Indonesia
 (PEFINDO)
 Setiabudi Atrium, 8th Floor
 Suite 809-810
 Jl. H.R. Rasuna Said,
 Kav. 62, Kuningan
 Jakarta 12920, Indonesia
 Tel. : (021) 521 0077
 Fax. : (021) 521 0078

Our Journey Perjalanan Kami



Thamrin 9 - UOB Plaza

PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana) was founded as PT Bank Buana Indonesia on 31 August 1956. The Bank received its business license in October 1956 and started operations on 1 November 1956. Over five decades, the Bank has successfully grown into a leading bank in financing the Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) in Indonesia.

Between 1972 and 1975, UOB Buana acquired three banks, PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat and PT Bank Aman Makmur in Bandung, Semarang and Jakarta, respectively. The Bank was granted the status of a foreign-exchange licensed Bank in 1976.

UOB Buana was among the few banks in Indonesia that successfully weathered the Asian financial crisis in 1997 without the need for government recapitalisation. The Bank was also successfully listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2000.

The foreign ownership in the Bank was started by International Finance Corporation (IFC), a subsidiary of World Bank, in 2003 through Limited Public Offering II held by the Bank. In 2005, IFC divested its ownership in the Bank.

In 2004, United Overseas Bank Limited (UOB) became one of the Bank's shareholders with 23% stake through

PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana) didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1956. Bank memperoleh ijin usaha perbankan pada bulan Oktober 1956 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 November 1956. Dalam jangka waktu lima dekade, Bank berhasil berkembang menjadi salah satu bank yang unggul dalam hal pendanaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia.

Pada tahun 1972 hingga 1975, UOB Buana mengambil alih tiga Bank, yaitu PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat dan PT Bank Aman Makmur yang masing-masing terletak di Bandung, Semarang dan Jakarta. Status Bank kemudian berubah menjadi Bank Devisa pada tahun 1976.

UOB Buana merupakan salah satu bank di Indonesia yang berhasil melalui krisis keuangan Asia di tahun 1997 tanpa perlu mendapat rekapitalisasi Pemerintah. Kesuksesan ini diikuti pencatatan saham Bank pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2000.

Masuknya pemegang saham asing pada Bank diawali dengan bergabungnya International Finance Corporation (IFC), anak perusahaan Bank Dunia, pada tahun 2003 melalui Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan oleh Bank. Pada tahun 2005, IFC melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank.

Pada tahun 2004, United Overseas Bank Limited (UOB) menjadi salah satu pemegang saham Bank dengan



Kelapa Gading Branch, Jakarta
Cabang Kelapa Gading, Jakarta

its wholly-owned investment company, UOB International Investment Private Limited (UOBII). By the end of 2005, UOBII had increased its shareholding in the Bank to 61.1%.

On 9 March 2007, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in January 2007, the Bank officially changed its name to PT Bank UOB Buana Tbk. to capitalise on UOB's strong brand name.

On 22 August 2008, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Bank's plan to privatise. UOBII exercised a tender offer on the Company's shares owned by the public between 22 September 2008 and 21 October 2008. The tender offer increased UOBII's shareholding to 98.997%. Consequently, the Bank was de-listed on 20 November 2008.

UOB Buana's service network comprised 35 branch offices, 170 sub-branch offices and 129 ATMs across 30 cities in 18 provinces throughout Indonesia. To further improve our banking services, UOB Buana also collaborated with ATM Prima and ATM Bersama network so that customers have access to cash and other services at more than 18,000 ATMs in Indonesia and over 1 million ATMs worldwide using Visa network. In addition, UOB Buana is linked to UOB's regional ATM network.

kepemilikan sebesar 23% saham Bank melalui perusahaan investasinya yaitu, UOB International Investment Private Limited (UOBII). Pada akhir tahun 2005, UOBII meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 61,1%.

Pada tanggal 9 Maret 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Januari 2007, Bank resmi berganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana) untuk memanfaatkan nama besar dari UOB.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana UOB Buana untuk merubah statusnya dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup. UOBII melaksanakan penawaran tender terhadap saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 22 September hingga 21 Oktober 2008. Hasil dari penawaran tender tersebut meningkatkan kepemilikan saham UOBII menjadi sebesar 98,997%. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2008, pencatatan saham UOB Buana pada Bursa Efek Indonesia efektif dihapuskan (*delisting*).

Jaringan pelayanan UOB Buana mencakup 35 Kantor Cabang, 170 Kantor Cabang Pembantu dan 129 ATM yang tersebar di 30 kota pada 18 provinsi di seluruh Indonesia. UOB Buana juga bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, yang memungkinkan nasabah memiliki akses untuk melakukan pengambilan uang dan pelayanan lainnya di lebih dari 18.000 ATM di Indonesia dan lebih dari 1 juta ATM di seluruh dunia dengan menggunakan jaringan Visa. Di samping itu, UOB Buana juga

Our Journey Perjalanan Kami

In line with UOB's vision to be "The Premier Bank in Asia Pacific", UOB Buana strives to expand its business in consumer and corporate banking, while maintaining its leadership in the SMEs financing segment. Supported by an extensive service network, effective information technology systems, sound capital structure as well as experienced management and human resources, UOB Buana is committed to creating sustainable long-term value for its stakeholders.

terhubung dengan jaringan regional ATM UOB.

Sejalan dengan visi UOB untuk menjadi "The Premiere Bank in Asia Pacific", UOB Buana terus mengembangkan bisnisnya di segmen perbankan konsumen dan korporasi, seraya mempertahankan keunggulannya di segmen UKM. Dengan dukungan jaringan layanan yang luas, sistem teknologi informasi yang efektif, struktur modal yang kuat serta sumber daya manusia dan manajemen yang berpengalaman, UOB Buana berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh *stakeholdernya*.

OUR JOURNEY

The bank was founded as PT Bank Buana Indonesia and commenced operations

Acquired PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung

Acquired PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang

Acquired PT Bank Aman Makmur, Jakarta

Became a foreign exchange bank

Received a predicate category "A" from Bank Indonesia

Initial Public Offering (IPO) leading to listing on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

International Finance Corporation (IFC), subsidiary of World Bank became the first foreign stakeholder in the Bank through Limited Public Offering II

UOB International Investment Private Ltd. (UOBII) became the second largest shareholder after PT Sari Dasa Karsa

IFC divested its stake in the Bank

UOBII increased its ownership to 61.11% and become the majority shareholder

Name changed from PT Bank Buana Indonesia Tbk. to PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana)

United Overseas Bank Limited (UOB) through UOBII became an ultimate shareholder in UOB Buana

Extraordinary Meeting of Shareholders approved the Bank's plan to Go Private

UOBII increased its share ownership to 98.997% through a tender offer

UOB Buana delisted its shares from Indonesia Stock Exchange

1956

Bank didirikan dan mulai beroperasi dengan nama PT Bank Buana Indonesia

1972

Mengakuisisi PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung

1974

Mengakuisisi PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang

1975

Mengakuisisi PT Bank Aman Makmur, Jakarta

1976

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa

1998

Memperoleh predikat sebagai Bank kategori "A" dari Bank Indonesia

2000

Penawaran Umum Perdana Saham Bank pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

2003

International Finance Corporation (IFC), anak perusahaan Bank Dunia menjadi pemegang saham asing pertama Bank melalui Penawaran Umum Terbatas II

2004

UOB International Investment Private Ltd. (UOBII) menjadi Pemegang Saham kedua terbesar setelah PT Sari Dasa Karsa

2005

IFC melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Bank

UOBII meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 61,11% dan menjadi pemegang saham mayoritas

2007

PT Bank Buana Indonesia Tbk. berubah nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana)

United Overseas Bank Limited (UOB) melalui UOBII menjadi pemegang saham utama UOB Buana

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perseroan menjadi Go Private

2008

UOBII meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 98,997% melalui penawaran tender

UOB Buana melakukan penghapusan pencatatan (delisting) sahamnya dari Bursa Efek Indonesia

Significant Events in 2008

Kegiatan Penting di Tahun 2008

19 January

UOB Buana celebrated Christmas and the New Year in Jakarta. The event was attended by the Bank's Management and employees.



27 January

Participated in the kickoff of "Program Pencanaan Tahun Edukasi Masyarakat". An education programme on Banking held by Bank Indonesia in National Monument (Monas) Park, Jakarta.



6 & 12 February

UOB Buana marked the celebration of Chinese New Year with a lion dance performance at Harmoni and Asemka Branch Office.

1 April

Launched "UOB 333 Lucky Draw" promotion programme. The promotion offered 333 attractive prizes to be won by UOB Buana credit card holders, comprising 3 units of VW Golf 1.6, 30 units of Samsung LCD TV and 300 units of Nokia 3500.

22 May

Implemented "Regionalisation and Specialisation" at UOB Buana Head Office. The implementation will further enhance the effectiveness of the Bank's organisational structure.



20 June

Held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta.

28 June

Kicked off UOB Buana Sports Week 2008, an annual sporting event for employees. Staff vied for top place in various sports and games such as table tennis, chess, volleyball, badminton and football.



19 Januari

Perayaan Natal dan Tahun Baru UOB Buana di Jakarta. Acara ini dihadiri oleh pihak Manajemen dan karyawan Bank.

27 Januari

Berpartisipasi dalam peluncuran "Program Pencanaan Tahun Edukasi Masyarakat". Suatu program pendidikan perbankan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Lapangan Monumen Nasional (Monas), Jakarta.

6 & 12 Februari

UOB Buana menandai perayaan Tahun Baru China dengan pertunjukan Barongsai di Kantor Cabang Harmoni dan Asemka.

1 April

Peluncuran program promosi "UOB 333 Lucky Draw". Program ini menawarkan 333 hadiah menarik bagi pemegang kartu kredit UOB Buana, yang terdiri dari 3 unit VW Golf 1.6, 30 unit Samsung LCD TV dan 300 unit Nokia 3500.

22 Mei

Pelaksanaan "Regionalisasi dan Spesialisasi" yang diadakan di kantor pusat UOB Buana. Pelaksanaan regionalisasi dan spesialisasi ini diharapkan dapat lebih meningkatkan efektifitas struktur organisasi Bank.

20 Juni

Diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta.

28 Juni

Pembukaan Pekan Olahraga UOB Buana tahun 2008, sebuah pekan olahraga tahunan bagi para karyawan. Mereka berkompetisi dalam berbagai cabang olahraga seperti tenis meja, catur, bola voli, bulutangkis dan sepakbola.

23 July

UOB Buana and Cigna Insurance signed a strategic collaboration which marked the launch of the insurance facility for UOB Buana credit card holders.

23 Juli

UOB Buana dan Asuransi Cigna menandatangani kerja sama strategis yang menandai peluncuran fasilitas asuransi bagi pemegang kartu kredit UOB Buana.

22 August

Extraordinary General Meeting of Shareholders was held in Jakarta to approve, among other things, the plan to go private.

22 Agustus

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta menyetujui, antara lain, rencana UOB Buana untuk merubah statusnya menjadi perusahaan tertutup.

23 August

UOB Buana granted scholarships for 223 employees' children at the closing ceremony of UOB Buana Sports Week.

23 Agustus

UOB Buana memberikan beasiswa kepada 223 anak dari karyawan-karyawannya pada acara penutupan Pekan Olahraga UOB Buana.



UOB Buana participated in "Walk for Health and Gathering of Banks' Cashiers", an event coordinated by the Association of Bank Cashiers from Jakarta and surrounding areas.

UOB Buana berpartisipasi dalam "Jalan Sehat dan Silaturahmi Kasir Perbankan", sebuah acara yang dikoordinir oleh Perkumpulan Kasir Perbankan Se-Jabodetabek.

8 September

UOB Buana held "UOB Buana Management Associate 2008 Career Forum" to recruit potential employees from reputable local and overseas universities.

8 September

UOB Buana menyelenggarakan "UOB Buana Management Associate 2008 Career Forum" untuk menjaring calon karyawan potensial dari lulusan perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun di luar negeri.



24 September

As part of its Corporate Social Responsibility programme and to celebrate Ramadhan, UOB Buana paid visits to several orphanages and social foundations.

24 September

Sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* dan dalam rangka memperingati bulan Ramadhan, UOB Buana mengadakan kunjungan ke beberapa panti asuhan dan panti jompo.



3 October

In conjunction with Ramadhan, UOB Buana organised a breaking fast session at its head office. At this event, the Bank also distributed 1,300 staple packs to employees.

3 Oktober

Dalam rangka bulan suci Ramadhan, UOB Buana mengadakan acara buka puasa bersama di kantor pusat. Dalam acara ini dibagikan pula 1.300 paket sembako bagi para karyawan.

Significant Events in 2008

Kegiatan Penting di Tahun 2008



19 November

UOB Buana held its Leadership Plenary Session during which the UOB Group Senior Management presented the strategic initiatives for long-term growth and the growth opportunities for the Group in Asia Pacific.

19 November

UOB Buana menyelenggarakan *Leadership Plenary Session*, dimana pada kesempatan tersebut Manajemen Senior dari Grup UOB memaparkan inisiatif strategis bagi pertumbuhan jangka panjang dan peluang perkembangan Grup di kawasan Asia Pasifik.



13 December

In observance of Idul Adha, the Bank conducted animal sacrifices and distributed the meat to its supporting employees, security officers and local community around the Bank's offices.

13 Desember

Dalam rangka memperingati Idul Adha, Bank menyelenggarakan pemotongan hewan kurban dan membagikannya kepada para pegawai dasar, petugas keamanan dan warga di sekitar kantor.

17 December

Launched "UOB Preferred Platinum MasterCard", marking the collaboration between UOB Buana and Mastercard Worldwide.

17 Desember

Peluncuran "UOB Preferred Platinum MasterCard", menandai kerjasama antara UOB Buana dan Mastercard Worldwide.

Awards and Ratings

Penghargaan dan Peringkat

Awards



InfoBank Magazine

"Very Good" grade for 2007 financial performance

Golden Trophy Award for five consecutive years of achieving "Very Good" grade (2003-2007)

InfoBank Magazine in cooperation with Markplusinsight

Indonesian Bank Loyalty Champion Year 2008 - Saving category

InfoBank Magazine in cooperation MRI (Marketing Research Indonesia)

Best Mobile Banking- Commercial Bank category (2nd place)



Penghargaan

Majalah InfoBank

Predikat "Sangat Bagus" untuk kinerja keuangan tahun 2007

Golden Trophy Award untuk keberhasilan mempertahankan predikat "Sangat Bagus" selama lima tahun berturut-turut (2003-2007)



Majalah InfoBank bekerjasama dengan Markplusinsight

Indonesian Bank Loyalty Champion Year 2008 - kategori Tabungan

Majalah InfoBank bekerja sama dengan MRI (Marketing Research Indonesia)

Best Mobile Banking - kategori Bank Umum (peringkat kedua)



Ratings

Pefindo

UOB Buana

: idAA-

Outlook

: Stable

Subdebt I 2004

: idA+

Outlook

: Stable



Fitch Ratings

National Long Term Rating

: AA+(idn)

Outlook

: Stable

Support Rating

: 3

Peringkat

Pefindo

UOB Buana

: idAA-

Outlook

: Stable

Obligasi Subordinasi I 2004

: idA+

Outlook

: Stable

Fitch Ratings

Peringkat Nasional Jangka Panjang

: AA+(idn)

Outlook

: Stable

Support Rating

: 3

Five-Year Financial Summary

Ikhtisar Keuangan Lima Tahun

Balance Sheets/Neraca

ITEMS/URAIAN <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	31 December/31 Desember				
	2008	2007	2006	2005	2004
Assets/Aktiva					
Cash on Hand/Kas	548	219	183	131	127
Demand Deposits with Bank Indonesia/Giro pada Bank Indonesia	744	893	957	1,002	898
Demand Deposits with Other Bank - Net/Giro pada Bank Lain - Bersih	160	169	91	128	83
Placements with BI and Other Bank - Net/ Penempatan pada BI dan Bank Lain - Bersih	1,387	755	1,417	1,529	537
Marketable Securities - Net/Efek-efek - Bersih	2,785	3,059	3,526	2,494	5,934
Securities Purchased Under Reselling Agreement - Net/ Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih	-	-	-	-	507
Derivative Receivable - Net/Tagihan Derivatif - Bersih	15	1	-	-	-
Loans Receivable - Net/Kredit yang Diberikan - Bersih	14,696	12,455	10,108	10,126	7,758
Acceptances Receivable - Net/Tagihan Akseptasi - Bersih	58	24	28	24	37
Investment - Net/Penyertaan Saham - Bersih	-	-	-	-	-
Deferred Tax Assets - Net/Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	36	20	26	20	13
Fixed Assets - Net/Aktiva Tetap - Bersih	375	349	366	368	323
Others Assets - Net/Aktiva Lain-lain - Bersih	441	316	154	178	137
Total Assets/Jumlah Aktiva	21,245	18,260	16,856	16,000	16,354
Liabilities and Equity/Kewajiban dan Ekuitas					
Immediate Liabilities/Kewajiban Segera	80	61	67	10	74
Demand Deposits/Giro	3,869	3,542	3,115	3,116	3,570
Savings Account/Tabungan	4,407	4,759	4,126	4,052	4,767
Time Deposits/Deposito Berjangka	8,020	4,990	5,225	5,724	5,083
Deposits from Other Banks/Simpanan dari Bank Lain	365	743	463	368	417
Taxes Payable/Hutang Pajak	90	53	74	44	48
Derivative Liabilities/Kewajiban Derivatif	26	2	-	-	-
Accrued Interest Expenses/Bunga yang Masih Harus Dibayar	45	28	38	35	25
Acceptance Liabilities/Kewajiban Akseptasi	58	25	29	25	37
Borrowings/Pinjaman yang Diterima	11	16	22	29	35
Subordinated Bonds/Obligasi Subordinasi	218	295	294	295	294
Estimated Loss Commitments and Contingencies/ Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	3	3	2	2	3
Liability for Employees Benefits/Kewajiban atas Imbalan Kerja	20	16	10	12	14
Other Liabilities/Kewajiban Lain-lain	181	169	123	119	85
Total Liabilities/Jumlah Kewajiban	17,393	14,702	13,588	13,831	14,452
Total Equity/Jumlah Ekuitas	3,852	3,558	3,268	2,169	1,902
Total Liabilities and Equity/Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	21,245	18,260	16,856	16,000	16,354

Income Statements/Laporan Laba Rugi

ITEMS/URAIAN <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	31 December/31 Desember				
	2008	2007	2006	2005	2004
Interest Revenue/Pendapatan Bunga	2,065	1,861	2,184	1,674	1,498
Interest Expenses/Beban Bunga	780	681	1,010	745	624
Net Interest Income/Pendapatan Bunga - Bersih	1,285	1,180	1,174	929	874
Other Operating Income - Net/Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih	210	119	125	121	87
Provision for Possible Losses on Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies/Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(76)	41	(67)	(76)	(15)
Provision for Decline in Value of Foreclosed Assets/Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih	(2)	(4)	-	-	-
Other Operating Expenses/Beban Operasional Lainnya	962	733	639	518	552
Operating Income/Laba Operasional	455	603	593	456	394
Non Operating Income (Expenses) - Net/Pendapatan Non Operasional - Bersih	12	1	(6)	36	18
Net Income Before Tax/Laba Sebelum Beban Pajak	467	604	587	492	412
Tax Expenses/Beban Pajak	145	184	178	146	129
Net Income of The Year/Laba Bersih	322	420	409	346	283
Earnings per share (in whole Rupiah)/Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)	48	63	65	59	49

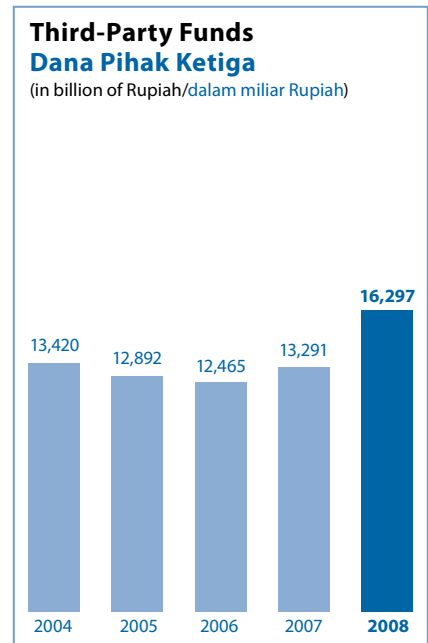
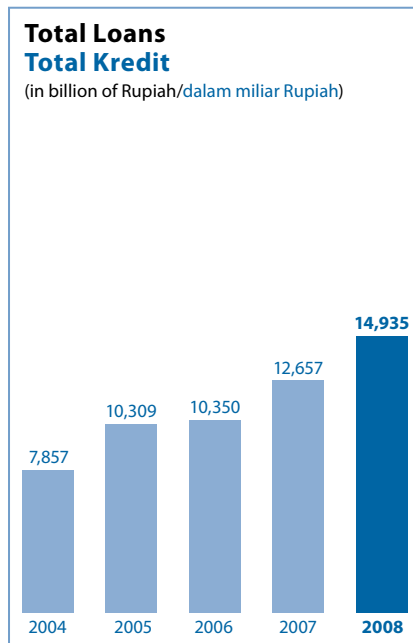
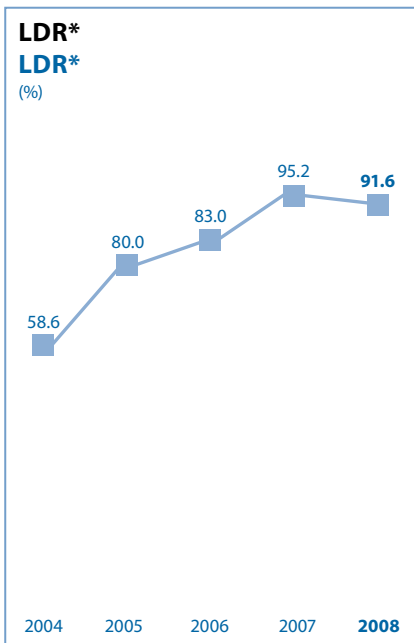
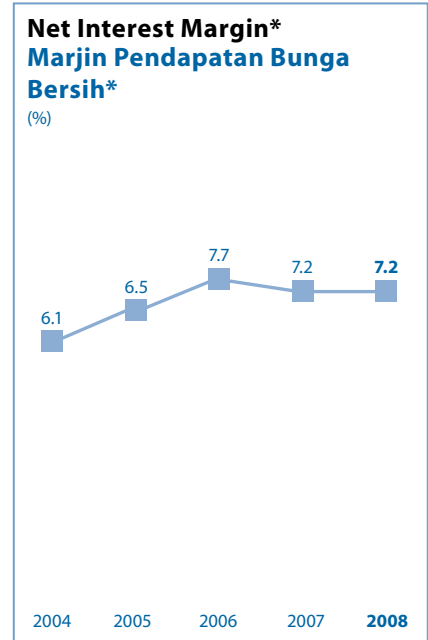
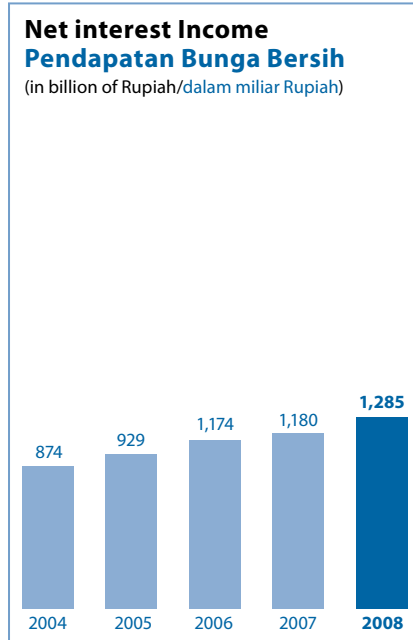
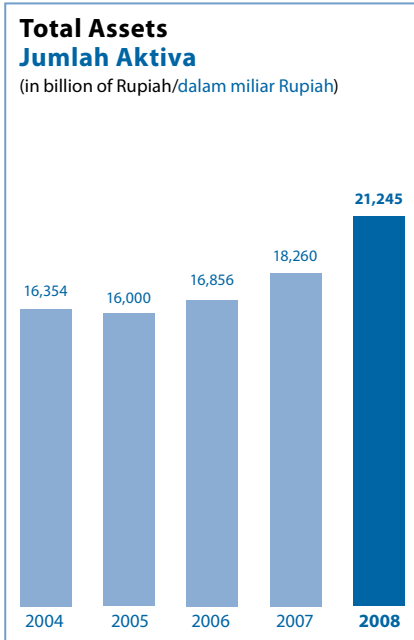
Financial Ratios

Rasio Keuangan

ITEMS/URAIAN <i>(in percentage/dalam presentase)</i>	31 December/31 Desember				
	2008	2007	2006	2005	2004
Financial Ratios/Rasio Keuangan					
Total Liabilities to Total Assets/ Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	81.9	80.5	80.6	86.4	88.4
Total Liabilities to Total Equity/ Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	451.6	413.3	415.7	637.6	759.9
Total Loan Receivable to Total Assets - Net/ Jumlah Kredit yang Diberikan terhadap Jumlah Aktiva - Bersih	69.2	68.2	60.0	63.3	47.4
Total Earning Assets to Total Assets - Net/ Jumlah Aktiva Produktif terhadap Jumlah Aktiva - Bersih	89.9	90.2	90.0	89.4	90.9
Total Third-Party Funds to Total Assets/ Jumlah Dana Masyarakat terhadap Jumlah Aktiva	76.7	72.8	74.0	80.6	82.1
Operational Ratios/Rasio Usaha					
Net Interest Income to Average Total Assets/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva	6.5	6.7	7.2	5.7	5.7
Net Interest Income to Average Total Equity/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas	34.7	34.6	43.2	45.6	48.8
Net Interest Income to Average Total Earning Assets (NIM)*/ Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif (NIM*)	7.2	7.2	7.7	6.5	6.1
Net Other Operational Expenses to Average Total Assets/ Beban Operasional Lainnya - Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva	4.2	3.3	3.5	2.9	3.1
Net Other Operational Expenses to Average Total Equity/ Beban Operasional Lainnya - Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas	22.4	16.9	21.4	23.2	26.8
Net Other Operational Expenses to Net Average Total Earning Assets/ Beban Operasional Lainnya - Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif Bersih	4.7	3.6	3.9	3.2	3.4
Return on Assets*/Imbal Hasil Aktiva (ROA* = <i>Return On Assets</i>)	2.4	3.4	3.5	3.1	2.7
Return on Equity*/Imbal Hasil Ekuitas (ROE* = <i>Return On Equity</i>)	9.0	13.2	16.1	18.9	17.8
Net Income to Net Average Total Productive Assets/ Laba Bersih terhadap Rata-rata Jumlah Aktiva Produktif - Bersih	1.8	2.7	2.8	2.4	2.0
Operating Income to Interest Revenue/ Laba Operasional terhadap Pendapatan Bunga	22.0	32.4	27.2	27.2	26.3
Net Income Before Tax to Interest Revenue/ Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan terhadap Pendapatan Bunga	22.6	32.5	26.9	29.4	27.5
Net Income to Interest Revenue/Laba Bersih terhadap Pendapatan Bunga	15.6	22.6	18.7	20.7	18.9
Growth Ratios/Rasio Pertumbuhan					
Net Interest Income/Pendapatan Bunga Bersih	8.9	0.5	26.4	6.2	27.5
Operating Income/Laba Operasional	(24.5)	1.8	30.1	15.5	24.2
Net Income/Laba Bersih	(23.3)	2.7	18.3	21.9	27.8
Total Assets/Jumlah Aktiva	16.3	8.3	5.4	(2.2)	14.1
Total Liabilities/Jumlah Kewajiban	18.3	8.2	(1.8)	(4.3)	14.2
Total Equity/Jumlah Ekuitas	8.3	8.9	50.7	14.1	13.0
Other Ratios/Rasio Lainnya					
Loans Receivable to Net Earning Assets/ Kredit yang Diberikan terhadap Aktiva Produktif - Bersih	76.9	75.7	66.6	70.8	52.2
Loans Receivable to Third-Party Funds (LDR) */ Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR*)	91.6	95.2	83.0	80	58.6
Allowances for Uncollectible Loans to Total Loans Receivable/ Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit yang Diberikan	1.6	1.6	2.3	1.8	1.3
Non Performing Loans to Total Loans Receivable (NPL Gross*)/ Total Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit yang Diberikan (NPL- Gross*)	2.5	3.3	-	2.4	1.6
Non Performing Loans to Total Loans Receivable (NPL Net*)/ Total Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit yang Diberikan - Bersih (NPL- Net*)	2.1	2.7	2.7	1.7	1.5
Capital Adequacy Ratio (CAR)* for Credit Risk/ Rasio Kecukupan Modal (CAR*) untuk Risiko Kredit	25.4	27.9	30.8	20.2	22.1
Capital Adequacy Ratio (CAR)* for Credit Risk and Market Risk/ Rasio Kecukupan Modal (CAR*) untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	24.9	27.2	30.4	19.9	21.8

* Calculated in accordance with Bank Indonesia regulations/Perhitungan telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia

Financial Highlights Ikhtisar Keuangan



* Calculated in accordance with Bank Indonesia Regulations/Perhitungan telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia

Stock Highlights

Ikhtisar Saham

Corporate Action/ Kegiatan Korporasi	Distribution Date/ Tanggal Distribusi	New Shares (share)/ Saham Baru (saham)	Issued Share (share)/ Modal Disetor (saham)	Par Value (Rp)/ Harga Nominal (Rp)		
Initial Public Offering/Penawaran Umum Saham Perdana	20 July 2000	-	970,000,000	500		
Share Dividend/Dividen Saham	17 May 2002	223,689,754	1,193,689,754	500		
Bonus Share/Saham Bonus	17 May 2002	47,133,917	1,240,823,671	500		
Limited Public Offering I/Penawaran Umum Terbatas I	20 - 27 September 2002	248,164,734	1,488,988,405	500		
Stock Split/Pemecahan Nilai Nominal Saham	23 December, 2002	1,488,988,405	2,977,976,810	250		
Limited Public Offering II/Penawaran Umum Terbatas II	28 May - 5 June 2003	744,494,202	3,722,471,012	250		
Share Dividend/Dividen Saham	4 November 2003	306,091,338	4,028,562,350	250		
Bonus Share/Saham Bonus	4 November 2003	959,549,650	4,988,112,000	250		
Share Dividend/Dividen Saham	12 May 2005	410,821,132	5,398,933,132	250		
Bonus Share/Saham Bonus	12 May 2005	367,309,605	5,766,242,737	250		
Limited Public Offering III/Penawaran Umum Terbatas III	9 - 19 June 2006	887,114,267	6,653,357,004	250		
Tender Offer/Penawaran Tender	22 September - 21 October 2008	-	6,653,357,004	250		
Share Performance/Kinerja Saham		2008	2007	2006		
Outstanding Shares/Jumlah Saham Beredar		6,653,357,004	6,653,357,004	6,653,357,004		
Weighted Average Number of Outstanding Shares/ Jumlah rata-rata Terimbang Saham Beredar		6,653,357,004	6,653,357,004	6,307,752,071		
Book Value (in billion of Rupiah)/Nilai Buku (dalam miliar Rupiah)		3,558	3,558	3,268		
Highest Price/Harga Tertinggi		1,400	1,200	1,000		
Lowest Price/Harga Terendah		1,000	950	870		
Closing Price/Harga Akhir Tahun		-	1,030	970		
Earning Per Share/Laba per Lembar Saham		48	63	65		
Price Earning Ratio/Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham		25	16	15		
Share Price (Rp)/ Harga Saham (Rp)		2008		2007		
	Highest/ Tertinggi	Lowest/ Terendah	Closing/ Penutupan	Highest/ Tertinggi	Lowest/ Terendah	Closing/ Penutupan
1 st Quarter/Kuartal 1	1,100	1,000	1,100	1,000	950	980
2 nd Quarter/Kuartal 2	1,400	1,000	1,200	1,020	980	980
3 rd Quarter/Kuartal 3	-	-	-	1,050	970	1,020
4 th Quarter/Kuartal 4	-	-	-	1,200	990	1,030
Trading Volume/Volume Perdagangan				2008	2007	
1 st Quarter/Kuartal 1				1,671,000	1,198,500	
2 nd Quarter/Kuartal 2				815,500	607,500	
3 rd Quarter/Kuartal 3				-	2,314,000	
4 th Quarter/Kuartal 4				-	986,500	
Shareholders as of 31 December 2008/ Pemegang Saham per 31 Desember 2008				Number of Shares/ Jumlah Lembar Saham	%	
UOB International Investment Private Limited (wholly owned by/ dimiliki sepenuhnya oleh United Overseas Bank Limited, Singapore)				6,586,656,506	98.997	
Public/Publik				66,700,498	1.003	
Total/Jumlah				6,653,357,004	100.000	
Dividend Payment/Riwayat Dividen						
Fiscal Year/ Tahun Buku	Type of Dividend/ Jenis Dividen	Payment Date/ Tanggal Pembayaran	Total Dividend/ Total Dividen (Rp million/Rp juta)	Dividend Pay - Out Ratio/ Dividen terhadap Laba Bersih		
2000	Dividend	5 July 2001	31,040	31%		
2001	Dividend	17 May 2002	129,980	50%		
2002	Interim Dividend	10 March 2003	56,998			
	Final Dividend	3 June 2003	18,642	30%		
2003	Interim Dividend	4 November 2003	42,250			
	Final Dividend	29 June 2004	24,342	30%		
2004	Dividend	12 May 2005	85,097	30%		
2005	Dividend	3 July 2006	103,792	30%		
2006	Dividend	1 August 2007	122,774	30%		

Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama

“With UOB as the ultimate shareholder, the Bank was able to tap into its core strengths in consumer and Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) banking.”

The international financial turmoil of 2008 hit many economies. The Indonesian economy, while also affected by the crisis, demonstrated its resilience by registering a respectable growth of 6.1% in 2008 (2007: 6.3%).

Despite the issues of tighter liquidity and increasing BI rate, I am pleased to report that PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana) performed satisfactorily and achieved a net profit after tax of Rp322 billion in 2008.

The year also marked the completion of the delisting exercise of the shares of UOB Buana on the Indonesia Stock Exchange. The ultimate shareholder United Overseas Bank Limited (UOB), through UOB International Investment Private Limited, now holds a 98.997% stake in UOB Buana. This delisting was carried out in full compliance with all legal and regulatory requirements.



With UOB as the ultimate shareholder, the Bank was able to tap into its core strengths in consumer and Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) banking, harness proven technology and enhance risk management capabilities. This will help to strengthen UOB Buana’s position in the Indonesian banking industry.

Significant steps were also taken to reinforce the Bank’s corporate governance framework. With the strong support of the UOB Group, we will strive for even higher standards in conducting our business.

The recent government regulation, Law No. 21 dated 4 July 2008 to boost the growth and development of Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) also bodes well for UOB Buana as we continue to focus and support SMEs through various financing programmes and business advice.

2009 will be challenging for the Bank. In the difficult business environment we will continue to focus on fostering quality, long-term relationships with our customers and improving our work processes, especially in the areas of risk management and corporate governance. Cost control will also be a top priority.

On behalf of the Board, I welcome Wayan Alit Antara, our new Independent Commissioner. Antara has more than 30 years of experience in the banking industry and SMEs sectors. I am also pleased to welcome Madi Darmadi Lazuardi to the Board of Directors. He brings with him 20 years of banking experience and will assume the post of Commercial Director to drive our commercial banking business.

The Board of Commissioners would also like to take this opportunity to extend our heartfelt thanks to Karman Tandanu, former Commissioner of UOB Buana who stepped down in August 2008, for his contributions during his tenure. We wish him all the very best.

I would also like to put on record my appreciation to my fellow Commissioners for their wise counsel, and to the Board of Directors, management staff and employees for their hard work and dedication. With your support, we can ride out the tough times and grow a stronger bank.

Respectfully;

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wee Cho Yaw', with a large, sweeping flourish at the end.

Wee Cho Yaw
President Commissioner
February 2009

Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama

“Dengan UOB sebagai pemegang saham pengendali, UOB Buana dapat memanfaatkan kekuatan utama UOB di bidang konsumen dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).”

Net profit after tax
Rp322 billion in 2008.

Laba bersih setelah pajak
Rp322 miliar pada tahun 2008.

Gejolak keuangan internasional pada tahun 2008 telah mengakibatkan menurunnya perekonomian di banyak negara. Walaupun merasakan dampak dari krisis tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahannya dengan mencatat pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sebesar 6,1% di tahun 2008 (di tahun 2007 sebesar 6,3%).

Di tengah ketatnya likuiditas dan kenaikan suku bunga Bank Indonesia, dengan bangga saya laporkan bahwa PT Bank UOB Buana Tbk. (UOB Buana) mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp322 miliar pada tahun 2008.

Tahun 2008 juga ditandai oleh penghapusan pencatatan saham (*delisting*) UOB Buana di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham pengendali yaitu United Overseas Bank Limited (UOB), melalui UOB International Investment Private Limited, saat ini memiliki 98,997% saham di UOB Buana. Proses *delisting* ini telah dilakukan sepenuhnya sesuai dengan perundangan dan peraturan yang berlaku.

Dengan UOB sebagai pemegang saham pengendali, UOB Buana dapat memanfaatkan kekuatan utama UOB di bidang perbankan konsumen dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), teknologi yang telah teruji serta meningkatkan kemampuan manajemen risiko. Hal ini dengan tujuan untuk mendukung UOB Buana memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia.

Langkah-langkah penting juga telah dijalankan untuk memperkuat kerangka tata kelola dari Bank. Dengan dukungan kuat dari Grup UOB, kami akan berupaya untuk menegakkan standar yang lebih tinggi lagi dalam menjalankan bisnis kami.

Peraturan pemerintah yang baru-baru ini ditetapkan, yaitu Undang-Undang No. 21 tanggal 4 Juli 2008 dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga menjadi pertanda yang baik bagi UOB Buana. Mengingat kami akan terus fokus dan mendukung sektor UKM melalui berbagai program pembiayaan dan pengembangan bisnis.

Tahun 2009 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Bank. Di tengah situasi dunia usaha yang sulit kami akan terus fokus pada pengembangan hubungan jangka panjang yang berkualitas dengan para nasabah serta menyempurnakan proses kerja, terutama di area manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Selain itu, pengendalian biaya juga akan menjadi prioritas kami.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat bergabung kepada Wayan Alit Antara, Komisaris Independen kami yang baru. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan sektor UKM. Saya juga mengucapkan selamat datang kepada Madi Darmadi Lazuardi ke dalam jajaran Direksi. Sebagai Direktur Kredit Komersial, dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di dunia perbankan, diharapkan dapat lebih memacu bisnis perbankan komersial kami.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Karman Tandanu, Komisaris UOB Buana yang telah mengundurkan diri pada bulan Agustus 2008, atas kontribusi yang diberikan sepanjang masa pengabdianya. Kami berharap kesuksesan selalu menyertai beliau.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan Dewan Komisaris untuk bimbingan mereka. Juga kepada Direksi, staf manajemen, serta para karyawan atas kerja keras dan dedikasinya. Berkat dukungan anda semua, kita dapat melalui masa-masa sulit, bahkan tumbuh menjadi sebuah Bank yang lebih kuat.

Dengan Penuh Rasa Hormat;



Wee Cho Yaw
Komisaris Utama
Februari 2009

Report from the President Director Laporan Direktur Utama

“UOB Buana continues to focus on commercial banking for Small and Medium-sized Enterprises (SMEs). This has stood us in good stead.”

Dear Shareholders,

I am very pleased to share with you once again the annual progress which UOB Buana made for the year 2008.

The global financial crisis has brought about tough challenges to almost all sectors, especially the banking sector.

Against such a backdrop, we have been successful in maintaining our financial footings. This is evident from our net income which reached Rp322 billion for the financial year 2008. Our total assets also recorded an increase of 16.4% compared to the previous year, to Rp21,245 billion.

With the main focus on enhancing performance, productivity and efficiency of the Bank's business, UOB Buana booked a remarkable net interest margin (NIM) at 7.2% as of 31 December 2008.

UOB Buana continues to focus on commercial banking for Small and Medium-sized Enterprises (SMEs). This has stood us in good stead. We saw a robust growth in our loan disbursement totaling Rp14,935 billion compared to last year at Rp12,657 billion. This significant growth was accompanied by improvements in our credit approval process which we have successfully decentralised.

The strength of our customer base for our credit card is also impressive. Launched in August 2007, there are now more than 140,000 cards in circulation. This achievement testifies to our strategy of incorporating a variety of merchants and our many attractive promotions which customers enjoy as cardmembers.

Following the change in majority shareholdings to United Overseas Bank Ltd (UOB), cardmembers also enjoy regional benefits as they now belong to a wider community as part of UOB, a leading bank in Asia-Pacific and provides a wide range of financial services through its global network of over 500 offices in 18 countries and territories.

Growing with our People

As UOB Buana strives to be a premier bank in the region, we also seek to grow and develop the strength and capabilities of our employees. We recruited 649 new employees, bringing the staff strength to around 6,000 employees. We restructured and set up new departments, especially in credit and human resources. The restructuring seeks to streamline operational processes and improve



workflow to achieve maximum productivity and efficiency. In addition, we continuously cultivate a culture of open communication throughout the organisation so that all employees will be in sync with the values and vision of the Bank.

Going Forward

We are preparing to grow the Bank's business in the market. Keeping in mind the bottom line, we will continue to manage an optimal composition of our lending and funding in order to achieve even better margins. To increase card usage, we aim to provide Cardmembers with greater benefits and privileges. Internally, we have also consolidated and streamlined our organisation.

We would like to thank the Bank of Indonesia and our Board of Commissioners for their guidance. We also thank our dedicated employees and customers who have contributed to the growth and success of UOB Buana. We look forward to your continued support as we strive to bring the Bank to greater heights.

Respectfully;



Armand B. Arief
President Director
February 2009

Report from the President Director Laporan Direktur Utama

“Fokus UOB Buana pada perbankan komersial untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menempatkan kami pada posisi yang strategis.”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya sangat bahagia dapat kembali mengabarkan kemajuan yang telah dicapai UOB Buana selama tahun 2008.

Krisis finansial global telah membawa tantangan berat kepada seluruh sektor usaha, terutama sektor perbankan.

Meski demikian, kami berhasil menjaga ketahanan finansial kami. Hal ini terbukti dari laba bersih kami yang mencapai Rp322 miliar untuk tahun buku 2008. Total aktiva kami juga mencatat kenaikan sebesar 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menjadi Rp21.245 miliar.

Melalui fokus utama kami untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi dari bisnis Bank, UOB Buana membukukan rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif (NIM) sebesar 7,2% pada akhir 31 Desember 2008.

Fokus UOB Buana pada perbankan komersial untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menempatkan kami pada posisi yang strategis. Kredit yang diberikan mengalami pertumbuhan pesat dan mencapai Rp14.935 miliar, dimana tahun lalu tercatat hanya sebesar Rp12.657 miliar. Pertumbuhan signifikan ini didukung dengan keberhasilan dalam peningkatan proses persetujuan kredit secara desentralisasi.

Kekuatan basis nasabah kartu kredit kami juga mengagumkan. Diluncurkan bulan Agustus 2007, saat ini jumlah kartu yang beredar mencapai lebih dari 140.000 kartu. Pencapaian ini menunjukkan kesuksesan kami dalam menjalin kerja sama dengan para *merchant* dan menawarkan promosi-promosi menarik yang dapat dinikmati pemakai kartu. Sejalan dengan perubahan kepemilikan saham mayoritas kepada United Overseas Bank Ltd (UOB), pemakai kartu kredit kami juga dapat menikmati keuntungan secara regional karena mereka telah menjadi bagian dari komunitas UOB yang besar, sebagai bank terkemuka di Asia Pasifik yang menyediakan berbagai layanan jasa keuangan melalui jaringan globalnya yang terdiri dari lebih 500 kantor di 18 negara dan teritori.

Tumbuh bersama insan-insan UOB

UOB Buana berupaya seoptimal mungkin untuk menjadi bank yang unggul di kawasan regional. Kami juga berupaya untuk meningkatkan dan membangun kemampuan para karyawan kami. Di tahun 2008 kami merekrut 649 karyawan baru, sehingga kami memiliki tim lebih dari 6.000 karyawan. Kami telah merestrukturisasi dan membentuk departemen-departemen baru, terutama untuk mendukung bidang kredit dan sumber daya. Restrukturisasi ini bertujuan untuk merampingkan

proses-proses operasional dan menyempurnakan alur kerja untuk mencapai produktivitas yang maksimum dan efisien. Selain itu, kami terus menumbuhkan keterbukaan komunikasi di seluruh organisasi sehingga seluruh karyawan dapat menelaraskan dirinya dengan nilai-nilai dan visi Bank.

Melangkah Maju

Kami sedang mempersiapkan diri untuk meraih pasar yang lebih besar untuk bisnis kami. Dengan selalu memperhatikan profitabilitas, kami akan terus mengelola komposisi yang optimal dari pinjaman dan pendanaan untuk mencapai marjin yang semakin menguntungkan. Guna meningkatkan penggunaan kartu kredit, kami akan menyediakan lebih banyak kelebihan dan fasilitas kartu kredit untuk nasabah. Secara internal, kami juga telah mengkonsolidasikan dan membuat organisasi kami semakin efisien.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Bank Indonesia dan Dewan Komisaris untuk panduan yang diberikan, serta kepada para karyawan dan nasabah yang telah memberikan dukungan terhadap pertumbuhan dan kesuksesan UOB Buana. Kami terus mengharapkan dukungan anda dalam upaya kami untuk semakin memajukan Bank.

Dengan Penuh Rasa Hormat;



Armand B. Arief

Direktur Utama
Februari 2009

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Wee Cho Yaw

Wee Cho Yaw President Commissioner/ Komisaris Utama

Singapore citizen. Born in 1929. A career banker with more than 40 years of experience. President Commissioner of UOB Buana since December 2005. Chairman of United Overseas Bank (UOB) and its Executive and Remuneration Committees, and a member of its Nominating Committee.

Chairman of UOB subsidiaries, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) and United Overseas Bank (Thai) Public Company, President Commissioner of PT Bank UOB Indonesia and Supervisor of United Overseas Bank (China). Chairman of United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Hotel Plaza, United Industrial Corporation, and Singapore Land and its subsidiary, Marina Centre Holdings.

Conferred the Businessman Of The Year award at the Singapore Business Awards in 2001 and 1990. Received the inaugural Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award for his outstanding achievements in the Singapore business community. Honorary President of Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry and Pro-Chancellor of Nanyang Technological University and President of Singapore Federation of Chinese Clan Associations. Received Chinese high school education, and was conferred Honorary Doctor of Letters by the National University of Singapore in 2008.

Warga Negara Singapura. Lahir tahun 1929. Berkarir di bidang perbankan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama UOB Buana sejak Desember 2005. *Chairman* serta Komite Eksekutif dan Remunerasi dari United Overseas Bank (UOB), sekaligus sebagai anggota dari Komite Nominasi.

Chairman dari anak perusahaan UOB, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) dan United Overseas Bank (Thai) Public Company, Komisaris Utama PT Bank UOB Indonesia dan *Supervisor* United Overseas Bank (China). *Chairman* dari United International Securities, Haw Par Corporation, Grup UOL, Hotel Plaza, United Industrial Corporation, dan Singapore Land serta anak perusahaannya, Marina Centre Holdings.

Dianugerahi penghargaan *Businessman Of The Year* dari *Singapore Business Awards* pada tahun 2001 dan 1990. Mendapat pengukuhan *Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement* untuk prestasinya yang luar biasa dalam komunitas bisnis di Singapura. Menjabat sebagai Ketua Kehormatan dari *Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry* dan *Pro-Chancellor of Nanyang Technological University* serta Ketua dari *Singapore Federation of Chinese Clan Associations*. Lulusan Sekolah Menengah Atas di Cina dan mendapat penganugerahan Doktor Kehormatan di bidang sastra dari National University of Singapore pada tahun 2008.

Lee Chin Yong Francis

Vice President Commissioner/
Wakil Komisaris Utama

Malaysian citizen. Born in 1954. Vice President Commissioner of UOB Buana since December 2005. Joined United Overseas Bank (UOB) in 1980. Leads the UOB Group's retail businesses for consumers and small-business customers in Singapore, Malaysia, Thailand, Indonesia and China, as well as oversees the business of overseas branches. CEO of United Overseas Bank (Malaysia) prior to his appointment in Singapore in 2003. Responsible for UOB's consumer banking business and business expansion outside Singapore between 2003 and 2008. Holds a Malaysia Certificate of Education and has 30 years of experience in the financial industry.

Warga Negara Malaysia. Lahir tahun 1954. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama UOB Buana sejak Desember 2005. Bergabung dengan United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1980. Memimpin bisnis ritel konsumen Grup UOB dan usaha kecil di wilayah Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan Cina, sekaligus mengawasi operasional cabang luar negeri. Menjabat sebagai CEO di United Overseas Bank (Malaysia) sebelum menduduki jabatan di Singapura pada tahun 2003. Bertanggung jawab atas perbankan konsumen dan ekspansi usaha di luar Singapura pada tahun 2003 sampai dengan 2008. Memiliki Sertifikat Pendidikan dari Malaysia dan berpengalaman di industri keuangan selama lebih dari 30 tahun.



Lee Chin Yong Francis



Wee Ee Cheong

Wee Ee Cheong

Commissioner/Komisaris

Singapore citizen. Born in 1953. Appointed as Commissioner of UOB Buana in August 2007. Joined United Overseas Bank (UOB) in 1979. Appointed to the UOB Board in 1990. An executive Director of UOB (since 1990) and a member of the UOB Executive Committee. Served as UOB Deputy Chairman and President from 2000 to April 2007. Appointed as UOB Chief Executive Officer (CEO) on 27 April 2007 and currently holds the position of Deputy Chairman and CEO. Holds a Bachelor of Science (Business Administration) and a Master of Arts (Applied Economics) from The American University, Washington DC.

Warga Negara Singapura. Lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris UOB Buana sejak Agustus 2007. Bergabung dengan United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1979. Diangkat menjadi anggota Direksi UOB pada tahun 1990. Direktur Eksekutif UOB (sejak tahun 1990) dan anggota Komite Eksekutif UOB. Menjabat sebagai *Deputy Chairman* dan *President* UOB sejak tahun 2000 sampai dengan April 2007. Diangkat sebagai CEO UOB pada tanggal 27 April 2007 dan saat ini menjabat sebagai *Deputy Chairman* dan CEO. Meraih gelar *Bachelor of Science (Business Administration)* dan *Master of Arts (Applied Economics)* dari American University, Washington DC.

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Rusdy Daryono

Rusdy Daryono Independent Commissioner/ Komisaris Independen

Indonesian citizen. Born in 1950. Appointed as Independent Commissioner of UOB Buana since June 2006 and Chairman of Audit Committee since December 2006. Started his career at Public Accounting Firm of Drs. Utomo, Mulia & Co. from 1973 to 1977. Joined PT Salim Economic Development Corp. from 1978 to 1982, PT Hardy Trading from 1982 to 1987 and Public Accounting Firm of Drs. Mulia Iskandar & Co. from 1983 to 1987.

Partner and Division Head at Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co. from 1987 to 2002, and Partner at Public Accounting Firm of Osman Ramli Satrio & Partner from 2003 to 2006. Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia. Actively involved in the management of the Indonesian Institute of Accountants since 1986, with the latest position as a member of the Board of Supervisors, Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Wayan Alit Antara

Wayan Alit Antara* Independent Commissioner/ Komisaris Independen

Indonesian citizen. Born in 1948. Appointed as Independent Commissioner of UOB Buana in January 2009. Started his banking career in Bank Rakyat Indonesia (BRI) since 1976 and held various senior positions with last position as Deputy CEO from May 2005 to May 2006. Appointed as Commissioner PT Sumber Abadi Tirtasantosa since 2008 until now. Holds a Bachelor from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1950. Menjabat sebagai Komisaris Independen UOB Buana sejak Juni 2006 dan Ketua Komite Audit sejak Desember 2006. Memulai karirnya pada Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo, Mulia & Co. dari tahun 1973 sampai 1977. Bergabung dengan PT Salim Economic Development Corp. dari tahun 1978 sampai 1982, PT Hardy Trading dari tahun 1982 sampai 1987 dan Kantor Akuntan Publik Drs. Mulia Iskandar & Co. dari tahun 1983 sampai 1987.

Partner dan Kepala Divisi pada Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dari tahun 1987 sampai 2002 dan *Partner* pada Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Partner pada tahun 2003 sampai 2006. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Aktif di kepengurusan Ikatan Akuntan Indonesia dari tahun 1986 dengan posisi terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Independen UOB Buana sejak Januari 2009. Memulai karir dibidang perbankan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak tahun 1976 dan memegang berbagai posisi senior dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy CEO* sejak Mei 2005 hingga Mei 2006. Menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Abadi Tirtasantosa sejak tahun 2008 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

*Effective on 8 January 2009/Efektif tanggal 8 Januari 2009

Board of Directors Direksi

Armand B. Arief

President Director/Direktur Utama

Indonesian citizen. Born in 1952. Appointed as President Director of UOB Buana in September 2007. Started his career in Nestle Indonesia in 1983 and held various senior positions with the last position as Regional Development Manager.

Career in banking industry started since joined Citibank in 1988 with the last position as Distribution Director. Appointed as Retail Banking Director of Bank Papan Sejahtera from 1997 to 1999. As Vice President Director of Bank Danamon from 1999 to 2002 and Vice President Director of Bank Internasional Indonesia in 2002 to 2007. Holds a Bachelor of Business Administration from Curry College, Milton, Massachusetts, USA and a Master of Business Administration from Suffolk University, Boston, Massachusetts, USA.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Direktur Utama UOB Buana sejak September 2007. Memulai karirnya di Nestle Indonesia pada tahun 1983 dan memegang berbagai posisi senior dengan posisi terakhir sebagai *Regional Development Manager*.

Karir di dunia perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citibank pada tahun 1988 dengan posisi terakhir sebagai *Distribution Director*. Sebagai *Retail Banking Director* Bank Papan Sejahtera sejak tahun 1997 hingga 1999. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Danamon sejak tahun 1999 hingga 2002 dan sebagai Wakil Direktur Utama Bank Internasional Indonesia sejak tahun 2002 hingga 2007. Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Curry Collage, Milton, Massachusetts, USA dan *Master Business Administration* dari Suffolk University Boston, Massachusetts, USA.



Armand B. Arief



Wang Lian Khee

Wang Lian Khee

Vice President Director/ Wakil Direktur Utama

Singapore citizen. Born in 1956. Appointed as Vice President Director of UOB Buana since September 2006. Initially employed at United Merchant as Credit Analysts from 1982 to 1984.

Started his career at United Overseas Bank (UOB) as Credit Officer from 1984 to 1986. Appointed as UOB Credit & Marketing Manager (London Branch) from 1986 to 1992. Served as UOB General Manager (Seoul Branch) from 1992 to 1994 and UOB General Manager (Sydney Branch) from 1994 to 1999. Appointed as Deputy President & Deputy CEO of UOB Philippines from 1999 to 2006. Graduated from Economics Faculty of University of Essex, UK.

Warga Negara Singapura. Lahir tahun 1956. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama UOB Buana sejak September 2006. Bekerja pada United Merchant Bank sebagai Analis Kredit dari tahun 1982 sampai 1984.

Mulai berkarir di United Overseas Bank (UOB) sebagai *Credit Officer* sejak tahun 1984 hingga 1986. Diangkat sebagai Manager Kredit dan Pemasaran UOB (Cabang London) sejak tahun 1986 hingga 1992. Menjabat sebagai *General Manager* UOB (Cabang Seoul) sejak tahun 1992 hingga 1994 dan *General Manager* UOB (Cabang Sydney) sejak tahun 1994 hingga 1999. Diangkat sebagai *Deputy President & Deputy CEO* UOB Filipina sejak tahun 1999 hingga 2006. Lulusan dari Fakultas Ekonomi University of Essex, Inggris.

Board of Directors

Direksi



Aris Janasutanta Sutirto

Aris Janasutanta Sutirto Director/Direktur

Indonesian citizen. Born in 1945. Appointed as Director of UOB Buana since 1996. Joined UOB Buana as Section Head of Current Account Surabaya Branch from 1969 to 1977. Appointed as Head of Urip Sumohardjo Sub-Branch from 1977 to 1978. Served as Deputy Branch Manager of Semarang Branch from 1978 to 1981. Appointed as Branch Manager of Semarang Branch from 1981 to 1991 and Bandung Branch from 1991 to 1995. Prior to his career in UOB Buana, he started his career in BCA in 1966. Studied Economics at Airlangga University and has participated in various banking seminars.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak tahun 1996. Bergabung dengan UOB Buana sebagai Kepala Seksi Giro Cabang Surabaya pada tahun 1969 hingga 1977. Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Pembantu Urip Sumohardjo sejak tahun 1977 hingga 1978. Diangkat menjadi Wakil Pemimpin Cabang Semarang dari tahun 1978 sampai 1981. Sebagai Pemimpin Cabang Semarang pada tahun 1981 hingga 1991 dan memimpin Cabang Bandung pada tahun 1991 hingga 1995. Sebelum bergabung dengan UOB Buana, beliau memulai karirnya di BCA pada tahun 1966. Mengenyam pendidikan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Airlangga dan mengikuti berbagai seminar perbankan.



Safrullah Hadi Saleh

Safrullah Hadi Saleh Director/Direktur

Indonesian citizen. Born in 1954. Joined UOB Buana and appointed as Director since October 2001. Started his career in Drs. Utomo, Mulia & Co. Accountant Office in 1975, lastly known as Drs. Utomo & Co. Public Accountant Office. Appointed as President Director PT Bank Arya Panduarta Tbk. from 1993 to 1999. Served as Manager Team Head PT Bank Nusa Nasional from March to September 1999.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1954. Bergabung dengan UOB Buana dan menjabat sebagai Direktur sejak Oktober 2001. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo, Mulia & Co. pada tahun 1975, terakhir dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Arya Panduarta Tbk. sejak 1993 hingga 1999. Sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank Nusa Nasional dari bulan Maret hingga September 1999.

Project Manager on the merge of "8 BTO (Bank Take Over) banks into PT Bank Danamon Tbk." and Chief Financial Officer of Bank Danamon from October 1999 to September 2001. Served as Project Director Advisor for the merging of five banks into PT Bank Permata Tbk. from July 2002 to January 2003. Holds a Bachelor of Science (Accounting) from The De La Salle University, Manila, Philippines.

Project Manager untuk proses "Penggabungan 8 BTO (*Bank Take Over*) ke dalam Bank Danamon" dan *Chief Financial Officer* Bank Danamon dari bulan Oktober 1999 hingga September 2001. Sebagai *Project Director Advisor* untuk penggabungan lima Bank menjadi PT Bank Permata Tbk. dari Juli 2002 sampai Januari 2003. Memiliki gelar *Bachelor of Science* (Akuntansi) dari De La Salle University, Manila, Filipina.

Pardi Kendy

Director/Direktur

Indonesian citizen. Born in 1958. Appointed as Director of UOB Buana in August 1999. Started his banking career in Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta in 1977 with the last position as Treasury Executive Officer. Served as Bangkok Bank Limited Chief Dealer Treasury in Jakarta from 1987 to 1988. Appointed as Bank Mitsubishi Buana Treasury General Manager in 1996 as well as Consultant at several private and joint-venture banks. Joined UOB Buana as Head of Treasury Division in 1996. Appointed as UOB Buana Executive Vice President from 1998 to 1999.

Active in several Professional Organisations: Member of Foreign Affairs Department – Indonesian Banks Association, Board of Ethics of Obligation State Letter Trader Association, Honorary Member of Technical Analyst Association and Board Member of Certified Wealth Managers' Association.

Ishak Sumarno

Director/Direktur

Indonesia citizen. Born in 1943. Appointed as Director of UOB Buana in April 2004. Joined UOB Buana in 1976 as Sub-Manager. A Deputy Head of International Division of UOB Buana in 1984. Appointed as UOB Buana Head of Supervision Division in 1985 and Head of in Information System and Technology in 1987. Appointed as UOB Buana Executive Vice President in 1995. Prior to his carrier in UOB Buana, he joined Dicky Metals Co. Ltd. as Accounting Manager in 1971 and as Accounting and Finance Manager PT Sasa Fermentation from 1973 to 1975. Graduated from Stuttgart University, West Germany.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak Agustus 1999. Memulai karirnya dibidang perbankan pada tahun 1977 di Hongkong and Shanghai Banking Corporation Jakarta dengan posisi terakhir sebagai *Treasury Executive Officer*. Sebagai *Chief Dealer Treasury* Bangkok Bank Limited Jakarta sejak tahun 1987 hingga 1988. Menjabat sebagai *Treasury General Manager* Bank Mitsubishi Buana pada tahun 1996 sekaligus sebagai konsultan pada beberapa bank swasta dan campuran. Bergabung dengan UOB Buana sebagai Kepala Divisi Tresuri pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Muda UOB Buana sejak tahun 1998 sampai 1999.

Aktif sebagai pengurus pada beberapa Organisasi Profesi seperti Anggota Bidang Luar Negeri – Perbanas, Dewan Kode Etik Himpunan Pedagang Surat Utang Negara, Anggota Kehormatan Asosiasi Analisis Teknikal dan Anggota Dewan *Certified Wealth Managers' Association*.



Pardi Kendy



Ishak Sumarno

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1943. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak April 2004. Bergabung dengan UOB Buana pada tahun 1976 sebagai Sub-Manager. Menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Luar Negeri UOB Buana pada tahun 1984. Sebagai Kepala Divisi Pengawasan pada tahun 1985 dan Kepala Divisi Sistem Informasi dan Teknologi pada tahun 1987. Diangkat menjadi Direktur Muda UOB Buana pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan UOB Buana, beliau memulai karirnya sebagai Manager Akuntansi Dicky Metals Co. Ltd. pada tahun 1971. Sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan PT Sasa Fermentation dari tahun 1973 sampai 1975. Lulusan Universitas Stuttgart, Jerman Barat.

Board of Directors

Direksi



Eddy Muljanto

Eddy Muljanto Director/Direktur

Indonesian citizen. Born in 1947. Appointed as Director of UOB Buana in August 1999. Joined UOB Buana in 1967 as Assistant Manager until 1970. Served as Vice Director PT Karet Mas from 1971 to 1973. Appointed as Director PT Karet Mas from 1974 to 1983. President Director PT Inumas from 1980 to 1983.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak Agustus 1999. Bergabung dengan UOB Buana pada tahun 1967 sebagai Asisten Manager hingga tahun 1970. Sebagai Wakil Direktur PT Karet Mas dari tahun 1971 hingga 1973. Diangkat sebagai Direktur PT Karet Mas sejak tahun 1974 hingga 1983. Presiden Direktur PT Inumas dari tahun 1980 hingga 1983.



Goh Seng Huat

In 1984, rejoined UOB Buana as Head of the Domestic until 1995. Appointed as Commissioner PT Sari Dasa Karsa from 1990 to 1999. Served as Executive Vice President UOB Buana from 1995 to July 1999. Received Hua Chung High School education.

Pada tahun 1984 beliau kembali bergabung dengan UOB Buana sebagai Kepala Biro Dalam Negeri hingga tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris PT Sari Dasa Karsa pada tahun 1990 hingga 1999. Diangkat sebagai Direktur Muda UOB Buana dari tahun 1995 hingga Juli 1999. Lulusan Sekolah Menengah Atas Hua Chung.

Goh Seng Huat Director/Direktur

Malaysian citizen. Born in 1961. Appointed as Director of UOB Buana since January 2006. Joined with United Overseas Bank (UOB) Malaysia in 1981 with the last position as Training Manager in 1994.

Warga Negara Malaysia. Lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak Januari 2006. Bergabung dengan United Overseas Bank (UOB) Malaysia pada tahun 1981, dengan posisi terakhir sebagai *Training Manager* di tahun 1994.

Worked at Hong Leong Bank as Training Manager from 1994 to 1995. Served as EON Bank Head of Delivery Channels and Operations from 1995 to 2003 and as Head of Project Management Office from 2003 to August 2005. Joined UOB as First Vice President, International in September 2005. Earned his Banking Diploma at Associate Chartered Institute of Bankers, UK and participated in various trainings and courses in Malaysia.

Bekerja pada Hong Leong Bank sebagai *Training Manager* pada tahun 1994 hingga 1995. Menjabat sebagai Kepala *Delivery Channels* dan Operasional EON Bank dari tahun 1995 hingga 2003 dan sebagai Kepala *Project Management Office* pada tahun 2003 sampai dengan Agustus 2005. Bergabung dengan UOB sebagai *First Vice President, Internasional* sejak September 2005. Meraih *Banking Diploma* dari *Associate Chartered Institute of Bankers*, UK dan mengikuti berbagai pelatihan dan kursus di Malaysia.

Hsu Francis

Director/Direktur

Singapore Citizen. Born in 1951. Appointed as Director of UOB Buana in July 2007. Started his career as Colgate – Palmolive Area Manager in 1978. Served as American Express (AE) Area Manager for Southeast Asia from 1981 to 1985. Appointed as Director of Travel Management Services in 1985 and promoted to Vice President in 1989 and was directly responsible for marketing AE charge cards, card services and traveler's cheque until 1991. Served as Visa International Senior Manager from 1991 to 1993. Appointed as Director of Marketing responsible for market development in the Asia-Pacific region from 1993 to 1995. HSBC Senior Manager in 1995.

Joined United Overseas Bank (UOB) as First Vice President in 1997. Holds a Bachelor of Arts from Nanyang University, Singapore and a Master of International Management from American Graduate School of International Management, USA.

Soehadie Tansol

Director of Compliance/ Direktur Kepatuhan

Indonesian citizen. Born in 1959. Appointed as Compliance Director of UOB Buana since January 2003. Joined UOB Buana in 1980 as Head of Checking Account Department, Pontianak Branch. Subsequently served as Head of Pontianak, Batam and Palembang Branch from 1990 to 1998. Head of Organisation, Research and Development Division from 1999 to 2001. Appointed as Executive Vice President in 2001. Participated in various domestic seminars and overseas banker programmes at Pacific Bankers Management Institute and the University of Washington in 2000.

Warga Negara Singapura. Lahir tahun 1951. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak Juli 2007. Memulai karirnya sebagai *Area Manager* Colgate - Palmolive pada tahun 1978. Sebagai *Area Manager* American Express (AE) untuk wilayah Asia Tenggara sejak tahun 1981 hingga 1985. Diangkat sebagai Direktur *Travel Management Services* sejak tahun 1985 dan pada tahun 1989 dipromosikan sebagai *Vice President* yang bertanggung jawab langsung atas pemasaran *charge cards*, *card services* dan *traveler's cheque* AE hingga tahun 1991. Sebagai *Senior Manager* Visa International pada tahun 1991 hingga 1993. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran yang bertanggung jawab atas pengembangan pasar wilayah Asia-Pasifik pada tahun 1993 hingga 1995. Sebagai *Senior Manager* HSBC pada tahun 1995.

Bergabung dengan United Overseas Bank (UOB) sebagai *First Vice President* pada tahun 1997. Memiliki gelar *Bachelor of Arts* dari Nanyang University, Singapura dan *Master of International Management* dari American Graduate School of International Management, USA.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan UOB Buana sejak Januari 2003. Bergabung dengan UOB Buana sejak tahun 1980 sebagai Kepala Bagian Giro Cabang Pontianak. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Cabang Pontianak, Batam dan Palembang sejak tahun 1990 hingga 1998. Menjabat sebagai Kepala Divisi Organisasi Tata Kerja, Penelitian dan Pengembangan pada tahun 1999 hingga 2001. Diangkat sebagai Direktur Muda pada tahun 2001. Mengikuti berbagai seminar di dalam negeri dan program *overseas banker* di Pacific Bankers Management Institute dan di University of Washington, pada tahun 2000.



Hsu Francis



Soehadie Tansol

Board of Directors Direksi



Madi Darmadi Lazuardi

Madi Darmadi Lazuardi Director/Direktur

Indonesian citizen. Born in 1966. Appointed as Director of UOB Buana since November 2008. Started his career at Danamon Bank in 1989 and head several divisions until early 2007 including Corporate Banking, Special Asset Management, Corporate Affair & Corporate Secretary, Commercial Banking and Human Resources. Served as Country Head of Business Banking in ABN AMRO Bank – Indonesia until December 2007. Holds a Bachelor Degree in Business Administration from Atmajaya Catholic University, Jakarta and Master of International Management Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur UOB Buana sejak November 2008. Memulai karirnya di Bank Danamon pada tahun 1989 dan pernah membawahi beberapa divisi hingga awal tahun 2007, seperti *Corporate Banking, Special Asset Management, Corporate Affair & Corporate Secretary, Commercial Banking dan Human Resources*. Menjabat sebagai *Country Head of Business Banking* di ABN AMRO Bank – Indonesia hingga Desember 2007. Meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta dan Master Manajemen Internasional dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) is important for a sustainable business and value creation for our shareholders and other stakeholders.

All units of UOB Buana are required to adhere to our GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

With increased complexity and dynamics in the banking sector, all units are required to maintain GCG to the highest standard to maintain a business process that can deliver high efficiency and productivity.

The Bank formally implemented GCG principles in 2000. Despite its new status as a private company, UOB Buana remains committed to GCG which is now directed towards stronger reinforcement to meet the requirements of the Indonesian authorities and the established standard of our ultimate shareholder which is listed on the Singapore Exchange. To sustain a sound business and optimise value creation, we will continue to strengthen GCG.

Our efforts in the area of GCG have been recognised: Bank Indonesia has assigned a rating of "2" (good) for UOB Buana's performance, based on the assessment of the Bank's Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and Sensitivity to Risk.

The information in the sections below describes our GCG framework and its implementation in 2008.

Corporate Governance Structure

UOB Buana's Articles of Association and regulations of Bank Indonesia form the basis of the Bank's corporate governance structure and operational framework. In the past few years, the Bank has also been enhancing its GCG practices to be consistent with relevant international best practices with the support of our ultimate shareholder.

Tata kelola perusahaan (GCG) yang baik sangat diperlukan untuk kelangsungan usaha dan penciptaan nilai bagi pemegang saham maupun *stakeholder* lainnya.

Seluruh unit di UOB Buana diwajibkan untuk mentaati prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dengan meningkatnya kompleksitas dan dinamika di sektor perbankan, seluruh unit diharapkan untuk menegakkan GCG dengan standar tertinggi untuk menjaga proses bisnis yang efisien dan produktif.

Bank secara formal mulai menerapkan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2000. Meskipun baru saja menjadi perusahaan tertutup, UOB Buana tetap berkomitmen pada GCG yang diarahkan untuk memenuhi ketentuan dari otoritas-otoritas di Indonesia dan standar-standar dari pemegang saham utama kami yang tercatat pada Bursa Singapura. Untuk mempertahankan bisnis yang sehat dan penciptaan nilai yang optimal, kami akan selalu meningkatkan penerapan GCG.

Upaya kami dalam bidang GCG telah diakui: Bank Indonesia memberikan peringkat "2" (baik) untuk kinerja UOB Buana, berdasarkan pada penilaian Modal, Aset, Manajemen, Laba, Likuiditas dan Sensitivitas Risiko.

Informasi berikut ini menjelaskan kerangka dan penerapan GCG kami di tahun 2008.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Anggaran Dasar UOB Buana dan peraturan Bank Indonesia merupakan dasar dari struktur tata kelola dan kerangka operasional Bank. Dalam beberapa tahun terakhir, Bank juga semakin meningkatkan praktik-praktik GCG agar konsisten dengan praktik-praktik internasional terbaik dengan dukungan dari pemegang saham utama kami.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The key components of the Bank's GCG structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BoC), committees under the BoC, Board of Directors (BoD), committees under the BoD, Corporate Secretary, Internal Audit Division and Independent Auditor.



General Meeting of Shareholders

Based on the Bank's Articles of Association, the GMS constitutes the highest authority of the Bank. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once every year. The AGM has the authority to appoint and release Commissioners and Directors, endorse the Bank's annual report, appoint the Independent Auditor and determine the amount and type of compensation/remuneration and other facilities for members of the BoC and BoD. The Bank may also convene the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) when needed.

In 2008, the Bank held one AGM and two EGMs summarised as follows:

- AGM on 20 June 2008 to give approval to the following matters: UOB Buana's annual report, balance sheet and statements of income for the year ended 31 December 2007; the appropriation of UOB Buana's earnings for the year ended 31 December 2007; the granting of authority to the BoC to appoint the public accounting firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, to perform an audit of UOB Buana's financial statements for 2008; the granting of authority to the BoD to determine the honorarium and other terms with respect to such appointment; and the appointment of Adikelana Adiwoso, Hendrawan Tranggana and Wayan Alit Antara as Independent Commissioners and Madi Darmadi Lazuardi as Director of the Bank, subject to Bank Indonesia's approval.

Komponen utama dari struktur GCG Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, Divisi Internal Audit dan Auditor Independen.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi Bank. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diadakan satu tahun sekali. RUPST memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direktur, mengesahkan Laporan Tahunan Bank, menunjuk Auditor Independen dan menetapkan jumlah dan jenis kompensasi/remunerasi serta fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Bank juga dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Selama tahun 2008, Bank mengadakan satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB dengan ringkasan sebagai berikut:

- RUPST tanggal 20 Juni 2008, memberikan persetujuan untuk: laporan tahunan UOB Buana, neraca dan laporan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007; penggunaan laba Bank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007; pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan UOB Buana tahun 2008; pemberian kewenangan kepada Direksi dalam menentukan honorarium dan syarat-syarat lain terkait dengan penunjukan tersebut; dan penunjukan Adikelana Adiwoso, Hendrawan Tranggana dan Wayan Alit Antara sebagai Komisaris Independen dan Madi Darmadi Lazuardi sebagai Direktur Bank, setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

- EGM on 20 June 2008 to give approval to the following matters: the amendment of the Bank's Articles of Association commensurate with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability; and the ratification of conflict-of-interests transactions between the Bank and the UOB Group.
- RUPSLB tanggal 20 Juni 2008 memberikan persetujuan untuk: perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ratifikasi atas transaksi benturan kepentingan antara Bank dan Grup UOB.
- EGM on 22 August 2008 to give approval to the following matters: the Bank's plan to go private, which among others including approval on delisting from the Indonesia Stock Exchange; the amendment of the Bank's Articles of Association in line with the Bank's plan to change its status to a private company; and the resignation of Karman Tandanu as Commissioner of the Bank.
- RUPSLB tanggal 22 Agustus 2008 memberikan persetujuan untuk: rencana Bank untuk menjadi perusahaan tertutup, yang meliputi antara lain penghapusan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia; mengubah Anggaran Dasar sejalan dengan rencana Bank untuk mengubah status menjadi perusahaan tertutup; dan pengunduran diri Karman Tandanu sebagai Komisaris Bank.



All resolutions of the respective AGM and EGMs were published in Indonesian newspapers after each event.

Hasil-hasil RUPST dan RUPSLB tersebut telah diumumkan di surat kabar Indonesia setelah penyelenggaraan acara.

Board of Commissioners

Based on the Bank's Articles of Association, the BoC's main responsibilities are to:

- Provide oversight on the performance of the duties and responsibilities of the BoD, monitor the BoD's policies of managing the Bank, as well as advise the BoD;
- Set direction for the BoD in implementing GCG;
- Provide guidelines and recommendations on the Bank's strategic development plan and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;
- Ensure that the BoD follows up on any audit finding and recommendation submitted by the Internal Audit Division and the Independent Auditor and monitoring results from Bank Indonesia or relevant authorities; and
- Evaluate and approve the Bank's risk management framework.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tanggung jawab utama dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memonitor kebijakan-kebijakan Direksi dalam mengelola Bank serta memberikan masukan kepada Direksi;
- Menetapkan arah bagi jajaran Direksi dalam menerapkan GCG;
- Memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Bank serta melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan strategis Bank;
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit, auditor independen, hasil pengawasan Bank Indonesia serta badan-badan yang berwenang lainnya; dan
- Menelaah dan menyetujui kerangka kerja manajemen risiko Bank.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The appointment of BoC members is approved at the GMS in accordance with key selection criteria including integrity, competence, professionalism and financial reputation, and in line with the fit-and-proper test requirements set by Bank Indonesia. All members of the BoC have been declared fit and proper in a letter of approval from Bank Indonesia.

The professional background and qualifications of the BoC are presented on pages 22 to 24 of this Annual Report.

Independent Commissioners

Based on the definition in Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, Independent Commissioners are members of the BoC who have no financial, managerial, share ownership and/or familial relationship with any other member of the BoC, BoD and/or ultimate shareholders, or any other relationship with the Bank that could influence their ability to act independently.

The main duty of Independent Commissioners is to uphold the interest of minority shareholders of the Bank, which constitutes a key principle in implementing GCG.

Based on the last EGM on 22 August 2008 and Bank Indonesia's approval on 8 January 2009, the Bank's BoC members were:

1. Wee Cho Yaw
President Commissioner
2. Lee Chin Yong Francis
Vice President Commissioner
3. Wee Ee Cheong
Commissioner
4. Rusdy Daryono
Independent Commissioner
5. Wayan Alit Antara
Independent Commissioner

Penunjukan anggota Dewan Komisaris disetujui oleh RUPS berdasarkan kriteria utama yang mencakup integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi dalam dunia keuangan, serta memenuhi persyaratan tes *fit and proper* oleh Bank Indonesia. Semua anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan *fit and proper* dalam surat persetujuan Bank Indonesia.

Latar belakang profesional dan kualifikasi dari setiap Komisaris disajikan pada profil Dewan Komisaris di halaman 22 sampai 24 dari Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Berdasarkan definisi dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan dalam bentuk keuangan, manajerial, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, ataupun hubungan lainnya dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Tugas utama dari Komisaris Independen adalah menegakkan kepentingan dari pemegang saham minoritas, yang juga merupakan prinsip utama dalam penerapan GCG.

Berdasarkan RUPSLB terakhir tanggal 22 Agustus 2008 dan persetujuan Bank Indonesia tanggal 8 Januari 2009, keanggotaan dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Wee Cho Yaw
Komisaris Utama
2. Lee Chin Yong Francis
Wakil Komisaris Utama
3. Wee Ee Cheong
Komisaris
4. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
5. Wayan Alit Antara
Komisaris Independen

To meet the requirements of Bank Indonesia, the Bank is in the process of increasing the number of Independent Commissioners to at least 50% of the number of members in the BoC.

Board of Commissioners Meetings

In 2008, the BoC held four meetings. All members of the BoC were fully informed of the agenda of each meeting in advanced and provided with sufficient information to enable each attendee to give informed inputs.

Decisions at BoC meetings were based on consensus or majority votes in the event of no consensus. Minutes of BoC meetings were properly documented, with dissenting opinions, if any, included.

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, Bank pada saat ini sedang dalam proses menambah jumlah Komisaris Independen menjadi sekurang-kurangnya 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris mengadakan empat kali rapat. Sebelum rapat diadakan, seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberikan agenda rapat serta informasi yang memadai untuk membantu mereka dalam memberikan masukan yang relevan.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada musyawarah untuk mufakat atau penentuan suara terbanyak, dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat. Notulen rapat telah didokumentasikan dengan baik, dimana dicantumkan juga jika terdapat perbedaan pendapat dalam rapat.

BoC Meeting Attendance/Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris

<i>Name/ Nama</i>	<i>Position/ Posisi</i>	<i>No. of attendance/No. of meetings held in 2008 Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat di tahun 2008</i>
Wee Cho Yaw	President Commissioner/Komisaris Utama	4/4
Lee Chin Yong Francis	Vice President Commissioner/Wakil Komisaris Utama	4/4
Wee Ee Cheong	Commissioner/Komisaris	3/4
Karman Tandanu*	Independent Commissioner/Komisaris Independen	3/4
Rusdy Daryono	Independent Commissioner/Komisaris Independen	4/4

* Resigned as Commissioner effective from 22 August 2008/Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif tanggal 22 Agustus 2008.

Board of Directors

The Bank's Articles of Association stipulate that in accordance with all prevailing regulations in Indonesia, the BoD is fully responsible for managing the Bank to achieve its goals and objectives.

The main duties of the BoD are to:

- Manage the implementation of GCG;
- Implement the business strategy as recommended by the BoC;
- Follow up on audit findings and recommendations by Internal Audit

Direksi

Anggaran Dasar Bank menetapkan bahwa sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya mengelola Bank untuk mencapai tujuannya.

Tugas utama dari Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola penerapan GCG;
- Menerapkan strategi usaha sesuai yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan Divisi

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Division and Independent Auditor and review results from Bank Indonesia and other regulatory bodies;

- Perform effective and efficient internal control;
- Carry out the management and monitoring of risks related to the Bank;
- Maintain a conducive working environment to improve productivity and professionalism; and
- Manage and direct the employees' development programme as well as maintain the sustainability of the organisation.

The appointment of the BoD members is approved at the GMS in accordance with key selection criteria including integrity, competence, professionalism and financial reputation, and in line with the fit-and-proper test requirements set by Bank Indonesia. All members of the BoD have been declared fit and proper in a letter of approval from Bank Indonesia.

The professional background and qualifications of Directors are presented on pages 25 to 30 of this Annual Report.

As at the end of 2008, the members of the BoD were:

1. Armand B. Arief	President Director
2. Wang Lian Khee	Vice President Director
3. Aris Janasutanta Sutirto	Director
4. Eddy Muljanto	Director
5. Pardi Kendy	Director
6. Safrullah Hadi Saleh	Director
7. Ishak Sumarno	Director
8. Hsu Francis	Director
9. Goh Seng Huat	Director
10. Madi Darmadi Lazuardi	Director
11. Soehadie Tansol	Compliance Director

Internal Audit, auditor independen, hasil pengawasan Bank Indonesia serta badan-badan yang berwenang lainnya;

- Melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien;
- Melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko yang dihadapi Bank;
- Menjaga iklim kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme; dan
- Mengelola dan melakukan pengembangan karyawan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Penunjukan anggota Direksi disetujui oleh RUPS berdasarkan kriteria utama yang mencakup integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi dalam dunia keuangan, serta memenuhi persyaratan tes *fit and proper* oleh Bank Indonesia. Semua anggota Direksi telah dinyatakan *fit and proper* dalam surat persetujuan Bank Indonesia.

Latar belakang profesional dan kualifikasi dari setiap Direktur disajikan pada halaman 25 sampai 30 dari Laporan Tahunan ini.

Pada akhir tahun 2008, keanggotaan Direksi adalah:

1. Armand B. Arief	Direktur Utama
2. Wang Lian Khee	Wakil Direktur Utama
3. Aris Janasutanta Sutirto	Direktur
4. Eddy Muljanto	Direktur
5. Pardi Kendy	Direktur
6. Safrullah Hadi Saleh	Direktur
7. Ishak Sumarno	Direktur
8. Hsu Francis	Direktur
9. Goh Seng Huat	Direktur
10. Madi Darmadi Lazuardi	Direktur
11. Soehadie Tansol	Direktur Kepatuhan

Board of Directors Meetings

BoD meetings are carried out regularly as needed or at least twice a month.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara teratur jika diperlukan atau paling sedikit dua kali dalam sebulan.

BoD Meeting Attendance/Daftar Hadir Rapat Direksi

<i>Name/ Nama</i>	<i>Position/ Posisi</i>	<i>No. of attendance/No. of meetings held in 2008 Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat pada tahun 2008</i>
Armand B. Arief	President Director/Direktur Utama	23/25
Wang Lian Khee	Vice President Director/Wakil Direktur Utama	25/25
Aris Janasutanta Sutirto	Director/Direktur	23/25
Eddy Muljanto	Director/Direktur	22/25
Pardi Kendy	Director/Direktur	24/25
Ishak Sumarno	Director/Direktur	23/25
Safrullah Hadi Saleh	Director/Direktur	24/25
Goh Seng Huat	Director/Direktur	24/25
Hsu Francis	Director/Direktur	23/25
Soehadie Tansol	Compliance Director/Direktur Kepatuhan	22/25
Madi Darmadi Lazuardi *	Director/Direktur	3/25

* Director of the Bank with effect from 14 November 2008/Efektif sebagai Direktur Bank sejak 14 November 2008.

Board Competency

The members of the BoC and BoD are given opportunities to partake in various training programmes, conferences, seminars or workshops to enhance their skills and knowledge.

Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop* untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan.

Committees**Committees Reporting to Board of Commissioners**

The BoC has established two out of three committees as ruled in Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks to assist in the effective discharge of specific responsibilities. The committees comprise the Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The third committee, Risk Monitoring Committee, is being established and will be formalised in 2009.

Details on the committees are presented on pages 49 to 55 of this Annual Report.

Komite**Komite yang Melapor kepada Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah membentuk dua dari tiga komite yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tanggung jawab di bidang-bidang khusus secara efektif. Komite-komite ini terdiri dari Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite ketiga yaitu Komite Pemantau Risiko sedang dalam proses dan akan diformalisasikan pada tahun 2009.

Penjelasan dari setiap komite disajikan pada halaman 49 sampai 55 dari Laporan Tahunan ini.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Committees Reporting to the Board of Directors

The BoD has established nine committees to assist and provide recommendations on matters relating to the duties and responsibilities of the BoD. The committees are:

Executive Committee

The duties and responsibilities of the Executive Committee (EXCO) include:

- Formulating and discussing policies problems taking into consideration planning and implementation strategy to achieve medium and long-term objectives of the Bank;
- Reviewing the business plan and budget.
- Reviewing and deciding or approving recommendations or requests on the credit disbursements or fund exposure up to particular amount to non related parties, settlement of non performing loans that causes the haircut or potential losses to the Bank, sales of foreclosed assets;
- Reviewing and deciding on the purchases or sales of the Bank's fixed assets, inventory, other goods and services provision based on the prevailing rules.

The EXCO holds meetings on a weekly basis or whenever necessary. The quorum of the meeting must be a minimum of 50% of the members of the EXCO including the committee's Chairman or Interim Chairman in the event that the Chairman is absent.

Assets & Liabilities Committee

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for developing and monitoring the Bank's policies related to market and liquidity risks. It is also authorised to reassess the actual results against the Bank's budget and business plan.

Komite yang Melapor kepada Direksi

Direksi telah membentuk sembilan komite untuk membantu dan memberikan rekomendasi terhadap hal-hal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Direksi. Komite-komite tersebut adalah:

Komite Eksekutif

Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

- Merumuskan dan mengulas masalah kebijakan dengan mempertimbangkan strategi perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan jangka menengah dan panjang Bank;
- Membahas rencana dan anggaran usaha;
- Menelaah dan memutuskan atau menyetujui usulan-usulan atau permohonan mengenai pemberian kredit atau penyediaan dana kepada pihak tidak terkait sampai jumlah tertentu, penyelesaian kredit bermasalah yang sifatnya menimbulkan *haircut* atau memiliki potensi kerugian bagi Bank, penjualan agunan yang diambil alih;
- Menelaah dan memutuskan usulan-usulan atau permohonan mengenai pembelian atau penjualan aktiva tetap Bank, inventaris Bank, pengadaan barang dan jasa lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Komite Eksekutif mengadakan pertemuan setiap minggu atau setiap saat bila diperlukan. Kuorum rapat mencakup sekurang-kurangnya 50% dari anggota Komite termasuk Ketua Komite atau Ketua Sementara Komite bila Ketua Komite berhalangan.

Komite Aktiva & Pasiva

Komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan Bank terkait risiko pasar dan likuiditas. Komite ini juga diberi wewenang untuk mengevaluasi realisasi terhadap rencana dan anggaran bisnis Bank.

The ALCO meets at least once a month or when necessary, such as on matters in relation to the Indonesian economic condition and the Bank's condition and risks profile, especially the market and liquidity risks.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for recommending the implementation of risk management for the BoC's approval, approving the amendment and development plans, ensuring the Bank's capital adequacy as well as the balance between risks and revenue and overseeing the implementation of Enterprise Risk Management. Presently, the Risk Management Committee is also tasked with reviewing the feasibility of new products to be marketed and/or new activities to be performed. The Risk Management Committee meets once every three months.

Credit Policy Committee

The responsibilities of the Credit Policy Committee are to oversee and evaluate the development and quality of overall credit portfolio, authority of fund exposure/disbursement, compliance with the laws and other regulations on fund exposure, settlement of non-performing loans based on the credit policy, and allowance for possible losses on earning assets. It holds meetings based on necessity.

Human Resources Committee

The Human Resources Committee is responsible for setting all strategic policies related to human resources that are aligned with the Bank's strategy and goals, including the strategy to retain and develop quality human resources. It meets at least twice a year or based on necessity and can summon other members of the management to its meeting when required.

Komite Aktiva dan Pasiva mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam sebulan atau berdasarkan keperluan sehubungan dengan kondisi perekonomian Indonesia, kondisi Bank dan profil risiko, terutama risiko pasar dan likuiditas.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi penerapan manajemen risiko untuk diajukan kepada Dewan Komisaris, menyetujui rencana pengembangan dan perubahannya, memastikan kecukupan modal Bank serta keseimbangan antara risiko dan pendapatan serta mengawasi penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Pada saat ini, Komite ini juga ditugaskan untuk menelaah kelayakan dari produk-produk baru untuk dipasarkan dan/atau kegiatan-kegiatan baru yang akan dijalankan. Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat satu kali dalam tiga bulan.

Komite Kebijakan Perkreditan

Tanggung jawab dari Komite Kebijakan Perkreditan adalah untuk mengawasi dan mengevaluasi kualitas dari keseluruhan portofolio kredit yang diberikan, kewenangan pemberian kredit, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lainnya dalam pemberian kredit, penyelesaian kredit bermasalah berdasarkan kebijakan yang ada, dan menentukan penyisihan untuk kemungkinan kerugian dari aktiva produktif. Komite ini mengadakan rapat sesuai keperluan.

Komite Sumber Daya Manusia

Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan terkait sumber daya manusia selaras dengan strategi dan tujuan Bank, termasuk strategi untuk mempertahankan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Rapat komite ini diadakan paling sedikit dua kali setahun atau berdasarkan keperluan serta dapat mengundang anggota manajemen yang lain jika diperlukan.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Information Security Management Committee

The authority of the Information Security Management Committee consists of providing Information Technology (IT) security policies and overseeing its implementation in the Bank.

It holds meetings when necessary in line with the requirements of the management in conducting the supervisory function on IT utilisation.

Business Continuity Management Committee

The Business Continuity Management (BCM) Committee is responsible for formulating policies, providing supervision, monitoring of BCM implementation and providing solutions for implementation. The committee holds meetings based on necessity.

Credit Committee

The credit Committee is authorised to assist the BoD in approving or declining loans and other loan-related matters. It also coordinates with the ALCO on funding matters.

The committee holds meetings based on requests of loan exposure within the particular nominal limit set by the Bank.

Information Technology Committee

The IT Committee is responsible for creating policies on the optimum and effective implementation of IT, and deciding on the use of new technology based on the Bank's needs. It holds meetings when necessary.

Compliance

In line with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated 29 September 1999 with respect to the Assignment of Compliance Director and Implementation of Internal Audit Function Standard for Commercial Banks, in relation to the effectiveness of compliance risk

Komite Keamanan Teknologi Informasi

Wewenang dari Komite ini mencakup pembuatan kebijakan keamanan teknologi informasi (TI) dan mengawasi pelaksanaannya.

Rapat Komite diadakan sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan penggunaan TI.

Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Tanggung jawab Komite ini adalah untuk merumuskan kebijakan, melakukan pengawasan terhadap perkembangan dari Manajemen Kontinuitas Bisnis dan memberikan solusi terhadap pelaksanaan yang tertunda. Rapat Komite diadakan sesuai keperluan.

Komite Kredit

Komite Kredit diberi wewenang untuk membantu Direksi dalam menyetujui atau menolak aplikasi kredit dan urusan kredit lainnya. Komite ini juga berkoordinasi dengan Komite Aktiva dan Pasiva dalam hal pendanaan.

Komite Kredit mengadakan pertemuan berdasarkan adanya permohonan pemberian kredit dalam nominal tertentu yang ditetapkan Bank.

Komite Teknologi Informasi

Komite ini bertanggung jawab untuk membuat kebijakan terkait dengan penerapan TI yang optimal dan efektif, menentukan penggunaan teknologi baru berdasarkan kebutuhan. Rapat Komite diadakan berdasarkan keperluan Bank.

Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 29 September 1999 mengenai Penunjukan Direktur Kepatuhan dan penerapan dari standar fungsi audit untuk bank komersial, sehubungan dengan efektivitas manajemen risiko kepatuhan, Bank telah

management, the Bank has appointed a Compliance Director, Soehadie Tansol, who has held the position since January 2003.

The functions of the Compliance Director are to ensure the timely and proper fulfilment of all rules and regulations issued by various authorities including Bank Indonesia and the Capital Market authorities, and monitor the business and operational aspects to comply with internal policies and procedures at all times.

To prevent conflict of interests, the Compliance Director is not involved in the day-to-day operations of the Bank but has the right of veto if the Bank makes a decision or issues a policy that is in conflict with applicable laws and regulations.

The Compliance Director is assisted by the Compliance Division in managing compliance risk and ensuring the Bank's compliance with prevailing laws and regulations. The Compliance Director is also supported by the Internal Audit and Risk Management Divisions in discharging duties and responsibilities to monitor compliance risk management.

Share Ownership, Financial & Family Relationship

Members of the BoC and BoD with 5% or more share ownership are as follows:

menunjuk seorang Direktur Kepatuhan, Soehadie Tansol, yang menjabat sejak Januari 2003.

Fungsi dari Direktur Kepatuhan adalah memastikan terpenuhinya seluruh peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh berbagai otoritas, termasuk Bank Indonesia dan otoritas Pasar Modal secara tepat waktu dan benar, mengawasi aspek usaha dan operasional agar selalu sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Direktur Kepatuhan tidak terlibat dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari tetapi mempunyai hak veto jika Bank mengambil keputusan atau mengeluarkan kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan.

Dalam mengelola risiko kepatuhan dan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Direktur Kepatuhan juga didukung oleh Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab memonitor manajemen risiko kepatuhan.

Kepemilikan Saham, Hubungan Finansial & Keluarga

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih diungkapkan berikut ini:

No.	Name>Nama	Position in UOB Buana/ Posisi di UOB Buana	Bank/Company Name (domestic & overseas) Nama Bank/Perusahaan (dalam & luar negeri)	Shares as at 31 December 2008/ Saham per 31 Desember 2008		%
				Total Shares/Jumlah Saham		
				Direct/ Langsung	Deemed/ Tidak Langsung	
1.	Wee Cho Yaw	President Commissioner/ Komisaris Utama	United Overseas Bank Limited	16,390,248	243,259,557	17.2
			United Overseas Land Limited	3,388,151	228,818,442	29.2
			United International Securities Ltd	27,676	12,350,800	6.1
			Haw Par Corporation Limited	993,067	59,432,001	30.6
			Hotel Plaza Limited	-	489,440,652	81.6
			C Y Wee Pte Ltd	1,499,999	3,500,001	100.0
			Wee Investment Pte Ltd	2,800	165,200	100.0

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No.	Name>Nama	Position in UOB Buana/ Posisi di UOB Buana	Bank/Company Name (domestic & overseas) Nama Bank/Perusahaan (dalam & luar negeri)	Shares as at 31 December 2008/ Saham per 31 Desember 2008		%
				Total Shares/Jumlah Saham		
				Direct/ Langsung	Deemed/ Tidak Langsung	
2.	Wee Ee Cheong	Commissioner/ Komisaris	United Overseas Bank Limited	2,794,899	146,101,011	9.9
			UOL Group Limited	283,489	187,193,687	23.6
			Haw Par Corporation Limited	117,143	56,771,074	28.9
			Active Properties Holdings Ltd	-	50,000	21.9
			Chappelis Pte Ltd	-	70	16.6
			Character Holdings Ltd	-	10,500	15.9
			Hollandwoods (Pte) Ltd	-	21,000	14.2
			Hollandwoods Securities Ltd	-	99,000	14.1
			Kheng Ann Investment Pte Ltd	-	10,000,000	21.8
			Kheng Investment Ltd	-	3,500,000	15.9
			Kheng Leong Company Pte Ltd	435	57,415	23.7
			Kheng Leong Company (HK) Ltd	-	70,999,000	21.8
			Kheng Venture Pte Ltd	-	60,000	14.2
			Peak Garden Pte Ltd	-	600,000	8.5
			Peak Green Pte Ltd	-	1	20.8
			Peak Century Pte Ltd	-	70,000	14.6
			Peak Homes Development Pte Ltd	-	700,000	22.3
			Peak Properties Pte Ltd	-	3,000,000	20.8
			Peak Real Estate Services Pte Ltd	-	2	20.8
			Peak Residence Development Pte Ltd	-	700,000	14.6
			Peak Star Pte Ltd	-	1	20.8
			Peak View Properties Pte Ltd	-	700,000	14.5
			Peak Venture Pte Ltd	-	1	5.9
			Russville Pte Ltd	-	70	16.6
			Valley Development Pte Ltd	-	600,000	9.9
			KLC Holdings Ltd	-	2,500,000	11.8
			Kheng Leong (Shanghai) Investment Management Co Ltd	-	2,000,000	11.8
			Kheng Leong (Guangdong) Investment Management Co Ltd	-	4,470,000	11.8
			Success Venture Investments (Australia) Ltd	-	2,059,500	6.5
			Transit Mixed Concrete Ltd	-	15,252,104	5.3
Secure Ventrue Development (Simei) Pte Ltd	-	4	5.8			
Vista Development Pte Ltd	-	500,000	8.0			
Eastern Century Limited	-	4,000	10.4			
KIP Investments Holdings Ltd	-	9,500	8.2			
KIP Trading Ltd	-	9,500	8.2			
KIP Industrial Holdings Ltd	-	10,000,000	13.3			
Phoebus Singapore Holdings Pte Ltd	20,000	-	26.7			
Phoebus International Ltd	2,000,000	-	26.7			
Portfolio Nominees Ltd	43,700	-	26.0			
Supreme Island Corporation	520,000	-	26.0			
UIP Holdings Ltd	2,500,000	-	10.0			
Wee Investment Pte Ltd	43,700	-	26.0			
Wee Venture (Overseas) Ltd	43,700	-	26.0			
E C Wee Pte Ltd	49,000	-	98.0			
CY Wee Pte Ltd	1,500,000	-	30.0			
3.	Eddy Muljanto	Director/ Direktur	PT Sari Dasa Karsa	25,740	-	11.0
			PT Karet Mas	75	-	25.0
			PT Buana Land	8,800	-	11.0
			PT Industri Nonwoven Inumas	160	-	10.0
4.	Ishak Sumarno	Director/ Direktur	PT Tumbak Mas Jaya	400	-	20.0
			PT Muara Kelingi	365	-	24.3
			PT Siada Buana	100	-	10.0
			PT Garuntang	20	-	Non Active

The financial and family relationship between members of the BoC and other members of the BoC, members of the BoD and/or shareholders of the Bank is as follows:

Hubungan finansial dan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham Bank diungkapkan berikut ini:

Type of Relationship/ Jenis Hubungan	First Party/ Pihak 1	Second Party/ Pihak 2	Explanation/ Keterangan
Familial Relationship/ Hubungan Keluarga	Wee Cho Yaw President Commissioner/ Komisaris Utama	Wee Ee Cheong Commissioner/Komisaris	Parent - Child/ Orang tua - Anak

Internal Audit

The audit functions are executed through the Risk Assessment Approach which is the basis for analysing, testing and reviewing matters related to auditing.

In addition, on-site evaluations is conducted and has contributed to the improvement in the risk management process, control and governance by employing a systematic, regular and integrated approach comprising the following:

- a. Risk management for identifying and evaluating significant risks. It has contributed to the improvement in risk management and internal control system.
- b. Control via continuously evaluating the adequacy, efficiency and efficacy of controls as well as to encourage improvements to the:
 - Internal control evaluating system which covers the efficacy and efficiency of operational activities, information reliability and integrity, compliance with prevailing laws, and the protection of the organisation's assets;
 - Evaluation of operational targets, goals, activities in line with the corporate goal; and
 - Review of the operational activities and programmes to measure the consistency of

Audit Internal

Pelaksanaan fungsi-fungsi audit dilakukan melalui pendekatan evaluasi risiko (*Risk Assessment Approach*) yang menjadi dasar untuk menganalisis, menguji dan memeriksa hal-hal terkait dengan audit.

Selain itu, pemeriksaan di lapangan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi dan menelaah risiko-risiko penting. Hal ini turut menyumbangkan peningkatan pada sistem manajemen risiko dan pengendalian internal.
- b. Pengendalian dengan terus menelaah kecukupan, efisiensi dan efektivitas pengendalian serta mendorong peningkatan-peningkatan audit internal berikut ini:
 - Sistem penelaahan pengendalian internal yang mencakup efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, kehandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, dan perlindungan aset-aset perusahaan;
 - Evaluasi target, tujuan dan kegiatan usaha sejalan dengan tujuan perusahaan; dan
 - Mengkaji kegiatan dan program-program operasional untuk mengukur konsistensi

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

results against the set goals and targets.

- c. Rating and submitting relevant recommendations to enhance the governance process in meeting goals.

Independent Auditor

The Bank has appointed public accountant Purwantono, Sarwoko & Sandjaja as its independent auditor since 2005. The appointment has been granted approval at the GMS. It is viewed that the auditor has met the defined aspects of its auditing assignment, submitted the management letter to the Bank in a timely manner and independently and professionally performed its scope of duties.

Internal Control

UOB Buana has a comprehensive internal control system that covers the financial, operational, risk management, information system management and compliance aspects. This internal control system is under the responsibility of the BoD, which acknowledges the importance of proper internal audit, compliance and risk management in the management and monitoring of risks to which the Bank is exposed.

In 2008, the internal control system that was applied and monitored was consistent with the needs of the Bank's scope of business. Nonetheless, the BoD recognises that no internal control system can claim to provide absolute assurance, or assurance against the possibility of structural errors, poor judgment, human errors, loss, fraud or other irregularities.

Bond Buy Back

In 2004, UOB Buana had raised Rp300 billion from the issue of Subordinated Debt I. In 2008, UOB Buana has bought back the Subordinated Debt I totalling Rp78 billion. Therefore, the total buyback carried out as of 31 December 2008 was Rp81 billion.

hasil terhadap tujuan dan target yang telah ditetapkan.

- c. Menilai dan mengajukan rekomendasi yang relevan guna meningkatkan proses tata kelola dalam mencapai tujuan.

Auditor Independen

Bank telah menunjuk akuntan publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sebagai auditor independen sejak tahun 2005. Penunjukan ini telah mendapat persetujuan dari RUPS. Auditor perusahaan dipandang telah memenuhi aspek-aspek yang ditetapkan dalam penugasan audit dan menyampaikan *management letter* kepada Bank dengan tepat waktu serta telah melakukan tugas secara independen dan profesional dalam ruang lingkupnya.

Pengendalian Internal

UOB Buana memiliki sistem pengendalian internal komprehensif yang mencakup aspek finansial, operasional, manajemen risiko, manajemen sistem informasi dan kepatuhan. Sistem pengendalian internal ini berada di bawah tanggung jawab Direksi, yang menyadari pentingnya internal audit, kepatuhan dan manajemen risiko yang baik dalam pengelolaan usaha dan pengawasan risiko yang dihadapi Bank.

Pada tahun 2008 sistem pengendalian internal diaplikasikan dan dimonitor sesuai dengan kebutuhan dari lingkup usaha Bank. Meski demikian, Direksi menyadari bahwa sistem pengendalian internal tidak dapat memberikan, secara absolut, jaminan terhadap kemungkinan kesalahan struktural, penilaian yang lemah, kesalahan manusia, kerugian, kecurangan dan kesalahan lainnya.

Pembelian Kembali Obligasi

Pada tahun 2004 UOB Buana menerbitkan Obligasi Subordinasi I sejumlah Rp300 miliar. Di tahun 2008, UOB Buana membeli kembali (*buy back*) obligasi tersebut sebanyak Rp78 miliar. Sehingga total pembelian kembali obligasi yang dilakukan hingga 31 Desember 2008 berjumlah Rp81 miliar.

Conflict-Of-Interests Transactions

Pursuant to Bapepam-LK rule No. IX.E.1 on conflict-of-interests transactions, such transactions must be approved by minority and independent shareholders or their proxies through the GMS.

At the EGM on 20 June 2008, the following conflict-of-interests transactions were approved:

- ratification of insurance inception with United Overseas Insurance Limited; and
- ratification and approval for information technology operation outsourcing contract with United Overseas Bank Limited for credit card and treasury application and its capacity development and enhancement.

At the EGM on 22 August 2008, UOB Buana received shareholders' approval for Bank's plan to go private including tender offer by UOB International Investment Private Limited.

Related Party & Large Exposure Transaction

Bank Indonesia's regulation on the Legal Lending Limit for Commercial Banks requires the maximum lending limit to related-party group of borrowers not to exceed 10% of the Bank's capital. As at 31 December 2008, the Bank did not exceed its legal lending limit to any related party.

The Bank has a policy and procedures for legal lending limit and allocation of funds to related-parties and large exposure as part of the Bank's prudent management. The policy is constantly updated to comply with prevailing laws and regulations.

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 mengenai transaksi benturan kepentingan, bahwa transaksi tersebut harus disetujui oleh pemegang saham minoritas dan independen atau kuasanya melalui RUPS.

RUPSLB tanggal 20 Juni 2008 memberikan persetujuan kepada transaksi benturan kepentingan, yang antara lain mencakup:

- ratifikasi perjanjian asuransi dengan United Overseas Insurance Limited; dan
- ratifikasi dan persetujuan untuk kerja sama *outsourcing* operasi teknologi informasi dengan United Overseas Bank Limited untuk aplikasi kartu kredit dan treasury serta pengembangan dan peningkatan kemampuannya.

Pada RUPSLB tanggal 22 Agustus 2008, UOB Buana telah menerima persetujuan dari pemegang saham atas rencana Bank untuk merubah statusnya menjadi perusahaan tertutup termasuk penawaran tender oleh UOB International Investment Private Limited.

Transaksi dengan Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum mensyaratkan batas maksimum pemberian kredit untuk pihak terkait dengan Bank tidak melebihi 10% dari modal Bank. Hingga 31 Desember 2008, Bank tidak melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit kepada pihak manapun.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit dan penyediaan dana besar kepada pihak-pihak terkait serta kredit. Hal ini sebagai bagian dari manajemen kehati-hatian Bank. Kebijakan tersebut secara konsisten diperbaharui sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The following table shows the loans to related party and large exposure as at 31 December 2008:

Pinjaman kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar yang tercatat sampai 31 Desember 2008 diuraikan dalam tabel berikut:

(in million of Rupiah/dalam jutaan Rupiah)

No.	Funding/ Penyediaan Dana	Quantity/Jumlah	
		Debtors/Debitur	Nominal
1.	To related party/Kepada pihak terkait	89	43,440
2.	To the core debtors/Kepada debitur inti	25	1,714,413
	a) Individual/Individu	15	866,766
	b) Group/Grup	10	847,648

Code of Conduct

The Bank has established a Code of Conduct which serves as ethical standards for all staff to observe.

The Code of Conduct also helps UOB Buana to build a strong corporate culture and instil core values. The Bank regularly communicates the Code of Conduct to staff and informs them of any update. Any violation of the Code of Conduct will be investigated into and dealt with.

Internal Fraud

Fraud constitutes the act of misconduct or the intentional misrepresentation or concealment of information in order to cheat/deceive or mislead another party with the aim of obtaining property (including intellectual rights), money or other assets, and benefitting from the other party.

The Bank has developed a fraud risk management framework as part of its operational risk management. In 2008 there were a total of four fraud cases, with loss potential of Rp100 million or more. All cases have been followed up on through the legal process.

The BoD opines that the internal fraud occurred does not have a material effect on the financial condition and business continuity of the Bank.

Pedoman Perilaku

Bank telah menyusun Pedoman Perilaku yang menjadi standar etika bagi seluruh karyawan.

Pedoman perilaku juga membantu Bank dalam membentuk budaya perusahaan yang kuat dan menanamkan nilai-nilai. Bank secara rutin mensosialisasikan pedoman perilaku dan menginformasikan setiap perubahannya kepada seluruh karyawan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

Penyimpangan

Penyimpangan (*fraud*) merupakan perbuatan yang tidak benar atau dengan sengaja melakukan misrepresentasi atau penyembunyian informasi, yang bertujuan untuk menipu atau menyesatkan pihak lain demi memperoleh suatu hak (termasuk hak intelektual), uang atau benda lain, dan manfaat dari pihak lain.

Bank telah mengembangkan kerangka manajemen risiko untuk *fraud* sebagai bagian dari manajemen risiko operasional. Di tahun 2008 terdapat empat kasus *fraud* dengan kerugian potensial Rp100 juta atau lebih. Seluruh kasus telah ditindaklanjuti secara hukum.

Direksi berpendapat bahwa kasus *fraud* yang terjadi tidak membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Bank.

Litigation Cases

The litigation cases faced by the Bank and their status are summarised as follows:

Kasus Litigasi

Perkara-perkara yang sedang dihadapi oleh Bank dan statusnya adalah sebagai berikut:

Cases/ Kasus	Total/Jumlah		
	Civil Law/Perdata		Criminal Law/ Pidana
	UOB Buana as Plaintiff/ Sebagai Penggugat	UOB Buana as Defendant/ Sebagai Tergugat	
Settled (have binding resolutions)/ Selesai (Mempunyai kekuatan hukum tetap)	5	9	-
In process/Dalam proses penyelesaian	4	27	1
Total/Jumlah	9	36	1

The BoD opines that there are no legal proceedings currently faced by the Bank which, if ruled against the Bank, may have a material effect on the financial condition and business continuity of the Bank.

Direksi berpendapat bahwa dari perkara-perkara yang dihadapi Bank di atas, tidak ada perkara yang apabila diputus dengan mengalahkan Bank akan berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan kondisi keuangan Bank.

Corporate Secretary

In line with prevailing regulations, the Corporate Secretary is responsible for communicating information related to the condition and performance of the Bank to relevant parties.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan mengenai kondisi dan kinerja Bank kepada pihak-pihak terkait.

It is also the duty of the Corporate Secretary to assist the BoD on their accountability and responsibility in respect of their obligations and provide guidance on corporate governance and its implementation.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya sehubungan dengan kewajiban mereka dan masalah tata kelola perusahaan serta implementasinya.

Susan Kwanto has been the Corporate Secretary from January 2008. Her brief profile is presented below:

Susan Kwanto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2008. Profil singkat beliau disajikan berikut ini:

Susan Kwanto*

Indonesian citizen. Born in 1970. Started her career in UOB Buana in 1992 as Export Staff and held various other senior positions from 1995 until 2004. Appointed as Corporate Planning Division Head since September 2005. Holds a Bachelor of Economic from Sriwijaya University,

Susan Kwanto*

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1970. Memulai karirnya di UOB Buana pada tahun 1992 sebagai Staf Ekspor dan memegang berbagai posisi senior lainnya dari tahun 1995 sampai dengan 2004. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Korporasi sejak bulan

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Palembang. Participated in numerous banking, finance, leadership and management training programmes and seminars both in Indonesia and abroad.

** Effective until January 2009*

Communication With Shareholders & Public

Information and notices, including the Bank's financial statements and annual report to shareholders, are either published in the press or sent to shareholders. Shareholders are given the opportunity to raise relevant questions and communicate their views at shareholders' meetings.

The Bank's website is also regularly updated with the latest information from which the public can access.



GCG as an Integrated System

To uphold the five GCG principles, UOB Buana has developed a framework to support the implementation of GCG as a single system that is integrated into the oversight and management of the Bank's operational activities.

There are two key factors for a successful GCG implementation, namely, involving all individuals in the organisation and that GCG implementation should be viewed as fundamental for its stakeholders and company in achieving the organisation's vision and mission.

At its execution level, UOB Buana has established its core values of Integrity, Teamwork, Responsibility, Continuous Improvement and Proactive Selling. These values are embodied in the Bank's Code of Conduct. In addition, the Bank adheres to comprehensive Corporate Policy Guidelines, which provide the core values that underlie each interaction with various stakeholders, underline the importance of health and safety in the workplace,

September 2005. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Mengikuti berbagai pelatihan dan seminar keuangan, perbankan, kepemimpinan dan manajemen baik di dalam dan luar negeri.

** Efektif sampai dengan Januari 2009*

Komunikasi dengan Pemegang Saham & Publik

Informasi dan pengumuman, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan Bank kepada pemegang saham, dipublikasikan melalui media atau dikirimkan kepada pemegang saham. Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan memberikan pandangan mereka dalam rapat pemegang saham.

Situs Bank juga senantiasa diperbaharui dengan informasi terkini yang dapat diakses oleh publik.

GCG sebagai Sistem yang Terintegrasi

Untuk menegakkan lima prinsip GCG, UOB Buana mengembangkan kerangka untuk mendukung penerapan GCG sebagai sistem tunggal yang diintegrasikan ke dalam pengawasan dan pengelolaan aktivitas operasional Bank.

Terdapat dua faktor utama dalam keberhasilan penerapan GCG, yaitu melibatkan seluruh individu dalam organisasi dan penerapan GCG harus dipandang sebagai bagian penting bagi para *stakeholder* dan perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Pada tingkat pelaksanaan, UOB Buana telah menetapkan nilai-nilai utama yang mencakup Integritas, Kerjasama Tim, Tanggung Jawab, Pengembangan Secara Terus Menerus dan Aktif Menjual. Nilai-nilai ini termaktub dalam pedoman perilaku Bank. Selain itu, Bank berpegang pada Pedoman Kebijakan Perusahaan yang komprehensif, yang meletakkan nilai-nilai dasar dalam berinteraksi dengan para *stakeholder*, menekankan pentingnya

describe the individual code of conduct, and elaborate certain aspects of GCG such as the followings:

- GCG is essential for a strong corporate culture that does not only impact integrity and productivity, but also reflects the core values, as a manifestation of the Bank's vision and mission;
- GCG is materialised through written policies, regulations, and procedural manuals that are clear and comprehensive to leave no room for ambiguity and misunderstanding; and
- No discrimination between management and employees with regards to the implementation of rules and regulations.

GCG Self-Assessment

In line with Bank Indonesia Regulation on GCG implementation for Commercial Banks, the Bank conducted a self-assessment in 2008.

The Corporate Governance Self-Assessment focused on 11 different areas and rated the performance of GCG implementation in the Bank against the minimum criteria set by Bank Indonesia.

The results show that GCG implementation in the Bank has a composite value of '2' (good).

Audit Committee Report

Committee Tasks and Responsibilities

The Audit Committee (AUC) is established to execute its duties, responsibilities and authorities based on the Audit Committee Charter, which included the following:

- Review the Bank's compliance with prevailing regulations;
- Review the financial information to be published by the Bank, such as the financial statements, projection and

kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja, menjelaskan pedoman perilaku individu dan menguraikan aspek-aspek tertentu dari GCG sebagai berikut:

- GCG adalah bagian penting bagi budaya perusahaan yang kuat, yang tidak hanya mempengaruhi integritas dan produktivitas tetapi juga mencerminkan nilai-nilai utama, sebagai perwujudan visi dan misi;
- GCG diwujudkan melalui kebijakan, peraturan dan prosedur manual untuk menghindari ketidakjelasan dan kesalahpahaman; dan
- Tidak ada perbedaan antara pihak manajemen dan karyawan dalam hal penerapan ketentuan dan peraturan.

Pelaksanaan Self Assessment GCG

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan GCG oleh Bank Umum, di tahun 2008 Bank telah melaksanakan *self assessment* tata kelola perusahaan.

Self assessment tersebut fokus pada 11 area yang berbeda dan menilai penerapan GCG dalam Bank terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan GCG di Bank telah mendapatkan nilai komposit '2' (baik).

Laporan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite audit dibentuk untuk melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang berdasarkan Piagam (*Charter*) Komite Audit, antara lain terdiri dari:

- Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

- other financial information;
 - Review the functions of the Internal Audit Working Unit and Independent Auditor;
 - Provide recommendation on the nomination of Independent Auditor;
 - Review the adequacy of the internal financial control, operational control, compliance, as well as risk management policies and system;
 - Review the appointment of the Head of Internal Audit Division and total remuneration; and
 - Conduct other functions as mandated by the BoC.
- informasi keuangan lainnya;
 - Menelaah fungsi Internal Audit dan Auditor Independen;
 - Memberikan rekomendasi atas pencalonan Auditor Independen;
 - Menelaah kecukupan pengendalian internal keuangan, pengendalian operasional dan kepatuhan, serta kebijakan dan sistem manajemen risiko;
 - Menelaah pengangkatan kepala Divisi Internal Audit dan total remunerasi yang diterima; dan
 - Melakukan fungsi lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Committee Structure, Composition, Expertise & Independence

As at 31 December 2008, the members of the AUC consisted of:

1. Rusdy Daryono – Chairman (Independent Commissioner)
2. Thomas Abdon - Member (Independent party)
3. Winny Widya - Member (Independent party)

The structure, composition, expertise and independence of the AUC are in accordance with the requirements of Bank Indonesia.

Committee Meeting

The AUC meets not less than four times a year. In 2008, the AUC held 25 meetings.

The resolutions of the AUC were based on consensus, except for cases with differing opinions where voting would be held. All resolutions were documented in the minutes of meetings, including the differing opinions at the meetings, and signed by all present Committee members. The resolutions served as recommendations to the BoC.

Struktur, Komposisi, Keahlian & Independensi Komite

Pada tanggal 31 Desember 2008 keanggotaan Komite Audit terdiri dari:

1. Rusdy Daryono – Ketua (Komisaris Independen)
2. Thomas Abdon - Anggota (Pihak independen)
3. Winny Widya - Anggota (Pihak independen)

Struktur, komposisi, keahlian dan independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Rapat Komite

Rapat Komite Audit diadakan minimal empat kali dalam setahun. Di tahun 2008, Komite Audit mengadakan 25 kali rapat.

Keputusan-keputusan Komite Audit didasarkan pada musyawarah untuk mufakat, kecuali jika terdapat perbedaan pendapat dimana pengambilan suara terbanyak akan diadakan. Semua keputusan rapat dituangkan dalam notulen rapat, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir. Keputusan akan menjadi rekomendasi bagi Dewan Komisaris.

Working Programme & Realisation

The working programme of the AUC and its realisations in 2008 consisted of but not limited to the following:

Program Kerja & Realisasi

Program kerja Komite Audit dan realisasinya sepanjang tahun 2008 terdiri dari, tetapi tidak terbatas pada:

No.	Working Programme/Program kerja	Realisation/Realisasi
1.	Review the Bank's compliance with regulations relevant to its activities Menelaah kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Bank	Conducted review of the Compliance Division, Accounting and Finance Division and Corporate Secretary Department Melakukan penelaahan terhadap Divisi Kepatuhan, Divisi Akuntansi dan Keuangan serta Departemen Sekretariat Korporasi
2.	Review financial information published by the Bank Menelaah informasi keuangan yang diterbitkan oleh Bank	Conducted review by holding meetings to discuss the financial information to be published Menyelenggarakan rapat untuk membahas informasi keuangan yang akan dipublikasikan
3.	Review the Bank's financial statements based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) Menelaah laporan keuangan Bank sesuai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	Held meetings with the management and Independent Auditor to review the appropriateness of the Bank's financial statements and its conformity with the PSAK Menyelenggarakan rapat dengan pihak Manajemen dan Auditor Independen untuk membahas kewajaran laporan keuangan Bank dan kesesuaian terhadap PSAK
4.	Review the efficacy of internal accounting control system, operational control and compliance as well as risk management policies and system Menelaah keefektifan sistem kendali akuntansi internal perusahaan, kendali operasional dan kepatuhan serta kebijakan dan sistem manajemen risiko	Held meetings and discussions with related divisions Menyelenggarakan rapat dan diskusi dengan divisi-divisi terkait
5.	Review the control and administrative aspects of the Bank's overall operations Menelaah aspek pengendalian dan administratif dari operasi Bank secara keseluruhan	Held meetings and discussions with related divisions Menyelenggarakan rapat dan diskusi dengan divisi-divisi terkait
6.	Select independent auditor for appointment, and review its scope, plan and audit risks Melakukan seleksi penunjukan auditor independen dan pembahasan ruang lingkup, rencana serta risiko pemeriksaan	Selection was conducted in March 2008 for recommendation to the BoC that shall be informed to GMS Penyeleksian telah dilakukan pada bulan Maret 2008 untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris yang akan menyampaikannya kepada RUPS
7.	Monitor the follow-up by the BoD on audit findings, be it from the internal auditor, independent auditor or Bank Indonesia Memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit baik dari auditor internal, auditor independen maupun Bank Indonesia	Reviewed reports and held discussions with the Compliance Division and other related division Menelaah laporan dan menyelenggarakan diskusi dengan Divisi Kepatuhan dan divisi terkait lainnya

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Rusdy Daryono

Profile of Committee Members

Rusdy Daryono,

Chairman (Independent Commissioner)

Profile of Rusdy Daryono can be found on page 24.

Thomas Abdon,

Member (Independent party)

Indonesian citizen. Born in 1942. Appointed as a member of the Audit Committee of UOB Buana since June 2007. Started his career as Auditor at Public Accounting Firm of Drs. B. Soenasto, Jakarta from 1965 to 1969. Joined ABN AMRO Bank, Jakarta from 1969 to 2000, and held various positions including as the Head of Accounting Department and Internal Audit Senior Officer. Joined UOB Buana's Accounting and Finance Division from 2001 to June 2007. Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia. Participated in various seminars and training in banking and finance.



Thomas Abdon



Winny Widya

Winny Widya,

Member (Independent party)

Indonesian citizen. Born in 1952. Appointed as a member of the Audit Committee of UOB Buana since June 2007. Started her career as Internal Auditor at PT Lippo Indah, Jakarta and as Accountant at PT National Union Steel, Jakarta, in 1980. Joined UOB Buana as Head of Administration Division from 1981 to 1995. Served as Head of Internal Audit Working Unit from 1995 to 1996. Appointed as Head of Accounting and Finance Division from 1996 to 2004. Holds a Bachelor of Economics Majoring in Accounting from the University of Indonesia. Participated in various seminars and training in banking and finance.

Profil Anggota Komite

Rusdy Daryono,

Ketua (Komisaris Independen)

Profil Rusdy Daryono dapat dilihat pada halaman 24.

Thomas Abdon,

Anggota (Pihak independen)

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1942. Menjabat sebagai anggota Komite Audit UOB Buana sejak Juni 2007. Memulai karirnya sebagai Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Drs. B. Soenasto di Jakarta dari tahun 1965 sampai dengan 1969. Bergabung dengan Bank ABN AMRO, Jakarta dari tahun 1969 sampai dengan 2000, dan memegang berbagai posisi diantaranya sebagai Kepala Departemen Akuntansi dan *Internal Audit Senior Officer*. Bergabung dengan Divisi Akuntansi dan Keuangan UOB Buana pada tahun 2001 hingga Juni 2007. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Berpartisipasi dalam berbagai seminar dan pelatihan di bidang perbankan dan keuangan.

Winny Widya,

Anggota (Pihak independen)

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1952. Menjabat sebagai anggota Komite Audit UOB Buana sejak Juni 2007. Memulai karirnya di PT Lippo Indah, Jakarta sebagai Auditor Internal pada tahun 1980 dan sebagai Akuntan di PT National Union Steel, Jakarta. Bergabung dengan UOB Buana sebagai Kepala Divisi Administrasi sejak tahun 1981 hingga 1995. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 1995 hingga 1996. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 1996 hingga 2004. Lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Berpartisipasi dalam berbagai seminar dan pelatihan di bidang perbankan dan keuangan.

Remuneration & Nomination Committee Report

Committee Tasks & Responsibilities

The responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are to:

- Evaluate and recommend the remuneration policy for the BoC, BoD, executive management and employees;
- Prepare and provide recommendations for the system and procedures in selecting and/or replacing members of the BoC and BoD; and
- Provide recommendation on candidates for the BoC, BoD and independent members.

Committee Structure, Composition, Expertise & Independence

The members of the Committee as at the end of 2008 comprised:

- Rusdy Daryono - Chairman (Independent Commissioner)
- Lee Chin Yong Francis - Member (Vice President Commissioner)
- Marulam Sitohang* - Member (Head of Human Resources Division)

** Resigned in September 2008.*

The structure, composition, expertise and independence of the Committee are in accordance with the requirements of Bank Indonesia.

Committee Meeting

The Committee holds meetings in line with the Bank's needs. In 2008, it held four meetings.

The resolutions of the Committee were based on consensus, except for cases with differing opinions where voting would be held. All resolutions were documented in the minutes of meetings, including the differing opinions at the meetings, and signed by all present Committee members. The resolutions served as recommendations to the BoC.

Laporan Komite Remunerasi & Nominasi

Tugas & Tanggung Jawab Komite

Tugas dan tanggung jawab dari Komite adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan para karyawan;
- Menyiapkan dan menyediakan rekomendasi untuk sistem dan prosedur dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Menyediakan rekomendasi atas kandidat Dewan Komisaris, Direksi dan pihak Independen.

Struktur, Komposisi, Keahlian & Independensi Komite

Komite pada akhir tahun 2008 terdiri dari:

- Rusdy Daryono - Ketua (Komisaris Independen)
- Lee Chin Yong Francis - Anggota (Wakil Komisaris Utama)
- Marulam Sitohang* - Anggota (Kepala Divisi Sumber Daya Manusia)

**Mengundurkan diri September 2008.*

Struktur, komposisi, keahlian dan independensi dari Komite sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia.

Rapat Komite

Komite mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank. Selama tahun 2008 Komite mengadakan empat kali rapat.

Keputusan Komite dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali jika terdapat perbedaan pendapat dimana pengambilan suara terbanyak akan diadakan. Semua keputusan didokumentasikan dalam notulen rapat, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir. Keputusan Komite menjadi rekomendasi bagi Dewan Komisaris.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Working Programme & Realisation

The Committee reviews the nomination of the BoC or BoD based on the candidate's background, experience, professional expertise and commitment to the Board's activities.

To ensure that UOB Buana's remuneration is fairly aligned with the Bank's financial performance, long-term objectives and strategy, as well as competition in the market, the Committee has evaluated the salaries, benefits and remuneration to the Directors and Commissioners, and submitted its recommendation to the BoC to be proposed on AGM.

For 2008, the Committee approved the following remuneration for members of the BoC and BoD:

Program Kerja & Realisasi

Komite ini menelaah nominasi Dewan Komisaris atau Direksi berdasarkan latar belakang, pengalaman, keahlian profesional dan komitmennya.

Untuk memastikan bahwa remunerasi di UOB Buana mengacu kepada kinerja keuangan Bank, tujuan dan strategi jangka panjang, serta standar gaji yang berlaku di pasar, komite ini telah mengkaji gaji, tunjangan dan remunerasi para Direktur dan Komisaris dan menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPST.

Untuk tahun 2008, Komite menyetujui remunerasi berikut untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Remuneration per person in 1 year*/ Remunerasi per orang dalam 1 tahun*	No. of BoC members/ Jumlah anggota Dewan Komisaris	No. of BoD members/ Jumlah anggota Direksi
Above Rp2 billion/Di atas Rp2 miliar	-	4
Above Rp1 billion and up to Rp2 billion/Lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar	-	7
Above Rp500 million and up to Rp1 billion/Lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar	1	-
Below and up to Rp500 million/Dibawah dan sampai Rp500 juta	3	-

*Received in cash/Diterima dalam bentuk tunai



Rusdy Daryono

Profile of Committee Members

Rusdy Daryono

Chairman (Independent Commissioner)

Profile of Rusdy Daryono can be found on page 24.

Lee Chin Yong Francis

Member (Vice President Commissioner)

Profile of Lee Chin Yong Francis can be found on page 23.



Lee Chin Yong Francis

Profil Anggota Komite

Rusdy Daryono

Ketua (Komisaris Independen)

Profil Rusdy Daryono dapat dilihat pada halaman 24.

Lee Chin Yong Francis,

Anggota (Wakil Komisaris Utama)

Profil Lee Chin Yong Francis dapat dilihat pada halaman 23.

Meetings of Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee

The meeting attendance of the two Committees in 2008 are as follows:

Rapat Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi

Daftar kehadiran rapat kedua Komite di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Committee Meetings in 2008 / Rapat Komite di tahun 2008

Meeting/ Jenis Rapat	No. of attendance / Jumlah kehadiran					No. of meetings/ Jumlah Rapat
	Rusdy Daryono	Thomas Abdon	Winy Widya	Lee Chin Yong Francis	Marulam Sitohang	
Audit Committee/ Komite Audit	25	24	25	-	-	25
Remuneration & Nomination Committee/ Komite Remunerasi & Nominasi	4	-	-	1	4	4

Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

At UOB Buana, we view our social responsibility as a core element and are committed to playing an active role and making a positive contribution to the communities in which we operate.

We have a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) programme. However, we continue working towards improving and increasing our CSR programmes to make a positive impact on the community. In 2008, we expanded our CSR programme with more activities and larger contributions. Our CSR activities were targeted at the following groups:



Community

Our focus for the community is to play a meaningful role in humanitarian and social improvement through the resources we own. We also try to raise social awareness within the entire organisation. For that reason, we also welcome and encourage the participation of our employees in CSR activities.

Each year, we increase our contributions and involvement in CSR activities. As 2008 the global economic crisis severely impacted some parts of our community, we took the initiative to carry out a number of activities to alleviate the burden of those affected. These activities included visits to orphanages to donate staple packs for the needy children as well as contributions of sacrificed animals during the Idul Adha festive day.

To support the education of our employees' children, we also granted scholarships to 223 students in 2008.

Di UOB Buana, tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dipandang sebagai elemen penting dan kami berkomitmen untuk berperan aktif serta memberikan kontribusi yang positif di komunitas tempat kami beroperasi.

UOB Buana telah memiliki program CSR yang komprehensif. Meskipun demikian, kami terus berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan program CSR kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pada tahun 2008, UOB Buana memperluas program CSR dengan memperbanyak aktivitas dan dengan kontribusi yang lebih besar. Kegiatan CSR kami ditujukan pada kelompok-kelompok berikut ini:

Masyarakat

Fokus kami adalah berperan aktif dalam bidang kemanusiaan dan perbaikan sosial melalui sumber daya yang kami miliki. Kami juga mencoba untuk meningkatkan kesadaran sosial di setiap lapisan institusi kami. Karena itulah, kami menyambut dengan baik dan mendorong partisipasi karyawan dalam kegiatan-kegiatan CSR.

Setiap tahun, UOB Buana berusaha untuk meningkatkan kontribusi dan keterlibatan dalam kegiatan CSR. Pada tahun 2008 dimana krisis ekonomi global telah mempengaruhi beberapa bagian dalam masyarakat kita, kami mengambil inisiatif untuk menjalankan sejumlah aktivitas untuk mengurangi beban mereka yang terkena imbas krisis. Aktivitas-aktivitas tersebut antara lain mengunjungi panti asuhan untuk memberikan paket-paket bahan kebutuhan pokok kepada anak-anak yang membutuhkan serta memberikan hewan kurban pada hari raya Idul Adha.

Untuk mendukung pendidikan bagi anak-anak karyawan, kami memberikan beasiswa kepada 223 pelajar di tahun 2008.



Our effort to make a difference was also demonstrated by our participation in the "Children of Tomorrow" programme. From December 2007 to February 2008 UOB Buana sponsored the programme, initiated by the Economic Faculty of University of Indonesia, which aims to provide education for the street children in Indonesia.

Upaya kami untuk membuat perubahan juga ditunjukkan lewat partisipasi kami dalam program "Children of Tomorrow". Sejak Desember 2007 hingga Februari 2008, UOB Buana mensponsori program yang dicanangkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan bagi anak-anak jalanan di Indonesia.



In total, our CSR spending in 2008 totalled to Rp532.9 million and US\$3,000.

Secara keseluruhan, pengeluaran CSR kami di tahun 2008 mencapai Rp532,9 juta dan US\$3.000.

Environment

We recognise the importance of preservation our environment. To this end, we encourage our people and our partners to support the environment preservation in their daily activities. As we conduct our business, we advise our clients and business partners to comply with the environmental regulations in Indonesia.

Lingkungan Hidup

Kami menyadari pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Untuk itu, kami mendorong seluruh karyawan dan mitra usaha untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup dalam aktivitas mereka sehari-hari. Dalam menjalankan usaha, kami menganjurkan klien dan mitra usaha kami untuk mematuhi syarat dan ketentuan mengenai lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.

Internally, we encourage our employees to take steps in protecting the environment and natural resources through reducing the use of paper and other energy saving steps.

Secara internal, kami mendorong para karyawan untuk mengambil langkah guna melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam seperti mengurangi penggunaan kertas dan penghematan energi.

Risk Management Manajemen Risiko

UOB Buana has established a comprehensive framework for effective risk management to protect the Bank's capital, optimise value creation, as well as minimise possible risks.

The ever-changing economic and business environment means that risks are dynamic and unpredictable. Thus, an integrated, robust and holistic risk management system and infrastructure is necessary. Risk management continues to be comprehensive even after privatisation and in line with shareholder's guideline.

In managing risks, UOB Buana ensures that every strategic direction undertaken is aligned with the Bank's overall objectives, risk appetite and resources. Hence, risk management at UOB Buana includes the framework provision and mechanism of risk management. It also recognises the different types of risk the Bank faces and ensures appropriate accountability of the Bank's management. The Bank's management is also supported by a number of committees that assist with the necessary recommendations, reviews and assessments.

The UOB Group, acknowledged for their rigorous implementation of risk management, has shown its support and shared its methodology, policies and resources with UOB Buana to improve its risk management. Encouraged by the strong support shown, the Bank is committed to further refine its risk management practices.

In addition, the Bank is committed to complying with BASEL II requirements, in line with the timetable for implementation that has been set by Bank Indonesia (BI). For that purpose, the Bank is preparing for the implementation of Standardised

UOB Buana telah membangun suatu kerangka yang menyeluruh bagi pelaksanaan manajemen risiko secara efektif guna melindungi permodalan Bank, mengoptimalkan penciptaan nilai serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Situasi ekonomi dan dunia usaha yang terus berubah menciptakan lingkungan risiko yang dinamis dan sulit untuk diprediksi. Oleh sebab itu, diperlukan sistem dan infrastruktur manajemen risiko yang terintegrasi, kuat dan menyeluruh. Manajemen risiko akan tetap memainkan peranan penting bahkan setelah proses menjadi perusahaan tertutup, sejalan dengan arahan yang diberikan oleh pemegang saham.

Dalam mengelola berbagai risiko yang timbul, UOB Buana telah memastikan bahwa setiap arah strategis yang akan dituju telah selaras dengan keseluruhan tujuan, *risk appetite* dan sumber daya Bank. Karena itu, manajemen risiko di UOB Buana mencakup penetapan kerangka dan mekanisme manajemen risiko. Hal ini juga berhubungan dengan berbagai jenis risiko yang dihadapi dan memastikan pertanggungjawaban yang memadai dari manajemen Bank. Manajemen Bank juga didukung oleh beberapa komite yang membantu melalui berbagai rekomendasi, penelaahan dan penilaian yang diperlukan.

Grup UOB, yang selama ini dikenal dengan penerapan manajemen risiko yang ketat, telah memberikan dukungan dan berbagi metodologi, kebijakan dan sumber daya dengan UOB Buana guna pengembangan manajemen risiko di UOB Buana. Disemangati oleh dukungan yang begitu kuat, Bank berkomitmen untuk lebih meningkatkan praktek manajemen risiko.

Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk menerapkan BASEL II sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Untuk tujuan tersebut, Bank sedang mempersiapkan penerapan *Standardised Approach* untuk

Approach for credit risk and Basic Indicator Approach for operational risk which is expected to begin in 2010. In the meantime, UOB Buana will continue in its efforts to improve its risk management practices and policies.

The categories of risks constantly monitored by UOB Buana are credit, market and operational risks in line with the BASEL II risk framework, as well as more specific risks related to operational activities such as liquidity, reputational, compliance, strategic and legal risks as stipulated by BI.

Application of Risk Management Framework

UOB Buana has developed a comprehensive risk management system that is consistent not only with the various risks to which the Bank is exposed, but also with the potential changes in business climate.

The Risk Management Division, as an independent resource from business and operation functions, consists of the following five departments: Market Risk Management, Operation Risk Management, Credit Risk Management, Middle Office and Enterprise Risk Management & Strategy. Each department helps to identify problems associated with compliance that may arise or other important issues related to financial, reputation and regulatory matters.

UOB Buana constantly assesses its risk profile, taking into account all the eight risk factors mentioned below. On the basis of this risk profile, the Bank developed an appropriate risk management strategy and took steps to further improve its management of risk.

risiko kredit dan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional yang diharapkan dapat dimulai di tahun 2010. Sementara itu, UOB Buana akan terus berupaya menyempurnakan pelaksanaan dan kebijakan manajemen risikonya.

Kategori risiko yang senantiasa dipantau oleh UOB Buana adalah risiko kredit, pasar dan operasional sesuai dengan kerangka risiko BASEL II, serta risiko yang lebih spesifik terkait dengan kegiatan operasional seperti risiko likuiditas, reputasi, kepatuhan, strategis dan hukum sebagaimana ditetapkan oleh BI.

Penerapan Kerangka Manajemen Risiko

UOB Buana telah mengembangkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh yang konsisten, tidak hanya terhadap berbagai risiko yang dihadapi, melainkan juga terhadap potensi perubahan kondisi usaha.

Divisi Manajemen Risiko, sebagai sumber daya yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional, terdiri dari lima departemen: Manajemen Risiko Pasar, Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Kredit, *Middle Office* dan Manajemen Risiko Perusahaan & Strategi. Setiap departemen membantu mengidentifikasi berbagai masalah terkait kepatuhan yang mungkin timbul atau berbagai hal penting yang berhubungan dengan urusan keuangan, reputasi dan peraturan.

UOB Buana senantiasa melakukan penilaian terhadap profil risikonya, dengan memperhatikan delapan faktor risiko yang akan dijelaskan selanjutnya. Berdasarkan profil risiko ini, Bank mengembangkan strategi manajemen risiko yang tepat dan mengambil berbagai langkah yang diperlukan guna meningkatkan pengelolaan terhadap risiko.

Risk Management

Manajemen Risiko

Credit Risk

Credit risk arises when debtors cannot meet their financial obligations to the Bank. These obligations are related to the Bank's credit, trade financing and treasury activities. In managing credit risk, UOB Buana has implemented several risk prevention and management policies. They include setting safety limits on the disbursement of credit based on the prospects of a debtor's business, its market segmentation as well as the viability of the industry to which the business belongs. All credit policies as well as credit risk mitigation steps have been compiled into a set of written credit policies and guidelines.

The Credit Risk Management Unit is responsible for managing the credit risk through credit policies and approval of credit limit. The department also monitors the Bank's potential NPL borrowers and those who habitually pay their bills late or overextend their credit limit.

Scope of the Credit Approval Mechanism

UOB Buana's credit approval policy covers various issues including the amount of credit proposed, the authority to determine credit limits, the responsibilities of the credit officers, the credit approval process, credit agreements and approval of credit disbursements.

In line with prudent banking principles, different levels of credit authorization are set.

In keeping with the "four eyes principle" and segregation of duties as part of independent risk management, in 2008 the Bank regionalised the process of granting credit so that the sales function, credit approver function and credit administration function are separated and have clear roles and responsibilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran kepada Bank. Kewajiban ini terkait dengan kegiatan-kegiatan kredit, *trade finance* dan treasury. Dalam mengelola risiko kredit, UOB Buana telah menerapkan beberapa langkah pencegahan dan kebijakan pengelolaannya. Hal ini meliputi batas aman pemberian kredit berdasarkan prospek usaha debitur, segmentasi pasar serta kelayakan industri dimana usaha itu berada. Seluruh kebijakan kredit dan mitigasi risiko kredit disatukan dan dituangkan dalam kebijakan dan pedoman kredit secara tertulis.

Unit Manajemen Risiko Kredit bertanggung jawab untuk mengelola risiko kredit lewat kebijakan kredit dan batas persetujuan kredit. Departemen ini juga melakukan pemantauan terhadap potensi debitur yang memiliki kredit bermasalah serta debitur yang memiliki kecenderungan terlambat membayar tagihan atau menarik melebihi ceruk.

Lingkup Mekanisme Persetujuan Kredit

Kebijakan persetujuan kredit di UOB Buana mencakup jumlah kredit yang diajukan, wewenang untuk menentukan batas kredit, tanggung jawab dari *credit officers*, proses persetujuan kredit, akad kredit dan persetujuan untuk penyaluran kredit.

Seiring dengan prinsip kehati-hatian dalam bidang perbankan, berbagai tingkatan persetujuan kredit telah ditetapkan.

Sesuai dengan "four eyes principle" dan pemisahan tugas sebagai bagian dari independensi manajemen risiko, di tahun 2008 Bank telah melakukan regionalisasi proses pemberian kredit sehingga terdapat pemisahan antara fungsi pemasaran, persetujuan kredit dan administrasi kredit di mana masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.

The credit approval process entails a number of fundamental stages consisting of the credit proposal, credit assessment and credit approval. Credit approval decisions are made by the Credit Committee, with independent input from a credit analyst/credit reviewer.

Credit Risk Review

The UOB Group has been supporting knowledge transfer in the field of risk management since it became a shareholder of the Bank. The credit risk review is to establish sound credit quality, a consistent credit process and the development of a credit culture in each related business unit and supporting units. The preliminary credit risk review is done by the business unit prior to its submission to an independent Credit Approval Group for further credit assessment.

Credit Portfolio & Concentration

Credit portfolio analysis is conducted to oversee the Bank's credit growth by segmentation. The Bank monitors risk exposure vis a vis economic growth in the sectors in which it operates. The Bank has also adopted an industry specific target market selection approach. Limits are determined according to the customer or industry sector to avoid excessive concentration of credit risks. These limits are also carefully applied to individual or corporate customers in the course of managing the Bank's capital.

Asset Recovery Management

In 2008, the Special Asset Management Division was set up to boost the asset recovery management function. The division is responsible for managing Non-Performing Loans (NPLs) including collection, recovery and restructuring to reduce the level of distressed loans or assets.

Proses persetujuan kredit terdiri dari beberapa tahap penting yang meliputi proposal kredit, penilaian kredit dan persetujuan kredit. Keputusan pemberian kredit dibuat oleh Komite Kredit dengan masukan dari analis kredit/*credit reviewer*.

Pengkajian Risiko Kredit

Grup UOB telah memberikan dukungan dalam hal alih pengetahuan di bidang manajemen risiko setelah resmi menjadi pemegang saham Bank. Pengkajian risiko kredit bertujuan untuk memastikan kualitas kredit yang baik, proses kredit yang konsisten dan pengembangan budaya kredit di setiap unit bisnis dan unit pendukung terkait. Pengkajian awal terhadap permohonan kredit dilakukan oleh unit bisnis untuk kemudian diajukan kepada *Credit Approval Group* yang independen guna penilaian lebih lanjut.

Portofolio & Konsentrasi Kredit

Analisis terhadap portofolio kredit dilakukan untuk memantau pertumbuhan kredit Bank berdasarkan segmentasi. Bank memantau besarnya paparan risiko berdasarkan pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor. Bank juga menggunakan pendekatan penentuan target pasar berdasarkan industri secara spesifik. Limit kredit ditentukan berdasarkan nasabah atau sektor industri untuk menghindari konsentrasi yang berlebihan dari risiko kredit. Limit tersebut juga secara hati-hati diaplikasikan untuk nasabah perorangan dan korporasi guna mengelola permodalan Bank.

Manajemen Penyelamatan Aset

Pada tahun 2008, Bank membentuk Divisi *Special Asset Management*. Divisi ini bertugas untuk mengelola kredit bermasalah termasuk penagihan, penyelamatan serta restrukturisasi untuk menekan tingkat kredit atau aset bermasalah.

Risk Management

Manajemen Risiko

Managing Non-Performing Loans

NPLs are managed in two categories: recoverable and non-recoverable. Recoverable NPLs are handled through debt restructuring or asset settlement, while non-recoverable distressed loans are dealt with through cash settlement or litigation. NPLs are also reviewed and monitored periodically through NPL panel meetings comprising relevant Directors and senior officers.

Market Risk

Market risk arises as a result of fluctuations in the market and economic indicators that affect movements in interest rates, foreign exchange rates and securities valuation. These movements may have an adverse effect on the value of the Bank's marketable securities portfolio or net open position from time to time. To improve the management of market risk, UOB Buana continuously applies widely-used risk measurements such as routine monitoring of Value-at-Risk (VAR).

In addition, UOB Buana has set various limits on its treasury activities in order to prevent the possibility of excessive exposure to any single security or market transaction that carries potentially high risks. The monitoring of market risk and the formulation of appropriate mitigation policies are the responsibilities of the Assets and Liabilities Committee (ALCO). The ALCO is also responsible for monitoring the sound management of the Bank's assets and liabilities.

Market Risk Management Framework

The keys to an effective market risk management framework are sound policies and procedures, risk limits and risk measurement, supported by an adequate system. UOB Buana has developed several policies including Assets Liabilities

Pengelolaan Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah ditangani berdasarkan dua kategori: yang dapat ditagih kembali dan yang tidak dapat ditagih kembali. Untuk kredit bermasalah yang dapat ditagih kembali ditangani dengan restrukturisasi hutang atau *asset settlement*, sementara kredit bermasalah yang tidak dapat ditagih kembali ditangani melalui *cash settlement* atau jalur hukum. Kredit bermasalah secara periodik juga dikaji dan dipantau oleh rapat panel NPL yang terdiri dari Direktur dan pejabat senior terkait.

Risiko Pasar

Risiko pasar timbul sebagai akibat dari fluktuasi pasar dan indikator ekonomi yang mempengaruhi perubahan suku bunga, nilai tukar valuta asing dan valuasi surat berharga. Perubahan-perubahan ini dapat setiap saat berdampak negatif pada nilai portofolio surat berharga atau posisi devisa netto Bank. Untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pasar, UOB Buana selalu menerapkan pengukuran risiko yang telah digunakan secara luas seperti pengawasan rutin terhadap *Value-at-Risk* (VAR).

Selain itu, UOB Buana juga telah menetapkan berbagai limit dalam kegiatan treasury untuk menghindari kemungkinan paparan berlebihan terhadap satu transaksi surat berharga atau pasar yang mengandung potensi risiko tinggi. Pengawasan risiko pasar dan formulasi dari kebijakan langkah pencegahan merupakan tanggung jawab utama dari Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO). ALCO juga bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan yang baik atas aset dan hutang Bank.

Kerangka Manajemen Risiko Pasar

Kunci untuk kerangka manajemen risiko pasar yang efektif adalah kebijakan dan prosedur, limit risiko serta pengukuran risiko yang baik, yang ditopang oleh sistem yang memadai. UOB Buana telah mengembangkan beberapa kebijakan

Management Policy and Market Risk Limit Policy. With such policies in place, the Bank is confident that market risks will be identified, measured and monitored with greater accuracy.

Operational Risk

Operational risk is the result of inadequate or dysfunctional internal processes, faulty work or negligent personnel, system failure, fraud and any other factors beyond the control of the Bank. UOB Buana constantly works to anticipate and control the various risk factors that can impact the Bank's operations negatively. This is accomplished, among other things, by ensuring that employees are qualified to do their respective jobs, and that all work activities are carried out under the correct systems and procedures that have been set in the official work guidelines and manuals. Operational risk analyses are carried out in order to prevent repetitive failures or error and to mitigate their negative impact.

In 2008, the Bank completed the Business Impact Analysis (BIA) and Business Continuity Plan (BCP) for all divisions in the head office. BIA and BCP processes are also being put in place for branches and sub-branches. The year also saw the preparation of the Crisis Management Plan (CMP) which established the duties and functions of the Business Continuity Management (BCM) unit and other units for crisis recovery.

The Bank also began constructing a new IT disaster recovery site. This construction will continue in 2009 and is due for completion in 2010.

termasuk Kebijakan Manajemen Aktiva dan Pasiva dan Kebijakan Limit Risiko Pasar. Dengan berlakunya kebijakan tersebut, Bank percaya bahwa risiko pasar telah dikenali, diukur dan dipantau dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.

Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan proses internal yang tidak memadai atau tidak berjalan dengan baik, kesalahan kerja atau kelalaian personal, kegagalan sistem, penyimpangan dan berbagai faktor lain diluar kendali Bank. UOB Buana senantiasa mengantisipasi dan mengendalikan berbagai faktor risiko yang dapat berdampak negatif pada operasional Bank. Hal ini dicapai, antara lain, dengan memastikan bahwa para karyawan adalah mereka yang berkualifikasi untuk melakukan tugas masing-masing dan seluruh kegiatan kerja dijalankan menurut sistem dan prosedur yang benar yang telah ditetapkan dalam manual dan panduan kerja formal. Analisa risiko operasional diambil untuk menghindari terulangnya kegagalan atau kesalahan serta mengurangi dampak negatif.

Pada tahun 2008, Bank telah menyelesaikan Analisis Dampak Usaha/*Business Impact Analysis* (BIA) dan Rencana Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan* (BCP) untuk seluruh divisi di kantor pusat. Proses pelaksanaan BIA dan BCP untuk kantor cabang dan cabang pembantu juga telah dimulai. Pada tahun yang sama, dilakukan juga persiapan Rencana Manajemen Krisis/*Crisis Management Plan* (CMP) yang berkaitan dengan tugas dan fungsi dari unit Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management* (BCM) dan unit lainnya untuk penanggulangan krisis.

Bank juga mulai membangun pusat penanggulangan bencana TI yang baru. Proyek ini akan dilanjutkan pada tahun 2009 dan dijadwalkan selesai pada tahun 2010.

Risk Management

Manajemen Risiko

The Bank's operational risk management also involves identifying the risks inherent in new processes and products before they are applied or marketed through evaluation of the various components of the internal control system.

Manajemen risiko operasional Bank juga meliputi penentuan risiko yang melekat dalam berbagai proses dan produk baru sebelum mereka diaplikasikan atau dipasarkan, melalui penilaian kecukupan atas berbagai komponen dalam sistem pengendalian internal.

Liquidity Risk

Liquidity risk occurs when the Bank cannot meet its financial obligation on the maturity date or when payment is due. Liquidity risk management is carried out holistically, which among others things comprises gapping analyses between funding and lending, capital adequacy analysis and defining optimum asset liquidity level, including capital that is invested by the Bank in marketable securities that can be bought or sold at any time.

Liquidity Risk Profile Analysis

The Bank uses a number of approaches to assess liquidity risks, such as the measurement of liquidity ratios and the measurement of the liquidity gap either on a contractual basis or using behaviour analysis.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas terjadi ketika Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansial pada waktu jatuh tempo atau waktu pembayaran. Manajemen risiko likuiditas dijalankan secara holistik, yang antara lain, meliputi analisis *gapping* antara pendanaan dan pembiayaan, kecukupan modal dan penentuan tingkat likuiditas optimum aset, termasuk modal yang diinvestasikan Bank dalam surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan setiap saat.

Analisis Profil Risiko Likuiditas

Bank menggunakan beberapa pendekatan untuk menilai risiko likuiditas, seperti pengukuran rasio likuiditas dan pengukuran terhadap *gap* likuiditas baik berdasarkan *contractual basis* atau menggunakan *behaviour analysis*.

Reputational Risk

Reputational risk arises as a result of one-sided news reporting or negative public opinion that can potentially reduce the number of customers or decrease the Bank's income.

To protect against negative publicity and perception, the Bank, through the Corporate Secretary Department, routinely monitors any news related to the Bank in the mass media. The Bank also has a Service Quality Assurance Division to ensure improvement of banking service. Furthermore, as part of its commitment to the principles of transparency, UOB Buana strives to be open in all its dealings

Risiko Reputasi

Risiko reputasi muncul sebagai akibat dari pemberitaan sepihak atau opini negatif publik yang dapat berpotensi mengurangi jumlah nasabah dan menurunkan pendapatan Bank.

Untuk melindungi Bank dari pemberitaan dan persepsi negatif, Bank melalui Departemen Sekretariat Korporasi, secara rutin memantau setiap pemberitaan terkait dengan Bank di media massa. Bank juga memiliki Divisi *Service Quality Assurance* untuk memastikan peningkatan layanan bank. Lebih lanjut, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi, UOB Buana bertekad untuk selalu terbuka dalam seluruh kegiatannya melalui

through various public relations programmes and media exposure.

Meanwhile, to minimise the possibility of customer complaints appearing in the media, the Bank handles complaints and offers the best services to customers through its established Standard Operating Procedure and Service Level Agreement for complaint handling. The Bank provides a number of communication channels for its customers to provide feedback through its customer service hotline and email found on the company website.

Compliance Risk

Compliance risk is related to the Bank's inability to comply with regulations, such as those related to Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loans ratio, Legal Lending Limit and Net Open Position. Failure to comply with these regulations can result in fines and warnings from the relevant authorities and even a loss in company reputation.

In managing its compliance risk, UOB Buana closely scrutinises all business activities and ensures that these activities fully adhere to and comply with the prevailing external rules and regulations as well as internal policies and procedures.

At UOB Buana, the Compliance Director is assisted by the Compliance Division to identify problems associated with compliance issues that may arise and other important issues related to financial, reputation and regulatory matters.

Strategic Risk

Strategic risk is related to the potential losses caused by wrong business judgements and decisions, bad business

berbagai program *public relations* dan pemberitaan di media.

Sedangkan, untuk meminimalkan kemungkinan keluhan dari nasabah muncul di media, Bank menangani keluhan dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah melalui Standar Prosedur Operasi dan *Service Level Agreement* untuk penanganan keluhan nasabah. Bank menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memperoleh masukan dari nasabah melalui *hotline customer service* dan surat elektronik di situs perusahaan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan ketidakmampuan Bank dalam mematuhi peraturan, seperti rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, batas maksimum penyaluran kredit dan posisi devisa netto. Kegagalan dalam mematuhi berbagai peraturan ini dapat mengakibatkan denda dan teguran dari pihak berwenang dan bahkan dapat mempengaruhi reputasi Bank atau kerugian karena tercemarnya nama baik.

Dalam menangani risiko kepatuhan, UOB Buana melakukan pemantauan secara ketat atas semua kegiatan usaha dan memastikan bahwa kegiatan ini berpegang dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan eksternal yang berlaku serta kebijakan dan prosedur internal.

Di UOB Buana, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan mengidentifikasi masalah-masalah terkait dengan kepatuhan yang mungkin timbul dan masalah penting lainnya sehubungan dengan keuangan, reputasi dan peraturan.

Risiko Strategis

Risiko strategis terkait dengan potensi kerugian yang diakibatkan oleh estimasi dan keputusan usaha yang kurang tepat,

Risk Management

Manajemen Risiko

strategies or the Bank's inability to seize new opportunities or adapt to changes in business climate.

The Bank periodically conducts evaluations to assess its business targets and level of success. In managing strategic risk, UOB Buana gathers important information on business development and monitors market movement.

The Bank also adheres to prudent principles in all its business decisions so as to minimise and mitigate any risks involved.

Legal Risks

Legal risks can be caused by weaknesses in the legal system or by law suits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that will protect the Bank's interests from a legal perspective.

With the support of the UOB Group, UOB Buana continues to enhance its risk management capabilities by developing an integrated risk management framework, policies, methodologies and infrastructure.

strategi usaha yang buruk atau ketidakmampuan Bank untuk menangkap peluang baru atau beradaptasi dengan perubahan kondisi usaha.

Secara periodik, Bank melakukan evaluasi untuk menilai target usaha dan tingkat kesuksesan Bank. Dalam mengelola risiko strategis, Bank mengumpulkan informasi penting mengenai perkembangan usaha dan memantau pergerakan pasar.

Bank juga selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam seluruh proses pengambilan keputusan untuk meminimalkan dan memitigasi risiko-risiko yang terkait.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat ditimbulkan oleh kelemahan dalam sistem hukum atau karena tuntutan hukum, ketiadaan dari undang-undang pendukung yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, tuntutan atau jaminan.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan antara Bank dan pihak ketiga berdasarkan peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari perspektif hukum.

Dengan dukungan dari Grup UOB, UOB Buana akan terus meningkatkan kemampuan manajemen risikonya dengan mengembangkan kerangka kerja, kebijakan, metodologi dan infrastruktur manajemen risiko yang terintegrasi.

Operational Highlights Tinjauan Operasional



Consumer Banking

Meeting Customer Needs

The consumer banking market has been growing very rapidly in the last few years. Based on data obtained from Bank Indonesia, the growth of consumer loans posted a significant increase of 29.9% in 2008 when compared with 2007.

While UOB Buana is best known for being a leader in the retail and commercial banking sector, its consumer banking business has recorded significant growth in the last three years.

A major challenge faced in consumer banking is the customisation of banking products and services to meet unique customer needs. Using the UOB Group's regional capabilities, combined with our capability in mapping the local market to obtain a deeper understanding of customer expectations, UOB Buana has transformed these products and services into a fresh, targeted and differentiated product/service mix that is able to meet customer needs. During the revamp, UOB Buana re-categorised its consumer banking or Personal Financial Services (PFS) business into four main areas: credit cards, mortgages, deposits and privilege banking.



Credit Cards

Following the UOB Platinum credit card launch and the Visa Classic and Gold credit cards re-launch at the end of 2007, the UOB Buana credit card business saw its first year of growth in 2008. The number of new cardmembers grew by 90,000. As end-2008, there were approximately 140,000 UOB Buana card members, while total card utilisation was almost Rp2.4 trillion.

Perbankan Konsumer

Memenuhi Kebutuhan Para Nasabah

Pasar perbankan konsumer mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Berdasarkan data Bank Indonesia, kredit konsumer tercatat mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2008 yaitu sebesar 29,9% bila dibandingkan dengan tahun 2007.

Walaupun UOB Buana telah dikenal sebagai Bank yang unggul dalam ritel dan komersial, namun perbankan konsumernya telah mencatat pertumbuhan yang signifikan selama tiga tahun terakhir.

Tantangan utama yang dihadapi dalam perbankan konsumer adalah menciptakan produk dan layanan perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan masing-masing nasabah. Dengan menggunakan kekuatan regional Grup UOB yang digabungkan dengan kemampuan kami melakukan pemetaan terhadap pasar lokal guna mendapatkan gambaran yang lebih dalam mengenai kebutuhan nasabah, UOB Buana telah berhasil mengubah produk dan layanan menjadi gabungan produk/layanan yang baru, terarah dan berbeda serta memenuhi kebutuhan nasabah. Selama masa transformasi, UOB Buana mengelompokkan sektor perbankan konsumernya atau unit *Personal Financial Services* (PFS) ke dalam empat area: kartu kredit, kredit pemilikan rumah, pendanaan dan *privilege banking*.

Kartu Kredit

Seiring dengan peluncuran kartu kredit UOB *Platinum* dan peluncuran kembali kartu kredit *Visa Classic* dan *Gold* di akhir tahun 2007, segmen kartu kredit UOB Buana menikmati pertumbuhan tahun pertamanya di tahun 2008. Jumlah pemegang kartu kredit meningkat sebanyak 90.000 orang. Pada akhir tahun 2008, terdapat sekitar 140.000 pemegang kartu kredit UOB Buana, sementara jumlah penggunaan kartu kredit mencapai hampir Rp2,4 triliun.

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

With the tagline 'What's Stopping You?', we successfully positioned the UOB Buana credit card as among the best in the market.

UOB Buana managed to spur credit card acquisitions and utilisation through the 'Dining Experience' programme that offers dining discounts of 25-30% in more than 30 restaurants in Jakarta, Bandung, Surabaya and Medan, and the 'UOB Lucky Draw 333' held in April 2008.

UOB Buana credit card holders have also enjoyed various benefits in the regional countries through UOB, a market leader in the credit card business in Singapore. In May 2008, UOB launched 'Great Shopping Experience with UOB Credit Card', a promotion offering low foreign exchange rates and additional discounts at various restaurants and shopping venues in Singapore during The Great Singapore Sale.

Enhancements such as UOB FlexyPay, a low interest instalment programme; UOB Bill Payment which facilitates payment of bills for customers; UOB FlightCentre, which assists customer with flight bookings; and UOB Balance Transfer were made to the UOB Buana credit card features and facilities. Customers can also pay their bills through UOB Buana and other partner bank's ATMs and internet banking platforms.

Even in the midst of aggressive campaigning for customer retention and acquisition, the Bank's net credit loss (NCL) for its credit card business remained manageable, far below the industry NCL rate of 14% in 2008.

Dengan slogan 'What's Stopping You?' kami berhasil memposisikan kartu kredit UOB Buana sebagai salah satu yang terbaik di pasar.

UOB Buana berhasil meningkatkan akuisisi dan penggunaan kartu kreditnya melalui program 'Dining Experience' yang menawarkan potongan harga sebesar 25-30% di lebih dari 30 restoran di Jakarta, Bandung, Surabaya dan Medan, serta program 'UOB Lucky Draw 333' yang diadakan di bulan April 2008.

Para pemegang kartu kredit UOB Buana juga telah menikmati berbagai manfaat di wilayah regional melalui UOB, pemimpin pasar di bidang kartu kredit di Singapura. Pada bulan Mei 2008, UOB meluncurkan 'Great Shopping Experience with UOB Credit Card' sebuah program promosi yang menawarkan kurs nilai tukar yang rendah dan tambahan diskon di berbagai restoran dan pusat perbelanjaan di Singapura selama acara *The Great Singapore Sale*.

Berbagai pengembangan seperti UOB *FlexyPay* yaitu program cicilan dengan bunga rendah, UOB *Bill Payment* yang memfasilitasi nasabah dalam melakukan pembayaran tagihan, UOB *FlightCentre* yang membantu nasabah dalam pemesanan tiket pesawat dan UOB *Balance Transfer* dirancang sebagai fitur dan fasilitas dari kartu kredit UOB Buana. Para nasabah juga dapat membayar tagihan mereka melalui ATM UOB Buana dan ATM dari beberapa bank yang telah menjalin kerjasama dengan UOB Buana serta melalui *internet banking*.

Di tengah kampanye yang agresif untuk meningkatkan dan mempertahankan nasabah, rasio kerugian bersih karena gagal bayar/*Net Credit Loss* (NCL) dari kartu kredit UOB Buana tetap dapat dikelola dengan baik, yaitu tercatat jauh di bawah rata-rata NCL industri sebesar 14% di tahun 2008.



Mortgages

UOB Buana's Mortgages and Secure Loan (MSL) Division provides residential financing and facilitates the utilisation of their homes as equity through mortgage loan facilities.

Even in the midst of an increasingly competitive mortgage market in 2008, UOB Buana succeeded in posting a 9% increase in mortgage growth through its main products - KPR Buana Plus and KPR Pondok Buana. UOB Buana also maintained its position as one of the prominent mortgage players in the country. KPR Buana Plus as UOB Buana flagship mortgage product, enjoyed a significant growth of almost 19% to reach Rp2,570 billion in 2008, compared to Rp2,169 billion in 2007.

This success is supported by various programmes and facilities. In addition to flexible loan repayment and long-credit tenor of up to 20 years for KPR Buana Plus, several product programmes and features, such as fixed-rate programme, cash collateral facilities, refinancing programme for new customers as well as cross selling and top-up programme for existing customers, were introduced in 2008. UOB Buana also did several partnerships and joint programmes with developers, and commenced partnerships with several well-known property agents to penetrate the secondary market. We also introduced additional benefits for customers who took up the Multi Purpose Loan in our 'It's Holiday Season' programme.

In terms of loan process improvement, several initiatives, such as minimum document requirements and no appraisal policy, were applied to selected developers in the primary market.

Kredit Pemilikan Rumah

Divisi *Mortgages* dan *Secure Loan* (MSL) UOB Buana menyediakan fasilitas pembiayaan tempat tinggal dengan menggunakan rumah sebagai jaminan melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Walaupun selama tahun 2008 terjadi kompetisi yang sangat ketat dalam sektor KPR, UOB Buana berhasil membukukan pertumbuhan KPR sebesar 9% melalui kedua produk unggulannya yaitu KPR Buana Plus dan KPR Pondok Buana. UOB Buana juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam pasar KPR di Indonesia. KPR Buana Plus sebagai produk unggulan UOB Buana mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi, yaitu hampir 19% atau tercatat Rp2.570 miliar pada akhir tahun 2008, dibandingkan dengan akhir tahun 2007 yang tercatat sebesar Rp2.169 miliar.

Keberhasilan tersebut didukung oleh berbagai program dan fasilitas bagi nasabah. Di samping pembayaran yang fleksibel dan tenor sampai dengan 20 tahun untuk produk KPR Buana Plus, di tahun 2008 kami memperkenalkan beberapa program dan fitur baru seperti program suku bunga tetap, fasilitas jaminan uang tunai, program pembiayaan kembali bagi para nasabah baru serta penjualan silang dan program *top-up* untuk para nasabah. UOB Buana juga melakukan program gabungan dengan para pengembang, serta melakukan kerjasama dengan agen-agen properti ternama untuk menembus pasar sekunder. Selain itu, kami juga menawarkan keuntungan-keuntungan tambahan untuk nasabah Kredit Multi Guna melalui program 'It's Holiday Season'.

Terkait dengan penyempurnaan proses pinjaman, beberapa inisiatif antara lain persyaratan dokumen yang sederhana dan kebijakan *no-appraisal* (tanpa proses penilaian) diberlakukan bagi pengembang-pengembang pilihan di pasar primer.

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

Active marketing and promotions were also carried out in 2008, resulting in greater public awareness of the Bank's mortgage facilities and its benefits for customers.

UOB Buana MSL Division's strength lies in several key factors such as the availability of a wide range of innovative products to suit the different customers' needs, a fast credit approval process, a positive working relationship with leading property developers and property agents, and a vast network of mortgage centres situated at UOB Buana branch offices, providing convenient access for customers or potential customers. With our focus on regions with good prospects in the mortgage business, UOB Buana has a strong franchise value as a provider of mortgage facilities with premium service quality.

Deposits

UOB Buana's range of deposit products have been expanded to meet the needs of the various market segments.

In 2008, UOB Buana launched UOB Gold Saving Account to meet the needs of businessmen. In addition, UOB Gold customers can enjoy higher interest rates when compared to demand deposit rates with a lower monthly fee.

In 2008, the Bank initiated several customer acquisitions programmes such as: Super Gift, Privilege Gift and Loyalty programmes in all Bank's branches. These efforts aided in pushing the Bank's third party funds to grow by more than 22% to reach Rp16.3 trillion in 2008.

Privilege Banking

Privilege Banking is a part of the Bank's Wealth Management business which handles affluent individuals with a minimum deposit of Rp500 million or its equivalent.

Pemasaran dan promosi yang cukup gencar di tahun 2008 berhasil meningkatkan pengenalan masyarakat akan fasilitas KPR Bank dan keuntungan-keuntungannya bagi nasabah.

Kekuatan Divisi MSL UOB Buana terletak pada beberapa faktor kunci seperti tersedianya berbagai macam produk inovatif untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah, proses persetujuan kredit yang cepat, hubungan yang positif dengan berbagai pengembang dan agen properti ternama serta jaringan pusat KPR yang tersebar di kantor cabang UOB Buana, untuk akses yang lebih mudah bagi nasabah maupun calon nasabah. Dengan fokus pada daerah-daerah yang prospektif, UOB Buana telah memiliki suatu sistem yang kuat sebagai penyedia fasilitas KPR dengan layanan berkualitas premium.

Pendanaan

UOB Buana telah mengembangkan berbagai jenis produk pendanaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan segmentasi pasar.

Pada tahun 2008, UOB Buana meluncurkan produk tabungan UOB *Gold* untuk memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis. Selain itu, nasabah UOB *Gold* juga dapat menikmati suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan giro dengan biaya bulanan yang lebih rendah.

Pada tahun 2008, kami mengadakan beberapa program untuk menarik nasabah seperti: *Super Gift*, *Privilege Gift* dan program *Loyalty* di seluruh kantor cabang. Upaya ini membantu kami untuk mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga Bank yang meningkat lebih dari 22% pada tahun 2008 sehingga mencapai Rp16,3 triliun.

Privilege Banking

Privilege Banking merupakan bagian dari bisnis *Wealth Management* yang menangani nasabah premium yang memiliki deposito minimum sebesar Rp500 juta atau setara.



The Bank has been developing its Privilege Banking business since 2006, and the total customer base has grown to around 5,000, with total funds under management rising from Rp4.3 trillion in 2007 to Rp6.7 trillion at the end of 2008.

With three new Privilege Banking Centres opened in Jakarta in 2008, UOB Buana now has a total of seven Privilege Banking Centres, serving customers in Jakarta, Bandung, Medan and Surabaya.

Under the umbrella of the UOB Group, UOB Buana Privilege Banking clients can enjoy the Privilege Banking Centre facilities in regional countries such as Singapore and Malaysia. In the near future, these customers can also enjoy use of the centres in China, Hong Kong and Vietnam.

In addition to receiving preferential treatment and personal financial advice from experienced Relationship Manager, Privilege Banking clients also enjoy access to a wide range of wealth management products such as structured products, mutual funds, bancassurance products, and foreign exchange or other treasury-related product.



Commercial Banking

Reliable Financial Partner

With more than 50 years of experience in commercial banking, UOB Buana has the depth and breadth of banking expertise to meet the financial needs of our commercial customers across various industries. UOB Buana will continue to capitalise on its strengths and capabilities to focus on growth in three main areas of commercial banking: retail, small and medium enterprises (SMEs) and large corporates.

Bank telah mengembangkan layanan *Privilege Banking* sejak tahun 2006 dan hingga saat ini jumlah nasabahnya telah mencapai kurang lebih 5.000 nasabah dengan total dana yang dikelola meningkat dari Rp4,3 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp6,7 triliun pada akhir tahun 2008.

Dengan tambahan tiga pusat layanan baru di Jakarta pada tahun 2008, saat ini UOB Buana telah memiliki tujuh *outlet Privilege Banking* untuk melayani nasabah di Jakarta, Bandung, Medan dan Surabaya.

Di bawah naungan Grup UOB, nasabah *Privilege Banking* UOB Buana dapat menikmati fasilitas *Privilege Banking Centre* di kawasan regional seperti Singapura dan Malaysia. Dalam waktu dekat, mereka juga dapat menggunakan fasilitas serupa di China, Hong Kong dan Vietnam.

Selain menikmati layanan prima dan nasihat keuangan dari para *Relationship Manager* yang berpengalaman, para nasabah *Privilege Banking* juga dapat menikmati akses atas beragam produk *wealth management* seperti *structured products*, reksadana, *bancassurance*, valuta asing dan produk-produk tresuri lainnya.

Perbankan Komersial

Partner Finansial yang Dapat Diandalkan

Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dalam perbankan komersial, UOB Buana telah memiliki keahlian perbankan yang sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan finansial para nasabah komersial yang berasal dari berbagai latar sektor industri. Di masa mendatang, UOB Buana akan terus mengkapitalisasikan kekuatan dan kapabilitasnya untuk fokus pada tiga area utama di perbankan komersial: ritel, usaha kecil dan menengah (UKM) dan korporasi besar.

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

Customer Focus

UOB Buana restructured its commercial banking infrastructure in 2008 by strengthening the commercial banking team and focusing on market segmentation to capture new customers.

With a distinct and growing customer base, the retail, SMEs as well as large corporate customers require a financial partner that can support their long-term business expansion plans through financing and more. Hence, we set up two additional divisions: Commercial Liability Division and Strategic Team Division. The Commercial Liability Division specialises in third party funding for commercial customers while the Strategic Team Division supports the commercial group in the areas of strategic positioning, credit portfolio management, business planning, management information system, as well as commercial product development.

Infrastructure Transformation

A bank-wide strategy of specialisation and regionalisation was launched in 2008 to streamline the operations and marketing structure in the Bank's frontline and back office.

This had an impact on the commercial group in terms of infrastructure transformation, loan origination process and preparation.

In line with the Bank's growth, UOB Buana implemented a wide range of training and development programmes to support its commercial banking business. For example, a Management Trainee programme was launched in 2008 and the first batch will graduate in 2009. This programme aims to train account and relationship officers focused on credit analysis, sales and marketing.

Fokus Kepada Pelanggan

Di tahun 2008 UOB Buana melakukan restrukturisasi infrastruktur di bidang komersial dengan memperkuat tim perbankan komersial dan fokus pada segmentasi pasar guna mendapatkan nasabah baru.

Dengan semakin berkembangnya jumlah nasabah baik dari segmen ritel, UKM maupun korporasi, para nasabah ini membutuhkan mitra finansial yang dapat memberikan dukungan bagi rencana pengembangan usaha jangka panjang melalui pembiayaan dan lainnya. Oleh karena itu, kami membentuk dua divisi baru: *Divisi Commercial Liability* dan *Divisi Strategic Team*. *Divisi Commercial Liability* memiliki spesialisasi dalam dana pihak ketiga untuk nasabah komersial, sedangkan *Divisi Strategic Team* dibentuk untuk mendukung grup komersial pada berbagai area seperti: strategi usaha, manajemen portofolio kredit, perencanaan usaha, sistem manajemen informasi, serta pengembangan produk komersial.

Transformasi Infrastruktur

Strategi baru yaitu spesialisasi dan regionalisasi yang dilaksanakan secara menyeluruh di UOB Buana telah diluncurkan pada tahun 2008 dengan tujuan merampingkan kegiatan operasional dan struktur pemasaran untuk *frontline* dan *back office*.

Hal ini berdampak pada grup komersial dalam hal transformasi infrastruktur, proses dan persiapan pemberian pinjaman.

Seiring dengan perkembangan Bank, UOB Buana menerapkan program pelatihan dan pengembangan yang semakin luas, untuk mendukung usaha perbankan komersial. Contohnya, dimulainya program *Management Trainee* pada tahun 2008, dimana angkatan pertamanya akan lulus pada tahun 2009. Program ini bertujuan untuk melatih para *account/relationship officers* dengan fokus pada bidang analisa kredit, penjualan dan pemasaran.

Throughout Commercial Banking, UOB Buana continued to implement new initiatives to deepen its customer base and retain its competitive edge. The development of a distinctive service and product offering is already underway to be complemented by the restructuring of the branch network and improvements in branch operations in the coming years.

These efforts, combined with the Bank's consolidation process throughout 2008, successfully increased the Bank's total commercial lending by 17.7% to Rp1.7 trillion year-on-year to reach Rp11.3 trillion.

The retail segment, which has been the Bank's core strength since its establishment, posted the largest portion compared to other new segments in commercial banking.

Total Commercial Banking Relationship

Moving forward, UOB Buana will endeavour to build a total commercial banking relationship with its customers. With the support of UOB, UOB Buana plans to increase the growth of commercial loans by more than 20% in 2009 as we continue to work with SMEs to meet their financial needs.

UOB Buana melanjutkan penerapan berbagai inisiatif baru untuk memperkuat basis nasabah dan mempertajam daya saingnya di bidang perbankan komersial. Pengembangan layanan dan penawaran produk unggulan yang telah dilakukan akan didukung dengan restrukturisasi di jaringan kantor cabang dan peningkatan dalam operasional bank di tahun-tahun mendatang.

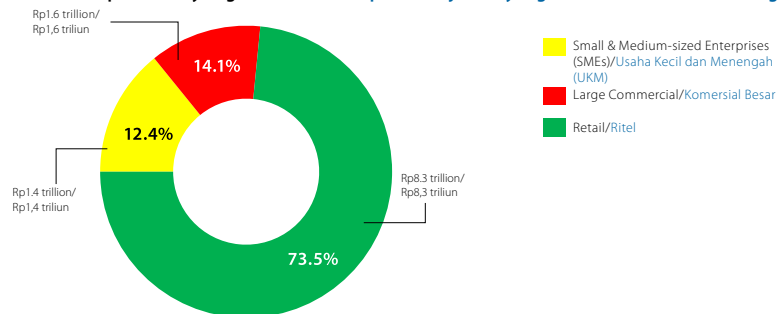
Berbagai upaya ini, dipadukan dengan proses konsolidasi Bank selama tahun 2008, telah berhasil meningkatkan jumlah pinjaman komersial Bank sebanyak Rp1,7 triliun atau tumbuh sebesar 17,7% sehingga mencapai Rp11,3 triliun.

Segmen ritel, yang menjadi kekuatan utama Bank sejak awal pendiriannya, membukukan porsi jumlah pinjaman terbesar dibandingkan segmen lain dalam perbankan komersial.

Layanan Total Dalam Perbankan Komersial

Di masa mendatang, UOB Buana akan berupaya keras memberikan layanan yang lebih menyeluruh dalam perbankan komersial. Dengan dukungan dari UOB, UOB Buana berencana untuk meningkatkan pertumbuhan kredit komersial di tahun 2009 sebesar lebih dari 20% seiring dengan usaha kami di sektor UKM untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Loan Composition by Segmentation/Komposisi Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Segmen



Operational Highlights

Tinjauan Operasional



Treasury

Global Markets & Investment Management Group

As one of the main contributors to the Bank's revenue, Global Markets & Investment Management Group (GMG), continues to develop and carry out a broad range of treasury activities, capabilities and products in foreign exchange, money market and marketable securities investment to fulfil the investment needs of customers.

GMG consists of two divisions: Global Markets & Investment Management Business Division (GMI) focuses on growing treasury-related businesses and Global Markets & Investment Management Support Division (GMS) focuses on supporting GMI by product launching, reviewing policies and guidelines as well as maintaining infrastructure.

The divisions enable the Bank to handle 'straight through processing' for most treasury transactions. In addition, the middle office was established to oversee the overall risk exposure of treasury activities on a real-time basis.

GMG also optimised the utilisation of information technology in areas of risk management and launching of new products.

The divisions also introduced products including yield enhancement and hedging products in a bid to provide a wider product offering to customers.

As an integral part of the UOB Group's global network and business strategy, UOB Buana has also increased its international banking and trade finance services. The Bank's customers can now enjoy trade finance services, cross-border import and export transactions, remittance services and other similar services. As at 31 December 2008, UOB Buana has 19 *nostro* accounts in 10 different foreign currencies. The

Tresuri

Grup Pasar Global & Manajemen Investasi

Sebagai salah satu kontributor utama bagi pendapatan Bank, Grup Pasar Global & Manajemen Investasi (GMG), senantiasa mengembangkan dan melaksanakan berbagai aktivitas tresuri, kemampuannya dan produk-produk di bidang valuta asing, pasar uang dan surat berharga guna memenuhi kebutuhan investasi para nasabah.

GMG terdiri dari dua divisi: Divisi Bisnis Pasar Global & Manajemen Investasi (GMI) yang fokus pada pengembangan usaha tresuri dan Divisi Pendukung Pasar Global dan Manajemen Investasi (GMS) yang bertugas mendukung GMI dengan meluncurkan produk-produk baru, melakukan kajian atas berbagai kebijakan dan panduan serta melakukan pemeliharaan infrastruktur.

Divisi-divisi tersebut memberikan kemampuan bagi Bank untuk menangani 'straight through processing' bagi hampir seluruh transaksi tresuri. Selain itu, Departemen *Middle Office* juga dibentuk untuk mengawasi risiko dari kegiatan tresuri secara *real-time basis*.

GMG juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi di bidang manajemen risiko dan peluncuran produk baru.

Produk-produk baru yang diluncurkan termasuk produk *yield enhancement* dan *hedging* guna meningkatkan variasi produk yang ditawarkan kepada nasabah.

Sebagai bagian dari jaringan global dan strategi usaha Grup UOB, strategi usaha UOB Buana juga telah meningkatkan layanan perbankan internasional dan layanan *trade finance*. Para nasabah saat ini dapat menikmati layanan *trade finance*, transaksi impor dan ekspor antar negara, *remittance* serta layanan lainnya. Hingga 31 Desember 2008, UOB Buana memiliki 19 rekening *nostro* untuk 10 mata uang asing. Total jaringan bank koresponden



correspondent bank network totalled 80 banks in 15 countries. In addition, our association with UOB Group has placed the Bank in a stronger position to capitalise more effectively on market opportunities.

mencakup 80 bank di 15 negara. Sebagai tambahan, hubungan kami dengan Grup UOB telah menempatkan UOB Buana pada posisi yang lebih kokoh untuk mengkapitalisasikan kesempatan yang ada di pasar secara lebih efektif.

Human Resources

Engaging Employees in Organisational Development

2008 was a challenging year for UOB Buana as the Bank underwent a major change in its organisational structure. To align the organisation structure with the Bank's corporate objectives, "specialisation and regionalisation" was introduced to help employees focus on their strengths and capabilities. Therefore, they are able to contribute optimally to the Bank's business objectives and increase market share.

Management took steps to explain the change and its impact in an open and transparent manner to all staff. The change warmly met and employees view it as an opportunity to support the Bank in its business plans.

In addition, regionalisation was implemented to optimise the process and reach of each business and operating unit in order to work more effectively and efficiently together.



Sumber Daya Manusia

Mengikutsertakan Karyawan dalam Perubahan Organisasi

Tahun 2008 merupakan sebuah tahun yang penuh tantangan bagi UOB Buana, karena Bank melakukan perubahan besar dalam struktur organisasinya. Untuk menyelaraskan struktur organisasi dengan tujuan Bank, maka diperkenalkan "spesialisasi dan regionalisasi" untuk membantu para karyawan menjadi lebih fokus pada keunggulan dan kapabilitas mereka masing-masing. Sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi secara optimal serta memperdalam penetrasi pasar.

Manajemen melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai perubahan yang terjadi beserta pengaruhnya secara terbuka dan transparan. Perubahan ini disambut dengan hangat dan para karyawan memandangnya sebagai sebuah peluang untuk mendukung Bank dalam mencapai rencana bisnis jangka panjangnya.

Selain itu, regionalisasi diimplementasikan untuk mengoptimalkan proses dan agar setiap unit bisnis dan unit operasional dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Creating a competent workforce through specialisation and regionalisation

Menciptakan karyawan yang berkompeten melalui spesialisasi dan regionalisasi

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

UOB Buana also benefited tremendously from leveraging its ties with the UOB Group, including the transfer of knowledge and technology which enabled our employees to gain insights on world-class banking practices.



Human Resources (HR) Development

UOB Buana recognises that human capital is one of the most valuable assets that will help the Bank achieve its business goals. Hence, UOB Buana continuously seeks to improve employees' productivity and work satisfaction through HR development.

Our HR Development consists of comprehensive programmes and projects to help create an optimal organisation structure. The programmes for 2008 are detailed below:

- Job evaluation: this ensures that the Bank has and is able to measure each job to ensure proper alignment to the corporate grade and benefits. At the end of 2008, the Bank conducted job evaluations and created a clear structure for job grading. With the structure, the Bank has basis to determine, among others, the career path, recruitment, transfer, rotation, and compensation of every employee. Upon completion of the job evaluation project, independent counsel was also sought from an external HR consultant.
- Employee productivity improvement: to improve every employee's productivity, the Bank continued to develop a job capacity measurement programme that is focused on a specific area of work.
- Employee Recruitment and Development based on Competency: the Bank performed continuous evaluation of employee competence and improvement through various

UOB Buana juga mendapatkan keuntungan yang luar biasa melalui keterkaitannya dengan Grup UOB, seperti adanya transfer pengetahuan dan teknologi sehingga karyawan kami mendapat pengalaman dari Bank dengan skala internasional.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

UOB Buana menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset yang paling berharga bagi Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Oleh karena itu, UOB Buana secara berkesinambungan meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja melalui pengembangan SDM.

Pengembangan SDM kami berupa program-program dan proyek-proyek yang komprehensif untuk membantu terciptanya struktur organisasi yang optimal. Program-program untuk tahun 2008 dirinci sebagai berikut:

- Evaluasi kerja: hal ini untuk memastikan bahwa Bank telah dan mampu mengukur bobot setiap pekerjaan untuk memastikan keselarasan dengan tingkatan dan imbal balik yang diberikan. Pada akhir tahun 2008, Bank melakukan evaluasi kerja dengan tujuan membuat struktur yang jelas mengenai tingkatan kerja. Dengan struktur tersebut, Bank memiliki landasan untuk menentukan, antara lain, jalur karir, perekrutan tenaga kerja, mutasi, rotasi dan kompensasi bagi setiap karyawan. Dalam melakukan evaluasi kerja ini, UOB Buana dibantu oleh konsultan SDM independen yang berpengalaman.
- Perbaikan produktivitas karyawan: untuk meningkatkan produktivitas karyawan, Bank terus mengembangkan program penilaian kapasitas kerja yang diatur dan difokuskan pada area pekerjaan tertentu.
- Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan berdasarkan Kompetensi: Bank terus melakukan evaluasi dan pengembangan atas kompetensi karyawan melalui beragam pelatihan

training programmes based on the job requirements and the Bank's needs. Competency also serves as a fair basis for recruiting qualified employees.

- Performance appraisal system improvement: the Bank implemented Balance Scorecard (BSC) for its appraisal system to help employees achieve optimum performance.
- Talent and Career Management: the talent management programme is aimed at retaining employees who show exceptional performance, potential and competence through special training programmes, position placement and appointment based on the Bank's needs.
- Human Resources Information System (HRIS): with the implementation of HRIS, employees can access their personal data, HR information, as well as submit automated requests for approval on employee matters, such as annual leave.

berdasarkan keperluan dan kebutuhan Bank. Kompetensi juga menjadi salah satu landasan dalam penerimaan tenaga kerja yang berkualitas.

- Pengembangan sistem penilaian kinerja: Bank telah menerapkan *Balance Scorecard* (BSC) untuk membantu para karyawan mencapai kinerja yang optimal.
- Manajemen bakat dan karir: program ini bertujuan untuk mempertahankan karyawan dengan kinerja yang sangat baik, berpotensi dan kompeten melalui program pelatihan khusus, penempatan dan pengangkatan berdasarkan kebutuhan Bank.
- Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS): dengan penerapan HRIS, para karyawan dapat mengakses data pribadi mereka sendiri, informasi SDM, serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan atas hal-hal yang terkait dengan masalah kepegawaian seperti cuti tahunan.

Along with the growth of our business and the setting up of new divisions in our organisational structure, UOB Buana had a total workforce of about 6,000, a 0.8% increase from 2007. The composition of our employees as of 31 December 2008 based on designation and education are as follows:

Seiring dengan perkembangan usaha dan pembentukan divisi-divisi baru pada struktur organisasi kami, UOB Buana memiliki sekitar 6.000 karyawan atau meningkat sebanyak 0,8% dibandingkan tahun 2007. Komposisi karyawan per 31 Desember 2008 berdasarkan jenjang jabatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Grade/Tingkat	2008	2007
<i>Executive Vice President - Senior Executive Vice President</i>	6	6
<i>Assistant Vice President - Senior Vice President</i>	243	179
<i>Pro Manager - Senior Manager</i>	1,317	1,165
<i>Junior Officer - Senior Officer</i>	3,483	3,489
<i>Supporting Employee - Senior Security</i>	997	1,158
Total/Jumlah	6,046	5,997

Education/Pendidikan	2008	2007
<i>Master Degree/S2</i>	106	56
<i>Bachelor Degree/S1</i>	2,659	2,387
<i>Diploma/Diploma</i>	837	820
<i>Senior High School/SMU</i>	2,031	2,253
<i>Up to Junior High School/Sampai SMP</i>	413	481
Total/Jumlah	6,046	5,997

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

Training & Development Programme

As part of our human resources management, the Bank ensures that all training programmes attended by employees impart knowledge and insights. Each training programme is aimed at improving employees' motivations, attitudes, productivity and career advancement.

Various training programmes were conducted in 2008. They included the following:

- Risk Management Certification Programme: more than 500 employees were sent for the certification test. We will be sending more employees for the test in 2009.
- Management Associate Development Programme (MADP): this programme was implemented in 2008 to nurture UOB Buana's future leaders.
- Service Academy: the programme focused on service improvement for the Bank's frontline staff.
- Product Knowledge Training: this training is an on-going and regular programme to equip employees with essential product knowledge.
- E-learning Programme: implemented in the fourth quarter of 2008, this programme is an independent learning programme with the use of media audio visual. One of the E-learning modules included Know Your Customers (KYC) training.

To build a world-class workforce and facilitate transfer of knowledge, we also sent a number of employees to attend training sessions held by the UOB Group in Singapore and Malaysia. In 2008, the Bank spent approximately Rp25 billion on employee training programmes.

Program Pelatihan & Pengembangan

Sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia, UOB Buana memastikan bahwa seluruh program pelatihan yang diikuti oleh karyawan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka. Masing-masing program pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi, sikap, produktivitas dan kemajuan karir para karyawan.

Beragam program pelatihan, baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat pengembangan ketrampilan, telah dilakukan pada tahun 2008, meliputi :

- Program Sertifikasi Manajemen Risiko: lebih dari 500 karyawan telah dikirim untuk melakukan ujian sertifikasi. Kami akan meningkatkan jumlah dan kesiapan karyawan untuk mengikuti ujian sertifikasi di tahun 2009.
- *Management Associate Development Programme (MADP)*: program ini dilaksanakan pada tahun 2008 untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan UOB Buana.
- *Service Academy*: program ini khusus difokuskan untuk peningkatan pelayanan bagi para staf *frontliner*.
- *Product Knowledge Training (Pelatihan Pengenalan Produk)*: pelatihan ini merupakan program reguler untuk membekali karyawan dengan pengetahuan mengenai karakteristik dari setiap produk Bank.
- Program *E-learning*: mulai dilaksanakan pada kuartal keempat tahun 2008, program ini merupakan program belajar dengan menggunakan media audio visual. Salah satu modul dari *E-learning* ialah pelatihan *Know Your Customers (KYC)*.

Untuk membentuk tenaga kerja kelas dunia dan memfasilitasi alih pengetahuan, kami juga telah mengirim sejumlah karyawan untuk menghadiri sesi pelatihan yang diselenggarakan oleh Grup UOB di Singapura dan Malaysia. Pada tahun 2008, biaya pelatihan tenaga kerja UOB Buana mencapai kurang lebih Rp25 miliar.

Besides developing employees' work skills, we recognise the importance of a congenial working environment as a way to motivate and retain talent. To that end, we held various events such as department outings, team building sessions, as well as staff gatherings, to increase the sense of belonging and camaraderie among staff.

Employee Remuneration

So far, the Bank has established a fair and competitive remuneration package by industry standards. Regular evaluations are done to assess the range of remuneration and benefits to be given. With this policy, the Bank has successfully attracted, motivated and retained quality employees.

In addition to basic remuneration, the Bank also provides healthcare insurance, pension fund and other benefits.

The total employee cost for the year ending 31 December 2008 was Rp566.5 billion, an increase of 27.6% from Rp443.9 billion the previous year.



Information Technology

UOB Buana continues to harness the power of Information Technology (IT) to increase its operating efficiency and employee productivity. The Bank has laid the necessary IT infrastructure to achieve greater synergy with UOB through a common system. In 2008, in addition to improvements to IT security and infrastructure, we boosted the technology support to business units, products and services including credit card, loan, ATM and treasury operations.

Credit Card Operations

After the successful implementation of the CardLink and Power Lender Consumer Edition (PLCE) system during the re-launch of UOB Buana Visa Card at the end of 2007, we further enhanced the system in 2008.

Selain meningkatkan keahlian kerja dari para karyawan, kami juga menyadari pentingnya lingkungan kerja yang menyenangkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berpotensi. Untuk itu, kami menyelenggarakan beragam acara seperti jalan-jalan bersama, sesi pengembangan tim, dan *staff gathering* untuk meningkatkan rasa memiliki, ketulusan dan keakraban diantara karyawan.

Remunerasi Pegawai

Sejauh ini, Bank telah memiliki paket remunerasi yang adil dan kompetitif dalam industri perbankan. Evaluasi secara berkala dilakukan terhadap paket remunerasi dan tunjangan yang diberikan. Dengan kebijakan ini, Bank berhasil memotivasi dan mempertahankan serta merekrut pegawai yang memiliki kapabilitas.

Selain penghasilan pokok, Bank juga menyediakan asuransi kesehatan, dana pensiun dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Total biaya remunerasi UOB Buana per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp566,5 miliar atau meningkat 27,6% dari periode sebelumnya, yaitu sebesar Rp443,9 miliar.

Teknologi Informasi

UOB Buana terus meningkatkan pemanfaatan akan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi operasi dan produktivitas karyawan. Bank telah menitikberatkan pentingnya infrastruktur TI untuk mencapai sinergi yang lebih besar dengan UOB melalui sistem yang sama. Di tahun 2008, selain pengembangan keamanan dan infrastruktur TI, kami menambah dukungan teknologi pada unit bisnis, produk dan layanan termasuk kartu kredit, ATM dan operasional treasury serta kredit.

Operasional Kartu Kredit

Menyusul suksesnya implementasi sistem *CardLink* dan *Power Lender Consumer Edition* (PLCE) pada saat peluncuran ulang UOB Buana *Visa Card* di akhir tahun 2007, kami terus menyempurnakan sistem

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

The CardLink and PLCE system has enabled us to provide better service and more value-added features to our cardholders. One of the enhancements was the launch of MasterCard to UOB Buana's customer in 2008.

Loan Processing

Efficient loan processing is fundamental to achieving economies of scale and optimising operational efficiency. In 2008, the Bank improved its loan processing process with the implementation of the Loan Origination System for processing consumer loans application. We also improved the system to refine the workflow in the Centralised Credit Operation Division (CCOD). By implementing these systems, the Bank processed more consumer loan applications in a shorter time frame without compromising on loan quality.

Regional ATM Switch

Since October 2008, UOB Buana customers were able to tap UOB's regional network to enjoy cash-withdrawal facilities at any UOB ATM in Singapore, Malaysia and Thailand. This service was enabled by the implementation of UOB's exclusive inter-country ATM Switch System as part of UOB Group's region-wide customer service initiative. The service boosted the corporate image of UOB Buana as a regional bank and has proven to be useful for our customers who travel frequently within South-East Asia.

Treasury

The IT initiatives for the Treasury Division brought about greater efficiency and increased our competitive advantage through accurate and reliable processes and risk management systems. In 2008, we implemented additional functions for Foreign Exchange options and cross-currency swaps transactions in the Wall Street System (WSS). Fully supported by UOB, the computer hardware systems for these applications were moved to a new state-of-the-art data centre facility in April 2008.

tersebut di tahun 2008. Sistem ini membantu kami memberikan layanan yang lebih baik serta meningkatkan berbagai fitur bernilai tambah untuk pemegang kartu. Salah satu bentuk peningkatan tersebut adalah peluncuran *MasterCard* untuk nasabah UOB Buana di tahun 2008.

Proses Kredit

Proses kredit yang efektif adalah hal mendasar untuk mencapai skala ekonomi dan mengoptimalkan efisiensi operasi. Di tahun 2008, Bank telah meningkatkan kegiatan pemrosesan kredit dengan penerapan *Loan Origination System* untuk kredit konsumen. Selain itu, sistem untuk menyederhanakan alur kerja di Divisi Operasi Kredit Terpadu (*Centralised Credit Operation Division - CCOD*) juga telah ditingkatkan. Dengan penerapan sistem-sistem ini, aplikasi kredit konsumen dapat diproses lebih cepat tanpa mengabaikan aspek kualitas kredit.

Regional ATM Switch

Sejak Oktober 2008, nasabah UOB Buana dapat menikmati fasilitas tarik tunai di seluruh mesin ATM milik Grup UOB di Singapura, Malaysia dan Thailand. Layanan ini tersedia berkat dukungan dari sistem *ATM Switch* antar negara yang secara eksklusif dimiliki Grup UOB sebagai bagian dari inisiatif layanan nasabah secara regional. Layanan ini telah mengangkat citra korporasi UOB Buana sebagai bank regional dan terbukti sangat menguntungkan bagi para nasabah kami yang sering melakukan perjalanan di kawasan Asia Tenggara.

Tresuri

Berbagai inisiatif TI telah memberikan efisiensi yang lebih baik serta meningkatkan daya saing lewat proses yang akurat dan dapat diandalkan serta manajemen risiko yang baik. Di tahun 2008, kami mengimplementasikan berbagai fungsi tambahan untuk *Foreign Exchange options* dan transaksi *swaps* antar mata uang asing pada *Wall Street System* (WSS). Sistem perangkat keras komputer untuk aplikasi ini sepenuhnya didukung oleh UOB, dimana peralatan ini dipindahkan ke fasilitas pusat data baru yang modern pada bulan April 2008.

IT Security and Infrastructure

We continue to invest in our security systems and IT infrastructure in order to offer fast, flexible as well as secure services to customers.

For our enterprise level security, we worked together with UOB's IT security team to conduct vulnerability tests and implement network security exercises. These tests were conducted to strengthen our systems' security against external and internal intrusions.

To achieve seamless business processes, we have been improving UOB Buana's telecommunication network throughout our office network.

In line with the Bank's improvement in operational risk management, we are also in the construction phase of a new IT Disaster Recovery Centre (DRC). The construction of the new building will continue throughout 2009 and is targeted for completion and relocation in 2010.

Future Initiatives

We have planned a number of other initiatives designed to improve business processes and management information systems as well as to implement BASEL II and the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.50 and 55. These future initiatives include:

1. Business Process Improvements
By working together with the operational division, this initiative aims to improve business processes for higher efficiency, enhanced service delivery to customers as well as to be in line with risk management principles.
2. Management Information System
This initiative aims to provide information to senior management in terms of flash reports, financial management reports, operations and customer service management reports, risk management reports, marketing management reports as well as human resource management reports.

Keamanan dan Infrastruktur TI

Kami senantiasa berinvestasi dalam sistem keamanan dan infrastruktur TI guna memberikan layanan yang cepat, fleksibel serta aman bagi para nasabah.

Untuk keamanan di tingkat perusahaan, kami bekerja sama dengan tim keamanan TI UOB melakukan tes tingkat kerawanan dan menerapkan berbagai langkah pengamanan jaringan. Hal ini kami lakukan untuk memperkuat pertahanan sistem kami terhadap penyusupan oleh pihak eksternal dan internal.

Guna mencapai proses usaha tanpa hambatan, kami telah meningkatkan jaringan telekomunikasi di seluruh jaringan kantor.

Bersamaan dengan peningkatan operasional manajemen risiko, kami juga membangun Pusat Penanggulangan Bencana (DRC) TI kami yang baru. Proyek ini akan dilanjutkan di tahun 2009 dan dijadwalkan akan selesai pada tahun 2010.

Inisiatif Selanjutnya

Kami telah merencanakan beberapa inisiatif penting yang dirancang untuk menyempurnakan proses bisnis dan sistem informasi manajemen serta untuk penerapan sistem BASEL II dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 dan 55. Berbagai langkah yang akan dilakukan tersebut meliputi:

1. Peningkatan Proses Usaha
Bekerja sama dengan bagian operasional, inisiatif ini bertujuan untuk memperbaiki proses usaha guna meningkatkan efisiensi, pengembangan layanan kepada nasabah serta menyelaraskan diri dengan prinsip-prinsip manajemen risiko.
2. Sistem Informasi Manajemen
Inisiatif ini bertujuan menyediakan informasi bagi manajemen senior dalam bentuk laporan singkat, laporan manajemen keuangan, laporan manajemen layanan operasional dan nasabah, laporan manajemen risiko, laporan manajemen pemasaran, serta laporan manajemen sumber daya manusia.

Operational Highlights

Tinjauan Operasional

3. BASEL II and PSAK No.50 and 55 System Implementation
The Bank has been developing the application system to support the implementation of BASEL II and PSAK No.50 and 55. These initiatives are implemented in compliance with Bank Indonesia's Regulation.
4. Internal IT Process Improvements
We will continue our ongoing process to improve the workflow and coordination between divisions and business units by utilising the Bank's IT infrastructure to support the implementation of the Bank's strategies.
3. Implementasi BASEL II dan PSAK No. 50 dan 55
Bank sedang mengembangkan sistem aplikasi untuk mendukung implementasi BASEL II dan PSAK No.50 dan 55 dalam rangka kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia.
4. Peningkatan Proses TI Internal
Kami akan terus melanjutkan proses perbaikan alur kerja dan koordinasi antar divisi dan unit usaha dengan memanfaatkan infrastruktur TI, dimana hasil akhirnya guna mendukung implementasi dari strategi yang dicanangkan oleh Bank.

Distribution Channel

Reinforcing Our Borderless Presence

To serve our customers as well as to increase our market share, UOB Buana created an effective and extensive distribution channel by determining the right mix of conventional and electronic services for its network.

UOB Buana's conventional channel is the physical presence of our branches. Its electronic network is provided through the Automated Teller Machine (ATM) network and Mobile Banking. Round-the-clock services are also offered via UOB Buana's Call Centre at 14008.

Our focus in 2008 was to upgrade the operation and services in our branches, including the provision of Privilege Banking service for our affluent customers.

Branch Network & Automated Teller Machine

UOB Buana has 205 offices – comprising 35 branches and 170 sub-branches across 30 cities in 18 provinces throughout Indonesia

The Bank also has an extensive ATM network with global coverage. Our customers have access to more than 18,000 ATMs across Indonesia through the ATM Bersama and ATM Prima networks,



Saluran Distribusi

Memperkuat Kehadiran Tanpa Batas

Untuk memberikan pelayanan kepada nasabah serta memperluas pangsa pasar, UOB Buana menciptakan saluran distribusi yang efektif dengan menentukan paduan yang tepat antara jaringan layanan konvensional dan elektronik.

Saluran konvensional meliputi jaringan kantor-kantor cabang Bank, sedangkan jaringan elektronik meliputi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Mobile Banking*. Layanan 24 jam dapat juga diakses melalui UOB Buana *Call Centre* di nomor 14008.

Fokus kami di tahun 2008, selain meningkatkan operasi dan layanan dari kantor cabang, kami juga menciptakan layanan *Privilege Banking* untuk nasabah premium.

Jaringan Kantor & Anjungan Tunai Mandiri

Jumlah jaringan kantor UOB Buana sebanyak 205 kantor, yang terdiri dari 35 kantor cabang dan 170 kantor cabang pembantu yang tersebar di 30 kota pada 18 provinsi di seluruh Indonesia.

Bank juga memiliki jaringan ATM dengan jangkauan global. Nasabah kami memiliki akses ke lebih dari 18.000 ATM di seluruh Indonesia melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, sekitar 1.000.000 ATM Visa

and around 1,000,000 Visa Plus ATMs around the world, as well as the UOB Group's ATMs in Malaysia, Singapore and Thailand.

Mobile Banking

UOB Buana's mobile banking offers banking services via cellular phone's Short Message Service (SMS).

Although the development of mobile banking is a recent initiative, UOB Buana has the infrastructure in place to offer this service to customers. With its slogan "Bank in Your Pocket", UOB Buana customers can now enjoy banking services via SMS, such as:

- inter-bank transfers;
- balance information;
- interest rate information;
- foreign currency rates;
- current account report via facsimile;
- payment of utilities (electricity, water and telephone), cellular phones, credit card and top up voucher for prepaid cellular;
- ordering cheque and demand deposit books; and
- loan simulation.

With the established infrastructure and much-improved service on mobile banking, the Bank booked significant improvements in 2008. Based on the independent evaluation by Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank magazine, the Bank was ranked second for its mobile banking performance in the Banking Service Excellence Awards 2008.

For the next phase, we plan to develop and launch internet banking services as part of our on-going efforts to improve services to our customers.

Plus di seluruh dunia serta ATM Grup UOB di Malaysia, Singapura dan Thailand.

Mobile Banking

Mobile Banking UOB Buana menawarkan layanan perbankan via pesan singkat di telepon selular (SMS).

Walaupun pengembangan *mobile banking* baru saja dimulai, akan tetapi UOB Buana telah memiliki infrastruktur yang kuat untuk menyediakan layanan ini kepada nasabahnya. Dengan slogan "Bank in Your Pocket", berbagai layanan perbankan via SMS dapat dinikmati oleh nasabah, seperti:

- transfer antar bank;
- informasi saldo;
- informasi suku bunga;
- kurs valuta asing;
- laporan giro via faksimili;
- pembayaran rekening listrik, air dan telepon, telepon seluler, kartu kredit dan isi ulang untuk pelanggan seluler prabayar;
- pemesanan buku cek dan giro; dan
- simulasi kredit.

Dengan infrastruktur yang kuat dan layanan yang lebih profesional untuk *mobile banking*, Bank mencetak suatu pencapaian signifikan di tahun 2008. Berdasarkan penilaian independen oleh *Marketing Research Indonesia (MRI)* dan majalah *InfoBank*, UOB Buana meraih peringkat kedua dalam *Banking Service Excellence Awards 2008* untuk kinerja *mobile banking*-nya.

Untuk tahap selanjutnya, kami berencana untuk mengembangkan dan meluncurkan layanan bank via *internet* sebagai bagian dari usaha kami untuk semakin meningkatkan pelayanan bagi nasabah.

Management Analysis of the Bank's Financial Performance

Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank

Financial Performance

2008 was a year of consolidation for UOB Buana, reflected by numerous internal changes designed to boost the future growth of the company. The Bank's financial performance in 2008 is detailed below:

Financial Result of Operations

Net Income

Net Income for the year 2008 amounted to Rp322 billion, a decrease of Rp98 billion, or 23.4% compared to Rp420 billion in 2007. The decrease were attributable to the charge for an Information Technology outsourcing contract with UOB for credit card and treasury applications in 2007 as well as current year expenses. Based on the Regulation of the Supervisory Agency of Capital Market and Financial Institutions (Bapepam - LK) No. IX.E.1 dated 22 August 2000, costs related to conflict of interests may only be realised following approval by the minority shareholders. In addition, there was an increase in personnel expenses due to the Bank's business expansion plans.

However, interest income showed better performance - the 2008 figure amounted to Rp2,065 billion, an increase of Rp204 billion or 11.0% compared to Rp1,861 billion in 2007.

The high rate of loan growth was a contributing factor to the improvement of operating income in 2008. Other factors contributing to the improvement of financial indicators were:

1. Increase in net interest income contribution, especially interest income from loans;
2. Increase in all components of other operating income, especially foreign exchange transactions; and
3. Increase in net non-operating income from the gains on the sale of premises and equipment.

Kinerja Keuangan

Tahun 2008 merupakan tahun konsolidasi bagi UOB Buana, yang ditandai dengan berbagai perubahan internal untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan tahun 2008 diuraikan sebagai berikut:

Hasil Kegiatan Usaha

Laba Bersih

Laba bersih untuk tahun 2008 tercatat sebesar Rp322 miliar, menurun Rp98 miliar atau 23,4% dibandingkan tahun 2007 yang berjumlah Rp420 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan adanya pembebanan biaya tahun 2007 dan tahun berjalan atas kerjasama *outsourcing* teknologi informasi dengan UOB untuk aplikasi kartu kredit dan treasury. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. IX.E.1 tanggal 22 Agustus 2000, biaya yang terkait dengan benturan kepentingan baru dapat dibebankan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham minoritas. Selain itu juga terdapat peningkatan pada biaya personel guna mendukung pertumbuhan Bank.

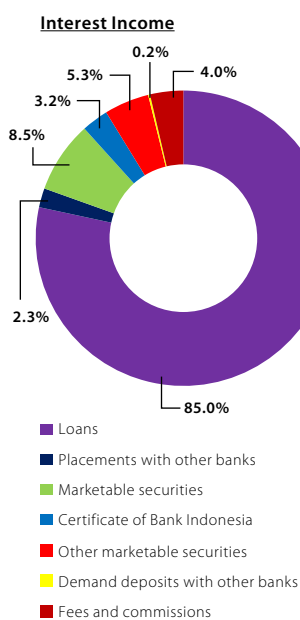
Walaupun demikian, pendapatan bunga tahun 2008 menunjukkan kinerja yang lebih baik, yaitu sebesar Rp2.065 miliar, meningkat Rp204 miliar atau 11,0% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp1.861 miliar.

Tingginya pertumbuhan kredit merupakan faktor pendorong peningkatan pendapatan usaha di tahun 2008. Faktor-faktor lain yang mendorong peningkatan dalam indikator keuangan adalah:

1. Kenaikan pada pendapatan bunga bersih, terutama pendapatan bunga dari kredit;
2. Peningkatan di seluruh komponen pendapatan usaha lainnya, terutama transaksi valuta asing; dan
3. Peningkatan dalam pendapatan bersih non-operasional yang berasal dari keuntungan penjualan gedung dan peralatan.

Main Profit and Loss Components/**Komponen Utama dan Laba Rugi**

31 December/31 Desember (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	2008 Rp	2007 Rp	Increase/Decrease Naik/Turun	
			Rp	%
Interest income including fees and commissions on loans/ Pendapatan bunga termasuk provisi dan komisi kredit	2,065	1,861	204	11.0
Interest expenses, including premium on Government guarantee/ Beban bunga termasuk premi penjaminan Pemerintah	(780)	(681)	(99)	(14.5)
Net interest income/Pendapatan bunga bersih	1,285	1,180	105	8.9
Other operating income/Pendapatan operasional lainnya	210	119	91	76.5
Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies/Pemulihan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(76)	41	(117)	(285.4)
Provision for decline in value of foreclosed assets/Beban penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2)	(4)	2	(50.0)
Other operating expenses/Beban operasional lainnya	(962)	(733)	(229)	31.2
Operating income/Laba operasional	455	603	(148)	(24.5)
Non-operating income (expenses) - net/Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	12	1	11	1,100.0
Net income before tax/Laba sebelum beban pajak	467	604	(137)	(22.7)
Income tax/Pajak penghasilan	(145)	(184)	39	(21.2)
Net Income/Laba Bersih	322	420	(98)	(23.3)



Net Interest Income

Net interest income in 2008, including fees and commissions, amounted to Rp1,285 billion, an increase of 8.9% compared to the previous year. The increase was attributed to a rise in interest income of Rp204 billion which exceeded the increase in interest expense of Rp99 billion.

The increase in loan disbursement in 2008 had a positive impact on the rise of interest income even though there was a decrease in interest income contributions from marketable securities due to the decrease of the Bank's placement in Certificate of Bank Indonesia.

In terms of interest expenses, it increased by 14.5% primarily due to the growth of time deposits portfolio.

As a result, the ratio of net interest income was 7.2% as of 31 December 2008.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih di tahun 2008, termasuk provisi dan komisi sebesar Rp1.285 miliar, meningkat sebesar 8,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp204 miliar yang melebihi kenaikan beban bunga sebesar Rp99 miliar.

Meningkatnya penyaluran kredit di tahun 2008 memiliki dampak positif pada kenaikan pendapatan bunga walaupun terdapat penurunan kontribusi dari surat berharga yang diperdagangkan terhadap pendapatan bunga terutama karena turunnya penempatan Bank pada Sertifikat Bank Indonesia.

Dalam hal beban bunga, terdapat peningkatan sebesar 14,5% yang terutama disebabkan pertumbuhan portofolio deposito berjangka.

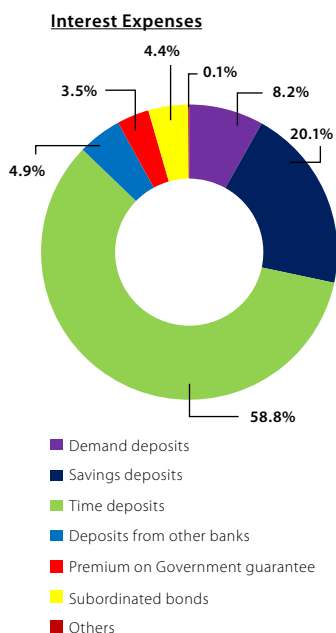
Dengan demikian, rasio pendapatan bunga bersih tercatat sebesar 7,2% per 31 Desember 2008.

Management Analysis of The Bank's Financial Performance

Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank

Interest Income and Expenses/Pendapatan dan Biaya Bunga

31 December/31 Desember <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	2008		2007		Increase/Decrease Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Interest Income/Pendapatan Bunga						
Loans/Kredit yang diberikan	1,756	85.0	1,426	76.6	330	23.1
Placements with other banks/Simpanan pada bank lain	47	2.3	71	3.8	(24)	(33.8)
Marketable securities/Surat berharga	176	8.5	282	15.2	(106)	(37.6)
Certificate of Bank Indonesia/Sertifikat Bank Indonesia	66	3.2	184	9.9	(118)	(64.1)
Other marketable securities/Surat berharga lainnya	110	5.3	98	5.3	12	13.0
Demand deposits with other banks/Giro pada bank lain	4	0.2	11	0.6	(7)	(60.4)
Fees and commissions/Provisi dan komisi	82	4.0	71	3.8	11	14.4
Total Interest Income/Jumlah Pendapatan Bunga	2,065	100.0	1,861	100.0	204	11.0
Interest Expenses/Beban Bunga						
Demand deposits/Giro	64	8.2	69	10.1	(5)	(8.4)
Savings deposits/Tabungan	157	20.1	168	24.7	(11)	(6.4)
Time deposits/Deposito berjangka	459	58.8	339	49.8	120	35.7
Deposits from other banks/Simpanan dari bank lain	38	4.9	39	5.7	(1)	(4.0)
Premium on Government guarantee/Premi penjaminan pemerintah	27	3.5	25	3.7	2	11.4
Subordinated bonds/Obligasi subordinasi	34	4.4	39	5.7	(5)	(13.7)
Others/Lain-lain	1	0.1	2	0.3	(1)	(48.7)
Total Interest Expenses/Jumlah Beban Bunga	780	100.0	681	100.0	99	14.5



Other Operating Income

Other operating income in 2008 amounted to Rp211 billion, an increase of 76.0%, compared to Rp120 billion in 2007. The increase was from all components, primarily from administration fees and commissions as well as from gains on foreign currency transactions.

Other Operating Expenses

Other operating expenses increased to Rp962 billion in 2008, an increase of 31.1% compared to Rp733 billion in 2007. The increase was primarily attributed to increases in personnel expenses as a result of an increase in headcount to support the business expansion plans of the Bank.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 berjumlah Rp211 miliar atau mengalami kenaikan 76,0% dari Rp120 miliar pada tahun 2007. Kenaikan ini disumbangkan oleh seluruh komponen, terutama dari pendapatan komisi dan jasa administrasi serta keuntungan transaksi valuta asing.

Beban Operasional Lainnya

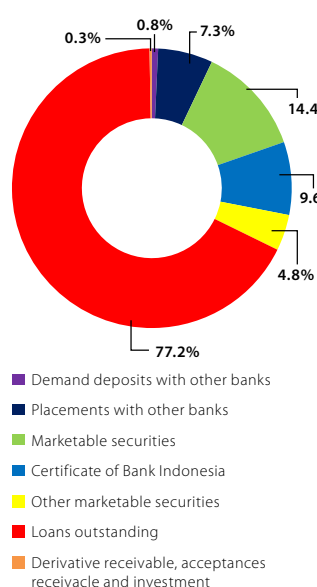
Beban operasional lainnya meningkat menjadi Rp962 miliar di tahun 2008 atau meningkat 31,1% dibandingkan Rp733 miliar di tahun 2007. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan dalam beban personalia seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai untuk mendukung pertumbuhan Bank.

Other Operating Income and Expenses/Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

31 December/31 Desember (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	2008		2007		Increase/Decrease Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Other Operating Income/Pendapatan Operasional Lainnya						
Fees and commissions on non-credit transactions/ Pendapatan komisi dan jasa yang bukan berasal dari pemberian kredit	87	41.2	76	63.3	11	14.5
Gain on securities sold and form changes in fair value of trading securities-net/ Keuntungan surat berharga yang dijual dan perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - bersih	8	3.8	1	0.8	7	476.0
Gain on foreign exchange transactions – net/ Keuntungan transaksi valuta asing – bersih	64	30.3	7	5.8	57	895.0
Other income - net/Pendapatan lainnya - bersih	52	24.6	36	30.0	16	43.5
Total/Jumlah	211	100.0	120	100.0	91	76.1
Other Operating Expenses/Beban Operasional Lainnya						
Reversal (provision) for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies/ Pemulihan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(76)		41		(118)	(286.1)
Provision for decline in value of foreclosed assets/ Beban penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2)	-	(4)	-	2	(50.8)
Personnel expenses/Beban personalia	(566)	58.9	(444)	60.5	(123)	27.6
General and administrative expenses/Beban umum dan administrasi	(395)	41.1	(290)	39.5	(106)	36.6
Total/Jumlah	(962)	100.0	(733)	100.0	(228)	64.2
Total Other Operating Income and Expenses - net/ Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya - Bersih	(830)		(577)		(253)	43.8

Financial Condition

Earning Assets



Total Assets

Total assets at year-end 2008 amounted to Rp21,245 billion, an increase of 16.3%, compared to Rp18,260 billion a year ago. The increase was mainly due to the increase in third party deposits on the liabilities side. On the assets front, however, the increase was primarily attributed to the growth of loans.

Earning Assets

Total earning assets of the Bank amounted to Rp19,343 billion at year-end 2008. This constituted an increase of Rp2,668 billion, or 16.0%, from Rp16,675 billion in 2007. The following table compares the Bank's different earning assets in 2008 versus 2007, and their respective growths.

Posisi Keuangan

Total Aktiva

Total aktiva pada akhir tahun 2008 adalah sebesar Rp21.245 miliar, meningkat 16,3% dibandingkan Rp18.260 miliar pada tahun lalu. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga pada sisi hutang. Sedangkan pada sisi aktiva, peningkatan dikarenakan pertumbuhan kredit yang diberikan.

Aktiva Produktif

Total aktiva produktif Bank pada akhir tahun 2008 tercatat sebesar Rp19.343 miliar. Hal ini menunjukkan kenaikan Rp2.668 miliar atau 16,0% dari Rp16.675 miliar di tahun 2007. Tabel berikut menunjukkan perbandingan komposisi aktiva-aktiva produktif di tahun 2008 dan 2007, serta pertumbuhannya.

Management Analysis of The Bank's Financial Performance

Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank

Earning Assets/Aktiva Produktif

31 December/31 Desember <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	2008		2007		Increase/Decrease Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Demand deposits with other banks/Giro pada bank lain	161	0.8	171	1.0	(10)	(5.8)
Placements with other banks/Simpanan pada bank lain	1,403	7.3	762	4.6	641	84.0
Marketable securities/Surat berharga:	2,786	14.4	3,061	18.4	(275)	(9.0)
Certificate of Bank Indonesia/Sertifikat Bank Indonesia	1,864	9.6	2,303	13.8	(439)	(19.1)
Other marketable securities/Surat berharga lainnya	922	4.8	758	4.5	164	21.6
Loans Outstanding/Kredit yang diberikan	14,935	77.2	12,657	75.9	2,278	18.0
Derivative receivable, acceptances receivable and investment/ Tagihan derivatif, tagihan akseptasi dan penyertaan	58	0.3	24	0.1	34	141.7
Total/Jumlah	19,343	100.0	16,675	100.0	2,668	16.0

Loans

Total outstanding loans as at year-end 2008 amounted to Rp14,935 billion, an increase of 18.0%, compared to Rp12,657 billion a year ago.

A tighter credit market as a result of the liquidity crunch in 2008 versus 2007 provided the backdrop for the reasonable growth of total outstanding loans in 2008. However, the Bank continued to lend with prudence while maintaining the quality of its loan assets.

The Bank managed to improve the distribution of loans among the various sectors, in which no particular sector commands more than 50.0% share of the total loans portfolio.

Meanwhile, working capital loans amounted to Rp9,186 billion, accounting for 61.5% of total outstanding loans as at year-end 2008. The amount of consumer loans continued to increase in size, reaching Rp3,634 billion, accounting for 24.3% of total outstanding loans, in line with the Bank's increasing focus on consumer banking.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2008 berjumlah Rp14.935 miliar, meningkat 18.0% dibandingkan Rp12.657 miliar pada tahun lalu.

Dengan latar belakang persaingan yang lebih ketat di pasar terkait dengan masalah likuiditas pada tahun 2008 dibandingkan tahun 2007, kredit yang diberikan masih mengalami pertumbuhan. Walaupun demikian, Bank tetap menyalurkan kredit dengan prinsip kehati-hatian sambil mempertahankan kualitas kredit yang diberikan.

Bank tetap mampu untuk mengelola distribusi pemberian kredit untuk berbagai sektor, di mana tidak ada satupun sektor yang porsinya melebihi 50.0% dari keseluruhan portofolio kredit.

Sementara itu, kredit modal kerja tercatat sebesar Rp9.186 miliar atau 61,5% dari jumlah kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2008. Jumlah dari kredit konsumen terus meningkat mencapai Rp3.634 miliar, atau sebanyak 24,3% dari total kredit yang diberikan, sejalan dengan meningkatnya fokus Bank pada perbankan konsumen.

Loan Disbursement by Economic Sector/Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

31 December/31 Desember <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	2008		2007		Increase/Decrease Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Agriculture & agriculture infrastructure/ <i>Pertanian & sarana pertanian</i>	63	0.4	68	0.5	(5)	(7.4)
Mining/ <i>Pertambangan</i>	16	0.1	40	0.3	(24)	(60.0)
Manufacturing/ <i>Perindustrian</i>	3,048	20.4	2,410	19.1	638	26.5
Electricity, gas & water/ <i>Listrik, gas & air</i>	23	0.2	2.0	0.0	22	1,100.0
Construction/ <i>konstruksi</i>	403	2.7	180	1.4	222	123.3
Trading, restaurant & hotel/ <i>Perdagangan, restoran & hotel</i>	5,936	39.8	5,124	40.5	812	15.8
Transportation, communication & warehousing/ <i>Transportasi, komunikasi & pergudangan</i>	518	3.5	405	3.2	112	27.7
Business services/ <i>Jasa dunia usaha</i>	1,185	7.9	1,291	10.2	(105)	(8.1)
Social services/ <i>Jasa sosial</i>	109	0.7	74	0.6	35	47.3
Others/ <i>Lain-lain</i>	3,634	24.3	3,063	24.2	571	18.6
Total/Jumlah	14,935	100.0	12,657	100.0	2,278	18.0

Loan Disbursement by Usage/Penyaluran Kredit Menurut Jenis Penggunaan

31 December/31 Desember <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	2008		2007		Increase/Decrease Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Working capital/ <i>Kredit modal kerja</i>	9,186	61.5	8,041	63.5	1,145	14.2
Investment/ <i>Investasi</i>	2,116	14.2	1,553	12.3	562	36.2
Consumer/ <i>Konsumen</i>	3,634	24.3	3,063	24.2	571	18.6
Total/Jumlah	14,935	100.0	12,657	100.0	2,278	18.0

Third-Party Funds

Total third-party funds as at year-end 2008 amounted to Rp16,297 billion, an increase of Rp3,006 billion, or 22.6%, from Rp13,291 billion in 2007. The increase was attributed to the increase of time deposits in 2008 by 60.7% to reach Rp 8,020 billion. Our customers continued to support the Bank by placing their funds with UOB Buana, even in the midst of a competitive banking environment.

In addition to the increase in time deposits, the Bank also benefited from the continuing improvement of its demand deposits which increased by Rp327 billion to reach Rp3,869 billion at the end of 2008.

With the increase in demand deposits, the Bank's current account savings account (CASA) to total deposits ratio was 50.8% at the end of December 2008. The following table breaks down the composition of the Bank's third party funds in 2008 and 2007.

Dana Pihak Ketiga

Jumlah dana pihak ketiga pada akhir tahun 2008 sebanyak Rp16.297 miliar, naik Rp3.006 miliar atau 22,6% dari Rp13.291 miliar di tahun 2007. Kenaikan ini terutama karena meningkatnya jumlah deposito berjangka di tahun 2008 sebesar 60,7% menjadi Rp8.020 miliar. Nasabah kami terus mendukung dengan tetap menempatkan dananya di UOB Buana, bahkan di tengah situasi persaingan yang sangat ketat dalam dunia perbankan.

Selain dari peningkatan deposito berjangka, Bank juga diuntungkan dengan terjadinya peningkatan pada giro sebanyak Rp327 miliar menjadi Rp3.869 miliar pada akhir tahun 2008.

Dengan peningkatan giro, rasio dana murah terhadap total simpanan tercatat sebesar 50,8% pada akhir Desember 2008. Tabel berikut ini menggambarkan komposisi dari dana pihak ketiga Bank untuk tahun 2008 dan 2007.

Management Analysis of The Bank's Financial Performance

Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank

Third-Party Funds Composition and Number of Accounts/Komposisi Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Rekening

31 December/31 Desember (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	2008		No. of Accounts	2007		No. of Accounts
	Rp	%		Rp	%	
Demand deposits/Giro	3,869	23.7	28,789	3,542	26.6	28,253
Saving deposits/Tabungan	4,408	27.0	151,716	4,759	35.8	163,472
Time deposits/Tabungan berjangka	8,020	49.2	25,704	4,990	37.6	27,391
Total/Jumlah	16,297	100.0	206,209	13,291	100.0	219,116

Financial Liquidity And Capital Resources

The Bank maintains adequate financial liquidity and capital resources by complying with statutory financial ratios and capital adequacy requirements as set forth by Bank Indonesia.

Likuiditas Dan Sumber Permodalan

Bank mampu mempertahankan tingkat likuiditas dan kecukupan modal yang memadai karena kepatuhannya terhadap rasio keuangan wajib dan standar kecukupan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Financial Ratios/Rasio Keuangan

ITEMS/URAIAN (In percentage/dalam presentase)	31 December/31 Desember	
	2008	2007
Capital/Modal		
CAR based on credit risk/CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	25.4	27.9
CAR based on credit and market risk/CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	24.9	27.2
Fixed assets to capital/Aktiva tetap terhadap modal	19.0	18.8
Earning Assests/Aktiva Produktif		
Non performing earning assets/Aktiva produktif bermasalah	1.9	2.5
Allowance for earning assets losses to earning assets/Penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif	1.3	1.3
Compliance of allowance for earning assets losses/ Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif	112.5	100.8
Compliance of allowance for non earning assets losses/ Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva non produktif	100.0	100.0
Gross NPL/NPL gross	2.5	3.3
Net NPL/NPL net	2.1	2.7
Profitability/Rentabilitas		
ROA/ROA	2.4	3.4
ROE/ROE	9.0	13.2
NIM/NIM	7.2	7.2
Total operating expenses to total operating income/ Jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	80.0	69.6
Liquidity/Likuiditas		
LDR/LDR	91.6	95.2
Compliance/Kepatuhan		
Percentage of legal lending limit breaches/ Persentase pelanggaran Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Related parties/Pihak terkait	-	-
Non related parties/Pihak tidak terkait	-	-
Percentage lending in excess of legal lending limit/ Persentase pelampauan BMPK		
Related parties/Pihak terkait	-	-
Non related parties/Pihak tidak terkait	-	-
Reserved Requirements in Rupiah/Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	5.1	7.2
Net Open Position (NOP)/Posisi Devisa Netto (PDN)	0.7	0.6

Capital Adequacy

The capital adequacy ratio (CAR) of UOB Buana in 2008 reached 25.4%, a decrease compared to 27.9% in 2007. This was a result of a higher rise in Bank's risk-weighted assets due to an increase in loans disbursement in 2008.

In 2008, the Bank posted an increase of 8.3%, or Rp3,852 billion in total stockholders' equity. The increase resulted from the Bank's retained earnings account that rose by Rp425 billion from previous year's net income.

The following table sets forth the Bank's risk-adjusted CAR as at year-end 2008 and 2007.

Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal UOB Buana di tahun 2008 mencapai 25,4%, menurun dari 27,9% di 2007. Hal ini terkait dengan meningkatnya jumlah aktiva tertimbang menurut risiko yang disebabkan oleh peningkatan pemberian kredit di tahun 2008.

Di tahun 2008, Bank membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 8,3% menjadi Rp3.852 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh laba ditahan yang meningkat sebesar Rp425 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya.

Tabel berikut menyajikan rasio kecukupan modal Bank pada akhir tahun 2008 dan 2007.

Financial Liquidity and Capital Resources/Likuiditas Finansial dan Sumber-sumber Permodalan

31 December/31 Desember <i>(in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)</i>	2008	2007	Increase/ Decrease Naik/Turun
	Rp	Rp	Rp
Tier I Capital/Modal Inti			
Paid-up capital/Modal disetor	1,663	1,663	-
Additional paid-in capital - net/Tambahan modal disetor – bersih	813	813	-
General reserves/Cadangan umum	35	33	3
Previous years' net income/Laba bersih tahun sebelumnya	1,015	503	512
Current year income/Laba bersih tahun buku	161	213	(52)
Sub total	3,687	3,225	462
Tier II Capital/Modal Pelengkap			
Revaluation increment on fixed assets/Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	103	(103)
General reserves on allowance for possible losses on earning assets/ Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif	184	128	56
Subordinated bonds/Obligasi subordinasi	219	297	(78)
Sub total	403	528	(125)
Total Capital (Tier I and Tier II)/Modal Tetap (Tier I dan Tier II)	4,090	3,753	337
Investments in shares/Penyertaan saham	-	-	-
Total capital/Jumlah modal	4,090	3,753	337
Credit risk weighted assets/Aktiva tertimbang menurut risiko kredit	16,129	13,432	2,698
Market risk weighted assets/Aktiva tertimbang menurut risiko pasar	324	344	(20)
CAR for credit risk/Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit	25.4%	27.9%	-2.6%
CAR for credit risk and market risk/Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	24.9%	27.2%	-2.4%
CAR (BI requirement)/Rasio kecukupan modal (sesuai Peraturan Bank Indonesia)	8.0%	8.0%	-

Management Analysis of The Bank's Financial Performance

Analisa Manajemen atas Kinerja Keuangan Bank

Quality Earning Assets

Total non-performing loans (NPLs) amounted to Rp375 billion as at year-end 2008, accounting for 2.5% of the Bank's total outstanding loans, compared to a NPL ratio of 3.3% in 2007. The Bank's NPL ratios for both years were well below the maximum limit of 5% stipulated by Bank Indonesia.

Kualitas Aktiva Produktif

Jumlah kredit bermasalah berjumlah Rp375 miliar pada akhir tahun 2008, atau sebesar 2,5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank, sedangkan rasio kredit bermasalah pada akhir tahun 2007 sebesar 3,3%. Rasio kredit bermasalah Bank pada tahun 2007 dan 2008 berada cukup jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%.

Loan Quality Classification/Kredit Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas

31 December/31 Desember (in billion of Rupiah/dalam miliar Rupiah)	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Current/Lancar	14,013	93.8	11,876	93.8
Special Mention/Dalam perhatian khusus	548	3.7	359	2.8
Substandard/Kurang lancar	61	0.4	67	0.5
Doubtful/Diragukan	42	0.3	30	0.2
Loss/Macet	272	1.8	326	2.6
Total/Jumlah	14,935	100.0	12,657	100.0
Total non performing loans/Jumlah kredit bermasalah	375	-	422	-
NPL Ratio/Rasio NPL	-	2.5	-	3.3

Accountability Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors of UOB Buana hereby take full accountability for the correctness of this Annual report and its Financial Statements and the other related information by signing below:

Dewan Komisaris dan Direksi UOB Buana bertanggungjawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

Board of Commissioners/Dewan Komisaris



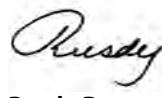
Wee Cho Yaw
President Commissioner/
Komisaris Utama



Lee Chin Yong Francis
Vice President Commissioner/
Wakil Komisaris Utama



Wee Ee Cheong
Commissioner/
Komisaris



Rusdy Daryono
Independent Commissioner/
Komisaris Independen

Board of Directors/Direksi



Armand B. Arief
President Director/
Direktur Utama



Wang Lian Khee
Vice President Director/
Wakil Direktur Utama



Aris Janasutanta Sutirto
Director/
Direktur



Eddy Muljanto
Director/
Direktur



Goh Seng Huat
Director/
Direktur



Hsu Francis
Director/
Direktur



Ishak Sumarno
Director/
Direktur



Madi Darmadi Lazuardi
Director/
Direktur



Pardi Kendy
Director/
Direktur



Safrullah Hadi Saleh
Director/
Direktur



Soehadie Tansol
Director of Compliance/
Direktur Kepatuhan



No.09/DIR/0238

PT Bank UOB Buana Tbk.
 Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta 10130
 Tel. (021) 63865927, 6330585, 63865931 (Hunting)
 Fax. (021) 6324467, 6322379
 Website : www.uobbuana.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 PT Bank UOB Buana Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
 THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
 PT Bank UOB Buana Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned :

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : WANG LIAN KHEE |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta Pusat 10130 |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : Ascott Condominium #22-22
Jl. Kebon Kacang Raya No. 2, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 6330585 |
| Jabatan/Position | : Wakil Direktur Utama/Vice President Director |
| 2. Nama/Name | : SAFRULLAH HADI SALEH |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta Pusat 10130 |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : Era Mas 2000 E4/12, Pulo Gebang Cakung,
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 6330585 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;
2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct;
b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
Sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2009 *lis*



WANG LIAN KHEE
Wakil Direktur Utama /Vice President Director



SAFRULLAH HADI SALEH
Direktur / Director

PT Bank UOB Buana Tbk.

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007/

Financial statements with independent auditors' report years ended December 31, 2008 and 2007

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

***PT Bank UOB Buana Tbk
Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2008 and 2007***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-4	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	5-6	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-101	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9786

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Buana Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank UOB Buana Tbk. ("Bank") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Buana Tbk. tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC- 9786

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank UOB Buana Tbk.***

We have audited the balance sheets of PT Bank UOB Buana Tbk. ("Bank") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Buana Tbk. as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2j dan 25 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2008 Bank menerapkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dimana Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk aset tetapnya, oleh karenanya selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp103.280 juta yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

As disclosed in Notes 2j and 25 to the financial statements, effective on January 1, 2008, the Bank has implemented Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" whereby the Bank has chosen the cost model as its accounting policy for its fixed assets; accordingly, the recorded revaluation increment on fixed assets of Rp103,280 million, which was presented as part of equity in 2007 has been reclassified to retained earnings in 2008.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/*Public Accountant License No. 05.1.0973*

2 Maret 2009/*March 2, 2009*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Neraca
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Balance Sheets
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Aktiva				Assets
Kas	548.252	2a,3	219.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	743.821	2a,2c,4	892.703	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Lain		2a,2c,2i,5		<i>Current Accounts with Other Banks</i>
Pihak ketiga	114.290		124.769	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	46.374	2b,36	45.861	<i>Related parties</i>
	160.664		170.630	
Penyisihan kerugian	(1.607)		(1.711)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	159.057		168.919	<i>Net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		2d,2i,6		<i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>
Pihak ketiga	272.300		621.495	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	1.130.794	2b,36	140.895	<i>Related parties</i>
	1.403.094		762.390	
Penyisihan kerugian	(15.565)		(7.838)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	1.387.529		754.552	<i>Net</i>
Efek-efek		2e,2i,7		<i>Securities</i>
Diperdagangkan	780.136		690.384	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	1.975.678		2.350.182	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	30.008		20.189	<i>Held-to-maturity</i>
	2.785.822		3.060.755	
Penyisihan kerugian	(339)		(1.607)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	2.785.483		3.059.148	<i>Net</i>
Tagihan Derivatif - Bersih	15.479	2b,2f,2i,8,36	494	<i>Derivatives Receivable - Net</i>
Kredit yang Diberikan		2g,2i,9, 14,15,16		<i>Loans</i>
Pihak ketiga	14.893.255		12.578.320	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	41.848	2b,36	78.633	<i>Related parties</i>
	14.935.103		12.656.953	
Penyisihan kerugian	(238.871)		(201.467)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	14.696.232		12.455.486	<i>Net</i>
Tagihan Akseptasi	58.055	2h,2i,10	24.583	<i>Acceptances Receivable</i>
Penyisihan kerugian	(564)		(227)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	57.491		24.356	<i>Net</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Neraca (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Balance Sheets (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	35.502	2u, 18	20.175	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Aset Tetap		2b,2j, 11, 25,29,36		<i>Fixed Assets</i>
Biaya perolehan	780.369		708.691	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(401.897)		(355.825)	<i>Accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai	(3.630)		(3.630)	<i>Impairment in value</i>
Nilai buku	<u>374.842</u>		<u>349.236</u>	<i>Net book value</i>
Aktiva Lain-lain - Bersih	441.392	2i,2j, 2l,2m,12,20	315.877	<i>Other Assets - Net</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>21.245.080</u>		<u>18.260.086</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Neraca (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Balance Sheets (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera	79.906	2o,13	61.114	<i>Current Liabilities</i>
Simpanan				<i>Deposits</i>
Giro		2p,9,14		<i>Demand Deposits</i>
Pihak ketiga	3.643.893		3.291.659	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	225.162	2b,36	249.975	<i>Related parties</i>
	3.869.055		3.541.634	
Tabungan		2p,9,15		<i>Savings Deposits</i>
Pihak ketiga	4.361.835		4.658.170	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	45.543	2b,36	100.496	<i>Related parties</i>
	4.407.378		4.758.666	
Deposito Berjangka		2p,9,16		<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga	7.538.819		4.684.871	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	481.263	2b,36	305.704	<i>Related parties</i>
	8.020.082		4.990.575	
Jumlah Simpanan	16.296.515		13.290.875	<i>Total Deposits</i>
Simpanan dari Bank Lain	365.214	2p,17	743.277	<i>Deposits from Other Banks</i>
Bunga yang Masih Harus Dibayar	45.107	2q	28.488	<i>Interest Payable</i>
Hutang Pajak	90.351	2u,18	53.068	<i>Taxes Payable</i>
Kewajiban Derivatif	25.743	2b,2f,8,36	1.949	<i>Derivatives Payable</i>
Kewajiban Akseptasi	58.055	2h,10	24.583	<i>Acceptances Payable</i>
Pinjaman yang Diterima	10.887	19	16.330	<i>Fund Borrowings</i>
Obligasi Subordinasi	218.256	2n,12,20	294.980	<i>Subordinated Bonds</i>
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.590	2i,21	2.810	<i>Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i>
Kewajiban atas Imbalan Kerja	19.778	2t,33	16.405	<i>Liability for Employees' Benefits</i>
Kewajiban Lain-lain	181.054	22	168.553	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	17.393.456		14.702.432	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Neraca (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Balance Sheets (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				<i>Share Capital - Rp250 (full amount) par value</i>
Modal dasar - 18.000.000.000 saham				<i>Authorized - 18,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.653.357.004 saham	1.663.339	23	1.663.339	<i>Issued and fully paid - 6,653,357,004 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	812.595	2n,24	812.595	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	2j,25	103.280	<i>Revaluation Increment on Fixed Assets</i>
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - Bersih	(31.475)	2e,7	(3.652)	<i>Unrealized Loss on Available-For-Sale Securities - Net</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	35.000	26	32.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.372.165		949.592	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	3.851.624		3.557.654	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21.245.080		18.260.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Laba Rugi
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Statements of Income
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga	1.983.516	2b,2q,27,36	1.789.792	Interest
Provisi dan komisi	81.632	2r	71.356	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	2.065.148		1.861.148	Total Interest Income
Beban Bunga				Interest Expense
	780.131	2b,2q ,28, 35,36	681.072	
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	1.285.017		1.180.076	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Komisi dan jasa administrasi	87.104	2b,2r,36	75.554	Administration fees and commissions
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas keuntungan efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	7.434	2e,7	1.291	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	63.881	2f,2s	6.420	Gain from foreign currency transactions - net
Lain-lain - bersih	52.243		36.396	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih	210.662		119.661	Other Operating Income - Net
Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(76.465)	2i	41.092	Reversal of Allowance (Provision) for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih	(2.062)	2i,12	(4.191)	Provision for Decline in Value of Foreclosed Assets
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	(566.476)	2t,30,33	(443.903)	Salaries and employees' benefits
	(395.316)	2b,11,29,36	(289.507)	General and administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(961.792)		(733.410)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	455.360		603.228	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expense)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	14.208	2j,2l,11	1.907	Gain on sale of fixed assets - net
Lain-lain - bersih	(2.588)		(750)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	11.620		1.157	Non-Operating Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	466.980		604.385	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Laba Rugi (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Statements of Income (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun berjalan	(150.023)	2u,18	(178.030)	<i>Income Tax Benefit (Expense) Current</i>
Tangguhan	4.836		(6.053)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(145.187)		(184.083)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	321.793		420.302	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	48	2v	63	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Perubahan Ekuitas
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Statements of Changes in Equity
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Fully Paid - Share Capital	Tambah Modal Disetor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment on Fixed Assets	Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi atas Efek-efek Yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available- For-Sale Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2007
					Tela Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2007	1.663.339	812.595	103.280	4.549	30.000	654.565	3.268.328	Balance, January 1, 2007
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(122.775)	(122.775)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.500	(2.500)	-	Appropriation for general reserves
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(8.201)	-	-	(8.201)	Unrealized loss on available- for-sale securities - net
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	420.302	420.302	Net income for year 2007
Saldo, 31 Desember 2007	1.663.339	812.595	103.280	(3.652)	32.500	949.592	3.557.654	Balance, December 31, 2007
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.500	(2.500)	-	Appropriation for general reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(27.823)	-	-	(27.823)	Unrealized loss on available- for-sale securities - net
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba berdasarkan PSAK No.16 (Revisi 2007)	-	-	(103.280)	-	-	103.280	-	Reclassification of revaluation increment on fixed assets to retained earnings under SFAS No.16 (Revised 2007)
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	321.793	321.793	Net income for year 2008
Saldo, 31 Desember 2008	1.663.339	812.595	-	(31.475)	35.000	1.372.165	3.851.624	Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Arus Kas
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Statements of Cash Flows
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.505.645		1.449.770	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	225.521		148.624	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil-alih	28.417		7.034	<i>Receipts from sale of foreclosed assets</i>
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	3.053	9	1.090	<i>Receipts from loans previously written-off</i>
Pembayaran bunga	(763.511)		(690.809)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(898.200)		(678.773)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(126.590)		(200.760)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) transaksi non-operasional - bersih	(2.588)		171	<i>Receipts from (payments of) non-operating transactions - net</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(517.703)		545.163	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(77.316)		(473.206)	<i>Trading securities</i>
Kredit yang diberikan	(2.424.398)		(2.344.500)	<i>Loans</i>
Aktiva lain-lain	(174.744)		(28.121)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	18.792		(6.201)	<i>Current liabilities</i>
Simpanan:				<i>Deposits:</i>
Giro	327.422		426.768	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	(351.288)		632.634	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	3.029.507		(233.949)	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(378.063)		280.446	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	13.850		1.659	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	(1.229)		37.542	<i>Other liabilities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	436.577		(1.125.418)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19.131	11	5.843	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(87.330)	11	(33.598)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) penyelesaian (pembelian) dari surat berharga - bersih	(133.922)		1.324.387	<i>Proceeds from (payment for) matured (purchase of) securities - net</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(202.121)		1.296.632	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk.
Laporan Arus Kas (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk.
Statements of Cash Flows (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-	26	(122.775)	Payment of cash dividends
Penurunan pinjaman yang diterima	(5.443)		(5.889)	Decrease in fund borrowings
Pembelian kembali obligasi subordinasi	(78.704)		-	Buy-back of subordinated bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(84.147)		(128.664)	Net Cash Used In Financing Activities
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	19.955		8.013	Effect of change in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	170.264		50.563	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.282.473	2a	1.231.910	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.452.737	2a	1.282.473	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Komponen Kas dan Setara Kas Akhir Tahun				Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas	548.252	3	219.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	743.821	4	892.703	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	160.664	5	170.630	Current accounts with other banks
Jumlah	1.452.737		1.282.473	Total
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas				Non-Cash Activities
Agunan yang diambilalih	76.853		25.578	Foreclosure of assets
Penghapusbukuan kredit	36.199	9j	6.779	Write-off of loans
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(27.823)	2e,7	(8.201)	Unrealized loss on available-for-sale securities - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank UOB Buana Tbk. ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 1243 tanggal 30 November 1956.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 69 tanggal 20 Juni 2008, untuk disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-41661.AH.01.02 pada tanggal 16 Juli 2008.

Pada tanggal 20 November 2008, saham Bank telah dihapuskan pencatatannya dari Bursa Efek Indonesia setelah rencana Bank untuk *go-private* disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-06047/BELPSJ/11-2008 tertanggal 19 November 2008 (Catatan 23).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M/II tanggal 15 Oktober 1956. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/39/Kep/Dir/UD tanggal 22 Juli 1976. Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki 35 kantor cabang utama dan 170 kantor cabang pembantu, yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

1. GENERAL**a. Establishment of the Bank and General Information**

PT Bank UOB Buana Tbk. (the "Bank") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 150 dated August 31, 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/78/4 dated October 24, 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated October 27, 1956 and was published in Supplement No. 1243 of the State Gazette No. 96 dated November 30, 1956.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deeds No. 69 dated June 20, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., to align with the Corporation Law No. 40 year 2007. These amendments of the Bank's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-41661.AH.01.02 dated July 16, 2008.

On November 20, 2008, the Bank's shares of stock had been delisted from the Indonesia Stock Exchange after the Bank's go-private plan was approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No.S-06047/BELPSJ/11-2008 dated November 19, 2008 (Note 23).

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted a license to conduct general banking activities based on the Decision Letter No. 203443/U.M/II dated October 15, 1956 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Bank was also granted a license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter No. 9/39/Kep/Dir/UD dated July 22, 1976 of Bank Indonesia. The Bank started its commercial operations in banking activities on November 1, 1956.

The Bank's head office is located at Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta. As of December 31, 2008, the Bank has 35 branches and 170 sub-branches, all of which are located in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki secara mayoritas oleh United Overseas Bank International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Bank

Pada bulan Juni 2000, Bank melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp700 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum perdana tersebut dilakukan setelah Bank memperoleh pernyataan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-1544/PM/2000 tanggal 27 Juni 2000 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juli 2000.

c. Transaksi Saham Bank Setelah Penawaran Umum Perdana

Sejak penawaran umum perdana saham Bank pada bulan Juni 2000, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank is majority owned by United Overseas Bank International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore.

b. Bank's Initial Public Offering

In June 2000, the Bank conducted an initial public offering of its 194,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp700 (full amount) per share. The initial public offering was conducted after the Bank received the statement of effectiveness through the Letter No. S-1544/PM/2000 dated June 27, 2000 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 28, 2000.

c. Share Transactions after Initial Public Offering

Since the Bank's initial public offering in June 2000, the Bank has entered into several share capital transactions through its corporate actions as summarized below:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
28 Maret 2002/ March 28, 2002	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil Penawaran Umum Perdana sejumlah 47.133.917 saham serta pembagian dividen saham sejumlah 223.689.754 saham/ <i>Distribution of bonus shares by capitalizing the additional paid-in capital from the Bank's initial public offering representing 47,133,917 shares and distribution of stock dividends representing 223,689,754 shares</i>	1.240.823.671
23 Agustus 2002/ August 23, 2002	Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 248.164.734 saham/ <i>Limited Public Offering I representing 248,164,734 shares</i>	1.488.988.405

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)		1. GENERAL (continued)	
c. Transaksi Saham Bank Setelah Penawaran Umum Perdana (lanjutan)		c. Share Transactions after Initial Public Offering (continued)	
Tanggal/ Date	Keterangan/ Description		Jumlah Saham Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
25 November 2002/ November 25, 2002	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp500 (full amount) par value per share to Rp250 (full amount) par value per share</i>		2.977.976.810
23 April 2003/ April 23, 2003	Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 744.494.202 saham/ <i>Limited Public Offering II representing 744,494,202 shares</i>		3.722.471.012
22 Agustus 2003/ August 22, 2003	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil pembagian dividen saham tahun 2002 dan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 959.549.650 saham serta pembagian dividen saham sejumlah 306.091.338 saham/ <i>Distribution of bonus shares by capitalizing the additional paid-in capital from the distribution of stock dividends in 2002 and Limited Public Offering II representing 959,549,650 shares and distribution of stock dividends representing 306,091,338 shares</i>		4.988.112.000
28 Maret 2005/ March 28, 2005	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham tahun 2003 sejumlah 367.309.605 saham serta pembagian dividen saham sejumlah 410.821.132 saham/ <i>Distribution of bonus shares by capitalizing the additional paid-in capital in 2003 representing 367,309,605 shares and distribution of stock dividends representing 410,821,132 shares</i>		5.766.242.737
22 Mei 2006/ May 22, 2006	Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 887.114.267 saham (Catatan 23)/ <i>Limited Public Offering III representing 887,114,267 shares (Note 23)</i>		6.653.357.004
22 September 2008 - 21 Oktober 2008/ September 22, 2008 - October 21, 2008	Pembelian saham Bank oleh UOBII melalui <i>tender offer</i> sehubungan dengan rencana <i>go-private</i> (Catatan 23)/ <i>Acquisition of the Bank's shares by UOBII through tender offer in relation with the go-private plan (Note 23)</i>		6.653.357.004

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-1981/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia Tahun 2004 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2004 (Catatan 20).

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners

2008		2007	
Wee Cho Yaw	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Wee Cho Yaw	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Lee Chin Yong Francis	- Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	Lee Chin Yong Francis	- Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner
Wee Ee Cheong	- Komisaris/ Commissioner	Wee Ee Cheong	- Komisaris/ Commissioner
Rusdy Daryono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Karman Tandanu	- Komisaris/ Commissioner
Wayan Alit Antara*	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Rusdy Daryono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner

* disetujui pada tanggal 8 Januari 2009 dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.11/2/DPIP/Rahasia/
 Approved on January 8, 2009 with Bank Indonesia Decision Letter No.11/2/DPIP/Rahasia

Direksi/Directors

2008		2007	
Armand Bachtiar Arief	- Direktur Utama/ President Director	Armand Bachtiar Arief	- Direktur Utama/ President Director
Wang Lian Khee	- Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Wang Lian Khee	- Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
Aris Janasutanta Sutirto	- Direktur Persetujuan Kredit/ Credit Approval Director	Aris Janasutanta Sutirto	- Direktur Kelembagaan Perbankan/ Institutional Banking Director
Eddy Muljanto	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director	Eddy Muljanto	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director
Pardi Kandy	- Direktur Sumber Daya Manusia/ Human Resources Director	Pardi Kandy	- Direktur Tresuri dan Sumber Daya Manusia/ Treasury and Human Resources Director
Safrullah Hadi Saleh	- Direktur Layanan Korporasi/ Corporate Service Director	Safrullah Hadi Saleh	- Direktur Layanan Korporasi/ Corporate Service Director
Ishak Sumarno	- Direktur Teknologi Informasi/ Information Technology Director	Ishak Sumarno	- Direktur Teknologi Informasi/ Information Technology Director
Hsu Francis	- Direktur Layanan Keuangan Personal/ Personal Financial Service Director	Hsu Francis	- Direktur Layanan Keuangan Personal/ Personal Financial Service Director
Goh Seng Huat	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director	Goh Seng Huat	- Direktur Operasi dan Jaringan/ Delivery Channels and Operations Director
Madi Darmadi Lazuardi	- Direktur Perbankan Komersial/ Commercial Banking Director	Madi Darmadi Lazuardi	- Direktur Perbankan Komersial/ Commercial Banking Director
Soehadie Tansol	- Direktur Kepatuhan/ Compliance Director	Soehadie Tansol	- Direktur Kepatuhan/ Compliance Director

1. GENERAL (continued)

d. Issuance of Subordinated Bonds

The Bank obtained the statement of effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1981/PM/2004 dated June 30, 2004 on the issuance of Subordinated Bonds I Bank Buana Indonesia Year 2004 with nominal value of Rp300,000. The subordinated bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2004 (Note 20).

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	
Rusdy Daryono	- Ketua Komite Audit/ - Head of Audit Committee
Thomas Abdon	- Anggota/Member
Winnie Widya	- Anggota/Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2008 yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2007 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2007 yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 pada tanggal yang sama.

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank berjumlah Rp22.185 pada tahun 2008 dan Rp20.443 pada tahun 2007. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komite Audit Bank berjumlah Rp169 pada tahun 2008 dan Rp239 pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki masing-masing 5.044 dan 4.590 orang karyawan permanen (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2007	
Rusdy Daryono	- Ketua Komite Audit/ - Head of Audit Committee
Thomas Abdon	- Anggota/Member
Winnie Widya	- Anggota/Member

The establishment of the Bank's audit committee complied with BAPEPAM-LK Rule No.IX.1.5.

The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were made in the Annual Shareholders' Meeting held on June 20, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 67 on the same date by Fathiah Helmi, S.H. The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 were made in the Annual Shareholders' Meeting held on June 22, 2007, the minutes of which were notarized under Deed No. 35 on the same date by Fathiah Helmi, S.H.

The appointments of the members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 were approved by Bank Indonesia.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Bank's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp22,185 in 2008 and Rp20,443 in 2007. Salaries and other compensation benefits incurred for the Bank's audit committee amounted to Rp169 in 2008 and Rp239 in 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank had 5,044 and 4,590 permanent employees (unaudited), respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan Bank secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), praktek-praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK melalui Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Ketua BAPEPAM-LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk efek-efek yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar, agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, serta aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah (Catatan 2j).

Laporan keuangan juga telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai "non-performing" dicatat berdasarkan penerimaan tunai/kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies consistently implemented by the Bank in the presentation of its financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Bank's financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" and other generally accepted accounting principles issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), prevailing banking industry practices, and accounting and reporting guidelines for banking issued by Bank Indonesia and BAPEPAM-LK through its Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statement Presentation Guidelines" as stated in the supplement attachment from the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008.

The financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for securities classified as trading, available-for-sale and derivative instruments, which are stated at fair values; foreclosed assets, which are stated at net realizable value; and certain fixed assets, which had been revalued based on Government Regulations (Note 2j).

The financial statements are also prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows and interest income on earning assets classified as non-performing, which are recognized upon actual cash collections. The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and with other banks that are not restricted or pledged as collateral.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan, sedangkan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Diperdagangkan, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas setelah diperhitungkan dengan amortisasi premi dan diskonto. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with certain parties that have related party relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their respective outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at their respective outstanding balances, while placements with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

e. Securities

Securities are classified as follows:

1. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair values are credited or charged to current year operations.
2. Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair values are presented as part of equity after adjusted with the amortization of premium or discounts. The unrealized gains or losses are credited or charged to current operations upon realization.
3. Held-to-maturity securities are stated at cost adjusted for the amortization of premiums or discounts.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar obligasi pemerintah dan obligasi swasta yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan oleh *Bloomberg* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 28 Desember 2007.

Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan semua informasi pasar yang relevan yang tersedia.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan berdasarkan metode identifikasi khusus.

f. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Instrumen derivatif diakui di neraca sebesar nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs spot *Reuters* pada tanggal pelaporan, *pricing models* atau *quoted prices* dari instrumen lain yang memiliki karakter serupa. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif tersebut diakui dalam usaha tahun berjalan.

Nilai wajar instrumen derivatif umumnya dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas, kecuali untuk kontrak-kontrak opsi, dimana Bank menggunakan model Black Scholes.

Tagihan transaksi derivatif disajikan sebesar saldo tagihan yang timbul dikurangi penyisihan kerugian.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok piutang dari debitur dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit yang direstrukturisasi merupakan kredit dengan modifikasi syarat-syarat kredit seperti penurunan suku bunga dan perpanjangan waktu kredit.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

e. Securities (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the fair values of government and corporate bonds classified as trading and available-for-sale securities are determined based on market prices published by *Bloomberg* on December 31, 2008 and December 28, 2007, respectively.

If a security traded in the stock exchange is not liquid or the available market value is not reliable, then the security is valued at fair value as determined by the management, considering all available relevant market information.

The realized gain or loss from securities sold is credited or charged to current year's operations based on the specific identification method.

f. Derivatives Receivable and Payables

Derivative instruments are recognized in the balance sheet at their fair values. Fair value is determined based on market prices, *Reuters* spot rate at reporting date, *pricing models* or *quoted prices* of other instruments with similar characteristics. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The gains or losses from derivative transactions are recognized in the current years operations.

Fair value of derivative instruments are generally calculated using discounted cash flow method, except for option contracts, whereby the Bank using Black Scholes model.

Derivative receivables are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

g. Loans

Loans are stated at the gross amount of the outstanding receivables from customers, net of allowance for possible losses. Restructured loans represent loans which have undergone modifications, such as decrease in interest rate and extension in loan terms.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan bagian risiko yang ditanggung oleh Bank dikurangi penyisihan kerugian.

h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letters of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*) dikurangi penyisihan kerugian, sedang kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva dan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar dari setiap debitur serta mempertimbangkan rekomendasi Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkalanya, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Penyisihan aktiva produktif dan non-produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang kemudian diubah kembali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua Peraturan tersebut. Dalam Peraturan No. 9/6/PBI/2007 terdapat penambahan jenis agunan yang dapat digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva yaitu mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah yang diikat dengan hak tanggungan dan resi gudang yang diikat dengan hak jaminan atas resi gudang.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the outstanding receivables based on the Bank's risk portion, net of allowance for possible losses.

h. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are stated at the amount of Letters of Credit (L/C) or the realizable L/C value accepted by the accepting bank, net of allowance for possible losses, while acceptances payable are stated at the amount of L/C or the realizable L/C value accepted by the accepting bank.

i. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The Bank provides allowance for possible losses on earning assets based on the quality of each earning assets and on management evaluation of business prospect, financial condition and ability to repay, and also considers the Bank Indonesia's recommendation based on the result of its regular examination, classification from other banks for earning assets granted by more than one bank and availability of customers' audited financial statements.

The allowance of earning assets and non-earning assets is provided based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning "Asset Quality Rating for Commercial Banks" (PBI 7) which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Amendment on PBI 7, which further amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007. Regulation No. 9/6/PBI/2007 provided the changes in both regulations regarding certain additional types of collateral that can be used as deduction in the calculation of allowance for possible losses on earning assets, such as machineries attached to the land and inventory under fiduciary deed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif merupakan aktiva bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan bank garansi.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus". Sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pembentukan penyisihan kerugian minimum sesuai Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia, *standby letters of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *Internasional Standard Practice (ISP)* yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptances receivable, derivatives receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies which have a credit risk.

Non-earning assets are assets of the bank other than earning assets with potential for loss, including but not limited to foreclosed collateral, abandoned properties, inter-branch account, and suspense account.

Commitments and contingencies which have a credit risk consists of outstanding irrevocable letters of credit and bank guarantee.

In accordance with Bank Indonesia regulation, the Bank classified the earning assets into one of the five categories. The performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention". The non-performing earning assets are classified under three categories such as: "Sub-standard", "Doubtful" and "Loss".

The minimum amounts of the allowance for possible losses based on the Bank Indonesia regulations are as follows:

1. *General reserves should be at no less than 1% of total earning assets categorized as current, except for Certificates of Bank Indonesia (SBI), Placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of Republic of Indonesia and earning assets that are guaranteed by cash collateral such as current accounts, time deposits, savings accounts, margin deposits, gold, Certificates of Bank Indonesia or Surat Utang Negara, Government of the Republic of Indonesia's Guarantee, and stand-by LC from prime bank which is issued in accordance with the Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standard Practices (ISP).*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif:

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special Mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

3. Penyisihan kerugian untuk aktiva non - produktif:

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali atas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Penyisihan kerugian aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet, dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aktiva pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambah penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

2. Special reserves of earning assets:

3. Special reserves of non - earning assets:

The above percentages are applied to the earning assets after deducting collateral value in accordance with Bank Indonesia regulation, except for earning assets classified as current and not guaranteed with collateral or guaranteed with non-cash collaterals, whereby the percentage of allowance for possible losses is directly applied to its related outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

The estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liabilities section in the balance sheet as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss are written-off against the respective allowances for possible losses when the management believes that the earning assets are difficult to be realized or uncollectible. Recoveries of earning assets previously written off are recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year. If the recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

j. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 2001 berdasarkan Peraturan Pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap, setelah dikurangi beban pajak penghasilan yang bersifat final, dibukukan dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca tahun 2007.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas dapat memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan Pernyataan ini dan memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*), dan selisih penilaian kembali aset tetap yang dicatat dalam ekuitas harus direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba. Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, selisih penilaian kembali aset tetap yang telah disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tahun 2007 direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 25).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

j. Fixed assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost (except for certain fixed assets, which were revalued in 2001 based on a Government Regulation) less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated). The revaluation increment, net of final income tax expense, on fixed assets revalued, was presented as "Revaluation Increment on Fixed Assets" under the equity section of the 2007 balance sheet.

Effective on January 1, 2008, the Bank has implemented SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", that supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under this Standard, an entity can choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. If an entity has revalued its fixed assets before the application of this Standard and chooses cost model in recording its fixed assets, then the previous revalued value is considered deemed cost, and the related revaluation increment on fixed assets recognized in the equity should be prospectively reclassified to retained earnings. The Bank has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets; accordingly, the revaluation increment on fixed assets which was presented as part of equity in 2007 was prospectively reclassified to retained earnings in 2008 (Note 25).

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan bangunan	10-20
Perabot kantor, mesin kantor dan kendaraan	5

Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua aktivanya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakui kerugian penurunan nilai aktiva tersebut dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/
Years**

10-20	<i>Buildings and building improvements</i>
5	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized using straight-line method during the period of the rights or their useful economic lives, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates asset impairment and recognizes the loss on impairment in the statement of income for the current year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Bank membukukan transaksi sewa dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*) dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007). "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran dari sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Pengadopsian PSAK ini tidak menimbulkan efek ke laporan keuangan Bank.

l. Agunan yang Diambilalih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dan dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada penyisihan kerugian kredit. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Lain-lain-bersih" dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Lease

Prior to January 1, 2008, the Bank reports its lease transactions under operating lease method whereby lease payments are recognized as an expense in the statements of income on a straight-line method over the lease term.

Effective January 1, 2008, the Bank has applied SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, operating lease payments are recognized as an expense in the statements of income on a straight-line basis over the lease term. The adoption of this revised SFAS have no effect in the Bank's financial statements.

l. Foreclosed Assets

Properties acquired through loan foreclosures are presented as part of "Other Assets" account and stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for possible loan losses. Repairs and maintenance expenses for the current year are charged to operations as incurred. Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of income for the current year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Biaya Emisi

Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Bank kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Biaya Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi disajikan sebagai pengurang nilai nominal obligasi subordinasi tersebut dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib dibayarkan segera sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya oleh Bank dan pemberi amanat. Kewajiban segera dinyatakan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Giro merupakan dana depositan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana depositan yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana depositan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain. Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Issuance Costs

Capital Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of share capital to the public in the Bank's initial public offering and Limited Public Offerings are presented as deductions to additional paid-in capital.

Subordinated Bonds Issuance Cost

Subordinated bonds issuance costs are presented as deductions to the nominal value of the subordinated bonds and are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

o. Current Liabilities

Current liabilities represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank and the beneficiaries. The current liabilities are stated at the outstanding payables to the beneficiaries.

p. Deposits and Deposits from Other Banks

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with bilyet giro or other forms. Demand deposits are stated at the outstanding payables to the demand deposit customers.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties. Savings deposits are stated at the outstanding payables to the savings deposit customers.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn at maturity dates and are stated at their nominal values.

Deposits from other banks are stated at the total liabilities to other banks. Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local banks or foreign banks, in the forms of demand deposit, inter-bank call money and time deposits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui pada saat diterimanya pembayaran. Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "non-performing", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga dari kredit yang di restrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai "non-performing" pada saat pokok dan/atau bunga telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan/atau bunga tersebut diragukan.

r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan perkreditan dan aktivitas non-perkreditan yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi lainnya di luar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

q. Interest Income and Expense

The Bank recognizes interest income and interest expense on the accrual basis. Interest income on non-performing earning assets is recognized upon actual cash collections. When earning assets are classified as non-performing, the interest receivables which are already recognized as income but not yet collected are reversed and reported as contingent receivables.

The collection of loans classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

Interest income of restructured loans is recognized upon actual cash collections before the credit quality becomes current.

Loans and other earning assets are classified as non-performing when the principal and/or interest are past due and/or when the Bank's management believes that the collection of the principal and/or interest is doubtful.

r. Fees and Commissions

Fees and commissions related to lending activities, as well as fees and commissions on non-lending activities that cover a specific period, are deferred and amortized using the straight-line method over the terms of the agreements. Any remaining unamortized fees and commissions on loans already settled, before due, are credited to operations upon settlement of the loans. Other fees and commissions other than those defined above are recognized at transaction date.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah based on the exchange rates at the transaction date. As of December 31, 2008 and 2007, the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to Rupiah based on the Reuters spot rates at 4.00 p.m. of West Indonesian Time on December 31, 2008 and 2007. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of income for the current year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs spot mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Dinar Kuwait	39.547,51	34.436,72
Pound Sterling Inggris	15.755,42	18.760,64
Euro Eropa	15.356,48	13.821,80
Dolar Amerika Serikat	10.900,00	9.393,00
Franc Swiss	10.319,06	8.341,55
Dolar Kanada	8.984,88	9.580,30
Dolar Singapura	7.587,91	6.532,90
Dolar Brunei Darussalam	7.587,91	6.495,01
Dolar Australia	7.554,26	8.265,84
Dolar Selandia Baru	6.319,29	7.291,79
Ringgit Malaysia	3.148,03	2.840,77
Riyal Arab Saudi	2.910,93	2.506,66
Dolar Hong Kong	1.406,44	1.204,08
Yen Jepang	120,65	83,84

t. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Buana Indonesia Tbk (Dana Pensiun). Pembentukan Dana Pensiun tersebut telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. KEP 039/KM/17/1996 tanggal 6 Februari 1996. Bank mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan perjanjian ketenagakerjaan Bank. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan kerja (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada di luar koridor 10% tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the spot rates of the foreign currencies are as follows:

	2008	2007
Kuwait Dinar	39.547,51	34.436,72
Great Britain Pound Sterling	15.755,42	18.760,64
European Euro	15.356,48	13.821,80
United States Dollar	10.900,00	9.393,00
Swiss Franc	10.319,06	8.341,55
Canadian Dollar	8.984,88	9.580,30
Singapore Dollar	7.587,91	6.532,90
Brunei Darussalam Dollar	7.587,91	6.495,01
Australian Dollar	7.554,26	8.265,84
New Zealand Dollar	6.319,29	7.291,79
Malaysian Ringgit	3.148,03	2.840,77
Saudi Arabian Riyal	2.910,93	2.506,66
Hong Kong Dollar	1.406,44	1.204,08
Japanese Yen	120,65	83,84

t. Employees' Benefits

The Bank has a defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees, which is managed by Dana Pensiun PT Bank Buana Indonesia Tbk. (Dana Pensiun). The establishment of Dana Pensiun was approved by the Ministry of Finance based on Letter No. KEP 039/KM/17/1996 dated February 6, 1996. The Bank recognizes employees' benefits obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and the Bank's labor agreement. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains and losses at the end of the prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of the plan's assets at that date. Gains and losses in excess of the 10% corridor are recognized over the average remaining working period of the employees.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada tahun 2008, sehubungan dengan rencana perubahan program pensiun dari manfaat pasti menjadi iuran pasti dan pengalihan program pensiun ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Bank telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-109/KM.10/2008 tanggal 9 Juni 2008 untuk melikuidasi Dana Pensiun terhitung sejak tanggal 1 April 2008. Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan, ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut. Iuran kontribusi bagian Bank dan karyawan atas program pensiun iuran pasti tersebut masing-masing sebesar 10% dan 6% dari jumlah gaji karyawan.

u. Beban Pajak

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada) apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan pada nilai buku dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun di kreditkan ke ekuitas.

Perubahan kewajiban pajak dicatat pada saat penetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Bank mengajukan keberatan atau melakukan banding.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Employees' Benefits (continued)

In 2008, in connection with the Bank's plan to convert its retirement plan from defined benefit plan to defined contribution plan to be managed by a financial institution, the Bank obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through its Letter No. KEP-109/KM.10/2008 dated June 9, 2008 to liquidate the Dana Pensiun under the defined benefit plan effective on April 1, 2008. Under the defined contribution plan, the benefit to be received by employee is determined by the amount of contribution paid by the employer and employee, and the investment earnings of the fund. The Bank's and employee's portion of their contribution plan are 10% and 6%, respectively, from the employee's pensionable salary.

u. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah masing-masing sebanyak 6.653.357.004 saham pada tahun 2008 dan 2007.

w. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis dan produk sesuai pelaporan internal Bank.

x. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Bank untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan ketidakpastian yang terkandung dalam estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah	537.735	212.326
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	7.675	4.512
Dolar Singapura	2.833	2.238
Dolar Hong Kong	4	18
Dolar Kanada	1	-
Dolar Brunei Darussalam	1	-
Riyal Saudi Arabia	1	11
Euro Eropa	1	9
Ringgit Malaysia	1	3
Dolar Australia	-	14
Yen Jepang	-	8
Dinar Kuwait	-	1
Jumlah	548.252	219.140

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average of number of outstanding shares is 6,653,357,004 shares for each of the year 2008 and 2007.

w. Segment Reporting

The Bank adopts PSAK No. 5 (Revised), "Segment Reporting", to disclose its segment information. The Bank reports segment information based on segment of geographical areas and segment of products delivered in accordance with the Bank's internal reporting policy.

x. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Bank's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. Cash

This account consists of:

	Rupiah
Foreign currencies	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Hong Kong Dollar	
Canadian Dollar	
Brunei Darussalam Dollar	
Saudi Arabian Riyal	
European Euro	
Malaysian Ringgit	
Australian Dollar	
Japanese Yen	
Kuwait Dinar	

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

3. Kas (lanjutan)

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp16.097 dan Rp15.428 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

3. Cash (continued)

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp16,097 and Rp15,428 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Rupiah	719.623	838.985	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS2.220.000 pada tahun 2008 dan \$AS5.719.000 pada tahun 2007, dalam nilai penuh)	24,198	53.718	United States Dollar (US\$2,220,000 in 2008 and US\$5,719,000 in 2007, in full amount)
Jumlah	743.821	892.703	Total

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

Pada tanggal 28 Juni 2004, BI mengeluarkan Peraturan No. 6/15/PBI/2004, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004, menyatakan bahwa selain daripada kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% untuk rekening Rupiah dan 3% untuk rekening mata uang asing, bank umum juga wajib memenuhi tambahan GWM berdasarkan besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank, yaitu:

On June 28, 2004, BI issued its Regulation No. 6/15/PBI/2004, effective on July 1, 2004, which stated that in addition to the Minimum Reserve Requirement (GWM) of 5% for Rupiah account and 3% for foreign currencies account, commercial banks must maintain additional reserve to its GWM based on the Bank's total outstanding deposits, as follows:

Sampai dengan Rp1.000.000	penambahan GWM sebesar 0%/additional GWM at 0%	Up to Rp1,000,000
Lebih besar dari Rp1.000.000 sampai dengan Rp10.000.000	penambahan GWM sebesar 1%/additional GWM at 1%	More than Rp1,000,000 to Rp10,000,000
Lebih besar dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000	penambahan GWM sebesar 2%/additional GWM at 2%	More than Rp10,000,000 to Rp50,000,000
Lebih besar dari Rp50.000.000	penambahan GWM sebesar 3%/additional GWM at 3%	More than Rp50,000,000

Pada tanggal 6 September 2005, BI mengeluarkan Peraturan No. 7/29/PBI/2005, yang berlaku efektif sejak tanggal 8 September 2005, dimana bank juga wajib menambah GWM sesuai dengan besarnya rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (*loan to deposit ratio/LDR*), yaitu:

On September 6, 2005, BI issued its Regulation No. 7/29/PBI/2005, effective on September 8, 2005, which states that a bank must increase its GWM based on the loan to deposit ratio (LDR), as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

Memiliki LDR lebih dari 90%	penambahan GWM sebesar 0%/additional GWM at 0%	LDR of more than 90%
Memiliki LDR lebih dari 75% sampai dengan 90%	penambahan GWM sebesar 1%/additional GWM at 1%	LDR of more than 75% to 90%
Memiliki LDR lebih dari 60% sampai dengan 75%	penambahan GWM sebesar 2%/additional GWM at 2%	LDR of more than 60% to 75%
Memiliki LDR lebih dari 50% sampai dengan 60%	penambahan GWM sebesar 3%/additional GWM at 3%	LDR of more than 50% to 60%
Memiliki LDR sebesar 40% sampai dengan 50%	penambahan GWM sebesar 4%/additional GWM at 4%	LDR of 40% to 50%
Memiliki LDR kurang dari 40%	penambahan GWM sebesar 5%/additional GWM at 5%	LDR of less than 40%

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan Peraturan No. 10/25/PBI/ 2008 yang menggantikan Peraturan No. 10/19/2008, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Oktober 2008, dan Peraturan-Peraturan lainnya yang tersebut di atas. Sebagai tambahan, Peraturan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan GWM untuk rekening Rupiah menjadi 7,5% yang terdiri dari 5% GWM utama dan 2,5% GWM sekunder dari jumlah dana pihak ketiga rupiah, sedangkan pemenuhan GWM untuk rekening mata uang asing menjadi 1% dari jumlah dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

On October 23, 2008, BI issued Regulation No. 10/25/PBI/2008 superseding the previous Regulation No. 10/19/2008 issued on October 14, 2008 and the above mentioned Regulations. In addition, this regulation stated that the GWM for Rupiah account becomes 7.5% consisting of 5% primary GWM and 2.5% secondary GWM from total Rupiah third party funds, while the GWM for foreign currency account becomes 1% from total foreign currency third party funds.

Pemenuhan GWM utama untuk rekening Rupiah telah berlaku efektif pada 24 Oktober 2008, sedangkan pemenuhan GWM sekunder akan berlaku pada 24 Oktober 2009.

The primary GWM for Rupiah account became effective on October 24, 2008, while the secondary GWM shall be effective on October 24, 2009.

Giro Wajib Minimum Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Minimum Reserve Requirement is as follows:

	2008	2007	
Rupiah	5,06%	7,17%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,02%	3,02%	United States Dollar

Giro Wajib Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2008 and 2007 has met the Bank Indonesia regulation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

Jenis Giro pada Bank lain	2008	2007
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	10.757	14.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.)	7.440	3.350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	2.548	1.549
Sub-jumlah - Pihak ketiga - Rupiah	20.745	19.072
Mata uang asing:		
ABN AMRO Bank N.V., Belanda	18.671	26.164
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	13.374	2.618
Bank of New York, Amerika Serikat	12.518	12.481
Citibank N.A., Amerika Serikat	11.018	11.145
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	10.093	10.472
ANZ Bank Ltd., Australia	6.855	21.705
Wachovia Bank N.A., Amerika Serikat	6.440	9.146
Bank of Bangkok, Inggris	4.406	1.551
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	2.963	3.487
Citibank N.A., Indonesia	84	3.429
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	7.123	3.499
Sub-jumlah - Pihak ketiga - Mata uang asing	93.545	105.697
Jumlah - Pihak ketiga	114.290	124.769
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)		
Mata uang asing:		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	20.432	27.728
United Overseas Bank, Inggris	13.870	7.922
United Overseas Bank, Jepang	9.017	8.274
United Overseas Bank, Hong Kong	3.055	1.937
Jumlah - Pihak hubungan istimewa	46.374	45.861
Jumlah giro pada bank lain	160.664	170.630
Penyisihan penghapusan kerugian	(1.607)	(1.711)
Bersih	159.057	168.919

5. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks consist of:

Current Accounts
<i>Third parties</i>
<i>Rupiah:</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
<i>(formerly PT Bank Niaga Tbk.</i>
<i>and PT Bank Lippo Tbk.)</i>
<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
<i>Sub-total - Third parties - Rupiah</i>
<i>Foreign currencies:</i>
<i>ABN AMRO Bank N.V., The Netherlands</i>
<i>JP Morgan Chase Bank, United States</i>
<i>of America</i>
<i>Bank of New York, United States of</i>
<i>America</i>
<i>Citibank N.A., United States of America</i>
<i>Bank of Tokyo - Mitsubishi</i>
<i>UFJ, Japan</i>
<i>ANZ Bank Ltd., Australia</i>
<i>Wachovia Bank N.A., United States of</i>
<i>America</i>
<i>Bank of Bangkok, Great Britain</i>
<i>The Hongkong and Shanghai</i>
<i>Banking Corporation Ltd.,</i>
<i>Hong Kong</i>
<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
<i>Sub-total - Third parties -</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Total - Third parties</i>
<i>Related parties (Note 36)</i>
<i>Foreign Currencies:</i>
<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
<i>United Overseas Bank, Great Britain</i>
<i>United Overseas Bank, Japan</i>
<i>United Overseas Bank, Hong Kong</i>
<i>Total - Related parties</i>
<i>Total current accounts with other banks</i>
<i>Allowance for possible losses</i>
Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Rincian atas giro pada bank lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

The details of current accounts with other banks in original foreign currency amount are as follows (in full amount):

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	1.226.947	278.679	<i>JP Morgan Chase Bank, United States of America</i>
Bank of New York, Amerika Serikat	1.148.413	1.328.757	<i>Bank of New York, United States of America</i>
Citibank N.A., Amerika Serikat	1.010.845	1.186.502	<i>Citibank N.A., United States of America</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	661.573	181.958	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Wachovia Bank N.A., Amerika Serikat	590.827	973.730	<i>Wachovia Bank N.A., United States of America</i>
Citibank N.A., Indonesia	7.710	365.009	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
Lain-lain	2.566	2.578	<i>Others</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	4.648.881	4.317.213	<i>Total United States Dollar</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
ABN AMRO Bank N.V., Belanda	1.215.814	1.892.976	<i>ABN AMRO Bank N.V., The Netherlands</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	168.345	-	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Jumlah Euro Eropa	1.384.159	1.892.976	<i>Total European Euro</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.401.646	3.982.805	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
ANZ Bank Ltd., Australia	907.391	2.625.859	<i>ANZ Bank Ltd., Australia</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tokyo, Jepang	83.660.963	124.908.951	<i>Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan</i>
United Overseas Bank Ltd., Jepang	74.742.082	98.692.650	<i>United Overseas Bank Ltd., Japan</i>
Jumlah Yen Jepang	158.403.045	223.601.601	<i>Total Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris			<i>Great Britain Pound Sterling</i>
United Overseas Bank Ltd., Inggris	880.335	422.260	<i>United Overseas Bank Ltd., Great Britain</i>
Bank of Bangkok, Inggris	279.672	82.654	<i>Bank of Bangkok, Great Britain</i>
Jumlah Pound Sterling Inggris	1.160.007	504.914	<i>Total Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong			<i>Hong Kong Dollar</i>
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	2.172.044	1.607.826	<i>United Overseas Bank Ltd., Hong Kong</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	2.106.742	2.895.949	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong</i>
Wing Hang Bank, Hong Kong	963.481	210.041	<i>Wing Hang Bank, Hong Kong</i>
Jumlah Dolar Hong Kong	5.242.267	4.713.816	<i>Total Hong Kong Dollar</i>
Dolar Kanada			<i>Canadian Dollar</i>
Toronto Dominion Bank, Kanada	260.497	157.256	<i>Toronto Dominion Bank, Canada</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

	2008	2007	
Dolar Selandia Baru ANZ National Bank, Selandia Baru	371.855	144.809	New Zealand Dollar ANZ National Bank, New Zealand
Franc Swiss Union Bank of Swiss, Switzerland	101.743	79.081	Swiss Franc Union Bank of Swiss, Switzerland

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain dalam mata uang rupiah sebesar 1,13% pada tahun 2008 dan 0,63% pada tahun 2007, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain dalam mata uang asing sebesar 0,45% pada tahun 2008 dan 1,24% pada tahun 2007.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	191	1.520	1.711	112	809	921	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	16	(278)	(262)	79	877	956	Provision (reversal of allowance) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	158	158	-	(166)	(166)	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	207	1.400	1.607	191	1.520	1.711	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Current accounts with other banks in Rupiah earn average interest at 1.13% a year in 2008 and 0.63% a year in 2007, while current accounts with other banks in foreign currencies earn average interest at 0.45% a year in 2008 and 1.24% a year in 2007.

Changes in the allowance for possible losses of current accounts with other banks are as follows:

Based on the Bank's management's review and evaluation, all current accounts with other banks as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current. The Bank's management believes that the allowance for possible losses of current accounts with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

Jenis Penempatan	2008	2007	Description
Pihak ketiga Rupiah:			Third parties Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	7.000	77.000	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
Lain-lain	3.700	3.886	Others

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)		6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)	
Jenis Penempatan	2008	2007	Description
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call money:			Call money:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	261.600	14.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
American Express Bank Ltd., Indonesia	-	93.930	American Express Bank Ltd., Indonesia
ABN AMRO Bank N.V., Indonesia	-	93.930	ABN AMRO Bank N.V., Indonesia
Bangkok Bank, Indonesia	-	65.751	Bangkok Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	65.751	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	46.965	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	-	46.965	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	28.179	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	-	9.393	PT Bank OCBC Indonesia
Bank BNP Paribas, Indonesia	-	9.393	Bank BNP Paribas, Indonesia
Promissory notes:			Promissory notes:
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	66.262	Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Jumlah - Pihak ketiga	272.300	621.495	Total - Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call money:			Call money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	989.094	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT Bank UOB Indonesia	141.700	-	PT Bank UOB Indonesia
Promissory Notes:			Promissory Notes:
PT Bank UOB Indonesia	-	140.895	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah - Pihak hubungan istimewa	1.130.794	140.895	Total - Related parties
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.403.094	762.390	Total placements with Bank Indonesia and other Banks
Penyisihan penghapusan kerugian	(15.565)	(7.838)	Allowance for possible losses
Bersih	1.387.529	754.552	Net

Penempatan lain merupakan fasilitas cerukan, pinjaman tetap dan angsuran kepada Bank Perkreditan Rakyat.

Other placements represent overdraft facilities, fixed and installment loans to Bank Perkreditan Rakyat.

Rincian atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The details of placements with Bank Indonesia and other banks in original foreign currency amount are as follows (in full amount):

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura	65.000.000	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24.000.000	1.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	13.000.000	15.000.000	PT Bank UOB Indonesia
American Express Bank Ltd., Indonesia	-	10.000.000	American Express Bank Ltd., Indonesia
ABN AMRO Bank N.V., Indonesia	-	10.000.000	ABN AMRO Bank N.V., Indonesia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

	2008	2007	
Bangkok Bank, Indonesia	-	7.000.000	Bangkok Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	7.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	5.000.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	-	5.000.000	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	3.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	-	1.000.000	PT Bank OCBC Indonesia
Bank BNP Paribas, Indonesia	-	1.000.000	Bank BNP Paribas, Indonesia
Jumlah Dolar Amerika Serikat	102.000.000	65.500.000	Total United States Dollar
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura	6.500.000	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Euro Eropa			European Euro
United Overseas Bank Ltd., Singapura	3.500.000	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	3.000.000	Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Jumlah Euro Eropa	3.500.000	3.000.000	Total European Euro
Dolar Australia			Australian Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura	23.500.000	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	3.000.000	Bank of Nova Scotia, Hong Kong
Jumlah Dolar Australia	23.500.000	3.000.000	Total Australian Dollar

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan dalam Rupiah sebesar 9,54% pada tahun 2008 dan 8,35% pada tahun 2007, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan dalam mata uang asing sebesar 1,75% pada tahun 2008 dan 5,20% pada tahun 2007.

Placements in Rupiah earn average interest at 9.54% a year in 2008 and 8.35% a year in 2007, while placements in foreign currencies earn average interest at 1.75% a year in 2008 and 5.20% a year in 2007.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The details of placement with Bank Indonesia and other banks based on type of placement and remaining maturities before allowance for possible losses are as follows:

		2008				
		Call Money/ Call Money	Promissory Notes/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Kurang dari 1 bulan	7.000	-	-	31	7.031	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	-	2.335	2.335	1 - 3 months
3 - 12 bulan	-	-	-	941	941	3 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	-	393	393	More than 12 months
Jumlah Rupiah	7.000	-	-	3.700	10.700	Total Rupiah

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

2008					
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money/ Call Money	Promissory Notes/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Mata uang asing					<i>Foreign Currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	-	1.392.394	-	1.392.394	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	-	-	<i>1 - 3 months</i>
Jumlah mata uang asing	-	1.392.394	-	1.392.394	<i>Total Foreign Currencies</i>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7.000	1.392.394	-	1.403.094	Total Placements with Bank Indonesia and other Banks
2007					
Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money/ Call Money	Promissory Notes/ Promissory Notes	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	77.000	-	252	77.252	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	2.489	2.489	<i>1 - 3 months</i>
3 - 12 bulan	-	-	540	540	<i>3 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	-	605	605	<i>More than 12 months</i>
Jumlah Rupiah	77.000	-	3.886	80.886	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	-	474.347	165.692	640.039	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	41.465	41.465	<i>1 - 3 months</i>
Jumlah mata uang asing	-	474.347	207.157	681.504	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	77.000	474.347	207.157	762.390	Total Placements with Bank Indonesia and other Banks

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses of placements with other banks are as follows:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.024	6.814	7.838	907	12.944	13.851	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	618	6.316	6.934	117	(6.893)	(6.776)	<i>Provision (reversal of allowance) during the year</i>
Selisih kurs penjabaran	-	793	793	-	763	763	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	1.642	13.923	15.565	1.024	6.814	7.838	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar, kecuali untuk penempatan sebesar Rp1.941 yang digolongkan dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan BI.

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Based on the Bank management's review and evaluation, placements with other banks as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current, except for a placement amounting to Rp1,941 as of December 31, 2007 that is classified as special mention. The Bank management believes that the allowance for possible losses of placements with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible placements with other banks and is in compliance with BI regulations.

7. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Efek-efek untuk							Trading securities
Diperdagangkan							
Sertifikat Bank							Certificates of Bank
Indonesia	780.136	-	780.136	448.444	-	448.444	Indonesia
Obligasi Swasta							Corporate Bonds
(Catatan b)	-	-	-	-	139.585	139.585	(Note b)
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
(Catatan a)	-	-	-	92.445	9.910	102.355	(Note a)
Jumlah efek-efek untuk							Total trading securities
diperdagangkan	780.136	-	780.136	540.889	149.495	690.384	
Efek-efek yang tersedia							Available-for-sale securities
untuk dijual setelah							net of unamortized
dikurangi premi (diskonto)							premium (discount)
yang belum di amortisasi							(Note c)
(Catatan c)							
Sertifikat Bank							Certificates of Bank
Indonesia	1.083.972	-	1.083.972	1.854.957	-	1.854.957	Indonesia
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
(Catatan a)	571.966	315.773	887.739	239.923	255.302	495.225	(Note a)
Saham							Shares
(Catatan d)	-	3.967	3.967	-	-	-	(Note d)
Jumlah efek-efek yang							Total available-for-sale
tersedia untuk dijual	1.655.938	319.740	1.975.678	2.094.880	255.302	2.350.182	securities
Efek-efek yang dimiliki							Held-to-maturity securities
hingga jatuh tempo							
Wesel tagih jangka							Medium-term notes
menengah							(Note b)
(Catatan b)	-	-	-	10.000	-	10.000	
Premi (diskonto)							Unamortized premium
yang belum							(discount)
diamortisasi	-	-	-	(17)	-	(17)	
	-	-	-	9.983	-	9.983	
Wesel ekspor							Export bills
berjangka	-	30.008	30.008	-	10.206	10.206	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek (lanjutan)

	2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Jumlah efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	30.008	30.008
Jumlah	2.436.074	349.748	2.785.822
Penyisihan kerugian	-	(339)	(339)
Bersih	2.436.074	349.409	2.785.483

7. Securities (continued)

	2007		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Jumlah efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	9.983	10.206	20.189
Jumlah	2.645.752	415.003	3.060.755
Penyisihan kerugian	(101)	(1.506)	(1.607)
Bersih	2.645.651	413.497	3.059.148

Total held-to-maturity securities

Total Allowance for possible losses

Net

- a. Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rupiah dengan suku bunga tetap sebesar Rp571.966 dan Obligasi Republik Indonesia - Dolar Amerika Serikat sebesar Rp315.773. Pada tanggal 31 Desember 2007, Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rupiah dengan suku bunga tetap sebesar Rp332.368 dan Obligasi Republik Indonesia - Dolar Amerika Serikat sebesar Rp265.212. Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.
- b. Peringkat obligasi swasta dan wesel tagih jangka menengah (*Medium Term Note*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia Persero (PT Pefindo) untuk efek dalam Rupiah dan *Standard & Poors* untuk efek dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

- a. As of December 31, 2008, the Government Bonds consist of fixed rate rupiah bonds amounting to Rp571,966 and US Dollar Republic of Indonesia bonds amounting to Rp315,773. As of December 31, 2007, Government Bonds consist of rupiah fixed rate bonds which amounted to Rp332,368 and US Dollar Republic of Indonesia Bonds which amounted to Rp265,212. The interest payments for the fixed rate bonds are made semi-annually (every 6 months) with Bank Indonesia acting as the payment agent.
- b. The ratings of corporate bonds and medium term notes from PT Pemeringkat Efek Indonesia Persero (PT Pefindo) for Rupiah securities and from *Standard & Poors* for foreign currency securities as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Amount
<u>Obligasi swasta</u>		
Diperdagangkan		
Mata uang asing		
Indosat Finance Co. BV.	-	-
Bank Mandiri	-	-
Jumlah - Mata uang asing	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Wesel tagih jangka menengah Sosro I	-	-
Jumlah	-	-

	2007	
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Amount
<u>Corporate bonds</u>		
Trading		
Foreign currencies		
Indosat Finance Co.BV.	BB	84.537
Bank Mandiri	BB-	55.048
Total - Foreign Currencies		139.585
Held-to-maturity		
Rupiah		
Medium Term Notes Sosro I	-	9.983*
Total		149.568

* Rating tidak tersedia

* Rating is not available

- c. Efek-efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

- c. The available-for-sale securities as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek (lanjutan)

7. Securities (continued)

	2008	2007	
Nilai Wajar			Fair Value
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.083.972	1.854.957	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	571.966	239.923	Government Bonds
Jumlah - Rupiah	1.655.938	2.094.880	Total - Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign currencies
Obligasi Pemerintah	315.773	255.302	Government Bonds
Saham	3.967	-	Shares
Jumlah	1.975.678	2.350.182	Total
Harga Perolehan setelah dikurangi premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(2.017.643)	(2.353.864)	Cost net of unamortized premium (discount)
Selisih kurs penjabaran - bersih	-	30	Foreign exchange translation - net
Efek pajak tangguhan (Catatan 18)	10.490	-	Deferred tax effect (Note 18)
Jumlah	(2.007.153)	(2.353.834)	Total
Saldo penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(31.475)	(3.652)	Unrealized loss from change in fair value - net

d. Pada tanggal 31 Desember 2008, saham merupakan investasi saham pada VISA Inc. yang telah diperoleh Bank sebagai pelanggan lembaga keuangan VISA.

d. As of December 31, 2008, the shares represent investment in shares of stock in VISA Inc. acquired by the Bank as VISA's financial institution customer.

Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The classification of held-to-maturity securities based on the remaining maturity before allowance for possible losses is as follows:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	-	6.297	6.297	-	9.175	9.175	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	20.470	20.470	-	1.031	1.031	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	3.241	3.241	9.983	-	9.983	3 - 6 months
Jumlah	-	30.008	30.008	9.983	10.206	20.189	Total

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses of securities are as follows:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	101	1.506	1.607	445	2.152	2.597	Beginning balance
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(101)	(1.170)	(1.271)	(344)	(716)	(1.060)	Reversal of allowance during the year
Selisih kurs penjabaran	-	3	3	-	70	70	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	-	339	339	101	1.506	1.607	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kolektibilitas atas semua efek-efek digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Suku bunga tahunan efek-efek dalam Rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,28% pada tahun 2008 dan antara 9,50% sampai dengan 14,30% pada tahun 2007, sedangkan suku bunga tahunan efek-efek dalam mata uang asing berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,25% pada tahun 2008 dan antara 6,80% sampai dengan 7,80% pada tahun 2007.

Keuntungan (kerugian) sehubungan dengan kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan untuk tahun 2008 ialah sebesar Rp12.437 dan (Rp3.016) yang masing-masingnya dikreditkan dan dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih" pada laporan laba rugi.

8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Ikhtisar tagihan dan kewajiban derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis	2008			Description
	Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (contract)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	
Spot jual				Spot sold
\$AS	69.462	1.067	-	USD
Spot beli				Spot bought
\$AS	196.200	-	3.204	USD
Mata uang asing lainnya	3.790	-	39	Other foreign currencies
Forward jual				Forward sold
\$AS	334.848	10.535	-	USD
Forward beli				Forward bought
\$AS	196.200	-	6.404	USD
Swap suku bunga				Interest rate swap
Rp	307.953	3.984	271	IDR
\$AS	76.300	-	15.776	USD
Opsi yang di beli	50.168	37	12	Option purchased
Opsi yang diterbitkan	50.168	12	37	Option written
Jumlah		15.635	25.743	Total
Penyisihan kerugian		(156)	-	Allowance in possible losses
Bersih		15.479	25.743	Net

7. Securities (continued)

Based on the Bank management's review and evaluation, as of December 31, 2008 and 2007, all securities are classified as current. The Bank management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible securities and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

Annual interest rates of securities in Rupiah range from 9.00% to 14.28% in 2008 and from 9.50% to 14.30% in 2007, and the annual interest rates of securities in foreign currencies range from 6.75% to 7.25% in 2008 and from 6.80% to 7.80% in 2007.

Gains (losses) from changes in fair values of trading securities of Rp12,437 in 2008 and (Rp3,016) in 2007 are credited and charged to operations and presented as part of "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net" account in the statements of income.

8. Derivatives Receivable and Payable

The summaries of derivative transactions are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

8. Derivatives Receivable and Payable (continued)

2007				
Jenis	Nilai Nominasi (Kontrak)/ Notional Value (contract)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Description
Spot jual				Spot sold
\$AS	206.649	471	-	USD
Mata uang asing lainnya	2.280	7	-	Other foreign currencies
Spot beli				Spot bought
\$AS	381.538		620	USD
Mata uang asing lainnya	8.389	14	10	Other foreign currencies
Forward jual				Forward sold
JPY	293	2	-	JPY
Forward beli				Forward bought
\$AS	47.005	-	33	USD
Mata uang asing lainnya	292	-	1	Other foreign currencies
Swap suku bunga - Rp	169.255	-	1.285	Interest rate swap - Rp
Jumlah		494	1.949	Total

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan beberapa transaksi derivatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran spot

Kontrak pertukaran spot adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran di hari yang sama atau satu sampai dua hari setelahnya.

In the normal course of business, the Bank transacts in derivatives to meet specific needs of their customers, as well to manage liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

Spot exchange

Spot exchange contracts are contractual agreements to buy or sell specified foreign exchange at a rate on the same day or within one to two days.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

8. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

Pertukaran forward

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Lama perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 - 90 hari.

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan suku bunga dengan tujuan untuk membuat suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 2 - 10 tahun.

Opsi

Opsi ialah perjanjian derivatif yang memberikan satu pihak sebuah hak untuk membeli atau menjual aktiva yang menjadi dasar perjanjian terkait pada suatu harga yang telah ditetapkan sepanjang suatu periode waktu atau pada suatu tanggal tertentu. Lama perjanjian untuk transaksi opsi yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 14 - 30 hari.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan derivatif serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. Derivatives Receivable and Payable (continued)

Forward exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell specified foreign exchange at a rate and date in the future and transacted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank has entered into these contracts to reduce its foreign exchange risk. Contract days for forward exchange transacted of by the Bank is between 3 to 90 days.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest to make payments with respect to defined credit events based on specified nominal amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest swap transacted by the Bank is between 2 to 10 years.

Option

Option is a derivative contract giving one party the right to buy or sell an underlying asset at a fixed price over a period of time or at a specific point in time. Contract days for option transacted by the Bank is between 14 to 30 days.

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. Changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statement of income for the current year.

Based on the Bank management's review and evaluation, all derivatives receivable as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current. The Bank management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible derivatives receivable and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan

9. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

	2008			2007			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Jumlah/ Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rekening koran	5.233.545	8.274	5.241.819	4.928.220	31.013	4.959.233	Current accounts
Pemilikan rumah	3.016.077	13.358	3.029.435	2.773.621	18.978	2.792.599	Housing
Investasi	1.940.122	12.147	1.952.269	1.491.171	13.163	1.504.334	Investment
Promes	2.152.249	2.500	2.154.749	1.472.758	2.600	1.475.358	Promissory notes
Angsuran	1.029.022	135	1.029.157	938.868	519	939.387	Installment
Sindikasi	135.527	-	135.527	285.887	-	285.887	Syndicated
Tetap	156.620	-	156.620	170.925	-	170.925	Fixed
Kartu kredit	494.458	776	495.234	167.595	1.146	168.741	Credit card
Kendaraan bermotor	45.798	1.863	47.661	68.308	748	69.056	Motor vehicle
Multiguna	55.069	1.187	56.256	24.541	883	25.424	Multi-purpose
Lain-lain	35.239	1.608	36.847	55.703	3.008	58.711	Others
	14.293.726	41.848	14.335.574	12.377.597	72.058	12.449.655	
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Promes	284.697	-	284.697	57.162	6.575	63.737	Promissory notes
Investasi	163.254	-	163.254	48.800	-	48.800	Investment
Tetap	21.800	-	21.800	37.572	-	37.572	Fixed
Pemilikan rumah	1.155	-	1.155	-	-	-	Housing
Angsuran	18.294	-	18.294	-	-	-	Installment
Sindikasi	29.761	-	29.761	-	-	-	Syndicated
Lain-lain	80.568	-	80.568	57.189	-	57.189	Others
	599.529	-	599.529	200.723	6.575	207.298	
Jumlah	14.893.255	41.848	14.935.103	12.578.320	78.633	12.656.953	Total
Penyisihan kerugian	(238.484)	(387)	(238.871)	(200.746)	(721)	(201.467)	Allowance for possible losses
Bersih	14.654.771	41.461	14.696.232	12.377.574	77.912	12.455.486	Net

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	2008						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan perhotelan	5.536.966	129.683	13.700	7.555	105.172	5.793.076	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(53.614)	(1.198)	(242)	(543)	(18.303)	(73.900)	Allowance for possible losses
	5.483.352	128.485	13.458	7.012	86.869	5.719.176	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

		2008						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Perindustrian	2.485.752	97.215	13.882	2.626	39.533	2.639.008	<i>Industrial Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(23.274)	(1.797)	(1.037)	(95)	(13.403)	(39.606)		
	2.462.478	95.418	12.845	2.531	26.130	2.599.402		
Jasa usaha	1.082.892	22.289	8.501	974	28.077	1.142.733	<i>Business service Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(10.349)	(190)	(487)	(74)	(2.640)	(13.740)		
	1.072.543	22.099	8.014	900	25.437	1.128.993		
Pengangkutan, komunikasi dan perdagangan	482.151	24.818	790	1.294	4.369	513.422	<i>Transportation, communication and warehousing Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(4.777)	(803)	-	-	(1.281)	(6.861)		
	477.374	24.015	790	1.294	3.088	506.561		
Konstruksi	384.390	6.216	6.057	1.717	4.353	402.733	<i>Construction Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(3.762)	(89)	(828)	(27)	(559)	(5.265)		
	380.628	6.127	5.229	1.690	3.794	397.468		
Jasa sosial	103.450	5.276	121	-	566	109.413	<i>Social service Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(904)	(61)	-	-	(247)	(1.212)		
	102.546	5.215	121	-	319	108.201		
Pertanian dan sarananya	57.910	1.298	-	-	4.138	63.346	<i>Agriculture and agriculture infrastructure Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(546)	-	-	-	(933)	(1.479)		
	57.364	1.298	-	-	3.205	61.867		
Pertambangan	15.873	-	-	-	-	15.873	<i>Mining Allowance for possible losses</i>	
Penyisihan kerugian	(155)	-	-	-	-	(155)		
	15.718	-	-	-	-	15.718		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

2008

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special/ Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Listrik, air dan gas	23.244	-	-	-	-	23.244	Electricity, water and gas
Penyisihan kerugian	(230)	-	-	-	-	(230)	Allowance for possible losses
	23.014	-	-	-	-	23.014	
Lainnya	3.246.062	258.546	18.064	27.330	82.724	3.632.726	Others
Penyisihan kerugian	(59.569)	(7.071)	(1.549)	(6.059)	(13.344)	(87.592)	Allowance for possible losses
	3.186.493	251.475	16.515	21.271	69.380	3.545.134	
Rupiah - bersih	13.261.510	534.132	56.972	34.698	218.222	14.105.534	Rupiah - net
Mata uang asing	403.830	2.180	-	-	2.962	408.972	Foreign currencies
Perindustrian							Industrial
Penyisihan kerugian	(3.953)	(109)	-	-	(2.962)	(7.024)	Allowance for possible losses
	399.877	2.071	-	-	-	401.948	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	142.095	323	-	-	-	142.418	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(1.326)	-	-	-	-	(1.326)	Allowance for possible losses
	140.769	323	-	-	-	141.092	
Jasa usaha	42.623	-	-	-	-	42.623	Business service
Penyisihan kerugian	(426)	-	-	-	-	(426)	Allowance for possible losses
	42.197	-	-	-	-	42.197	
Pengangkutan, komunikasi dan pergudangan	4.360	-	-	-	-	4.360	Transportation, communication and warehousing
Penyisihan kerugian	(43)	-	-	-	-	(43)	Allowance for possible losses
	4.317	-	-	-	-	4.317	
Lainnya	1.156	-	-	-	-	1.156	Others
Penyisihan kerugian	(12)	-	-	-	-	(12)	Allowance for possible losses
	1.144	-	-	-	-	1.144	
Mata uang asing - bersih	588.304	2.394	-	-	-	590.698	Foreign currencies - net
Bersih	13.849.814	536.526	56.972	34.698	218.222	14.696.232	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

		2007						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan perhotelan		4.862.397	97.370	15.801	12.720	106.511	5.094.799	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian		(47.028)	(650)	(179)	(137)	(17.160)	(65.154)	Allowance for possible losses
		4.815.369	96.720	15.622	12.583	89.351	5.029.645	
Perindustrian		2.111.983	74.423	21.277	1.809	48.155	2.257.647	Industrial
Penyisihan kerugian		(19.626)	(2.385)	(732)	(10)	(10.771)	(33.524)	Allowance for possible losses
		2.092.357	72.038	20.545	1.799	37.384	2.224.123	
Jasa usaha		1.207.306	10.876	7.830	3.351	36.985	1.266.348	Business service
Penyisihan kerugian		(11.447)	(216)	(63)	(30)	(3.422)	(15.178)	Allowance for possible losses
		1.195.859	10.660	7.767	3.321	33.563	1.251.170	
Pengangkutan, komunikasi dan pergudangan		390.972	9.885	1.510	-	3.005	405.372	Transportation, communication and warehousing
Penyisihan kerugian		(2.214)	(270)	(5)	-	(1.307)	(3.796)	Allowance for possible losses
		388.758	9.615	1.505	-	1.698	401.576	
Konstruksi		168.354	3.140	224	718	7.730	180.166	Construction
Penyisihan kerugian		(1.656)	(16)	-	-	(537)	(2.209)	Allowance for possible losses
		166.698	3.124	224	718	7.193	177.957	
Jasa sosial		68.382	3.522	792	-	1.675	74.371	Social service
Penyisihan kerugian		(643)	(24)	(16)	-	(13)	(696)	Allowance for possible losses
		67.739	3.498	776	-	1.662	73.675	
Pertanian dan sarananya		56.814	5.062	-	83	6.392	68.351	Agriculture and agriculture infrastructure
Penyisihan kerugian		(568)	(2)	-	-	(277)	(847)	Allowance for possible losses
		56.246	5.060	-	83	6.115	67.504	
Pertambangan		13.855	-	-	-	26.156	40.011	Mining
Penyisihan kerugian		(139)	-	-	-	(25.611)	(25.750)	Allowance for possible losses
		13.716	-	-	-	545	14.261	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

2007							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special/ Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Listrik, air dan gas	1.612	-	-	-	-	1.612	Electricity, water and gas
Penyisihan kerugian	(14)	-	-	-	-	(14)	Allowance for possible losses
	1.598	-	-	-	-	1.598	
Lainnya	2.793.203	151.367	15.836	10.977	89.595	3.060.978	Others
Penyisihan kerugian	(28.324)	(2.124)	(377)	(1.092)	(19.366)	(51.283)	Allowance for possible losses
	2.764.879	149.243	15.459	9.885	70.229	3.009.695	
Rupiah - bersih	11.563.219	349.958	61.898	28.389	247.740	12.251.204	Rupiah - net
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	146.128	2.891	3.238	-	-	152.257	Industrial
Penyisihan kerugian	(1.802)	(101)	(486)	-	-	(2.389)	Allowance for possible losses
	144.326	2.790	2.752	-	-	149.868	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	28.255	468	-	-	82	28.805	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(283)	-	-	-	(82)	(365)	Allowance for possible losses
	27.972	468	-	-	-	28.440	
Jasa usaha	24.139	-	-	-	-	24.139	Business service
Penyisihan kerugian	(241)	-	-	-	-	(241)	Allowance for possible losses
	23.898	-	-	-	-	23.898	
Lainnya	2.097	-	-	-	-	2.097	Others
Penyisihan kerugian	(21)	-	-	-	-	(21)	Allowance for possible losses
	2.076	-	-	-	-	2.076	
Mata uang asing - bersih	198.272	3.258	2.752	-	-	204.282	Foreign currencies - net
Bersih	11.761.491	353.216	64.650	28.389	247.740	12.455.486	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before allowance for possible losses)

	2008	2007	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	7.693.485	6.830.167	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	260.424	219.904	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	3.465.890	2.991.048	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.915.775	2.408.536	<i>More than 5 years</i>
	14.335.574	12.449.655	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 tahun	389.841	117.759	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.175	2.783	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	143.179	76.569	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	65.334	10.187	<i>More than 5 years</i>
	599.529	207.298	
Jumlah	14.935.103	12.656.953	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

b. Based on remaining maturities (before allowance for possible losses)

	2008	2007	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	7.701.496	6.803.873	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	966.451	753.672	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	3.154.589	2.793.473	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.513.038	2.098.637	<i>More than 5 years</i>
	14.335.574	12.449.655	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 tahun	392.186	119.527	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	21.116	7.687	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	127.400	78.366	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	58.827	1.718	<i>More than 5 years</i>
	599.529	207.298	
Jumlah	14.935.103	12.656.953	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The significant information relating to loans are as follows:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

- a. Loans are secured by deposits, registered mortgages over collateral and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- b. Giro sejumlah Rp42.127 dan Rp53.333 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 14).
- c. Tabungan sejumlah Rp2.197 dan Rp3.356 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 15).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp608.671 dan Rp600.129 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).
- e. Suku bunga rata-rata tahunan untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 12,6% pada tahun 2008 dan 12,7% pada tahun 2007, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk kredit dalam mata uang asing adalah sebesar 6,6% pada tahun 2008 dan 6,7% pada tahun 2007.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit kepada karyawan tersebut tidak dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp4.137 dan Rp5.158 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- g. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan kondisi dan persyaratan lainnya, yang sebanding dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga lainnya, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan Bank (butir f di atas).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp46.037, termasuk kredit usaha kecil yang direstrukturisasi sebesar Rp1.744, dan Rp20.680 dengan penyisihan kerugian yang dibentuk masing-masing sebesar Rp3.993 dan Rp964. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

9. Loans (continued)

- b. Demand deposits amounting to Rp42,127 and Rp53,333 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 14).
- c. Savings deposits amounting to Rp2,197 and Rp3,356, as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 15).
- d. Time deposits amounting to Rp608,671 and Rp600,129, as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).
- e. Annual average interest rate for loans in Rupiah is 12.6% in 2008 and 12.7% in 2007, whereas the annual average interest rate for loans in foreign currencies is 6.6% in 2008 and 6.7% in 2007.
- f. Loans to employees represent housing and car loans, which are collectible through monthly payroll deductions. These loans granted to employees are non-interest bearing and in accordance with the Bank's policy which amounted to Rp4,137 and Rp5,158 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.
- g. Loans to the related parties are conducted at arm's length, except for loans to employees that are non-interest bearing and based on the Bank's policy (point f above).
- h. As of December 31, 2008 and 2007, total restructured loans amounted to Rp46,037, including restructured small business loan amounting to Rp1,744 and Rp20,680, respectively, with related allowance for possible losses of Rp3,993 and Rp964, respectively. The restructuring of loans represents modification of credit terms and extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- i. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp374.505 dan Rp422.452. Rasio NPL kotor (NPL *Gross*) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 2,51% dan 3,34% (NPL *Gross*), sedangkan rasio NPL bersih (NPL *Net*) masing-masing sebesar 2,07% dan 2,69%. NPL bersih dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5%.
- j. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	198.451	3.016	201.467	235.056	6.314	241.370	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	64.735	6.036	70.771	(30.916)	(3.933)	(34.849)	<i>Provision (reversal of allowance) during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	3.053	-	3.053	1.090	-	1.090	<i>Recovery of loans previously written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(36.199)	-	(36.199)	(6.779)	-	(6.779)	<i>Loans written-off</i>
Selisih kurs penjabaran	-	(221)	(221)	-	635	635	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	230.040	8.831	238.871	198.451	3.016	201.467	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- k. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi hanya sebatas sebagai anggota sindikasi. Bagian Bank terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,5% sampai dengan 25,0% pada tahun 2008 dan 2007.

9. Loans (continued)

- i. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp374,505 and Rp422,452 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Gross NPL ratio as of December 31, 2008 and 2007 represents 2.51% and 3.34% of total loans, respectively, and net NPL ratio represents 2.07% and 2.69% of total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.
- j. *Changes in the allowance for possible losses of loans are as follows:*

The Bank's management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

- k. *The Bank's involvement in syndicated loans is limited to its participation only and the Bank's shares of syndicated loans ranged from 2.5% to 25.0% in 2008 and 2007.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- l. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 6,11% pada tahun 2008 dan 4,48% pada tahun 2007.
- m. Dalam laporan Bank kepada Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, Bank telah mematuhi peraturan BMPK, baik pelanggaran ataupun pelampauan, untuk pihak yang memiliki hubungan istimewa dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

9. Loans (continued)

- l. The ratio of loans to small business to the total loans is 6.11% in 2008 and 4.48% in 2007.
- m. In the Legal Lending Limit reports submitted by the Bank to Bank Indonesia, as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in Bank Indonesia Decision Letter No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, the Bank has complied with the Legal Lending Limit requirement for related parties and third parties as of December 31, 2008 and 2007.

10. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

10. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, and have remaining maturities as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 bulan	23.522	9.984	Less than 1 month
1 - 3 bulan	24.008	10.107	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2.477	1.212	3 - 6 months
	50.007	21.303	
Franc Swiss			Swiss Franc
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
6 - 9 bulan	6.589	-	6 - 9 months
	6.589	-	
Euro Eropa			European Euro
Kurang dari 1 bulan	758	724	Less than 1 month
1 - 3 bulan	701	222	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
	1.459	946	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	2.334	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
	-	2.334	
Jumlah	58.055	24.583	Total
Penyisihan kerugian	(564)	(227)	Allowance for possible losses
Bersih	57.491	24.356	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

10. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	227	275
Penyisihan selama tahun berjalan	61	2
Selisih kurs penjabaran	276	(50)
Saldo akhir tahun	564	227

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

10. Acceptances Receivable and Payable (continued)

The changes in the allowance for possible losses of acceptances receivable are as follows:

	Beginning balance	Provision during the year	Foreign exchange translation	Ending balance
Saldo awal tahun	275	2		277
Penyisihan selama tahun berjalan		61		216
Selisih kurs penjabaran		276	(50)	226
Saldo akhir tahun	227	564	(50)	741

The Bank management believes that the allowance for possible losses as of December 31, 2008 and 2007 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable and is in compliance with Bank Indonesia regulations.

11. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

11. Fixed Assets

Fixed assets consist of:

2008					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	164.983	2.409	5.929	161.463	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	151.722	11.574	2.655	160.641	Buildings and building improvement
Perabot kantor	85.361	22.135	1.994	105.502	Furniture and fixtures
Mesin kantor	232.920	47.278	3.936	276.262	Office equipment
Kendaraan	73.705	3.934	1.138	76.501	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	708.691	87.330	15.652	780.369	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	41.248	8.541	916	48.873	Buildings and building improvement
Perabot kantor	72.019	10.211	1.957	80.273	Furniture and fixtures
Mesin kantor	182.137	27.337	3.570	205.904	Office equipment
Kendaraan	60.421	7.564	1.138	66.847	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	355.825	53.653	7.581	401.897	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	352.866 (3.630)	-	-	378.472 (3.630)	Impairment in value
Nilai Buku	349.236			374.842	Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

	2007				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	165.643	782	1.442	164.983	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	152.339	3.030	3.647	151.722	<i>Buildings and building improvement</i>
Perabot kantor	80.383	5.195	217	85.361	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin kantor	208.989	24.271	340	232.920	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	73.888	320	503	73.705	<i>Vehicles</i>
Jumlah biaya perolehan	681.242	33.598	6.149	708.691	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	33.969	7.725	446	41.248	<i>Buildings and building improvement</i>
Perabot kantor	63.815	8.300	96	72.019	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin kantor	162.513	19.792	168	182.137	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	51.771	9.151	501	60.421	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	312.068	44.968	1.211	355.825	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai	369.174 (3.630)	-	-	352.866 (3.630)	<i>Impairment in value</i>
Nilai Buku	365.544			349.236	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp53.653 dan Rp44.968 untuk tahun 2008 dan 2007 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp53,653 and Rp44,968 in 2008 and 2007, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp517.754 dan Rp436.292 (Catatan 36).

As of December 31, 2008 and 2007, all fixed assets (except land) are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies, amounting to Rp517,754 and Rp436,292, respectively (Note 36).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Bank management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku aset tetap yang bersangkutan dengan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen.

Impairment of fixed assets represents the difference between the net book value and fair values of certain land and buildings based on an independent appraisal.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

The Bank management believes that there is no further impairment in fixed assets or recovery on allowance of impairment in value as mentioned in SFAS No. 48.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp19.131 dan Rp5.843 untuk tahun 2008 dan 2007. Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp14.208 dan Rp1.907 untuk tahun 2008 dan 2007 dibukukan sebagai pendapatan non-operasional selama tahun berjalan.

Proceeds from sale of fixed assets amounted to Rp19,131 and Rp5,843 in 2008 and 2007, respectively. The related net gains on sales of fixed assets of Rp14,208 and Rp1,907 in 2008 and 2007, respectively, are presented as part of non-operating income during the year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

12. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain terdiri dari:

	2008	2007
<i>Sinking Fund</i> (Catatan 20)	183.000	123.000
Piutang bunga	85.637	57.301
Agunan yang diambil-alih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp11.970 pada tahun 2008 dan Rp9.908 pada tahun 2007)	99.052	52.024
Biaya dibayar di muka - bersih	23.007	17.719
Setoran jaminan	7.601	9.873
Uang muka	5.896	5.777
Penyertaan saham - bersih	26	26
Lain-lain	37.173	50.157
Bersih	441.392	315.877

12. Other Assets

Other assets consist of:

<i>Sinking Fund</i> (Note 20)
Interest receivables
Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp11,970 in 2008 and Rp9,908 in 2007)
Prepaid expenses - net
Security deposits
Advances
Investments in shares of stock - net
Others
Net

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	9.908	5.717	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.062	4.191	Provision during the year
Saldo akhir tahun	11.970	9.908	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, penyertaan saham dengan kepemilikan Bank kurang dari 20% yang dicatat dengan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% are stated at cost with details as follows:

	Bidang Usaha/ Business	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Pembiayaan/ Finance	0,94%	63	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication	0,04%	25	PT Aplikasi Lintasarta
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	Bank Syariah/ Syariah Bank	0,01%	1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.
Jumlah			89	Total
Penyisihan kerugian			(63)	Allowance for possible losses
Bersih			26	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

12. Aktiva Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, penyertaan saham pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. dan PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing digolongkan sebagai kurang lancar dan macet. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai penyertaan saham.

13. Kewajiban Segera

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan kewajiban-kewajiban jangka pendek lainnya.

14. Giro

Giro terdiri dari:

	2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	2.307.366	1.336.527	3.643.893
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)	125.425	99.737	225.162
Jumlah	2.432.791	1.436.264	3.869.055

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 1,91% dan 2,05% pada tahun 2008 dan 2007, sedangkan suku bunga rata-rata tahunan untuk giro dalam mata uang asing masing-masing sebesar 1,24% dan 1,75% pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, giro yang diblokir untuk jaminan kredit dan fasilitas Bank lainnya masing-masing sebesar Rp42.127 dan Rp53.333 (Catatan 9).

12. Other Assets (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the investments in PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. and PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia are classified as sub-standard and loss, respectively. The Bank management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on investments in shares of stock.

13. Current Liabilities

Current liabilities represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

14. Demand Deposits

Demand deposits consist of:

	2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
	2.378.816	912.843	3.291.659	Third parties
	137.534	112.441	249.975	Related parties (Note 36)
Jumlah	2.516.350	1.025.284	3.541.634	Total

Annual average interest for demand deposits in Rupiah is 1.91% and 2.05% in 2008 and 2007, respectively, while the annual average interest for demand deposits in foreign currencies is 1.24% and 1.75% in 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, demand deposits amounting to Rp42,127 and Rp53,333 are pledged as collateral for loan facilities and other bank facilities (Note 9).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

15. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	2008		
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Jumlah/ Total
Produktif Buana Plus	4.167.915	43.287	4.211.202
Prioritas	29.914	1.998	31.912
Gold	-	-	-
	164.006	258	164.264
Jumlah	4.361.835	45.543	4.407.378

15. Savings Deposits

Savings deposits consist of:

	2007		
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Jumlah/ Total
Produktif Buana Plus	4.581.031	95.562	4.676.593
Prioritas	28.438	4.867	33.305
Gold	48.701	67	48.768
	-	-	-
Jumlah	4.658.170	100.496	4.758.666

Produktif Buana Plus Prioritas Gold

Suku bunga rata-rata tahunan tabungan adalah sebesar 3,40% pada tahun 2008 dan 4,01% pada tahun 2007.

The annual average interest for savings deposits is 3.40% in 2008 and 4.01% in 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tabungan yang diblokir untuk jaminan kredit masing-masing sebesar Rp2.197 dan Rp3.356 (Catatan 9).

As of December 31, 2008 and 2007, savings deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp2,197 and Rp3,356, respectively (Note 9).

16. Deposito Berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	6.877.295	661.524	7.538.819
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)	457.918	23.345	481.263
Jumlah	7.335.213	684.869	8.020.082

16. Time Deposits

Time deposits consist of:

	2007		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Third parties	4.149.916	534.955	4.684.871
Related parties (Note 36)	274.335	31.369	305.704
Total	4.424.251	566.324	4.990.575

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	92.859	56.861	149.720
1 bulan	6.564.996	595.962	7.160.958
3 bulan	614.631	21.474	636.105
6 bulan	42.923	5.362	48.285
12 bulan	19.804	5.210	25.014
Jumlah	7.335.213	684.869	8.020.082

	2007		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Less than 1 month	22.219	939	23.158
1 month	4.190.814	516.950	4.707.764
3 months	171.203	38.434	209.637
6 months	21.221	6.611	27.832
12 months	18.794	3.390	22.184
Total	4.424.251	566.324	4.990.575

Less than 1 month
1 month
3 months
6 months
12 months

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	5.968.276	621.160	6.589.436
1 - 3 bulan	1.317.199	54.006	1.371.205
3 - 6 bulan	34.706	4.916	39.622
6 - 12 bulan	15.032	4.787	19.819
Jumlah	7.335.213	684.869	8.020.082

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp608.871 dan Rp600.129 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 9).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 8,04% pada tahun 2008 dan 6,96% pada tahun 2007 serta sebesar 2,51% pada tahun 2008 dan 3,80% pada tahun 2007 untuk deposito berjangka dalam mata uang asing.

17. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah		
Call money	330.000	715.000
Tabungan	23.504	22.291
Giro	6.710	5.886
Deposito berjangka	5.000	100
Jumlah	365.214	743.277

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam call money adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah satu bulan.

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain dalam Rupiah sebesar 7,64% pada tahun 2008 dan 6,07% pada tahun 2007.

16. Time Deposits (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

	2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	3.985.353	507.075	4.492.428	Less than 1 month
1 - 3 months	405.741	52.089	457.830	1 - 3 months
3 - 6 months	18.007	4.834	22.841	3 - 6 months
6 - 12 months	15.150	2.326	17.476	6 - 12 months
Total	4.424.251	566.324	4.990.575	Total

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp608,671 and Rp600,129 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 9).

The annual average interest for time deposits in Rupiah is 8.04% in 2008 and 6.96% in 2007, and the annual average interest for time deposits in foreign currencies is 2.51% in 2008 and 3.80% in 2007.

17. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks consist of:

	Rupiah
Call money	715.000
Savings deposits	22.291
Demand deposits	5.886
Time deposits	100
Total	743.277

The terms of deposits from other banks in call money are for less than one-month period, while the terms of time deposits from other banks are for one-month period.

The annual average interest for deposits from other banks in Rupiah is 7.64% in 2008 and 6.07% in 2007.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007	
Hutang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	29.487	22.730	Article 21
Pasal 4 (2)	15.912	8.761	Article 4(2)
Pasal 25	8.532	15.523	Article 25
Pasal 29	36.350	5.927	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	70	127	Value Added Taxes
Jumlah	90.351	53.068	Total

18. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, and taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	466.980	604.385	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas kerugian aktiva produktif	31.032	(23.708)	Provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets
Kewajiban atas imbalan kerja - bersih	3.373	1.988	Provision for employees' benefits - net
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	2.062	4.191	Provision for decline in value of foreclosed assets
Penyusutan aset tetap	487	(5.662)	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - bersih	(12.437)	3.016	Unrealized loss (gain) on trading securities - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	1.653	2.094	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan	553	844	Maintenance
Beban Pajak	161	252	Taxes expense
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap - bersih	152	(140)	Loss (gain) on sale of fixed assets - net
Lain-lain - bersih	6.119	6.232	Others - net
Penghasilan kena pajak	500.135	593.492	Taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan manfaat pajak - tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - current and income tax benefit - deferred - net for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Penghasilan kena pajak	500.135	593.492	Taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense - current
10% x Rp50	5	5	10% x Rp50
15% x Rp50	8	8	15% x Rp50
30% x Rp500.035	150.010	-	30% x Rp500,035
30% x Rp593.392	-	178.017	30% x Rp593,392
Jumlah beban pajak penghasilan tahun berjalan	150.023	178.030	Total income tax expense - current

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. Hutang Pajak (lanjutan)

18. Taxes Payable (continued)

	2008	2007	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Pengaruh beda temporer berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku (28% pada tahun 2008 dan 30% pada tahun 2007)			<i>Effect of the temporary differences at enacted maximum tax rate (28% in 2008 and 30% in 2007)</i>
Penyusutan aset tetap	12	(1.699)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan	(3.609)	905	<i>Unrealized loss (gain) on trading securities - net</i>
Kewajiban atas imbalan kerja - bersih	23	596	<i>Provision for employees' benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	379	1.257	<i>Provision for decline in value of foreclosed assets</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian aktiva produktif	8.031	(7.112)	<i>Provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan - bersih	4.836	(6.053)	<i>Income tax benefit (expense) - deferred - net</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	145.187	184.083	<i>Income tax expense - net</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan tahun 2007 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The computation of taxable income and income tax payable for 2007 is consistent with that reported in the Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax expense, and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan	466.980	604.385	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak progresif yang berlaku	140.077	181.298	<i>Income tax expense at applicable progressive tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan			<i>Effects of permanent differences on income tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	496	628	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemeliharaan	166	253	<i>Maintenance</i>
Pajak	48	76	<i>Taxes</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - bersih	46	(42)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i>
Lain-lain - bersih	1.836	1.870	<i>Others - net</i>
Efek dari perubahan tarif pajak	2.518	-	<i>Impact on change in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	145.187	184.083	<i>Income tax expense - net</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. Hutang Pajak (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.518 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penghasilan kena pajak	500.135	593.492
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	150.023	178.030
Pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 25	(112.474)	(171.898)
Pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan	(1.199)	(205)
Hutang pajak penghasilan	36.350	5.927

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penyisihan kerugian aktiva produktif	17.751	9.722
Kewajiban atas imbalan kerja	4.944	4.921
Penurunan nilai agunan yang diambil-alih	3.352	2.972
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan	(1.706)	1.901
Penyusutan aset tetap	671	659
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	10.490	-
Jumlah	35.502	20.175

18. Taxes Payable (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,518 as part of tax expense in the current year operations.

The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:

500.135	593.492	Taxable income
150.023	178.030	<i>Income tax expense - current</i>
(112.474)	(171.898)	<i>Prepayments of income taxes Article 25</i>
(1.199)	(205)	<i>Prepayments of taxes on transfer of land and building right</i>
36.350	5.927	Income tax payable

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

17.751	9.722	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
4.944	4.921	<i>Liability for employees' benefits</i>
3.352	2.972	<i>Allowance for decline in value of foreclosed assets</i>
(1.706)	1.901	<i>Unrealized loss (gain) on trading securities</i>
671	659	<i>Depreciation of fixed assets</i>
10.490	-	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>
35.502	20.175	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

19. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima sejumlah Rp10.887 dan Rp16.330 pada 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan pinjaman *Export Import Bank of Japan* dimana sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman dengan Bank Indonesia tanggal 25 Juli 1996, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan investasi dan modal kerja usaha kecil dan proyek modal ventura dari *Export Import Bank of Japan*. Pada awalnya fasilitas ini diberikan kepada Bank Indonesia, yang kemudian menyalurkannya kepada nasabah yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia. Jangka waktu fasilitas pinjaman Rupiah ini (setara dengan JPY1,3 miliar dengan kurs pada saat penarikan pinjaman) adalah 14 tahun termasuk tenggang waktu (*grace period*) 3 tahun, dan dijamin dengan surat aksep atau wesel unjuk Bank. Pembayaran kembali dilakukan dengan 22 kali angsuran tengah tahunan dalam Rupiah yang sama besarnya, sejak tanggal 15 Februari 2000 sampai dengan 15 Agustus 2010. Bunga atas fasilitas pinjaman tersebut dihitung atas dasar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan selama 6 bulan sebelumnya. Suku bunga rata-rata tahunan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 7,83% dan 7,97%.

20. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 14 Juli 2004, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia Tahun 2004 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp300.000, dengan wali amanat PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.)

Rincian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai nominal	300.000	300.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(744)	(2.020)
Pembelian kembali obligasi subordinasi	(81.000)	(3.000)
Bersih	218.256	294.980

19. Fund Borrowings

Fund borrowings amounting to Rp10,887 and Rp16,330 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, represent Export Import Bank of Japan loan in which based on the loan channeling agreement dated July 25, 1996 with Bank Indonesia, the Bank obtained a loan facility from Export Import Bank of Japan to finance the investment and working capital of small business companies and venture capital projects. This facility was originally extended to Bank Indonesia, which then channeled the loan to debtors who are able to fulfill the loan requirements through local banks in Indonesia. This loan facility (equivalent to JPY1.3 billion using the exchange rate at drawdown date) which is due within 14 years, includes a three-year grace period and is guaranteed by the Bank's acceptance or promissory notes. Repayments are made through 22 equal semi-annual Rupiah installments from February 15, 2000 to August 15, 2010. The interest rates for the loan facility are calculated based on the average interest rates of the 3-month Certificates of Bank Indonesia during the latest 6-month period. The annual average interest is 7.83% in 2008 and 7.97% in 2007.

20. Subordinated Bonds

On July 14, 2004, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank Buana Indonesia Year 2004 totaling Rp300,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk.) as the trustee.

As of December 31, 2008 and 2007, the details are as follows:

Nominal value
Unamortized bond issuance costs
Buy-back of subordinated bonds
Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Obligasi subordinasi dalam Rupiah tersebut berjangka waktu 10 tahun dan Bank memiliki hak opsi untuk melakukan pelunasan lebih awal (opsi beli) seluruh obligasi subordinasi tersebut pada ulang tahun ke 5 sejak tanggal emisi dengan nilai 100% dari pokok obligasi subordinasi, setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga dapat membeli kembali obligasi subordinasi tersebut setelah ulang tahun ke 1 sejak tanggal emisi dengan tujuan untuk disimpan dan dapat diperdagangkan kembali di kemudian hari.

Suku bunga atas obligasi subordinasi adalah suku bunga tetap, yaitu 13,25% per tahun sampai dengan ulang tahun ke 5 (tanggal opsi beli) dan selanjutnya sebesar 22,05% per tahun untuk tahun ke 6 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 14 Juli 2014. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan. Pembayaran kupon bunga pertama pada tanggal 14 Oktober 2004 dan pembayaran kupon bunga terakhir pada tanggal 14 Juli 2014.

Sampai dengan 31 Desember 2008, Bank telah membeli kembali sebagian obligasi subordinasi tersebut, dengan jumlah nominal Rp81.000.

Berdasarkan surat PT Pefindo pada tanggal 16 Desember 2008, peringkat obligasi subordinasi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah idA+ (Single A plus; Stable Outlook). Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Bank kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan obligasi subordinasi menempati peringkat paripasu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Bank termasuk para pemegang saham preferen Bank (jika ada).

20. Subordinated Bonds (continued)

These subordinated bonds denominated in Rupiah are payable in 10 years and the Bank has the right to redeem all the subordinated bonds (call option) on the 5th (fifth) anniversary from issuance date with redemption value at 100% of the nominal value of the subordinated bonds, after receiving approval from Bank Indonesia. The Bank also has the right to buy back the subordinated bonds after the 1st (first) anniversary from issuance date with the intention to keep the subordinated bonds and for trading in the future.

The subordinated bonds yield fixed interest at 13.25% a year until the 5th (fifth) anniversary from issuance date (call option date) and at 22.05% a year from the 6th (sixth) year until the maturity of the subordinated bonds on July 14, 2014. Interest is paid quarterly. The first interest coupon was paid on October 14, 2004, while the last interest coupon will be paid on July 14, 2014.

Until December 31, 2008, the Bank has re-purchased back part of the subordinated bonds with total nominal value of Rp81,000.

Based on PT Pefindo's letter dated December 16, 2008, the rating of the subordinated bonds as of December 31, 2008 is idA+ (Single A plus; Stable Outlook). For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bonds are treated as supplementary capital.

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the payment of outstanding amount to the subordinated bondholders after all payment obligations to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked pari passu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the claims of any levels of the Bank's shareholders, including preferred shareholders (if any).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus maupun pihak ketiga lainnya, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia/Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik yang telah ada maupun yang ada di kemudian hari. Kecuali terhadap hutang senior, hak pemegang obligasi subordinasi adalah paripasu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur subordinasi Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari.

Bank berkewajiban untuk membentuk *sinking fund* yang akan digunakan untuk pelunasan pokok obligasi subordinasi, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi. Jumlah *sinking fund* yang harus dibentuk dari waktu ke waktu dihitung dari jumlah pokok obligasi subordinasi terhutang dengan persentase sebagai berikut:

- Selambat-lambatnya pada ulang tahun ke 1 sejak tanggal emisi sebesar 10%
- Selambat-lambatnya pada ulang tahun ke 2 sejak tanggal emisi sebesar 21%
- Selambat-lambatnya pada ulang tahun ke 3 sejak tanggal emisi sebesar 41%
- Selambat-lambatnya pada ulang tahun ke 4 sejak tanggal emisi sebesar 61%
- Selambat-lambatnya pada ulang tahun ke 5 sejak tanggal emisi sebesar 81%
- Selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi subordinasi atau pada tanggal ulang tahun ke 10 sejak tanggal emisi sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, *sinking fund* masing-masing sebesar Rp183.000 dan Rp123.000 yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.) (Catatan 12).

Berdasarkan Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 14 Januari 2009, Direksi Bank menyetujui penggunaan opsi beli atas jumlah yang tersisa dari Obligasi Subordinasi I yang akan dilakukan pada ulang tahun ke-5 Obligasi tersebut yang akan jatuh pada tanggal 14 Juli 2009.

20. Subordinated Bonds (continued)

The subordinated bonds are not guaranteed by special collateral, third parties and the Republic of Indonesia and are not included in the government guarantee program for the payment of obligations of commercial banks held by Bank Indonesia/Government Guarantee Implementation Unit (UP3) or other guarantee program based on regulation, but are guaranteed by all of the Bank's present and future assets. Except for senior debts, the rights of subordinated bondholders are paripassu without preference with present and future other subordinated creditors of the Bank.

The Bank has obligation to create a sinking fund for repayment of the principal of the subordinated bonds, or as differently agreed in Bondholders' General Meetings. Total sinking fund to be created from time to time is calculated from the outstanding balance of the subordinated bonds, with percentages as follows:

- At the latest on the 1st anniversary from issuance date at 10%
- At the latest on the 2nd anniversary from issuance date at 21%
- At the latest on the 3rd anniversary from issuance date at 41%
- At the latest on the 4th anniversary from issuance date at 61%
- At the latest on the 5th anniversary from issuance date at 81%
- At the latest on the payment date of the subordinated bonds or on the 10th anniversary from issuance date at 100%.

As of December 31, 2008 and 2007, the sinking fund balance amounted to Rp183,000 and Rp123,000, respectively, which is placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk.) (Note 12).

In accordance with the Directors Meeting held on January 14, 2009, the Bank's Directors approved the exercise of the call option on the remaining balance of Subordinated Bond I of the Bank on its 5th anniversary which shall be on July 14, 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

21. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
Bank garansi	1.866	1.549
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	13	26
	1.879	1.575
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	562	1.194
Bank garansi	149	41
	711	1.235
Jumlah	2.590	2.810

21. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The estimated losses on commitments and contingencies provided by the Bank are as follows:

	2008	2007
Rupiah		
Bank guarantee	1.866	1.549
Outstanding irrevocable letters of credit	13	26
	1.879	1.575
Foreign Currencies		
Outstanding irrevocable letters of credit	562	1.194
Bank guarantee	149	41
	711	1.235
Total	2.590	2.810

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2008			2007			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.575	1.235	2.810	1.249	790	2.039	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	304	(665)	(361)	326	423	749	Provision (reversal of allowance) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	141	141	-	22	22	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	1.879	711	2.590	1.575	1.235	2.810	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar, kecuali atas kewajiban kontinjensi - *letters of credit* dan bank garansi masing-masing sebesar Rp606 dan Rp209 pada tanggal 31 Desember 2007, yang digolongkan dalam perhatian khusus. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi dan telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Based on the Bank management review and evaluation, commitments and contingencies transactions of the Bank's operation that have credit risk as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current, except for contingencies liabilities - *letters of credit* and bank guarantee amounting to Rp606 and Rp209 as of December 31, 2007 that are classified as special mention. The Bank's management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate to cover any possible losses on unrealized commitment and contingency transactions and are in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

22. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2008	2007	
Biaya yang masih harus dibayar	76.033	73.987	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	59.288	46.187	Unearned income
Setoran jaminan	19.788	36.299	Guaranteed deposits
Lain-lain	25.945	12.080	Others
Jumlah	181.054	168.553	Total

22. Other Liabilities

Other liabilities consists of:

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the reports of the Share Administration Bureau as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Total Capital</i>	
United Overseas Bank International Investment Private Limited, Singapura	6.586.656.506	98,997%	1.646.664	United Overseas Bank International Investment Private Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	66.534.000	1,000%	16.634	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain masing-masing di bawah 1%	166.498	0,003%	41	Others - below 1% each
Jumlah	6.653.357.004	100,000%	1.663.339	Total
Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Total Capital</i>	
United Overseas Bank International Investment Private Limited, Singapura	4.067.140.767	61,129%	1.016.785	United Overseas Bank International Investment Private Limited, Singapore
PT Sari Dasa Karsa Komisaris	1.780.043.475	26,754%	445.011	PT Sari Dasa Karsa Commissioner
Karman Tandanu	10.669.160	0,160%	2.667	Karman Tandanu Director
Direksi Eddy Muljanto	30.107.093	0,453%	7.527	Eddy Muljanto
Lain-lain masing-masing di bawah 5%	765.396.509	11,504%	191.349	Others - below 5% each
Jumlah	6.653.357.004	100,000%	1.663.339	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 71 dan 72 pada tanggal 22 Agustus 2008 dan No. 16, pada tanggal 16 Januari 2009 para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana *go-private* Bank termasuk pelaksanaan penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan rencana *go-private* Bank, UOBII membeli saham Bank melalui *tender offer* dari tanggal 22 September 2008 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2008. Dengan demikian, kepemilikan UOBII dalam Bank meningkat menjadi 98,997%. Pada tanggal 3 November 2008, Bank mengajukan permohonan penghapusan pencatatan saham Bank (*delisting*) pada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-06047/BELPSJ/11-2008 tertanggal 19 November 2008 yang efektif pada tanggal 20 November 2008 (Catatan 44).

24. Tambahan Modal Disetor-Agio Saham

Akun ini terdiri dari agio saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

Agio Saham	
Penawaran umum terbatas III	
tahun 2006	576.625
Dividen saham	238.276
Biaya emisi efek ekuitas	
Penawaran umum terbatas III	
tahun 2006	(2.306)
Jumlah	812.595

25. Selisih Penilaian Kembali Aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2001, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu (tanah dan beberapa bangunan tertentu) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Penilaian kembali aset tetap tersebut dilakukan oleh PT Artanila Permai selaku penilai independen. Jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp103.280 (setelah dikurangi pajak tangguhan) disajikan dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

23. Share Capital (continued)

At the Extraordinary Shareholders' Meeting held on August 22, 2008 the minutes of which were notarized under Deeds No. 71 and 72 both dated August 22, 2008 and No. 16 dated January 16, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders' ratified, among others, the plan of the Bank to *go-private* including delisting of Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. In relation with the Bank's *go-private* plan UOBII has acquired the shares through tender offer during September 22, 2008 until October 21, 2008. As a result, UOBII ownership on the Bank has increased to 98.997%. On November 3, 2008, the Bank filed a request to delist the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. The request was approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06047/ BELPSJ/11-2008 dated November 19, 2008, effective on November 20, 2008 (Note 44).

24. Additional Paid-in Capital

The account consists of paid in capital net of issuance cost of equity securities as follows:

	Paid in capital
	Limited Public Offering III
	year 2006
	Stock dividend
	Issuance cost
	Limited Public Offering III
	year 2006
	Total

25. Revaluation Increment on Fixed Assets

On June 30, 2001, the Bank revalued certain fixed assets (land and certain buildings) in accordance with Decree No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The revaluation of these fixed assets was conducted by PT Artanila Permai, an independent appraiser. The revaluation increment on fixed assets amounting to Rp103,280 (after deducted by deferred tax) is presented as "Revaluation Increment on Fixed Assets", a component of equity in the balance sheets.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

25. Selisih Penilaian Kembali Aset tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan, efektif pada 1 Januari 2008, Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan telah mereklasifikasi secara prospektif selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp103.280 ke saldo laba.

26. Dividen Tunai dan Pembentukan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2007, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2006 sebesar Rp122.775 dan menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp2.500 guna memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Bank. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2007 dan 1 Agustus 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2008, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank menyetujui penetapan cadangan umum sebesar Rp2.500 dan keputusan untuk tidak membagikan dividen atas hasil operasi tahun 2007.

27. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2008	2007
Kredit yang diberikan	1.756.426	1.426.469
Efek-efek dan penempatan pada		
Bank Indonesia	175.801	281.594
Penempatan pada bank lain	46.842	70.492
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	4.447	11.237
Jumlah	1.983.516	1.789.792

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak hubungan istimewa atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar 0,40% dan 0,47% dari jumlah pendapatan bunga pada tahun 2008 dan 2007.

25. Revaluation Increment on Fixed assets (continued)

As disclosed in Note 2j to the financial statements, effective January 1, 2008 the Bank has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets in accordance with the SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and has prospectively reclassified the revaluation increment on fixed assets of Rp103,280 to retained earnings.

26. Cash Dividends and Appropriation for General Reserve

At the Annual General Shareholders' Meeting held on June 22, 2007, the minutes of which were notarized under Deed No. 35 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders ratified the declaration of cash dividends from the 2006 net income amounting to Rp122,775 and the appropriation for general reserve amounting to Rp2,500 to comply with the Corporation Law and Article 25 of the Bank's Articles of Association. The cash dividends were paid on July 31, 2007 and August 1, 2007.

At the Annual Shareholders' General Meeting held on June 20, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 67 on the same date by Fathiah Helmi, S.H., the Bank's shareholders' approved the appropriation for general reserve amounting to Rp2,500 and the decision not to distribute dividend on 2007 results of operation.

27. Interest Income

Interest income is derived from the following:

Loans
Securities and placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total

Interest income from related parties on loans represents 0.40% and 0.47% of total interest income in 2008 and 2007, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

28. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	2008	2007
Deposito berjangka	459.244	338.550
Tabungan	157.303	168.005
Giro	63.595	69.446
Simpanan dari bank lain	37.608	39.174
Obligasi subordinasi	33.935	39.341
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	27.480	24.658
Pinjaman yang diterima	966	1.898
Jumlah	780.131	681.072

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar 10,70% dan 10,90% dari jumlah beban bunga pada tahun 2008 dan 2007.

28. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Subordinated bonds
Premium on Government guarantee (Note 35)
Fund borrowings

Total

Interest expense for related parties represents 10.70% and 10.90% of the total interest expense in 2008 and 2007, respectively.

29. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Iklan dan promosi	58.809	28.554
Telekomunikasi, listrik dan air	68.204	53.240
Pemeliharaan dan perbaikan	59.698	33.807
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	53.653	44.968
Pendidikan dan pelatihan	25.053	28.207
Barang cetakan dan keperluan kantor	24.653	23.521
Sewa	16.506	15.436
Asuransi	13.222	5.078
Jasa tenaga ahli	10.194	8.766
Keamanan	9.580	7.172
Perjalanan dinas	8.038	5.723
Transfer	1.751	2.180
Lain-lain	45.955	32.855
Jumlah	395.316	289.507

29. General and Administrative Expenses

This account consists of:

Advertising and promotion
Telecommunication, electricity and water
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Education and training
Printed materials and office supplies
Rental
Insurance
Professional fee
Security
Travelling
Transfer
Others

Total

30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji dan upah	250.420	246.480
Gratifikasi	62.870	65.988
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	42.149	33.299
Imbalan kerja (Catatan 33)	28.119	22.146
Honorarium	28.033	13.451
Lembur	25.595	20.793

30. Salaries and Employees' Benefit Expenses

This account consists of:

Salaries and wages
Gratification
Meals, transportation and other allowance
Employees' benefits (Note 33)
Honorarium
Overtime

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)

	2008	2007
Tunjangan Hari Raya	20.150	16.717
Pengobatan	10.657	10.380
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	10.121	7.817
Lain-lain	88.362	6.832
Jumlah	566.476	443.903

30. Salaries and Employees' Benefit Expenses
(continued)

Lebaran bonus
Medical
Obligatory employee insurance (Jamsostek)
Others
Total

31. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan

Rincian pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) yang belum diselesaikan per 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

31. Unrealized Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of unrealized spot foreign currencies bought and sold, as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan Pihak ketiga	AS\$ 18.000.000	196.200	Unrealized spot foreign currency bought Third party
	JPY 11.227.584	1.355	
	AUD 434	3	
	GBP 50.000	788	
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)	SGD 216.675	1.644	Related parties (Note 36)
		199.990	
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan Pihak ketiga	AS\$ 6.222.633	67.827	Unrealized spot foreign currency sold Third party
Pihak hubungan istimewa (Catatan 36)	AS\$ 150.000	1.635	
		69.462	Related parties (Note 36)
		69.462	
	2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan Pihak ketiga	AS\$ 40.619.358	381.538	Unrealized spot foreign currency bought Third party
	SGD 543.385	3.550	
	EUR 203.664	2.815	
	JPY 23.012.997	1.929	
	HKD 771	1	
	GBP 5.016	94	
		389.927	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan (lanjutan)

31. Unrealized Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

	2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan Pihak ketiga			Unrealized spot foreign currency sold Third party
	AS\$ 22.000.277	206.649	
	AUD 200.016	1.653	
	EUR 3.797	52	
	SGD 86.145	563	
	JPY 128.000	12	
		208.929	

32. Komitmen dan Kontinjensi

32. Commitments and Contingencies

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	2008	2007	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	54.479	107.897	Outstanding irrevocable letters of credit
Kewajiban komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(5.098.357)	(3.853.411)	Unused loans facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(60.359)	(126.273)	Outstanding irrevocable letters of credit
Kewajiban komitmen - Bersih	(5.104.237)	(3.871.787)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	74.626	65.273	Interest on non-performing loans
Standby letters of credit	2.725	3.915	Standby letters of credit
Kewajiban kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(269.441)	(221.457)	Bank guarantees
Standby letters of credit	(2.725)	(5.450)	Standby letters of credit
Cek wisata yang belum digunakan	-	(2.127)	Unused travellers' cheques
Kewajiban kontinjensi - bersih	(194.815)	(159.846)	Contingent liabilities - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	(5.299.052)	(4.031.633)	Commitments and contingent liabilities - net

33. Kewajiban atas Imbalan Kerja

33. Liability for Employees' Benefits

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Buana Indonesia Tbk. (Dana Pensiun). Dana Pensiun tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP 039/KM/17/1996 tertanggal 6 Februari 1996.

The Bank has a defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees, which is managed by Dana Pensiun PT Bank Buana Indonesia Tbk. (Dana Pensiun). Such retirement plan was approved by the Ministry of Finance in its Letter No. KEP 039/KM/17/1996 dated February 6, 1996.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

33. Kewajiban atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tahun 2008, sehubungan dengan rencana perubahan program pensiun dari manfaat pasti menjadi iuran pasti yang akan dikelola oleh sebuah lembaga keuangan, Bank telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-109/KM.10/2008 tanggal 9 Juni 2008 untuk melikuidasi Dana Pensiun terhitung sejak tanggal 1 April 2008.

Untuk imbalan kerja bagi karyawan Bank yang telah pensiun, dana yang bersangkutan masih dipegang oleh tim likuidasi yang telah dipilih oleh bank. Dana ini akan digunakan untuk membeli produk asuransi anuitas dari suatu perusahaan asuransi yang akan menyelesaikan pemberian imbalan tersebut di masa mendatang. Jika dana yang ada tidak mencukupi untuk pembelian produk asuransi yang telah disebutkan, maka Bank akan menanggung jumlah kekurangannya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Bank belum menentukan perusahaan asuransi sehubungan dengan tujuan tersebut.

Bank telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun iuran pasti sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun DPLK Manulife Indonesia tanggal 10 September 2008.

Selain program pensiun manfaat pasti yang kemudian diubah menjadi program pensiun iuran pasti sejak tanggal 1 April 2008, Bank juga mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi adanya kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk program pensiun, UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2009 dan 16 Januari 2008. Kewajiban atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 12% per tahun pada 2008 dan 10% per tahun pada 2007/ : 12% and 10% per annum in 2008 and 2007, respectively	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun pada 2008 dan 6% per tahun pada 2007/ : 8% and 6% per annum in 2008 and 2007, respectively	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: CSO 1980 pada tahun 2008 dan CSO 1958 : pada tahun 2007/CSO 1980 in 2008 and CSO 1958 in 2007	: Mortality rate
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years old	: Normal retirement age

33. Liability for Employees' Benefits (continued)

In 2008, in connection with the Bank's plan to convert its retirement plan from defined benefit plan to defined contribution plan to be managed by a financial institution, the Bank obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP-109/KM.10/2008 dated June 9, 2008 to liquidate the Dana Pensiun effective on April 1, 2008.

For the retirement benefit of retired employees of the Bank, the fund is still held by a liquidating team as appointed by the Bank. This fund shall be used to buy annuity insurance product from an insurance company to settle this benefit in the future. If the fund shall be inadequate to buy the insurance product the Bank shall shoulder the remaining amounts. Until December 31, 2008, the Bank has not yet appointed an insurance company for this purpose.

The Bank has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia to manage the Bank's defined contribution pension plan based on the agreement for the management of DPLK Manulife Indonesia pension program dated September 10, 2008.

In addition to the defined benefit retirement plan which was then converted to the defined contribution retirement plan starting April 1, 2008, the Bank also recognizes estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The employees' benefits under the retirement plan, Law No. 13/2003 and labor agreement as of December 31, 2008 and 2007 were determined based on the actuarial valuations by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its reports dated February 13, 2009 and January 16, 2008, respectively. Employees' benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

33. Kewajiban atas Imbalan Kerja (lanjutan)

33. Liability for Employees' Benefits (continued)

Beban imbalan kerja - bersih

Employees' benefits expense - net

	2008		2007		
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	Program Pensiun/ Retirement Plan	Jumlah/ Total	
Beban jasa kini	5.519	1.877	15.755	17.632	Current service cost
Beban bunga	2.546	2.499	32.353	34.852	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	-	(30.258)	(30.258)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial yang diakui	349	569	6.106	6.675	Actuarial losses
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested benefits	569	215	-	215	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested benefits
Curtailment effect	-	-	(6.970)	(6.970)	Curtailment effect
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 30)	8.983	5.160	16.986	22.146	Net employees' benefits expense (Note 30)

Kewajiban atas imbalan kerja

Employees' benefits liability

	2008		2007		
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	Program Pensiun/ Retirement Plan	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	48.197	28.269	332.136	360.405	Present value of employees' benefit obligations
Nilai wajar aktiva bersih	-	-	335.097	335.097	Fair value of plan assets
Status pendanaan	48.197	28.269	(2.961)	25.308	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.877)	(3.445)	-	(3.445)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(25.542)	(8.419)	-	(8.419)	Unrecognized actuarial losses
Batas aktiva program	-	-	2.961	2.961	Plan asset limit
Kewajiban imbalan kerja - bersih	19.778	16.405	-	16.405	Employees' benefits liability - net

Perubahan kewajiban (aktiva) atas imbalan kerja - bersih sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The movements of net employees' benefits liability (asset) during the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008		2007		
	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	UU No. 13/ Perjanjian Kerja/ Law No. 13/ Labor Agreement	Program Pensiun/ Retirement Plan	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	16.405	14.417	(4.103)	10.314	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	8.983	5.160	16.986	22.146	Provisions during the year
Pembayaran manfaat	(5.610)	(3.172)	(15.844)	(19.016)	Payments of benefits
Batas aktiva program	-	-	2.961	2.961	Plan asset limit
Saldo akhir tahun kewajiban	19.778	16.405	-	16.405	Ending balance of liability

Beban imbalan kerja atas program pensiun iuran pasti yang dibebankan dari tanggal 1 April 2008 sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp19.136 (Catatan 30).

Employees' benefit expense charged for the defined contribution plan from April 1, 2008 until December 31, 2008 amounted to Rp19,136 (Note 30).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. Opsi Pemilikan Saham oleh Manajemen

Pada tanggal 27 Oktober 2004, Bank telah melaporkan kepada Bank Indonesia sehubungan dengan rencana Bank untuk melaksanakan program opsi saham bagi Komisaris, Direksi dan manajemen inti Bank (MSOP), yang akan dilaksanakan melalui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Izin prinsip pelaksanaan program MSOP tersebut telah disetujui oleh BAPEPAM-LK melalui surat No. S-2926/PM.6/2004 tanggal 14 September 2004. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK, maksimal jumlah saham baru yang akan dikeluarkan melalui program MSOP ini adalah 5% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, yaitu maksimal 249.405.500 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2005 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui program MSOP ini dengan jumlah hak opsi yang diberikan sebanyak 249.405.500 hak opsi.

Berikut merupakan ketentuan dari Program MSOP tersebut:

- a. Setiap opsi berhak membeli 1 saham Bank.
- b. 80% dari opsi, sejumlah 199.524.400 saham dibagi menjadi 2 kelompok:
 - 59.857.320 saham dibagikan sebagai opsi tetap.
 - 139.667.080 saham dibagikan sebagai opsi variabel dimana opsi tersebut akan diterima berdasarkan performa kerja tahunan individu dan Bank.
- c. 20% dari opsi, sejumlah 49.881.100 saham sebagai cadangan bila ada penambahan anggota baru dalam manajemen.
- d. Direksi, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, mempunyai wewenang untuk membatalkan atau membatalkan sementara perjanjian MSOP dengan penerima opsi, jika penerima opsi tersebut melanggar syarat dan kondisi isi dari perjanjian MSOP, program MSOP dan kebijakan Bank lainnya.
- e. Untuk setiap tahap, para penerima opsi diharuskan untuk menandatangani perjanjian MSOP, yang mencakup antara lain:
 - Jumlah opsi yang diberikan dan harga pelaksanaan (*exercise price*).
 - Metode pembayaran dari pelaksanaan opsi.
 - Tanggal pemberian opsi dan jangka waktu pelaksanaan opsi (*exercise period*).

34. Management Stock Option Plan

On October 27, 2004, the Bank reported to Bank Indonesia the Bank's plan on its stock option program for its commissioners, directors and core management (MSOP), through issuance of new shares without conducting limited public offering. BAPEPAM-LK, in its Letter No. S-2926/PM.6/2004 dated September 14, 2004, agreed in principle with the MSOP program. Based on the regulation of BAPEPAM-LK, the maximum new shares to be issued under the MSOP program should be 5% of total issued and fully paid shares, representing 249,405,500 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 28, 2005, the minutes of which were notarized under Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, the shareholders agreed to the MSOP program with a total of 249,405,500 option shares.

The following are key features of the MSOP Program:

- a. Each option has a right to buy one Bank share.
- b. 80% of the option, representing 199,524,400 shares, is divided into 2 groups:
 - 59,857,320 shares are distributed as fixed option.
 - 139,667,080 shares are distributed as variable option that will be received based on personal and Bank yearly performance.
- c. 20% of the option, representing 49,881,100 shares, is reserved for new members of the management.
- d. Directors, with the approval from the Board of Commissioners, have the authority to cancel or temporarily cancel the MSOP agreement with the grantee, if this grantee violates any terms and conditions of the MSOP agreement, MSOP program and other Bank policies.
- e. At each stage, the grantee is required to sign an MSOP agreement indicating among others, the following:
 - Total options to be issued and exercise price
 - Method of payment of the option
 - Implementation date and exercise period.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. Opsi Pemilikan Saham oleh Manajemen (lanjutan)

MSOP tersebut terbagi dalam 3 tahap, seperti berikut:

	Tanggal Pemberian/ Issue Date	Tanggal Pelaksanaan/ Exercise Period	Jumlah Opsi/ Total Option	
Tahap 1 (30%)	1 Juni 2005/ June 1, 2005	1 Juni 2006 - 31 Mei 2009/ June 1, 2006 to May 31, 2009	74.821.650 saham/ 74,821,650 shares	Stage 1 (30%)
Tahap 2 (30%)	1 Juni 2006/ June 1, 2006	1 Juni 2007 - 31 Mei 2010/ June 1, 2007 to May 31, 2010	74.821.650 saham/ 74,821,650 shares	Stage 2 (30%)
Tahap 3 (40%)	1 Juni 2007/ June 1, 2007	1 Juni 2008 - 31 Mei 2011/ June 1, 2008 to May 31, 2011	99.762.200 saham/ 99,762,200 shares	Stage 3 (40%)

Dalam rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2006, Direksi memutuskan untuk menunda pelaksanaan program MSOP sehubungan dengan belum adanya ketentuan tentang mekanisme pelaksanaan MSOP. Oleh karenanya tidak ada perjanjian MSOP yang telah ditandatangani sampai dengan saat ini.

The MSOP will be granted in three stages as follows:

In the Directors' meeting on January 25, 2006, the Directors decided to defer the MSOP program as the MSOP mechanism has not yet been determined. Accordingly, no MSOP agreement has been signed to date.

35. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank peserta program penjaminan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program penjaminan ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001. Jangka waktu tersebut diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu program penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan menerbitkan pemberitahuan untuk diketahui oleh umum bahwa program tersebut tidak diperpanjang jangka waktunya dan/atau perubahan program penjaminan tersebut.

34. Management Stock Option Plan (continued)

35. Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

Based on the Decision Letter No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which was amended through the Decision Letter No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks", the Government has agreed to guarantee the payment of the liabilities of banks which are members of the government guarantee program that meet certain criteria.

The guarantee program was initially valid from January 26, 1998 to January 31, 2001. The guarantee period is automatically extended for 6 month periods, except when the Ministry of Finance, through a notification within a period of at least six months before the end of the guarantee period or the extended period, expresses its intention not to extend the guarantee period and/or to change the guarantee program.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

35. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi jaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005, jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Jumlah simpanan yang dijamin oleh LPS pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

- a. 22 September 2006 - 21 Maret 2007/ September 22, 2006 - March 21, 2007
- b. 22 Maret 2007 - 12 Oktober 2008/March 22, 2007 - October 12, 2008
- c. 13 Oktober 2008 - sekarang/October 13, 2008 - present

Sehubungan dengan program ini, Bank telah membayar premi sebesar Rp27.480 dan Rp24.658 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dalam laporan laba rugi.

35. Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)

The Decision Letter No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, concerning "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks" was amended through Decision Letter No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004, concerning the "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks". The changes consist of, among others, the payment for the guarantee premium which was formerly paid through the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) will be made through the Government Guarantee Implementation Unit (UP3).

Based on the Regulation No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005 of the Ministry of Finance, effective from April 18, 2005, the obligations guaranteed under the Government Guarantee Program include demand deposits, savings deposits, time deposits and other loans received from other banks in the form of inter-bank money market transactions.

The Government Guarantee Program under UP3 was terminated on September 22, 2005, as stated in the Regulation No. 68/PMK.05/2005 of the Ministry of Finance, dated August 10, 2005 concerning the Calculation and Payment of Premium of Government Guarantee Program against Payment Obligations of Commercial Banks for the period from July 1 until September 21, 2005. As a replacement of UP3, the Government has established an independent institution, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 concerning the Lembaga Penjamin Simpanan, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

Total deposits of December 31, 2008 and 2007 that are guaranteed by LPS are as follows:

- : untuk maksimum simpanan sejumlah Rp1.000/ for maximum deposits of Rp1,000
- : untuk maksimum simpanan sejumlah Rp100/ for maximum deposits of Rp100
- : untuk maksimum simpanan sejumlah Rp2.000/ for maximum deposits of Rp2,000

In relation to this program, the Bank paid premium amounting to Rp27,480 and Rp24,658 in 2008 and 2007, respectively, which is recorded as part of interest expense in the statements of income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak hubungan istimewa yang dilaksanakan berdasarkan syarat dan kondisi yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman tanpa bunga kepada karyawan Bank tertentu yang diberikan dengan jangka waktu 1 - 10 tahun.

Rincian dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

36. Transactions and Account Balances with Related Parties

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for non-interest bearing loans to certain employees with terms ranging from 1 to 10 years.

The details of transactions with related parties are as follows:

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 5)					Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	20.432	0,10	27.728	0,15	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank, Inggris	13.870	0,07	7.922	0,04	United Overseas Bank, Great Britain
United Overseas Bank, Jepang	9.017	0,04	8.274	0,05	United Overseas Bank, Japan
United Overseas Bank, Hong Kong	3.055	0,01	1.937	0,01	United Overseas Bank, Hong Kong
Jumlah giro pada bank lain	46.374	0,22	45.861	0,25	Total current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)					Placements with other banks (Note 6)
Call Money					Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	989.094	4,66	-	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT Bank UOB Indonesia	141.700	0,67	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Promissory Note					Promissory Note
PT Bank UOB Indonesia	-	-	140.895	0,77	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah penempatan pada bank lain	1.130.794	5,33	140.895	0,77	Total placements with other banks
Tagihan Derivatif					Derivative Receivables
Spot					Spot
United Overseas Bank Ltd., Singapura	22	0,00	-	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Kredit yang diberikan (Catatan 9)					Loans (Note 9)
Saldo masing-masing di atas Rp1.000					Outstanding balances above Rp1.000 each
PT Strada Multi Perkasa	10.816	0,05	6.261	0,03	PT Strada Multi Perkasa
Dellyanna	3.090	0,01	2.455	0,01	Dellyanna
Hisar Edwar Marbun	2.994	0,01	456	0,00	Hisar Edwar Marbun
Kesuvia Tanadi	2.288	0,01	1.589	0,01	Kesuvia Tanadi
Farody Ali	2.137	0,01	2.504	0,01	Farody Ali
PT Karet Mas	2.125	0,01	3.005	0,02	PT Karet Mas
Madi Darmadi Lazuardi	1.922	0,01	1.900	0,01	Madi Darmadi Lazuardi
PT Cahaya Mulia G. Lestari	1.620	0,01	1.124	0,01	PT Cahaya Mulia G. Lestari
Rina Irawati Widjaja	1.616	0,01	-	-	Rina Irawati Widjaja
Djoko Setiawan	1.445	0,01	1.040	0,01	Djoko Setiawan
Soehadi Tansol	1.145	0,01	1.300	0,01	Soehadi Tansol
Thomas Hartono Tulus	1.140	0,01	-	-	Thomas Hartono Tulus
Sendjaya Agus Hakim	1.060	0,00	-	-	Sendjaya Agus Hakim
PT Target Prima Lestari	-	-	16.525	0,09	PT Target Prima Lestari
PT SMEP Pacific	-	-	6.575	0,04	PT SMEP Pacific
PT Bara Bentala Indonesia	-	-	5.564	0,03	PT Bara Bentala Indonesia
PT Muara Kelingi	-	-	3.738	0,02	PT Muara Kelingi
PT Star Tec Pacific	-	-	2.993	0,02	PT Star Tec Pacific
Zien Rusli K.	-	-	2.265	0,01	Zien Rusli K.
PT Fiberindomas Cemerlang	-	-	2.007	0,01	PT Fiberindomas Cemerlang
PT Gizindo Pangansejati	-	-	1.712	0,01	PT Gizindo Pangansejati
Engrid Widjaja	-	-	1.278	0,01	Engrid Widjaja
PT Indoprima Bionet	-	-	1.048	0,01	PT Indoprima Bionet

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

36. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
<u>Saldo masing-masing di bawah Rp1.000</u>					<u>Outstanding balances below</u>
Terdiri dari 74 dan 238 debitur masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007	8.450	0,04	13.294	0,07	<u>Rp1.000 each</u> Consisting of 74 and 238 debtors as of December 31, 2008 and 2007, respectively
Jumlah kredit yang diberikan	41.848	0,20	78.633	0,44	Total loans
Simpanan:					Deposits:
Giro (Catatan 14)	225.162	1,29	249.975	1,70	Demand deposits (Note 14)
Tabungan (Catatan 15)	45.543	0,26	100.496	0,68	Savings deposits (Note 15)
Deposito berjangka (Catatan 16)	481.263	2,77	305.704	2,08	Time deposits (Note 16)
Jumlah simpanan	751.968	4,32	656.175	4,46	Total deposits
Kewajiban Derivatif					Derivative Payables
Spot					Spot
United Overseas Bank Ltd., Singapura	13	0,00	-	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Kewajiban lain-lain - biaya yang masih harus dibayar (Catatan 40)					Other liabilities - accrued expenses (Note 40)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	7.002	-	-	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Pendapatan komisi dari PT UOB Life Insurance	5.368	0,25	202	0,01	Commission income from PT UOB Life Insurance
PT Asuransi Buana Independent*	2.398	0,11	1.716	0,09	PT Asuransi Buana Independent*
Jumlah pendapatan komisi	7.766	0,36	1.918	0,10	Total commission income
Beban umum dan administrasi:					General and administrative expenses:
Beban asuransi kepada United Overseas Insurance Limited, Singapura	5.441	-	-	-	Insurance expenses to United Overseas Insurance Limited, Singapore
PT Asuransi Buana Independent*	2.612	0,27	647	0,09	PT Asuransi Buana Independent*
Jumlah beban asuransi	8.053	0,27	647	0,09	Total insurance expense
Beban sewa kepada PT Bumi Buana Sumber Indah*	8.057	0,84	7.385	1,01	Rental expenses to PT Bumi Buana Sumber Indah*
Biaya <i>outsourcing</i> (Catatan 40)					Outsourcing cost (Note 40)
Dikapitalisasi ke aset tetap	25.254	0,11	-	-	Capitalized to fixed assets
Dibebankan pada usaha	15.529	1,61	-	-	Charged to operations

* Perusahaan bersangkutan tidak lagi merupakan pihak hubungan istimewa semenjak bulan Oktober 2008/
The company is no longer a related party since October 2008

Keterangan:

- a. Persentase dari giro, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif dan kredit yang diberikan dihitung terhadap jumlah aktiva pada masing-masing tanggal neraca.

Notes:

- a. Percentages of current accounts, placements with other banks, derivatives receivable and loans are computed based on total assets at balance sheet date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

- b. Persentase dari giro, tabungan dan deposito berjangka dihitung terhadap jumlah kewajiban pada masing-masing tanggal neraca.
- c. Persentase dari pendapatan komisi dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban sewa dan asuransi dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban asuransi merupakan premi asuransi dengan United Overseas Insurance Limited, Singapura (UOI) dan PT Asuransi Buana Independent (ABI) untuk mengasuransikan aset tetap, kas dalam pengiriman dan mengganti kerugian finansial lainnya dalam polis asuransi yang bersangkutan. Asuransi dengan UOI adalah untuk periode sebelumnya yang baru disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 20 Juni 2008. Premi asuransi tersebut telah dibayarkan terlebih dahulu oleh United Overseas Bank Limited, Singapura (UOBL) sebesar SGD800.000 (setara dengan Rp5.441) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Asuransi" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Transaksi asuransi dengan ABI telah terjadi sebelum Penawaran Umum Perdana Bank pada tahun 2000.
- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2008, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan UOBL kepada Bank sehubungan dengan Master Outsourcing Agreement (Catatan 40).
- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak hubungan istimewa, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 11,00% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Seluruh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank merupakan pihak hubungan istimewa melalui kepemilikan atau pemegang saham yang sama.

36. Transactions and Account Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- b. Percentages of demand deposits, savings and time deposits are computed based on total liabilities at balance sheet date.
- c. Percentage of commission income is computed based on total interest income for each related year.
- d. Percentages of rental and insurance expenses are computed based on total other operational expenses in each related year. Insurance expense represents insurance premium made to United Overseas Insurance Limited, Singapore (UOI) and PT Asuransi Buana Independent (ABI) to insure the Bank's fixed assets, cash in transit, and other financial losses as stated in the related insurance policy. Insurance with UOI is for the previous period which had been recently approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 20, 2008. The premium of SGD800,000 (equivalent to Rp5,441) paid in advance by United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBL) and recorded as part of "General and Administrative Expenses - Insurance" account in the current statement of income. The transactions with ABI have been conducted before the Bank's IPO in 2000.
- e. Percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on December 31, 2008 total assets, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for the year ended December 31, 2008. Outsourcing costs represent costs charged by UOBL to the Bank in connection with the Master Outsourcing Agreement (Note 40).
- f. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the bank are less than 11.00% of the Bank's total interest revenue and expenses, respectively, for each related year.
- g. All related parties are related to the Bank due to common ownership/shareholders.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen

Pelaporan informasi keuangan Bank berdasarkan segmen geografis dan segmen produk sesuai dengan PSAK No. 5, sebagai berikut:

37. Segment Reporting

The Bank's geographical and product segments based on the revised SFAS No. 5 are as follows:

Segmen Geografis

Geographical segment

2008

Keterangan	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Lainnya/Others	Jumlah/Total	Description
Pendapatan dan Beban Operasional								Income and Expenses from Operations
Pendapatan Bunga	806.365	92.896	97.025	93.382	127.455	766.393	1.983.516	Interest Income
Bunga	28.737	4.840	5.487	3.361	5.456	33.751	81.632	Interest
Provisi dan komisi								Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	835.102	97.736	102.512	96.743	132.911	800.144	2.065.148	Total Interest Income
Beban Bunga	486.240	28.929	56.947	18.763	24.012	165.240	780.131	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	348.862	68.807	45.565	77.980	108.899	634.904	1.285.017	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya								Other Operating Income
Komisi dan jasa administrasi	39.485	4.241	5.708	2.778	5.296	29.596	87.104	Administration fees and commissions
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas keuntungan efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	7.434	-	-	-	-	-	7.434	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities-net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	59.585	813	1.051	219	145	2.068	63.881	Gains from foreign currency transactions - net
Lain-lain - bersih	350.470	(13.280)	18.727	(30.647)	(42.046)	(230.981)	52.243	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya- bersih	456.974	(8.226)	25.486	(27.650)	(36.605)	(199.317)	210.662	Net Other Operating Income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)	2008						37. Segment Reporting (continued)	Geographical segment (continued)			
	Segmen Geografis (lanjutan)	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung			Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Keterangan	Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil-Alih Beban Operasional Lainnya Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	61.242	(399)	512	1.364	587	13.159	76.465	Description Provision for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies Provision for decline in value of foreclosed assets Other Operating Expenses Salaries and employees' benefits General and administrative Total Other Operating Expenses		
		2.062	-	-	-	-	-	2.062			
		364.467	17.328	14.913	15.750	23.761	130.257	566.476			
		298.556	9.549	9.606	6.075	7.643	63.887	395.316			
		663.023	26.877	24.519	21.825	31.404	194.144	961.792			
		79.509	34.103	46.020	27.141	40.303	228.284	455.360		Income from Operators	
		Pendapatan (Beban) Non-Operasional Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap - bersih Lain-lain - bersih	15.122	-	77	8	4	(1.003)		14.208	Non-Operating Income (Expense) Gain (Loss) on sale of fixed assets - net Others - net
			(3.714)	(32)	721	(105)	(97)	639		(2.588)	
			11.408	(32)	798	(97)	(93)	(364)		11.620	
		Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih									Non-Operating Income (Expenses) - Net
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan								466.980	Income before Income Tax Expense		
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Tidak dialokasikan								145.187	Income Tax Expense - Net Unallocated		
Laba Bersih								321.793	Net Income		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

37. Segment Reporting (continued)

Geographical segment (continued)

2008

Keterangan	2008					Jumlah/Total	Description
	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung		
Jumlah kredit yang diberikan - sebelum dikurangi penyisihan Jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain	4.825.862	775.206	946.787	790.421	1.054.484	14.935.103	Total loan - gross
Jumlah aktiva	10.527.241	816.903	976.613	830.889	1.109.547	21.245.080	Total assets
Jumlah kewajiban	7.049.669	782.833	929.793	803.846	1.069.572	17.393.456	Total liabilities
							Total deposits and deposits from other banks

2007

Keterangan	2007					Jumlah/Total	Description
	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung		
Pendapatan dan Beban Operasional							Income and Expenses from Operations
Pendapatan Bunga	815.784	91.297	77.912	80.238	100.969	1.789.792	Interest Income
Bunga Provisi dan komisi	170	5.300	4.392	3.189	4.655	71.356	Interest
							Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	815.954	96.597	82.304	83.427	105.624	1.861.148	Total Interest Income
Beban Bunga	406.621	26.860	37.163	17.458	21.913	681.072	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	409.333	69.737	45.141	65.969	83.711	1.180.076	Interest Income - Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

37. Segment Reporting (continued)

Keterangan	2007							Jumlah/Total	Description
	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Lainnya/Others			
Pendapatan Operasional Lainnya	39.909	4.010	3.256	2.333	3.894	22.152	75.554	Other Operating Income	
Komisi dan jasa administrasi								Administration fees and commissions	
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas keuntungan efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - Bersih	1.291	-	-	-	-	-	1.291	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities-net	
Keuntungan transaksi mata uang asing - Bersih	6.401	-	-	-	-	19	6.420	Gains from foreign currency transactions - net	
Lain-lain - bersih	232.086	(12.233)	-	(19.854)	(24.563)	(152.891)	36.396	Others - net	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya- bersih	279.687	(8.223)	17.107	(17.521)	(20.669)	(130.720)	119.661	Net Other Operating Income	
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(41.092)*	-	-	-	-	-	(41.092)	Provision for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies	
Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil-Alih	4.191	-	-	-	-	-	4.191	Provision for decline in value of foreclosed assets	
Beban Operasional Lainnya Gaji dan kesejahteraan karyawan	250.567	19.551	15.451	15.044	22.216	121.074	443.903	Salaries and employees' benefits	
Umum dan administrasi	228.712	8.945	7.203	5.492	6.570	32.585	289.507	General and administrative	
Jumlah Beban Operasional Lainnya	479.279	28.496	22.654	20.536	28.786	153.659	733.410	Total Other Operating Expenses	
Laba Operasional	246.642	33.018	39.594	27.912	34.256	221.806	603.228	Income from Operations	

* Jumlah tersebut tidak dapat dialokasikan berdasarkan segmen yang bersangkutan/
The amount can not be allocated to the respective segments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

37. Segment Reporting (continued)

Segmen Geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

2007

Keterangan	2007					Jumlah/Total	Description
	Jakarta	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung		
Pendapatan (Beban) Non-Operasional							
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.044 (1.883)	5 (86)	558 (82)	- (197)	- (161)	300 1.659	Non-Operating Income (Expense) Gain on sale of fixed assets - net Others - net
Lain-lain - bersih						1.907 (750)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	(839)	(81)	476	(197)	(161)	1.959	Non-Operating Income (Expenses) - Net
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	245.803	32.937	40.070	27.715	34.095	223.765	Income before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Tidak dialokasikan							Income Tax Expense - Net Unallocated
						184.083	
Laba Bersih						420.302	Net Income
Jumlah kredit yang diberikan - sebelum dikurangi penyisihan	4.121.280	914.027	702.734	654.416	1.002.942	5.261.554	Total loan - gross
Jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain	7.893.046	655.694	840.432	409.513	593.327	3.642.140	other banks
Jumlah aktiva	9.435.920	959.478	719.183	674.180	1.025.045	5.446.280	Total assets
Jumlah kewajiban	5.681.901	925.226	859.828	636.524	989.942	5.609.011	Total liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

37. Informasi Keuangan menurut Segmen (lanjutan)

37. Segment Reporting (continued)

Segmen Produk

Product Segments

	<u>Kredit/ Loans</u>	<u>Tresuri/ Treasury</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2008					2008
Pendapatan bunga dan komisi	1.838.058	210.042	17.048	2.065.148	Interest income and commission
Jumlah aktiva	14.696.232	4.442.749	2.106.099	21.245.080	Total assets
2007					2007
Pendapatan bunga dan komisi	1.497.511	342.791	20.846	1.861.148	Interest income and commission
Jumlah aktiva	12.455.486	4.276.547	1.528.053	18.260.086	Total assets

38. Posisi Devisa Neto

38. Net Open Position

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The Net Open Positions (NOP) as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008				Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount)		Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)			2.810.134	2.782.669	28.975	Total
Dolar Amerika Serikat	214.446.686	212.157.921	2.337.468	2.312.521	24.947	United States Dollar
Franc Swiss	732.836	638.003	7.562	6.584	978	Swiss Franc
Dolar Australia	28.935.063	29.034.997	218.583	219.338	755	Australian Dollar
Euro Eropa	5.707.246	5.672.252	87.643	87.106	537	European Euro
Dolar Kanada	257.977	211.009	2.318	1.896	422	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.541.831	1.517.653	24.292	23.912	380	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	368.156	319.444	2.326	2.019	307	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	13.464.256	13.425.531	102.166	101.872	294	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5.192.364	4.990.014	7.303	7.018	285	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	169.662.968	169.103.931	20.470	20.403	67	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	253	-	1	-	1	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	235	-	1	-	1	Malaysian Ringgit
Dolar Brunei Darussalam	97	-	1	-	1	Brunei Darussalam Dollar
Jumlah			2.810.134	2.782.669	28.975	Total
Neraca						Balance Sheet
Dolar Amerika Serikat	166.534.840	161.196.887	1.815.230	1.757.046	58.184	United States Dollar
Franc Swiss	732.836	638.003	7.562	6.584	978	Swiss Franc
Dolar Australia	24.186.338	24.286.706	182.710	183.468	(758)	Australian Dollar
Euro Eropa	4.935.260	4.856.770	75.788	74.583	1.205	European Euro
Dolar Kanada	257.977	211.009	2.318	1.896	422	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.148.417	1.174.239	18.094	18.501	(407)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	368.156	319.444	2.326	2.019	307	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	13.224.839	13.402.707	100.349	101.699	(1.350)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5.192.364	4.990.014	7.303	7.018	285	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	156.816.516	166.118.391	18.920	20.042	(1.122)	Japanese Yen

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

38. Net Open Position (continued)

2008					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
Ringgit Malaysia	235	-	1	-	1
Dolar Brunei Darussalam	97	-	1	-	1
Jumlah			2.230.602	2.172.856	57.746
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan November 2008 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang					4.074.936
Rasio PDN atas modal November 2008 (Neraca)					1,42%
Rasio PDN atas modal November 2008 (Keseluruhan)					0,71%
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2008 setelah dikurangi dengan modal pengurang					4.089.873
Rasio PDN atas modal Desember 2008 (Neraca)					1,41%
Rasio PDN atas modal Desember 2008 (Keseluruhan)					0,71%
2007					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)</u>					
Pound Sterling Inggris	511.255	123.100	9.592	2.310	7.282
Dolar Amerika Serikat	190.618.703	191.247.752	1.790.482	1.796.389	5.907
Euro Eropa	5.233.942	5.587.237	72.342	77.227	4.885
Dolar Kanada	155.683	56.563	1.491	541	950
Yen Jepang	475.149.186	465.590.602	39.836	39.034	802
Dolar Singapura	8.381.290	8.274.769	54.754	54.057	697
Franc Swiss	78.956	-	658	-	658
Dolar Australia	5.573.985	5.514.960	46.074	45.586	488
Dolar Selandia Baru	143.361	88.505	1.045	645	400
Dolar Hong Kong	4.727.019	4.417.643	5.691	5.319	372
Riyal Saudi Arabia	4.446	-	11	-	11
Ringgit Malaysia	1.105	-	3	-	3
Dinar Kuwait	25	-	1	-	1
Jumlah			2.021.980	2.021.108	22.456

Aggregate (balance sheet and administrative account)
Great Britain Pound Sterling
United States Dollar
European Euro
Canadian Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Swiss Franc
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Hong Kong Dollar
Saudi Arabian Riyal
Malaysian Ringgit
Kuwait Dinar

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

38. Net Open Position (continued)

		2007					
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position			
Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Neraca						<i>Balance Sheet</i>	
Pound Sterling Inggris	499.865	111.824	9.378	2.098	7.280	<i>Great Britain Pound Sterling</i>	
Dolar Amerika Serikat	136.184.577	158.964.717	1.279.182	1.493.155	(213.973)	<i>United States Dollar</i>	
Euro Eropa	4.919.327	5.473.424	67.994	75.653	(7.659)	<i>European Euro</i>	
Dolar Kanada	155.683	56.563	1.491	541	950	<i>Canadian Dollar</i>	
Yen Jepang	221.464.585	236.336.434	18.567	19.814	(1.247)	<i>Japanese Yen</i>	
Dolar Singapura	7.900.946	8.221.482	51.616	53.709	(2.093)	<i>Singapore Dollar</i>	
Franc Swiss	78.956	-	658	-	658	<i>Swiss Franc</i>	
Dolar Australia	5.573.985	5.314.960	46.074	43.933	2.141	<i>Australian Dollar</i>	
Dolar Selandia Baru	143.361	88.505	1.045	645	400	<i>New Zealand Dollar</i>	
Dolar Hong Kong	4.681.918	4.372.995	5.637	5.265	372	<i>Hong Kong Dollar</i>	
Riyal Saudi Arabia	4.446	-	11	-	11	<i>Saudi Arabian Riyal</i>	
Ringgit Malaysia	1.105	-	3	-	3	<i>Malaysian Ringgit</i>	
Dinar Kuwait	25	-	1	-	1	<i>Kuwait Dinar</i>	
Jumlah			1.481.657	1.694.813	(213.156)	Total	
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan November 2007 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang						3.743.638	Total Tier I and Tier II Capital November 2007 (unaudited) net of capital deduction
Rasio PDN atas modal November 2007 (Neraca)						5,69%	Percentage of NOP to November 2007 capital (Balance Sheet)
Rasio PDN atas modal November 2007 (Keseluruhan)						0,60%	Percentage of NOP to November 2007 capital (Aggregate)
Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2007 setelah dikurangi dengan modal pengurang						3.752.828	Total Tier I and Tier II Capital December 2007 net of capital deduction
Rasio PDN atas modal Desember 2007 (Neraca)						5,68%	Percentage of NOP to December 2007 capital (Balance Sheet)
Rasio PDN atas modal Desember 2007 (Keseluruhan)						0,60%	Percentage of NOP to December 2007 capital (Aggregate)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang diperbaharui dengan Peraturan BI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, baik yang terdapat di neraca maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between assets and liabilities in foreign currencies in the balance sheets and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2008 and 2007 is in compliance with BI regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

39. Informasi Penting

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dihitung berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Modal inti		
Modal disetor	1.663.339	1.663.339
Cadangan tambahan modal		
Agio saham	812.595	812.595
Laba bersih tahun berjalan	160.896	213.177
Cadangan umum	35.000	32.500
Saldo laba tahun-tahun yang lalu	1.014.870	503.062
Jumlah modal inti	3.686.700	3.224.673
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Obligasi subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	219.000	297.000
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	103.280
Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	184.199	127.901
Jumlah modal pelengkap	403.199	528.181
Modal pengurang		
Penyertaan saham	(26)	(26)
Jumlah modal	4.089.873	3.752.828
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	16.129.228	13.431.571
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar	323.989	344.141
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit	25,36%	27,94%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	24,86%	27,24%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

b. Rasio-rasio keuangan lainnya

	2008	2007
Permodalan:		
KPMM dengan memperhitungkan:		
risiko kredit (butir a)	25,36%	27,94%
risiko kredit dan pasar (butir a)	24,86%	27,24%
Aset tetap terhadap modal	18,99%	18,78%

39. Significant Information

a. Capital Adequacy Ratio

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) computed in accordance with BI Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 is as follows:

Core capital
Paid-in capital
Additional capital
Additional paid-in capital
Current year income
General reserves
Prior years income
Total core capital
Supplementary capital (maximum 100% of core capital)
Subordinated bonds (maximum 50% of core capital)
Revaluation increment on fixed assets
General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum 1.25% of RWA)
Total supplementary capital
Deduction of capital investment in shares
Total capital
Credit Risk Weighted Assets
Market Risk Weighted Assets
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk
Required Capital Adequacy Ratio

b. Other financial ratios

Capital CAR for:
credit risk (point a)
credit risk and market risk (point a)
Fixed assets to equity

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

39. Informasi Penting (lanjutan)

b. Rasio-rasio keuangan lainnya (lanjutan)

	2008
Kualitas Aktiva:	
Aktiva produktif bermasalah	1,90%
Penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif	1,32%
Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif	112,52%
Pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	100,00%
NPL gross (Catatan 9)	2,51%
NPL net (Catatan 9)	2,07%
Rentabilitas:	
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata:	
Aktiva	2,38%
Ekuitas	9,03%
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata jumlah aktiva produktif	7,17%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	79,99%
Likuiditas:	
Penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga	91,65%
Kepatuhan:	
BMPK:	
Pihak hubungan istimewa	2,29%
Giro Wajib Minimum - Rupiah (Catatan 4)	5,06%
Posisi Devisa Neto (Catatan 38)	0,71%

40. Master Outsourcing Agreement

Pada tanggal 5 Maret 2007, Bank menandatangani Master Outsourcing Agreement yang kemudian diubah dengan First Addendum to the Master Outsourcing Agreement tanggal 29 Januari 2008 dan Second Addendum to the Master Outsourcing Agreement tanggal 1 April 2008 dengan United Overseas Bank Limited (UOBL), Singapura, induk perusahaan dari United Overseas Bank International Investment Private Limited yang merupakan pemegang saham mayoritas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, UOBL akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, tresuri dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut. *One time cost* dan *enhancement cost* sejumlah Rp25.254 dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dalam neraca

39. Significant Information (continued)

b. Other financial ratios (continued)

	2007	
Earning Assets Quality:		
	2,48%	Non-performing earning assets
		Allowance for possible losses on earning assets to total earning assets
	1,27%	Adequacy on allowance for possible losses of earning assets
	100,77%	Adequacy on allowance for possible losses of non - earning assets
	100,00%	NPL - gross (Note 9)
	3,34%	NPL - net (Note 9)
	2,69%	
Vulnerability:		
	3,40%	Return on asset
	13,18%	Return on equity
	7,22%	Net interest income to average total earning assets
	69,55%	Operational expenses to operational income
Liquidity:		
	95,23%	Loan to deposit ratio
Compliance:		
Legal Lending Limit:		
	0,94%	Related parties
	7,17%	Minimum Reserve Requirement
	0,60%	Rupiah (Note 4)
		Net Open Position (Note 38)

40. Master Outsourcing Agreement

On March 5, 2007, the Bank has entered into a Master Outsourcing Agreement (MOA) which was then amended by First Addendum to the Master Outsourcing Agreement dated January 29, 2008 and Second Addendum to the Master Outsourcing Agreement dated April 1, 2008, with United Overseas Limited (UOBL), Singapore, the parent company of United Overseas Bank International Investment Private Limited, the Bank's majority shareholder. Under this agreement, UOBL shall render system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. The one time and enhancement costs amounting to Rp25,254 are capitalized to "Fixed Assets" account in the December 31, 2008 balance sheet. Recurring cost amounting to Rp15,529 is recognized in the 2008 statement of income. Outstanding liabilities to

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

40. Master Outsourcing Agreement (lanjutan)

tanggal 31 Desember 2008. Biaya *recurring* sejumlah Rp15.529 dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2008. Kewajiban yang belum diselesaikan kepada UOBL atas transaksi-transaksi tersebut di atas, sejumlah Rp7.002, disajikan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain-lain - Biaya yang Masih Harus Dibayar" dalam neraca tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian tersebut dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

40. Master Outsourcing Agreement (continued)

UOBL arising from these transactions amounting to Rp7,002 are presented as part of "Other Liabilities - Accrued Expenses" account in the December 31, 2008 balance sheet. This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewable for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on June 20, 2008.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

41. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban

41. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities

Aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank's assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows:

Keterangan	2008					Tanpa jangka waktu/ No maturity contract	Jumlah/ Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aktiva								Assets
Kas	548.252	-	-	-	-	-	548.252	Cash
Giro pada Bank Indonesia	743.821	-	-	-	-	-	743.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	159.057	-	-	-	-	-	159.057	Current accounts with other banks - net
Pemempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.383.896	2.312	1.321	501.961	335.038	3.928	1.387.529	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	803.767	650.625	490.164	501.961	335.038	3.928	2.785.483	Securities - net
Tagihan derivatif - bersih	15.479	-	-	-	-	-	15.479	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - bersih	523.098	1.769.515	5.656.948	4.215.181	2.531.490	-	14.696.232	Loans - net
Tagihan akseptansi - bersih	24.042	24.469	8.980	-	-	-	57.491	Acceptances receivable - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	35.502	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	374.842	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - bersih	961	-	30.896	7.651	183.000	218.884	441.392	Other assets - net
Jumlah Aktiva	4.202.373	2.446.921	6.188.309	4.724.793	3.049.528	633.156	21.245.080	Total Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

41. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan) **41. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)**

2008

Keterangan	2008					Jumlah/ Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	79.906	-	-	-	-	79.906	Current liabilities
Simpangan	14.865.867	1.371.205	-	-	-	16.296.515	Deposits
Simpangan dari bank lain	365.214	-	59.443	-	-	365.214	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	45.107	-	-	-	-	45.107	Interest payable
Hutang pajak	90.351	-	-	-	-	90.351	Taxes payable
Kewajiban derivatif	8.149	1.547	-	271	15.776	25.743	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	24.280	24.709	9.066	-	-	58.055	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	-	10.887	-	10.887	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	218.256	218.256	Subordinated bonds - net
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	2.590	Liability for employees' benefits
Kewajiban lain-lain	1.488	5.235	375	-	-	19.778	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	15.480.362	1.402.696	68.884	11.158	234.032	196.324	Total Liabilities
Bersih	(11.277.989)	1.044.225	6.119.425	4.713.635	2.815.496	436.832	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

41. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan)

41. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)

Keterangan	2007					Tanpa jangka waktu/ No maturity contract	Jumlah/ Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aktiva								Assets
Kas	219.140	-	-	-	-	-	219.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	892.703	-	-	-	-	-	892.703	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	168.919	-	-	-	-	-	168.919	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	709.957	43.514	535	546	-	-	754.552	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	2.311.420	1.030	64.992	133.743	547.963	-	3.059.148	Securities - net
Tagihan derivatif - bersih	494	-	-	-	-	-	494	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - bersih	552.363	1.471.896	4.831.892	3.535.043	2.064.292	-	12.455.486	Loans - net
Tagihan akseptansi - bersih	10.600	12.549	1.207	-	-	-	24.356	Acceptances receivable - net
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	-	-	-	-	-	20.175	20.175	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	349.236	349.236	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - Bersih	7	347	6.695	10.670	123.000	175.158	315.877	Other assets - net
Jumlah Aktiva	4.865.603	1.529.336	4.905.321	3.680.002	2.735.255	544.569	18.260.086	Total Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Bank UOB Buana Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Buana Tbk
Notes to The Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

41. Jatuh Tempo Aktiva dan Kewajiban (lanjutan)

41. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)

2007

Keterangan	2007					Jumlah/ Total	Description
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	61.114	-	-	-	-	61.114	Current liabilities
Simpangan	12.792.728	457.830	40.317	-	-	13.290.875	Deposits
Simpangan dari bank lain	743.277	-	-	-	-	743.277	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	28.488	-	-	-	-	28.488	Interest payable
Hutang pajak	53.068	-	-	-	-	53.068	Taxes payable
Kewajiban derivatif	664	-	-	1.285	-	1.949	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	10.708	12.663	1.212	-	-	24.583	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	-	16.330	-	16.330	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	294.980	294.980	Subordinated bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	2.810	Liability for employees' benefits
Kewajiban lain-lain	119.544	-	36.299	-	-	16.405	Other liabilities
						12.710	
Jumlah Kewajiban	13.809.591	470.493	77.828	17.615	294.980	14.702.432	Total Liabilities
Bersih	(8.943.988)	1.058.843	4.827.493	3.662.387	2.440.275	512.644	Net

Dalam mengantisipasi *maturity gaps* yang ditimbulkan oleh beda waktu jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban tersebut, Bank selalu menjaga likuiditas Bank, antara lain dengan memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada rekening giro pada Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI.

To anticipate the *maturity gaps* resulting from differences in the remaining maturity periods between assets and liabilities, the Bank always maintains its liquidity through maintenance of the minimum reserve requirement (GWM) of the current accounts with Bank Indonesia in accordance with BI regulation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko ialah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan, Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia sebagai ketentuan baku minimal untuk sejajar dengan praktek terbaik. Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan, dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Guna mendukung pengambilan keputusan kebijakan risiko yang tepat, manajemen Bank menjalankan proses identifikasi dan pengukuran atas risiko yang melekat, pandangan atas pengalaman masa lalu dan kondisi masa kini untuk menelaah proyeksi pengukuran risiko dan pada saat yang sama mengembangkan profesionalitas dan kehandalan sumber daya manusia.

Melalui praktek manajemen risiko yang baik, Bank akan mampu untuk melakukan proses pengambilan risiko yang selektif guna menyeimbangkan antara risiko dan imbalan yang akan diterima.

Praktek manajemen risiko yang efektif telah memberikan keyakinan bagi Bank untuk meningkatkan manfaat keunggulan (*competitive advantages*) atas tingkat kesehatan keuangan dan reputasi dalam industri keuangan. Melalui berbagai komite antara lain Komite Aktiva Pasiva (*Asset and Liability Committee*), Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), Komite Kebijakan Kredit (*Credit Policy Committee*), Komite Eksekutif (*Executive Committee*) dan Komite Audit (*Audit Committee*) Bank telah secara berkelanjutan berupaya untuk mengembangkan kerangka tata kelola manajemen risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan peminjam/pihak lawan memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari bermacam aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit (penyediaan dana), aktifitas treasury, aktifitas investasi, dan pembiayaan perdagangan.

42. Risk Management Policies

The management of the Bank is fully aware that risk is a part of bank's nature of business. Therefore, for each decision making and banking activity process, the Bank maintains its position on risk-based policies.

All of the Bank's risk policies are consistent and comply with Bank Indonesia Regulations as a minimum standard to be at par with best practices. Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability, and capacity of capital.

To support an appropriate risk policy decision making, the Bank's management applies identification and measurement process of inherent risk, insights on historical experiences and current conditions to observe risk measurement projections at the same time developing the professionalism and capability of human resources.

Through excellent risk management practices, the Bank is capable to exercise selective risk taking activities to balance between risks and rewards.

Effective risk management practices have provided confidence for the Bank to enhance its competitive advantages on good financial rating and reputation within the financial industry. Through several committees, among others, the Asset and Liability Committee, Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Executive Committee and Audit Committee, the Bank has continuously exerted efforts to develop the risk management governance framework.

Credit Risk

Credit risk is risk that occurs due to the borrower's/counterparty's default in his (her) liabilities settlement. Credit risk can originate from the Bank's various functional activities such as loan granting (fund providing), treasury activities, investment activities and trade financing.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan kredit yang menyediakan pedoman atas proses penyeleksian kredit yang baik. Bank juga memaksimalkan fungsi Komite Kebijakan Kredit dan Direksi dengan tanggung jawab untuk menetapkan batas (*limit*) pada konsentrasi portofolio kredit, segmentasi industri atau bisnis, dan melaksanakan evaluasi batas (*limit*) sesuai keperluan.

Pemberian kredit dilakukan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank memiliki pedoman pemberian kredit dan ketentuan ketentuan pelaksanaannya. Pemberian kredit dilaksanakan melalui tahapan analisis terhadap karakter debitur, modal, kapasitas, kondisi usaha, dan tersedianya agunan, serta harus disetujui oleh Pejabat Kredit dan Komite Penyetuju Kredit sesuai dengan "four eyes principle" serta sesuai batas wewenang (*limit*) yang telah ditetapkan.

Dengan pertumbuhan pinjaman sebesar 18% atau setara dengan Rp2,2 triliun, rasio kredit bermasalah - kotor (*NPL gross*) Bank dapat ditekan dari 3,34% pada awal tahun menjadi 2,51% pada akhir tahun ini, 3 bulan setelah krisis ekonomi global terjadi.

Risiko Pasar

Risiko pasar ialah risiko yang timbul akibat pergerakan terbalik dari variabel-variabel pasar yang dimiliki di dalam portofolio Bank (nilai tukar dan suku bunga) yang dapat mengakibatkan efek yang tidak menguntungkan bagi Bank.

Pengelolaan risiko pasar terdiri dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan berbagai faktor risiko pasar. Bank memiliki kebijakan dan batas (*limit*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar serta memiliki unit independen dalam melakukan pemantauan transaksi treasuri. Bank juga melakukan analisa sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity-to-market risk*) untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Hasil dari analisa sensitivitas diasumsikan sebagai potensi kerugian yang berasal dari perubahan suku bunga dan nilai tukar yang dapat ditanggung oleh 25% kelebihan modal Bank.

42. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has a credit policy which provides guidelines on good credit selection process. The Bank also maximizes the functions of the Credit Policy Committee and the Board of Directors on their responsibility to determine the limit on credit portfolio concentration, business or industry segmentation, and to conduct an evaluation on the limit as necessary.

Credit can be granted by the Bank based on prudent principles. The Bank has guidelines on credit granting and its implementation condition. Credit granting is being conducted through analysis on the borrower's character, capital, capacity, business condition and the availability of collateral, and must be approved by the Credit Officer or Credit Approval Committee in accordance with the "four eyes principle" and in accordance with the determined authorization limit.

With the growth in loan by 18% or equivalent to Rp2.2 trillion, the Bank's gross ratio on Non-Performing Loans was reduced from 3.34% at the beginning of the year to 2.51% at the end of this year, 3 months after the occurrence of the global economic crisis.

Market Risk

Market Risk is the risk resulting from an adverse movement of market variables that exist in the Bank's portfolio (foreign exchange and interest rate) that can result in unfavourable effect to the Bank.

The market risk management consists of identification, measurement and monitoring process of various market risk factors. The Bank has policy and limits regarding market risk management and has an independent unit in monitoring the treasury transactions. The Bank also conducts sensitivity analyses on market risk to measure the Bank's capability in coping with the unfavorable market conditions. The result from the sensitivity analysis is assumed as the potential loss that arise from the foreign exchange and interest rate movements which can be covered by the 25% excess capital of the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Hasil analisa sensitivitas posisi akhir Desember 2008 menunjukkan cadangan kelebihan modal Bank masih cukup kuat untuk menanggung 13,77 kali potensi kerugian yang disebabkan oleh pergerakan suku bunga sebesar 200 *basis point* dan juga menanggung 82,13 kali potensi kerugian yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar kurs USD/IDR hingga 30% di saat yang sama. Dari hasil tersebut terlihat bahwa Bank melakukan pengelolaan posisi terbuka (*open position*) secara hati-hati.

Terkait dengan kondisi ekonomi saat ini, Bank melakukan analisa volatilitas nilai tukar dan secara aktif memantau perkembangan situasi pasar yang mungkin berdampak pada Bank. Komite aktiva dan pasiva (ALCO) juga secara aktif melakukan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan/strategi terkait risiko pasar yang dihadapi oleh Bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional terjadi sebagai akibat dari proses internal yang kurang memadai atau tidak berfungsi, kelalaian atau kesalahan kerja, kegagalan sistem, tindakan penipuan dan berbagai faktor lainnya di luar kendali Bank, yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja operasional Bank. Bank senantiasa berupaya mengantisipasi dan mengendalikan berbagai faktor risiko yang mungkin dapat berimbas signifikan pada kelancaran operasional Bank. Hal ini dilakukan dengan usaha untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi yang memadai untuk menjalankan fungsinya masing-masing, dan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan sistim dan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Bank sudah memiliki kebijakan maupun pedoman dan prosedur atas peluncuran produk/aktivitas baru maupun modifikasi/variasi produk kini dan aktivitas yang ada. Hal ini sangat membantu unit kerja bisnis maupun unit kerja pembantu untuk dapat melakukan pengkajian atau identifikasi resiko serta mitigasi resiko yang diperlukan dalam rangka peluncuran produk/aktivitas ke nasabah.

Salah satu cara untuk melakukan mitigasi risiko operasional adalah dengan membeli asuransi untuk melindungi asset bank maupun kegiatan operasional bank. Dalam hal untuk memberikan arahan yang jelas mengenai asuransi ini, Bank juga sudah mempunyai kebijakan maupun pedoman dan prosedur tentang kebijakan Manajemen Asuransi.

42. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The results of sensitivity analysis at the end of December 2008 showed that the Bank had sufficient excess capital to bear 13.77 times of potential loss caused by 200 *basis point* interest rate movements and 82.13 times of potential loss caused by 30% USD/IDR fluctuation at the same time. From that result, we can conclude that the Bank carefully manages its open position.

With regards to the current economic conditions, the Bank performs volatility analysis on the exchange rate and actively monitors the developments in the market situation that may affect the Bank. The Asset and Liability Committee (ALCO) also performs its active supervision and decision/strategy making role related to the market risks faced by the Bank.

Operational Risk

Operational risk occurs due to insufficient internal process or malfunction, negligence or work failure, system failure, frauds and many other factors outside the control of the Bank that may cause a negative effect on the banking operational performance. The Bank always anticipates and controls a variety of risk factors that may bring a significant impact on the smooth flow of banking operations. This is performed with efforts to ensure that each employee has sufficient qualification to perform his function well, and that operational activities are properly executed according to the determined systems and work procedures.

The Bank has policies guidelines and procedures for launching new products/activities or modification/variations of current products and activities. These policies assist business units and supporting units to perform analysis or risk identification and risk mitigation required in relation to product launching/ activities for customers.

One way to mitigate operational risk is to purchase insurance to cover the bank assets and operational activities. To provide clear direction for insurance, the Bank has policies or guidelines and procedures concerning insurance management policies.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank akan senantiasa terus menerus berupaya meningkatkan *risk awareness* bagi setiap karyawan dari jajaran tingkat atas maupun karyawan, dimana salah satu alat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mitigasi maupun mengawasi *risk awareness* tersebut adalah dengan mengimplementasikan *General Control Environment Self Assessment* (GCESA) yang merupakan salah satu bagian dari *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Saat ini Bank sedang dalam tahap mengembangkan kebijakan maupun pedoman dan prosedur untuk pelaksanaan *outsourcing*, dimana kebijakan maupun pedoman dan prosedur ini mengatur apa saja yang harus dilakukan bilamana Bank hendak mengalihkan aktivitas/kegiatan operasional/teknologi informasi maupun pusat data pada pihak ketiga

Analisa risiko operasional juga dilakukan sebagai upaya mencegah terulangnya kegagalan atau kesalahan yang sama di masa mendatang dan untuk menekan dampak negatif yang mungkin timbul. Bank telah menyempurnakan *Business Continuity Plan* (BCP) yang akan memastikan keberlangsungan beberapa pelayanan pokok Bank di saat terjadinya bencana seperti gempa bumi, banjir dan kondisi darurat lainnya. Termasuk dalam BCP ini adalah *Disaster Recovery Center* (DRC) yang lebih memadai untuk menjamin keberlangsungan pengolahan data maupun sistem teknologi informasi Bank saat terjadi bencana.

Risiko Strategik

Pengendalian risiko strategik dilakukan dengan melakukan pemantauan atas target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang telah dicapai. Pemantauan tersebut dilakukan melalui laporan realisasi ataupun *outstanding* dana pihak ketiga, pencairan kredit dan laba sebelum pajak, yang disampaikan secara harian maupun bulanan. Selain itu, pemantauan juga dilakukan melalui rapat-rapat yang ada, diantaranya adalah *Monthly Business Review Meeting* dimana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh unit bisnis dan manajemen hingga Komisaris Bank.

42. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank shall always seek ways to improve *risk awareness* for all employees from the lower to the upper level. One of the tools used to identify, mitigate and monitor such *risk awareness* is by implementing *General Control Environment Self Assessment* (GCESA) that becomes part of *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Currently, the Bank is developing its policies, guidelines and procedures for the implementation of its *outsourcing* activities, whereby these policies, guidelines and procedures shall regulate whatever actions should be taken by the Bank in the transfer of activities/operational activities/information technology or data center to any third party.

An operational risk analysis is also performed to prevent the same failures or mistakes in the future and to reduce the negative impact that may occur. The Bank has improved its *Business Continuity Plan* (BCP) that will ensure continuity of several main services of the Bank in the event of earthquake, flood and other emergency conditions. Included in the BCP is a more adequate *Disaster Recovery Center* (DRC) to ensure continuous data processing and information technology of the Bank in case of disaster.

Strategic Risk

Strategic risk control is conducted by monitoring the determined target and with the achieved results. Monitoring is performed through realization report of *outstanding third party fund*, credit disbursement and profit before tax, which are submitted on daily and monthly basis. Monitoring is also performed through regular meetings, such as *Monthly Business Review meetings* attended by all heads of business units and management as well as the Commissioners of the Bank.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Peran dari Divisi Kepatuhan adalah sangat penting khususnya dalam hal untuk memastikan bahwa Bank maupun cabang sudah mematuhi ketentuan eksternal maupun internal yang telah ditetapkan. Pemantauan atas kepatuhan tersebut dilakukan untuk seluruh kantor, dimana di masing-masing kantor cabang terdapat petugas kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Divisi Kepatuhan.

Setiap bulan, Divisi Kepatuhan membuat dan menyampaikan laporan kepada manajemen maupun divisi/unit kerja terkait, dimana laporan tersebut diantaranya berisi hasil pemantauan petugas kepatuhan di masing-masing kantor cabang, temuan-temuan audit yang sudah diselesaikan maupun yang masih belum terselesaikan.

Divisi Kepatuhan juga melakukan pemantauan atas pencapaian posisi rasio-rasio keuangan yang dilakukan secara bulanan untuk memastikan bahwa pencapaian rasio-rasio keuangan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko Hukum

Divisi Hukum, selain memastikan kekuatan hukum dalam perjanjian kredit dan pengikatan agunan maupun perjanjian kerja sama yang ada antara pihak Bank dengan penyedia jasa, juga berperan aktif dalam setiap rencana peluncuran produk maupun aktivitas baru. Divisi Hukum senantiasa melakukan review atau memberikan opini atas perjanjian maupun kontrak kerja sama antara Bank dengan penyedia jasa untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan persepsi hukum antara Bank dengan penyedia jasa.

Divisi Hukum juga melakukan pemantauan atas kasus-kasus tindak pidana maupun perdata yang sedang diproses dalam pengadilan atau Mahkamah Agung, dimana Bank sebagai Penggugat maupun Bank sebagai Tergugat, yang dilakukan dengan membuat laporan secara bulanan kepada manajemen.

Risiko Reputasi

Divisi Kualitas Pelayanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal melakukan pemantauan dan penyelesaian atas pengaduan nasabah. Pengaduan nasabah senantiasa diberikan tanggapan secara positif dan proposional bagi nasabah maupun bagi Bank.

42. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk

The role of the Compliance Division is very important specifically in ensuring that the Bank and its branches have complied with external and internal regulations. Monitoring over such compliance is conducted in all offices, as evidenced by the presence of compliance officers in each branch office who are directly responsible to the Compliance Division.

Every month, the Compliance Division prepares and submits reports to the management and related division/working unit, that contain, among others, the results of monitoring process performed by compliance officers in each branch office, and resolved as well as outstanding audit findings.

The Compliance Division also conducts monthly monitoring over achievement of financial ratios to ensure that the fulfilment of such financial ratios are in accordance with the prevailing regulations.

Legal Risk

The Legal Division, apart from ensuring the legal basis in the credit agreements and collateral arrangements as well as cooperation agreements between the Bank and its vendors, is also actively involved in every product launching plan or new activities. The Legal Division continuously conducts reviews or provides opinion on agreements or cooperation contracts between the Bank and the service providers/vendors to ensure that there are no differences in the legal perception between the Bank and the service provider.

The Legal Division also conducts monitoring over criminal or civil cases currently being processed both in the court of law or in the Supreme Court, whereby the Bank is involved as Plaintiff or as a Defendant, by submitting monthly reports to the management.

Reputation Risk

The Service Quality Division has a very important role in performing monitoring and resolution of customers' complaints. Customers' complaints shall always be responded in a positive and fair manner both for the customers and for the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

42. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank juga senantiasa terus menerus melakukan peningkatan dalam hal memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan memberikan pelatihan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di pasar kepada *front liner* yang melayani nasabah.

43. Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan nilai saham, di pasar-pasar saham, yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Bank.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga Pemerintah. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa dengan terus diterapkannya prinsip kehati-hatian, Bank akan mampu terus berkembang dan stabil.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

44. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sehubungan dengan perubahan status perusahaan Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup, Bank telah mengubah Anggaran Dasarnya dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 16 Januari 2009. Perubahan pada anggaran dasar tersebut, antara lain, mengenai perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Buana. Pada tanggal 2 Maret 2009, perubahan anggaran dasar ini masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

42. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank continuously improves its services and strives to provide best services to its customers by providing training on events occurring in the market to the front liners who are serving the clients.

43. Economic Conditions

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices in stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government actions which are beyond the Bank's control.

In response to these economic conditions, the Bank is consistently selective in granting loans and investing its excess liquidity in short-term Government securities. The Bank management believes that with its continuous prudent banking principles, the Bank will continue to grow and be stable.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

44. Subsequent Event

In connection with the change in status of the Bank from a public company to a private company, the Bank amended its Articles of Association which has been notarized by Notarial Deed No. 16 dated January 16, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The changes in the Articles of Association comprise, among others, the change in the Bank's name to become PT Bank UOB Buana. As of March 2, 2009, the above change is still awaiting for approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and from Bank Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Laporan Terdahulu/ As Previously Stated	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Bank Lain	885.390	762.390	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Aktiva Lain-lain - Bersih	193.369	315.877	Other Assets - Net
Tagihan Derivatif	2	494	Derivatives Receivable
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	25.667	1.291	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Pendapatan Bunga	1.765.416	1.789.792	Interest Income

46. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

45. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2007 financial statements have been reclassified to conform with the 2008 financial statement presentation. These accounts are as follows:

46. New Statements of Financial Accounting Standards

Below is the summary of the revised Statements Financial Accounting Standards (SFAS) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) but not yet effective in 2008 :

- a. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised SFAS to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Buana Tbk.
Notes to the Financial Statements
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

46. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

47. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2009.

46. New Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- b. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised SFAS to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

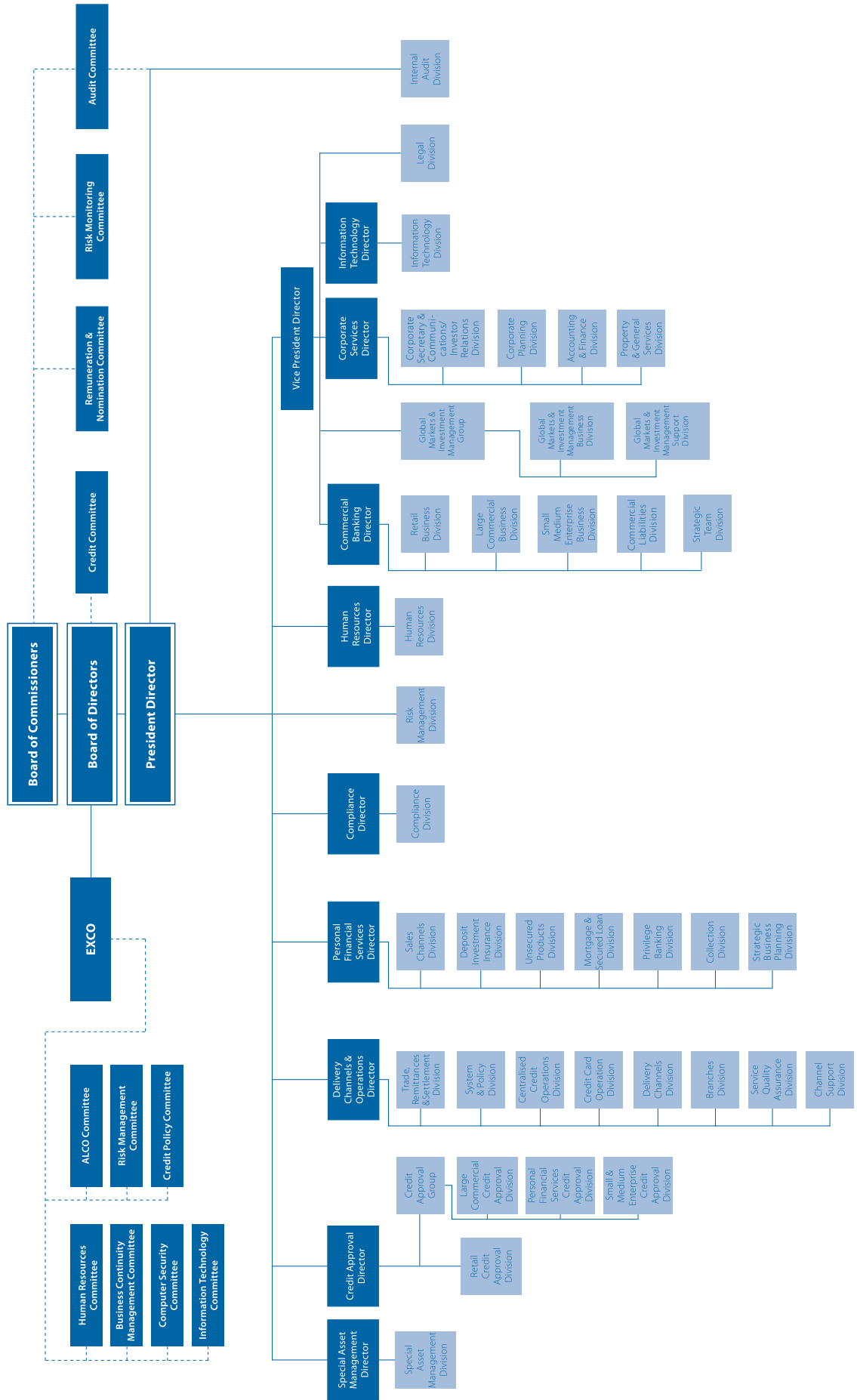
The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs on its financial statements.

47. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 2, 2009.

This page is intentionally left blank/Halaman ini sengaja dikosongkan

Organisational Structure Struktur Organisasi



Senior Officers

Pejabat Senior

Group Head/Kepala Grup

Credit Approval

: Ajeep Rassidi Bin Othman

Division Head/Kepala Divisi

Accounting & Finance

: Karnadi Widodo

Branch

: Welhelmus Indra Widjaja

Centralized Credit Operations

: Januar Tedjo Kusumo

Channel Support

: Lukman Sulistya

Commercial Liability

: Rina Irawati

Compliance

: Dewi Arimbi Kurniawati

Corporate Planning

: Susan Kwanto

Delivery Channels

: Antony

Deposit Investment Insurance

: Bambang Simmon

Global Markets & Investment Management Bussiness

: Bambang Eko Karjono Joewono

Global Markets & Investment Management Support

: Alwil Lim

Information Technology

: Adrianto Liauw

Internal Audit

: Ridwan Moezwir

Large Commercial

: Lim Marjono

Legal

: Surja Kirana Sulistijo

Mortgage & Secured Loan

: Heintje Fitsgral Mogi

Personal Financial Services Credit Approval

: Doddy Permadi Syarief

Privilege Banking

: Lee Boon Teck

Property & General Services

: Theo Kharisma

Retail Business

: Sendjaya Agus Hakim

Retail Credit Approval

: Yongky Irawan

Risk Management

: Rubi Pertama

Sales Channels

: Agus Setiawan Sutedjo

Service Quality & Assurance

: Arif Yulianto

Small Medium Enterprise Business

: Widjaja

Strategic Team

: Thomas Hartono Tulus

System & Policy

: Melani Misniwaty

Trade Remittances & Settlement

: Yanto Ramli Lie

Unsecured Products

: Djoko Setiawan Notowidigdo

Regional Head/Kepala Kantor Wilayah

Regional Commercial Manager - Central Java

: Bambang Suradi

Regional Commercial Manager - East Java

: Iman Setijo Budi Utomo

Regional Commercial Manager - Jakarta

: Yongky Hartono

Regional Commercial Manager - Kalimantan

: Amir Abidin

Regional Commercial Manager - Sumatra

: Sari

Regional Commercial Manager - West Java

: Didi Tjahjono Tirtokusumo

Products and Services Produk dan Jasa

1. Lending Product/Produk Pembiayaan

- KPR Pondok Buana
- KPR Buana Plus
- KKB Oto Buana
- Multi Purpose Loan/Kredit Multi Guna (KMG)
- Overdraft Facility/Kredit Rekening Koran
- Promissory Notes/Kredit Promes
- Fixed Loan/Kredit Tetap
- Import & Export Financing/Kredit Impor & Ekspor

2. Funding Product/Produk Pendanaan

- Time Deposits/Deposito Berjangka (Rupiah & Valas)
- Productive Savings/Tabungan Produktif
- Priority Savings/Tabungan Prioritas
- Buana Plus Savings/Tabungan Buana Plus
- UOB Gold Savings/Tabungan UOB Gold
- Demand Deposit/Giro (Rupiah & Valas)



3. Services/Jasa

- Letter of Credit/Fasilitas L/C
- Tax Payment/Fasilitas Setoran Penerimaan Pajak
- Bank Guarantee/Fasilitas Bank Garansi
- Safe Deposit Box
- Payment Draft & Collection/Fasilitas Wesel & Inkaso
- Bank Draft & Travelers' Cheque
- Inward & Outward Transfer
- On-Line Bill Payment
- Mobile Banking
- ATM
- UOB Credit Card
- Debit Card
- Call Centre



- Distribution Agent for Mutual Funds/Agen Distribusi Reksa Dana
- Distribution Agent for Discretionary Funds/Agen Distribusi Dana Kelolaan

5. Insurance Product/Produk Asuransi

- Distribution Agent for Single & Regular Premium Life Insurance/Agen Distribusi Asuransi Jiwa Single & Regular Premium

Office Network

Jaringan Kantor

HEAD OFFICE

Jl. Gajah Mada No. 1A,
Jakarta 10130
Tel. : (021) 63865927, 6330585 (Hunting)
Fax. : (021) 6324467, 6322373
Website : www.uobbuana.com

ASEMKA BRANCH

Jl. Asemka No. 32-36,
Jakarta 11110
Tel. : (021) 6922901, 6922045,
2601051, 2601055
Fax. : (021) 2601033, 6924105,
2601013, 6925946

Sub-Branches:

Glodok Plaza

Komp. Glodok Plaza Blok F No. 1-2
Jl. Pinangsia Raya, Jakarta Barat
Tel. : (021) 6595026, 6596745, 6280943-44
Fax. : (021) 6280944

Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 76,
Jakarta Utara
Tel. : (021) 6611770-71
Fax. : (021) 6691163

Petak Baru

Jl. Petak Baru No. 25-26,
Jakarta Barat 11110
Tel. : (021) 6922115, 6922432, 6912224,
6924069, 6901756-57, 6917410-11
Fax. : (021) 6928086

Mangga Dua

Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua
Lt. III Blok BC
No. 011,012,012A & 014
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara
Tel. : (021) 6255661, 2601031, 6127340
Fax. : (021) 6127341

Soekarno-Hatta Airport

Terminal D Arrival Hall
Ruang Usaha No. D9 P14 & 15
Tel. : (021) 5501182-83, 5506814
Fax. : (021) 5501181

Terminal D Departure Hall
Ruang Usaha No. D9 D60
Tel. : (021) 5501184

Mangga Dua Plaza

Mangga Dua Plaza Blok F No. 5
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
Tel. : (021) 6120086, 6120912, 6129128,
6129129
Fax. : (021) 6129130

Jembatan Dua

Jl. Jembatan Dua No. 139 A,
Jakarta Utara
Tel. : (021) 6631760-62
Fax. : (021) 6610615

Muara Karang

Jl. Muara Karang No. 1
RT. 019 RW. 02 (Kav. Blok Y3 Barat
No. 10), Jakarta Utara
Tel. : (021) 6625967-69, 6601048
Fax. : (021) 6606171

HARMONI BRANCH

Jl. Gajah Mada No. 1A,
Jakarta 10130
Tel. : (021) 63865927, 6330585
Fax. : (021) 6324467, 6322373

Sub-Branches:

Petojo

Jl. A.M Sangaji No. 25 E, Jakarta Pusat
Tel. : (021) 6324562-63
Fax. : (021) 6324562

Roxy Mas

Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok D4 No. 18
Roxy Mas, Jakarta
Tel. : (021) 63858204-07
Fax. : (021) 63858207

Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 26,
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3853677, 2313678, 2313479,
3453336, 3453337
Fax. : (021) 3860602

Pasar Baru

Jl. K.H. Samanhudi No. 40A RT. 006
RW. 02 Pasar Baru - Sawah Besar
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3500523, 3850468, 3866520,
3510587, 3510588
Fax. : (021) 3510589

K.H. M. Mansyur

Jl. K.H. M. Mansyur No. 202 B,
Jakarta Barat
Tel. : (021) 6332755, 6332756
Fax. : (021) 6332759

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar No. 68-68A
Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 6594677, 6292150, 6292349
Fax. : (021) 6293113

Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129
Blok A/5, Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 62201905-907, 6016574
Fax. : (021) 62201904

Jembatan Lima

Jl. K.H. Mas Mansyur No. 165 A
RT. 003 RW. 02 Kel. Jembatan Lima,
Kec. Tambora, Jakarta Barat 11250
Tel. : (021) 6340565, 6335251,
63859132-34
Fax. : (021) 6291344

WAHID HASYIM BRANCH

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 89,
Jakarta 10350
Tel. : (021) 2303610 (Hunting)
Fax. : (021) 2303611

Sub-Branches:

Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 39B
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 5325479
Fax. : (021) 5329249

Pondok Indah

Proyek Perumahan Pondok Indah
Blok IS/E-IA dan IB
Jl. T.B. Simatupang, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 75906165
Fax. : (021) 75900185

Tanah Abang

Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit
Blok F No. 6-8, Jl. K.H. Fahrudin No. 36,
Jakarta
Tel. : (021) 3803320, 3846171
Fax. : (021) 373406

Fatmawati

Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT. 001 RW. 04,
Jakarta 12150
Tel. : (021) 7504770
Fax. : (021) 7661333

Senen

Pusat Perdagangan Senen
Lantai 4 Blok I No. 11-12, Jakarta Pusat
Tel. : (021) 4210826, 4211072,
4252083, 4268271
Fax. : (021) 4210461

Bungur

Ruko Central Bungur
Jl. Bungur Besar 42B,
Gunung Sahari Selatan,
Jakarta Pusat 10610
Tel. : (021) 4250813, 4248841
Fax. : (021) 4248844

Depok

Jl. Kartini No. 88 C-D, Depok
Tel. : (021) 7765236, 77202916-18
Fax. : (021) 7765237

Pasar Minggu

Jl. Raya Ragunan No. 11
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7804680, 78831562,
7890439
Fax. : (021) 7890438

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 18 A-C
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Tel. : (021) 7251603, 7202668, 7251655
Fax. : (021) 7222187

Arteri Pondok Indah

Jl. Sultan Iskandar Muda
(Arteri Pondok Indah) No. 18 F
RT. 001 /RW. 002,
Kel. Kebayoran Lama Selatan
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 72801071
Fax. : (021) 72801078

Mega Glodok Kemayoran

Jl. Angkasa Kav. B6 Blok F No. 3
Kel. Gunung Sahari Selatan
Kec. Kemayoran
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3862972, 3862792
Fax. : (021) 3512510

Metro Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang
Lt. 6 Unit No. 8
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 187-189
Kel. Kebon Kacang, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 30036023-25
Fax. : (021) 30036026

Permata Hijau

Grand ITC Permata Hijau Emerald No. 10
Jl. Letjend Soepeno (Arteri Permata
Hijau) Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 53663111
Fax. : (021) 53663222

KELAPA GADING BRANCH

Jl. Raya Barat Boulevard
Blok LC 7 No. 1-2 Kelapa Gading
Permai, Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 4529171 (Hunting)
Fax. : (021) 4529179, 45844045,
45844728

Sub-Branches:**Bekasi**

Jl. Ir. H. Juanda No. 98 G
Bekasi Timur
Tel. : (021) 8802926, 8809675, 8812179,
8817127
Fax. : (021) 88348645

Kelapa Gading Boulevard

Jl. Boulevard Raya Blok FW I No. 18
Kelapa Gading Boulevard,
Jakarta Utara
Tel. : (021) 4531069-70
Fax. : (021) 45841059

Rawamangun

Jl. Pegambiran No. 33 Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Tel. : (021) 4703107, 4707069, 4722162
Fax. : (021) 4753326

Tanjung Priok

Jl. Yos Sudarso No. 69-70, Kebon
Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Tel. : (021) 4351459-61, 4366571-72
Fax. : (021) 4366562

Sunter Agung

Jl. Danau Sunter Agung Utara
Blok D 1 No. 6 B Sunter Agung,
Jakarta
Tel. : (021) 6451120-21, 65833281-82
Fax. : (021) 6453821

Pondok Gede

Pondok Gede Plaza Ruko Blok D/12
Pondok Gede, Bekasi
Tel. : (021) 84993550-52
Fax. : (021) 84993552

Kramat Jati

Jl. Raya Bogor No. 1, Unit RA2,
RT. 001 RW. 01, Kel. Kramat Jati,
Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur.
Tel. : (021) 8011644, 8092417, 80878641
Fax. : (021) 8013973

Jatinegara

Jl. Pintu Pasar Utara No. 10-12
Kel. Balimester, Kec. Jatinegara,
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 8191918, 8193110, 8197726,
2800178
Fax. : (021) 8508919

Bekasi Selatan

Jl. Achmad Yani Kav. A4 No. 7
Ruko Kalimalang Commercial Centre
Desa Kayuringin, Bekasi
Tel. : (021) 8853521, 88965890-93
Fax. : (021) 88965588

Cikarang

Komplek Ruko
Cikarang Commercial Centre
Blok B1 No. 23
Jl. Raya Cikarang Cibarusah
KM. 40 No. 1, Kel. Pasar Sari,
Kec. Cikarang Selatan,
Bekasi 17550
Tel. : (021) 89835725 - 27
Fax. : (021) 89835724

Cempaka Mas

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Blok D1 No. 3, Jl. Letjend. Suprpto,
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran,
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 42906693 - 94, 42889441
Fax. : (021) 42889440

Office Network

Jaringan Kantor

GREEN GARDEN BRANCH

Komplek Perumahan Green Garden
Blok A7 No. 47-50 Kel. Kedoya Utara
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Tel. : (021) 5819004-06, 5802814-15
Fax. : (061) 5802776

Sub-Branches:

Cimone

Jl. Merdeka No. 320
Kel. Cimone Jaya, Kec. Karawaci,
Tangerang
Tel. : (021) 5522004
Fax. : (061) 5525017

Kedoya

Kompleks Perumahan Taman Cosmos
Megah Permai Blok I No. 1-2 Kedoya,
Jakarta Barat
Tel. : (021) 5652332, 5640948-49
Fax. : (021) 5652338

Cengkareng

Taman Palem Lestari Blok D 10 No. 1
Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 55957447 - 49
Fax. : (021) 55957446

Tangerang

Jl. Ki Asnawi No. 64 C-D,
Tangerang 15111
Tel. : (021) 5523081-83-84, 55799082-83
Fax. : (021) 5523082

Duta Mas

Kompleks Perumahan Taman Duta Mas
Blok D8 No. 1 Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Tel. : (021) 5649621, 5648262, 5649550,
56942340
Fax. : (021) 5649464

Teluk Gong

Komplek Duta Harapan Indah Blok G
No. 10, Kapuk Muara, Jakarta Utara
Tel. : (021) 6617577-78, 6622957
Fax. : (021) 6612279

BSD Golden

Ruko BSD Golden Boulevard
Blok C No. 6
Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Buaran
Lengkong Karya, Kec. Serpong,
Tangerang, Banten
Tel. : (021) 53160680 - 81, 53153168,
53153169
Fax. : (021) 53153087

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya Blok N No. 352
RT. 007 RW. 03 Kel. Tanjung Duren
Utara, Kec. Grogol, Jakarta Barat
Tel. : (021) 5642027, 5673950, 56969082
Fax. : (021) 5685079

Pesanggrahan

Jl. Pesanggrahan No. 23 RT. 001 RW. 003
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Tel. : (021) 58903811-16, 58902645
Fax. : (021) 58903817

Citra Garden 2

Komplek Rukan Citra Niaga
Blok A No. 3, Jl. Utan Jati
(Depan Perumahan Citra Garden 2)
Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat
Tel. : (021) 54377025-31
Fax. : (021) 54374621

MEDAN BRANCH

Jl. Palang Merah No. 30 Medan
Tel. : (061) 4156574 (6 Lines)
Fax. : (061) 4148556, 4154793, 4560116
Telex : 51154, 51325

Sub-Branches:

Tomang Elok

Jl. Jend. Gatot Subroto Kompleks
Tomang Elok Blok A No. 55
Sei Sikambing, Medan
Tel. : (061) 8455405, 8455785, 8455635
Fax. : (061) 8455656

Central Pasar

Jl. Letjen Haryono MT Central Pasar
Medan Lantai 1 Blok I No. 1-2-17-18,
Medan
Tel. : (061) 4531929, 4531611
Fax. : (061) 4531737

Asia

Jl. Asia No. 132/172, Kel. Sei Rengas I
Kec. Medan Kota, Medan 20214
Tel. : (061) 7368623, 7368653
Fax. : (061) 7368932

Medan Business Centre (MBC)

Komplek Medan Business Centre (MBC)
Jl. Letjend. S. Parman Blok A No. 16
Kel. Petisah Tengah,
Kec. Medan Petisah - Medan 20112
Tel. : (061) 4148167, 4148724, 4148743
Fax. : (061) 4148295

Pulo Brayan

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 258/16A
Pulo Brayan, Medan
Tel. : (061) 6611688, 6611911
Fax. : (061) 6636922

Petisah

Jl. Nibung Utama No. 10
Kel. Petisah Tengah,
Kec. Medan Petisah, Medan 20112
Tel. : (061) 4554322, 4143383
Fax. : (061) 4530251

Krakatau

Jl. Gunung Krakatau No. 111C
Kel. Glugur Darat I,
Kec. Medan Timur, Medan
Tel. : (061) 6620991, 6623079, 6632211
Fax. : (061) 6643483

SURABAYA BRANCH

Jl. Panglima Sudirman No. 53,
Surabaya
Tel. : (031) 5471772, 5481888 (Hunting)
Fax. : (031) 5345026, 5345136, 5345146
Telex : 31679, 31229

Sub-Branches:

Coklat

Jl. Coklat No. 12-14, Surabaya
Tel. : (031) 3526785, 3530967
Fax. : (031) 3523332

Kertopaten

Jl. Kertopaten 30 Kertopaten, Surabaya
Tel. : (031) 3760601-02
Fax. : (031) 3762855

Kedungdoro

Jl. Kedungdoro 155D, Surabaya
Tel. : (031) 5321365, 5322451
Fax. : (031) 5471442

Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 172, Surabaya
Tel. : (031) 5017300, 5019391
Fax. : (031) 5017300

Kapas Kerampung

Jl. Kapas Krampung 55 B, Surabaya
Tel. : (031) 3727910, 3718281, 3769292
Fax. : (031) 3715633

Rungkut

Jl. Rungkut Kidul Industri No. 62,
Surabaya
Tel. : (031) 8418271, 8419272
Fax. : (031) 8414517

Pasar Atom

Kompleks Pertokoan Pasar Atom
Blok G-18, Surabaya
Tel. : (031) 3523545, 3558115
Fax. : (031) 3530793

Pasar Turi

Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Lantai Dasar Blok J-2 No. 1,2,3 dan 5
Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar turi
Kel. Gundih, Kec. Bubutan, Surabaya
Tel. : (031) 52403546 - 47
Fax. : (031) 52403548

Bratang Binangun

Ruko PT Rukun Makmur Indah (RMI)
BlokG 17,
Jl. Bratang Binangun, Surabaya
Tel. : (031) 5043647, 5043225
Fax. : (031) 5046026

Baliwerti

Jl. Gemblongan No. 65L
Kel. Aloon-aloon Contong,
Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur
Tel. : (031) 5322886, 5327030
Fax. : (031) 5353720

Klampus

Jl. Klampus Jaya No. 27C,
Kel. Klampusgasem,
Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
Tel. : (031) 5927261, 5927672 - 73
Fax. : (031) 5927262

BUKIT DARMO BRANCH

Jl. Raya Bukit Darmo Golf Blok R
No. 28-30 Kel. Pradah Kalikendal,
Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur
Tel. : (031) 7343949 (Hunting),
7326000 (Privilege Banking),
5486008 (Call Centre 24 jam)
Fax. : (031) 7343910 (Secretariat),
7348259 (Back Office Lt.1),
7341943 (Back Office Lt.2)

Sub-Branches:**Sidoarjo**

Jl. Jend. Achmad Yani 40 J, Sidoarjo
Surabaya
Tel. : (031) 8941046-47
Fax. : (031) 8941836

Mayjend. Sungkono

Komp. Darmo Park I Blok III-A No. 7-8
Jl. Mayjend. Sungkono, Surabaya
Tel. : (031) 5672982, 5614431-32
Fax. : (031) 5672982

Gresik

Jl. R. A, Kartini No. 150, Gresik
Tel. : (031) 3990052-53
Fax. : (031) 3990054

BANDUNG BRANCH

Jl. Jend. Sudirman No. 55A, Bandung
Tel. : (022) 4204491 (10 Lines)
Fax. : (022) 4238906
Telex : 28233, 28488, 28675

Sub-Branches:**Achmad Yani**

Jl. Jend. Achmad Yani No. 235, Bandung
Tel. : (022) 7204952
Fax. : (022) 7205551

Kopo

Jl. Kopo No. 91, Bandung
Tel. : (022) 5230030
Fax. : (022) 5204784

Kiaracondong

Jl. Kiaracondong No. 267, Bandung
Tel. : (022) 7301110,7311930

Cimahi

Jl. Raya No. 545, Cimahi
Tel. : (022) 6649530
Fax. : (022) 6657013

Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 5, Bandung
Tel. : (022) 2037498, 2039266
Fax. : (022) 2039266

Banceuy

Komp. Pertokoan Banceuy Permai
Blok B 7 No. 80, Bandung
Tel. : (022) 4237267, 4210851
Fax. : (022) 4214267

Andir

Jl. Jamika No. 22, Bandung
Tel. : (022) 6000992, 6023509
Fax. : (022) 6023472

Kopo Bihbul

Jl. Raya Kopo Bihbul No. 69,
Bandung
Tel. : (022) 5401131, 5420269
Fax. : (022) 5420466

Ujung Berung

Jl. Raya Ujung Berung No. 26, Bandung
Tel. : (022) 7832512-13
Fax. : (022) 7832513

Istana Plaza

Istana Plaza Blok LG/D2,
Jl. Pasirkaliki 121/123
(Jalan Pajajaran No. 64), Bandung
Tel. : (022) 6006623/853, 6040845
Fax. : (022) 6030117

Bandung Electronic Centre (BEC)

Bandung Electronic Centre (BEC)
Blok UG A-06
Jl. Purnawarman No. 13-15, Bandung
Tel. : (022) 4202374-76
Fax. : (022) 4202393

Garut

Jl. Cileduk No. 101-A, Lantai I
Kel. Regol, Kec. Garut Kota,
Kab. Garut, Jawa Barat
Tel. : (0262) 243948 - 49, 243956
Fax. : (0262) 243957

Pungkur

Jl. Pungkur No. 139A
Kel. Balonggede, Kec. Regol, Bandung
Tel. : (022) 4262357-58-60
Fax. : (022) 4262361

SEMARANG BRANCH

Gang Tengah No. 16, Semarang
Tel. : (024) 3547415
Fax. : (024) 3542142, 3542478
Telex : 28233, 28488, 28675

Sub-Branches:**Siliwangi**

Jl. Jend. Sudirman No. 131, Semarang
Tel. : (024) 7608791
Fax. : (024) 7608723

Ambarawa

Jl. Jend. Sudirman No. 57/AI-2-3
Komp. Pertokoan Ambarawa Plaza,
Ambarawa
Tel. : (0298) 591289, 592290
Fax. : (0298) 591289

Majapahit

Jl. Brigjend. Sudirato 106, Semarang
Tel. : (024) 6723762
Fax. : (024) 6723761

Salatiga

Komp. Pertokoan Salatiga Plaza Blok A/4
Jl. Jend. Sudirman 61, Salatiga
Tel. : (0298) 322027
Fax. : (0298) 326032

Office Network

Jaringan Kantor

Weleri

Jl. Terminal Colt No. 4, Semarang
Tel. : (0294) 41393-94, 41411
Fax. : (0294) 41394

Lik

Jl. Industri Raya Timur Kav No. 1,
Semarang
Tel. : (024) 6590868-70
Fax. : (024) 65690867

Mataram

Jl. MT. Haryono Ruko Plaza Blok A
No. 8A, Semarang
Tel. : (024) 3560033, 3560461
Fax. : (024) 3560462

Agus Salim

Komp. Ruko THD Blok B-21
Jl. K.H. Agus Salim, Semarang
Tel. : (024) 3584035, 3584007
Fax. : (024) 3584036

MAKASSAR BRANCH

Jl. Sulawesi No. 83, Makassar
Tel. : (0411) 321421
Fax. : (0411) 315702, 319457

Sub-Branches:

Bandang

Jl. Bandang No. 50 B, Makassar
Tel. : (0411) 326694
Fax. : (0411) 317445

Panakkukang

Jl. Pengayoman No. 48, Makassar
Tel. : (0411) 421921, 433017
Fax. : (0411) 458260

Sungguminasa

Ruko Balla Lampoa Plaza Blok E No. 3,
Jl. K.H. Wahid Hasyim, Sungguminasa,
Makassar
Tel. : (0411) 841707, 841392
Fax. : (0411) 841458

Daya

Komplek Ruko KIMA Square
Blok A No. 8
Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar
Tel. : (0411) 4723417
Fax. : (0411) 4723418

PALEMBANG BRANCH

Jl. Mesjid Lama No. 48-50, Palembang
Tel. : (0711) 310965 (7 Lines)
Fax. : (0711) 313216
Telex : 27175, 27484

Sub-Branches:

Jend. Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 1031D-E,
Palembang
Tel. : (0711) 358682, 358411
Fax. : (0711) 354891

10 Ulu

Jl. K.H. Azhari No. 56-58, Palembang
Tel. : (0711) 515584, 515574
Fax. : (0711) 513344

KM 5

Jl. Kol. H. Burlian No. 48, Palembang
Tel. : (0711) 411287
Fax. : (0711) 411287

16 Ilir

Jl. Pasar 16 Ilir No. 132, Palembang
Tel. : (0711) 354233
Fax. : (0711) 365833

Veteran

Jl. Veteran No. 1365A, Palembang
Tel. : (0711) 355496, 353034, 373260,
313104
Fax. : (0711) 321292

R. Sukamto

Jl. R. Sukamto No. 84, Palembang
Tel. : (0711) 353929 (Hunting)
Fax. : (0711) 310420

SOLO BRANCH

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 13-17, Solo
Tel. : (0271) 646348 (12 Lines)
Fax. : (0271) 646533, 646947, 630620
Telex : 25324

Sub-Branches:

Pasar Klewer

Kios Pasar Klewer Blok EE No. 9-12
Jl. Secoyudan Solo
Tel. : (0271) 641798
Fax. : (0271) 641798

Kratonan

Jl. Yos. Sudarso No. 246 Solo
Tel. : (0271) 652626 (3 Lines)
Fax. : (0271) 655622

Pasar Legi

Pasar Legi Kios No. 26-27, Jl. S. Parman
Solo
Tel. : (0271) 666536
Fax. : (0271) 641177

Klaten

Jl. Pemuda Utara No. 133 Klaten
Tel. : (0272) 321282
Fax. : (0272) 322378

Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 194 Sragen,
Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen, Kab.
Sragen, Jawa Tengah
Tel. : (0271) 891276, 891250
Fax. : (0271) 891276

Palur

Jl. Raya Palur No. 59, Karanganyar, Solo
Tel. : (0271) 827474, 821733
Fax. : (0271) 821166

PONTIANAK BRANCH

Jl. Tanjung Pura No. 278, Pontianak
Tel. : (0561) 732600, 734656
Fax. : (0561) 736282
Telex : 29136

Sub-Branches:

Sungai Raya

Jl. Adi Sucipto Km 7,3 Sungai Raya
Tel. : (0561) 721770

Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 183, Pontianak
Tel. : (0561) 731582

CIREBON BRANCH

Jl. Yos Sudarso No. 29, Cirebon
Tel. : (0231) 205040, 206959, 206396,
221541
Fax. : (0231) 201989, 248340
Telex : 28029

Sub-Branches:

Kuningan

Jl. Jend. Sudirman No. 51/55, Kuningan
Tel. : (0232) 871738, 871810
Fax. : (0232) 876641

Pasar Balong Pekiringan

Jl. Pekiringan No. 113, Cirebon
Tel. : (0231) 205625
Fax. : (0231) 211423

Plered

Jl. Raya Plered No. 56A RT.01 RW.01
Desa Weru Lor, Kecamatan Weru,
Kabupaten Cirebon, Cirebon
Tel. : (0231) 325372
Fax. : (0231) 325371

BENGKULU BRANCH

Jl. Let. Jend. Suprpto No. 169-171,
Bengkulu
Tel. : (0736) 21705 (Hunting)
Fax. : (0736) 21110

Sub-Branches:**Curup**

Jl. Merdeka No. 11, Curup
Tel. : (0732) 21764
Fax. : (0732) 21024

Lingkar Timur

Jl. Salak No. 105 C, Panorama Lingkar
Timur, Bengkulu
Tel. : (0736) 345222
Fax. : (0736) 345333

JEMBER BRANCH

Jl. Gajah Mada No. 68, Jember
Tel. : (0331) 484545, 424759, 424859
Fax. : (0331) 484980
Telex : 31831

Sub-Branches:**Kencong**

Jl. Krakatau No. 1, Kencong
Tel. : (0336) 321228

Balung

Jl. Puger No. 28, Jember
Tel. : (0336) 621306

Ambulu

Jl. Suyitman No. 46 Ambulu, Jember
Tel. : (0336) 881902

Bondowoso

Jl. R.E. Martadinata No. 49,
Bondowoso
Tel. : (0332) 421429

DENPASAR BRANCH

Jl. Dr. Wahidin No. 39, Denpasar
Tel. : (0361) 433014 (Hunting)
Fax. : (0361) 424245

Sub-Branches:**Tabanan**

Jl. Gajah Mada No. 80, Tabanan
Tel. : (0361) 811588, 811277
Fax. : (0361) 812569

Klungkung

Jl. Dharmawangsa No. 8, Semarapura
Tel. : (0366) 22062, 24442
Fax. : (0366) 24456

Kuta

Jl. Raya Legian No. 99X
Tel. : (0361) 754044, 767188
Fax. : (0361) 767189

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 100X Kav. 10
Tel. : (0361) 259562, 248826
Fax. : (0361) 259568

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 150 Blok A1 No. 2
Tel. : (0361) 262773, 263719-20
Fax. : (0361) 247246

Istana Kuta Galeria

Kompleks Pertokoan Istana Kuta Galeria
Blok Valet 2 No. 15, Jl. Patih Gelantik,
Kuta Tel. : (0361) 769255
Fax. : (0361) 769269

TASIKMALAYA BRANCH

Jl. Empang No. 50, Tasikmalaya
Tel. : (0265) 310300 (5 Lines)
Fax. : (0265) 332007

Sub-Branches:**Ciamis**

Jl. Pasar Manis Ruko No. 38, Ciamis
Tel. : (0265) 777200, 774011
Fax. : (0265) 777200

Banjar

Jl. Letjen. Suwanto No. 99 Banjar
Tel. : (0265) 743469, 742860
Fax. : (0265) 742860

Pasar Wetan

Jl. Pasar Wetan Baru No. 12, Tasikmalaya
Tel. : (0265) 334023, 311041
Fax. : (0265) 311041

SERANG BRANCH

Jl. M. Hasanuddin, Serang Plaza Blok II
No. 3-7, Serang
Tel. : (0254) 200153, 201566
Fax. : (0254) 200692
Telex : 44808

Sub-Branches:**Cilegon**

Jl. Raya Cilegon No. 6, Cilegon
Tel. : (0254) 391033, 392057
Fax. : (0254) 391151

Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 62, Rangkasbitung
Tel. : (0254) 201595, 201703
Fax. : (0254) 201596

BANDAR LAMPUNG BRANCH

Jl. Ikan Tenggiri No. 17/A Teluk Betung,
Bandar Lampung
Tel. : (0721) 481620, 484959, 482982
(Hunting)
Fax. : (0721) 482951

Sub-Branches:**Tanjung Karang**

Jl. Padang Blok B III No. 2,
Tanjung Karang
Tel. : (0721) 261155
Fax. : (0721) 261927

Metro

Kompleks Pertokoan Sumur Bandung
Blok B No. 3, Metro, Bandar Lampung
Tel. : (0725) 49988
Fax. : (0725) 47123

Ikan Bawal

Jl. Ikan Bawal No. 87, Teluk Betung,
Bandar Lampung
Tel. : (0721) 489694
Fax. : (0721) 489695

MAGELANG BRANCH

Jl. Tidar No. 17, Magelang
Tel. : (0293) 362181, 364344, 365261,
364405-06
Fax. : (0293) 364271
Telex : 22172

Office Network

Jaringan Kantor

Sub-Branches:

Purworejo

Jl. Kol. Sugiono No. 44, Purworejo
Tel. : (0275) 325357
Fax. : (0275) 321740

Temanggung

Jl. S. Parman No. 36 A, Temanggung
Tel. : (0293) 491555
Fax. : (0293) 491155

Muntilan

Komp. Ruko PJKA Blok A II No. 3
Jl. Pemuda, Muntilan 56413
Tel. : (0293) 586508, 587323
Fax. : (0293) 587415

Wonosobo

Jl. Jend. A. Yani No. 112 Wonosobo,
Magelang
Tel. : (0286) 321302, 321598
Fax. : (0286) 321598,

PEKANBARU BRANCH

Jl. Jend. Sudirman No. 442, Pekanbaru
Tel. : (0761) 21116, 21168, 848053, 20879
Fax. : (0761) 848052

Sub-Branches:

Jalan Nangka

Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 181
Pekanbaru, Riau
Tel. : (0761) 31308-9, 20439, 20440
Fax. : (0761) 37317

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 125, Pekanbaru
Tel. : (0761) 23648, 38885, 38964
Fax. : (0761) 855791

BALIKPAPAN BRANCH

Jl. A. Yani RT. 61 No. 267, Balikpapan
Tel. : (0542) 732531 (Hunting)
Fax. : (0542) 732534, 734204

Sub-Branches:

Pandan Wangi

Jl. Pandan Sari No. 37, Kel. Marga Sari,
Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan
Tel. : (0542) 733597, 423009
Fax. : (0542) 733597

Klandasan Ulu

Komplek Pertokoan Cemara Rindang
Jl. Jend. Sudirman No. 76, Klandasan Ulu,
Balikpapan
Tel. : (0542) 733064, 736809
Fax. : (0542) 736809

Balikpapan Permai

Komplek Balikpapan Permai
Jl. Jend. Sudirman Blok C/II No. 88,
Balikpapan
Tel. : (0542) 733238, 733228
Fax. : (0542) 733238

SAMARINDA BRANCH

Jl. Pangeran Diponegoro No. 68-70,
Samarinda
Tel. : (0541) 732492-95-97, 749516-17-18
Fax. : (0541) 732490

Sub-Branches:

Dr. Soetomo

Jl. Dr. Soetomo No. 4, Samarinda
Tel. : (0541) 745082, 746807
Fax. : (0541) 735927

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No.36, Samarinda 75112
Tel. : (0541) 731558, 741586
Fax. : (0541) 742274

BANYUWANGI BRANCH

Jl. Jend. Sudirman No. 16, Banyuwangi
Tel. : (0333) 426500, 424705, 423061-62,
422270-71, 424070
Fax. : (0333) 424260
Telex : 32456

Sub-Branches:

Genteng

Jl. GajahMadaNo. 168A Genteng,
Banyuwangi
Tel. : (0333) 845453
Fax. : (0333) 845388

Muncar

Jl. Raya No. 147, Muncar
Tel. : (0333) 593064
Fax. : (0333) 593504

Rogojampi

Ruko Sentra Niaga
Jl. Raya Rogojampi No. A1
Rogojampi, Banyuwangi
Tel. : (0333) 631709
Fax. : (0333) 631710

Jajag

Jl. P.B. Sudirman No. 56, Jajag
Tel. : (0333) 396305
Fax. : (0333) 396398

YOGYAKARTA BRANCH

Jl. Jend. Sudirman No. 62, Yogyakarta
Tel. : (0274) 562000, 517410
Fax. : (0274) 563433

Sub-Branches:

Brigjend Katamso

Jl. Brigjend. Katamso No. 278, (Lama 280)
Yogyakarta
Tel. : (0274) 384193, 415732
Fax. : (0274) 378569

Pasar Beringharjo

Jl. Sriwedani, Ruko No. 11 Kel. Ngapusan,
Kec. Gondomanan, Yogyakarta
Tel. : (0274) 546350
Fax. : (0274) 555911

Kricak

Jl. Magelang No. 81, Yogyakarta
Tel. : (0274) 553385
Fax. : (0274) 563672

BOGOR BRANCH

Jl. Pangkalan Raya No. 4A
Warung Jambu, Bogor
Tel. : (0251) 320113, 320075, 323959,
342736
Fax. : (0251) 321262, 382077
Telex : 42887

Sub-Branches:

Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika No. 54
RT. 03 RW. 02 Kel. Pabaton,
Kec. Bogor Tengah, Bogor
Tel. : (0251) 311836, 314257
Fax. : (0251) 31493

Cibubur

Kawasan Niaga Citra Grand
Ruko Citra Grand Blok R3 No. 7,
Jl. Raya Alternatif Cibubur
Tel. : (0251) 84592489
Fax. : (0251) 84597922

Tajur

Jl. Raya Tajur No. 65 D, Bogor
Tel. : (0251) 392485
Fax. : (0251) 392486

Suryakencana Baru

Jl. Suryakencana No. 70, Bogor
Tel. : (0251) 325256, 325307
Fax. : (0251) 325307

Empang

Jl. Empang No. 6A, Bogor
Tel. : (0251) 318523, 318016
Fax. : (0251) 360821

Cibinong

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja,
Ruko Central Cibinong Blok B No. 5
Cibinong, Jawa Barat.
Tel. : (021) 87908382, 87903767
Fax. : (021) 87908119

BANJARMASIN BRANCH

Jl. Lambung Mangkurat No. 17,
Banjarmasin
Tel. : (0511) 3357172, 3353754,
3365312 (Hunting)
Fax. : (0511) 3353305

Sub-Branches:**A. Yani**

Jl. Jend. A. Yani KM 2
No. 12 RT. 17 Banjarmasin
Tel. : (0511) 269525, 262991, 263021
Fax. : (0511) 269525

BATAM BRANCH

Komp. Batam Plaza Blok E No. 1-3
Jl. Imam Bonjol, Batam
Tel. : (0778) 459691 (Hunting)
Fax. : (0778) 458601

Sub-Branches:**Sei Panas**

Komplek Tanah Mas Blok B No. 9
Sei Panas, Batam
Tel. : (0778) 422589
Fax. : (0778) 429478

Penuin

Komplek Pertokoan Citra Mas Blok A
No. 8 Penuin, Kec. Lubuk Baja, Batam
Tel. : (0778) 428700
Fax. : (0778) 452772

JOMBANG BRANCH

Jl. Merdeka No. 133, Jombang
Tel.: (0321) 862500-01, 862337, 874857-58
Fax. : (0321) 862171
Telex : 31775

Sub-Branches:**Mojokerto**

Jl. Mojopahit 55-57, Mojokerto
Tel. : (0321) 322719, 322816
Fax. : (0321) 322291

MALANG BRANCH

Jl. Basuki Rahmat No. 63, Malang
Tel. : (0341) 342333 (6 Lines)
Fax. : (0341) 342572
Telex : 31185

Sub-Branches:**Lumajang**

Jl. P.B. Sudirman No. 20 F-G, Lumajang
Tel. : (0334) 81521, 881905
Fax. : (0334) 881905

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 21 E, Malang
Tel. : (0341) 356044, 343230
Fax. : (0341) 356044

Blimbing

Komp. Pertokoan Letjen S. Parman
Megah No. 9 Blok B9, Blimbing, Malang
Tel. : (0341) 405111, 405100
Fax. : (0341) 418441

Batu

Jl. Panglima Sudirman No. 14 Batu,
Malang
Tel. : (0341) 594114, 593053
Fax. : (0341) 591783

Dampit

Ruko Jenggolo Kav. A3
Jl. Jenggolo, Dampit, Kab. Malang,
Malang
Tel. : (0341) 898485 - 86
Fax. : (0341) 898484

PURWOKERTO BRANCH

Jl. Jend. Sudirman No. 330,
Purwokerto 53116
Tel. : (0281) 623466, 635996, 630942,
630259, 635950, 631464 (Hunting)
Fax. : (0281) 636747, 640945
Telex : 25120

Sub-Branches:**Purbalingga**

Jl. Jend. Sudirman No. 51, Purbalingga
Tel. : (0281) 896757
Fax. : (0281) 896758

Cilacap

Jl. Ahmad Yani No. 69, Cilacap
Tel. : (0282) 537105-06
Fax. : (0282) 520489

Pasar Wage

Ruko Gede Kawasan Pasar Wage
Blok A No. 1, Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Purwokerto Lor,
Kec. Purwokerto Timur,
Kab. Banyumas, Purwokerto 53114
Tel. : (0281) 625508
Fax. : (0281) 625745

JAMBI BRANCH

Jl. R. Mattaher No. 34-35, Kel. Orang Kayo
Hitam, Jambi 36113
Tel. : (0741) 20623 (Hunting)
Fax. : (0741) 54014

Sub-Branches:**Kol. Abunjani**

Jl. Kol Abunjani No. 72D RT. 025 / RW. 008
Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Jambi
Tel. : (0741) 61299, 61370
Fax. : (0741) 61652

TEGAL BRANCH

Jl. Kolonel Sugiono No. 56 RT. 003, RW. 05
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Tegal,
Jawa Tengah
Tel. : (0283) 325001, 325005
Fax. : (0283) 325008

www.uobbuana.com

PT Bank UOB Buana Tbk.

Head Office
Jl. Gajah Mada No. 1A
Jakarta 10130, Indonesia

Phone : (62) 21 638 65927, 633 0585 (Hunting)
Fax : (62) 21 632 4467, 632 2373
Swift : BBIJIDJA